



PT WAHANA INTI SELARAS

Enduring Performance, Unwavering Services

2025

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report



Tentang Laporan Tahunan 2025

About the 2025 Annual Report

Selamat datang di Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Wahana Inti Selaras. Laporan ini mencakup kinerja keuangan, rencana strategis, informasi perusahaan, governansi korporat, dan komitmen keberlanjutan selama tahun buku 2025. Sebagai perusahaan emiten, PT Wahana Inti Selaras berkomitmen untuk menyampaikan informasi yang transparan, akurat, dan sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku. PT Wahana Inti Selaras meyakini bahwa transparansi dan kejelasan dalam pelaporan merupakan kunci untuk membangun kepercayaan di antara pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Laporan Tahunan 2025 PT Wahana Inti Selaras disajikan secara terintegrasi. Proses pelaporan ini mengikuti ketentuan umum terkait laporan tahunan, yaitu Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Dalam laporan ini, istilah "Perseroan" digunakan untuk merujuk kepada PT Wahana Inti Selaras secara keseluruhan. Laporan Tahunan Terintegrasi PT Wahana Inti Selaras dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan, yaitu wiselgroup.indomobil.com.

Welcome to the 2025 Integrated Annual Report of PT Wahana Inti Selaras. This report covers the Company's financial performance, strategic plans, corporate information, corporate governance, and sustainability commitments throughout the 2025 financial year. As a listed company, PT Wahana Inti Selaras is committed to delivering transparent and accurate information in compliance with applicable regulations and standards. The Company believes that clarity and transparency in reporting are essential to building trust among shareholders and other stakeholders.

The 2025 Annual Report of PT Wahana Inti Selaras presented in an integrated format. The reporting process adheres to the general requirements for annual reports, including Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

In this report, the term "Company" refers to PT Wahana Inti Selaras as a whole. The Integrated Annual Report of PT Wahana Inti Selaras is available for viewing and download on the Company's official website at wiselgroup.indomobil.com.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Seluruh informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini, kecuali yang bersifat historis, dapat dikategorikan sebagai pernyataan berorientasi ke depan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan tersebut mengandung risiko serta ketidakpastian yang berpotensi menimbulkan perbedaan material antara kondisi aktual dan apa yang disampaikan dalam laporan.

Dokumen ini juga mencantumkan berbagai pernyataan terkait proyeksi mendatang yang disusun berdasarkan sejumlah asumsi terkait kondisi saat ini maupun proyeksi di masa mendatang yang memengaruhi PT Wahana Inti Selaras serta lingkungan bisnis sesuai bidang usaha Perseroan. PT Wahana Inti Selaras tidak memberikan jaminan bahwa dokumen maupun sumber informasi internal dan eksternal yang telah diverifikasi kebenarannya akan menghasilkan capaian tertentu sebagaimana diharapkan.

Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 disusun dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan penggunaan jenis serta ukuran huruf yang mudah dibaca, dan dicetak menggunakan kualitas yang baik. Istilah "Rupiah" atau "Rp" mengacu pada mata uang resmi Republik Indonesia, sementara "dollar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Seluruh informasi keuangan dalam laporan ini disajikan dalam mata uang "Rupiah" sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

All information presented in this Integrated Annual Report, except for historical facts, may be classified as forward-looking statements in accordance with prevailing laws and regulations. Such statements involve risks and uncertainties that may cause actual conditions to differ materially from those described in this report.

This document also includes various forward-looking statements prepared based on a number of assumptions regarding current conditions as well as future projections that may affect PT Wahana Inti Selaras and the business environment relevant to the Company's line of business. PT Wahana Inti Selaras makes no assurance that this document or any verified internal and external information sources will result in outcomes consistent with expectations.

The 2025 Integrated Annual Report is prepared in both Indonesian and English, using clear and readable font types and sizes, and printed with high-quality standards. The term "Rupiah" or "Rp" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US dollar" or "USD" refers to the official currency of the United States of America. All financial information in this report is presented in "Rupiah" in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penjelasan Tema

Theme Explanation

20
25

Enduring Performance, Unwavering Services

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berkomitmen menjaga kinerja yang berkelanjutan serta memberikan layanan yang konsisten dan andal. Di tengah berbagai tantangan, Perseroan terus beradaptasi, memperkuat strategi, serta menjaga stabilitas untuk memastikan pertumbuhan yang berkesinambungan. Tema ini menegaskan keseimbangan antara pencapaian kinerja dan dedikasi pelayanan sebagai fondasi pertumbuhan jangka panjang.

Throughout 2025, the Company remained committed to maintaining sustainable performance while delivering consistent and reliable services. Amid various challenges, the Company continued to adapt, strengthen its strategies, and preserve stability to ensure long-term growth. This theme underscores the balance between performance achievement and service dedication as the foundation for sustainable long-term growth.



Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2024

Building Resilience, Elevating Performance

Di tengah dinamika dunia yang semakin cepat berubah dan penuh tantangan, baik dari segi ekonomi, teknologi, maupun sosial, perusahaan menghadapi kebutuhan untuk terus beradaptasi dan berinovasi. "Building Resilience, Elevating Performance" dipilih sebagai tema untuk laporan tahunan tahun ini, menggambarkan fokus kami dalam mengembangkan ketahanan yang kokoh untuk menghadapi berbagai tantangan serta berusaha untuk terus meningkatkan kinerja di setiap aspek operasional.

In the midst of an increasingly fast-changing and challenging world, both in terms of economic, technological, and social aspects, companies face the need to continuously adapt and innovate. "Building Resilience, Elevating Performance" was chosen as the theme for this year's annual report, illustrating our focus on developing robust resilience to face challenges while striving to continuously improve performance in every aspect of operations.



2023

Raising The Bar. Again.

Di tengah tantangan dan fluktuasi ekonomi pada tahun 2023, PT Wahana Inti Selaras ("Perseroan") terus melaju dan berkomitmen untuk mengembangkan bisnisnya ke level yang lebih tinggi. Perseroan bertekad untuk menjalankan bisnis yang tangguh dan responsif dengan berkolaborasi bersama pelanggan dan mitra kerja demi mencapai kepuasan pelanggan yang optimal. Dengan fokus pada komitmen ini, Perseroan berupaya terus memberikan nilai tambah bagi semua pihak yang terlibat.

In the midst of economic challenges and fluctuations in 2023, PT Wahana Inti Selaras ("the Company") continues to advance and is committed to developing its business to a higher level. The Company is determined to run a resilient and responsive business by collaborating with customers and partners to achieve optimal customer satisfaction. By focusing on this commitment, the Company strives to continue to provide added value to all parties involved.

Pencapaian Tahun 2025

Achievements in 2025

Penjualan Bersih

Net Sales

Rp **10,57** triliun
trillion

Jumlah Aset

Total Assets

Rp **12,35** triliun
trillion

Laba Tahun Berjalan

Net Income for the Year

Rp **804,74** miliar
billion

Jumlah Ekuitas

Total Equity

Rp **3,17** triliun
trillion



Daftar Isi

Table of Contents

1	Tentang Laporan Tahunan 2025 <i>About the 2025 Annual Report</i>
1	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab <i>Disclaimer and Limitations of Liability</i>
2	Penjelasan Tema <i>Theme Explanation</i>
3	Kesinambungan Tema <i>Achievements in 2025</i>
4	Pencapaian Tahun 2025 <i>Achievements in 2025</i>
6	Daftar Isi <i>Table of Contents</i>

01 Ikhtisar Utama *Performance Highlights*

10	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>
13	Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i>
13	Informasi Obligasi <i>Bond Information</i>
15	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Award and Certificate</i>

02 Laporan Manajemen *Management Report*

11	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>
12	Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>

03 Profil Perusahaan *Company Profile*

30	Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>
32	Riwayat Singkat Perusahaan <i>Brief History of the Company</i>
33	Perubahan yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes in the Company</i>
34	Jejak Langkah <i>Target untuk Tahun 2026</i>
36	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission, and Corporate Culture</i>
38	Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>
39	Komitmen untuk Memberikan Pelayanan atas Produk dan Jasa yang Setara <i>Commitment to Providing Equal Products and Services</i>
39	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Continuous Product/Services Innovation and Development</i>
40	Evaluasi Keamanan Produk/Jasa bagi Pelanggan <i>Evaluation of Product/Service Safety for Customers</i>
40	Dampak Produk/Jasa <i>Impact of Products/Service</i>

41	Jumlah Produk/Jasa yang Ditarik Kembali <i>Number of Recalled Products/Services</i>
41	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Products/Services</i>
42	Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>
43	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>
43	Daftar Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership</i>
45	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>
46	Pernyataan Independensi Komisaris Independen <i>Statement of Independence of Independent Commissioners</i>
47	Perubahan Komposisi Dewan Komisaris <i>Changes in the Board of Commissioners Composition</i>
50	Perubahan Komposisi Anggota Direksi <i>Changes in Board of Directors Composition</i>
50	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali <i>Affiliation of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Main/Controlling Shareholders</i>
50	Informasi Pemegang Saham <i>Shareholders Information</i>
52	Kronologi Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>
52	Informasi Pencatatan Efek Lain <i>Other Securities Listing Information</i>
53	Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama <i>Subsidiaries, Associates, and Joint Venture Companies</i>
54	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya <i>Other Capital Market Supporting Institutions and/or Professions</i>
55	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>
56	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>
59	Pengembangan Kompetensi Karyawan <i>Employee Competency Development</i>

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion and Analysis*

64	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Operational Overview per Business Segment</i>
71	Analisis Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Analysis</i>
76	Kemampuan Membayar Utang <i>Ability to Pay Debt</i>
78	Kolektibilitas Piutang <i>Receivables Collectibility</i>
78	Struktur Modal <i>Capital Structure</i>
79	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitment for Capital Goods Investment</i>
80	Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2025 <i>Capital Goods Investment Realization in 2025</i>
80	Informasi Fakta Material Pasca Laporan Akuntan <i>Information on Material Facts after the Accountant's Report</i>

80	Prospek Usaha <i>Business Prospect</i>
81	Perbandingan Target 2025 dengan Realisasi 2025 <i>Comparison of 2025 Target with 2025 Realization</i>
82	Target untuk Tahun 2026 <i>2026 Target</i>
82	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>
83	Kebijakan dan Pembagian Dividen <i>Dividend Policy and Distribution</i>
84	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Information on the Use of Public Offering Funds</i>
84	Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring</i>
84	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi <i>Information on Material Transactions which Contain Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties</i>
85	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan <i>Changes in Laws and Regulations that have Significant Impacts</i>
85	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policies</i>

05 Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*

88	Penerapan Governansi Korporat di Perseroan <i>Corporate Governance Implementation in the Company</i>
94	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
105	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
109	Direksi <i>Board of Directors</i>
112	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>
113	Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors</i>
115	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
119	Fungsi Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Function</i>
122	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
123	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>
126	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
128	Sanksi Administratif <i>Administrative Sanctions</i>
128	Perkara Penting <i>Significant Events</i>
128	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>

130	Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan <i>Management and/or Employee Stock Option Program</i>
130	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>
132	Kebijakan Pengungkapan Informasi <i>Disclosure of Information Policy</i>
133	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
134	Kebijakan Anti Korupsi <i>Anti-Corruption Policy</i>

06 Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report*

138	Tentang Laporan Keberlanjutan 2025 <i>About the 2025 Sustainability Report</i>
139	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>
140	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Aspects Highlights</i>
142	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>
143	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>
146	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>
146	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>
148	Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>
151	Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>
156	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>
158	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 <i>List of Disclosures in Accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017</i>
161	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Wahana Inti Selaras <i>Statement Letter of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Management's Responsibility for the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Wahana Inti Selaras</i>

Laporan Komite Audit *Audited Committee Report*

162	Laporan Komite Audit <i>Audited Committee Report</i>
-----	---

Laporan Keuangan *Financial Statements*

168	Laporan Keuangan <i>Financial Statements</i>
-----	---



PT WAHANA INTI SELARAS

01

Ikhtisar Utama

Performance Highlights





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in full Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Penjualan Bersih	10.572.911.960.755	11.222.388.975.172	11.481.442.110.695	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(8.411.379.530.997)	(8.741.547.547.488)	(9.034.762.597.739)	Cost of Sales
Laba Bruto	2.161.532.429.758	2.480.841.427.684	2.446.679.512.956	Gross Profit
Laba Usaha	1.296.016.639.261	1.658.809.979.200	1.589.469.130.670	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	988.922.209.082	1.276.215.237.699	1.270.776.867.548	Profit Before Final Tax and Income Tax
Laba Tahun Berjalan	804.743.163.448	967.158.792.812	983.236.604.292	Profit for the Year
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada:			Income (Loss) Attributable to:	
Pemilik Entitas Induk	538.117.763.606	675.512.240.463	725.327.756.171	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	266.625.399.842	291.646.552.349	257.908.848.121	Non-Controlling Interest
Jumlah	804.743.163.448	967.158.792.812	983.236.604.292	Total
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			Total Comprehensive Income Attributable to:	
Pemilik Entitas Induk	549.621.917.989	682.553.432.292	741.953.089.782	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	272.790.125.509	295.095.056.473	270.109.013.765	Non-Controlling Interest
Jumlah	822.412.043.498	977.648.488.765	1.012.062.103.547	Total
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.889.999	5.737.224	6.307.198	Earnings per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in full Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2025	2024	2023	Description
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	225.391.581.317	354.971.468.896	421.421.696.97	Cash and Cash Equivalents
Persediaan - Bersih	4.555.799.274.861	3.563.179.838.327	3.928.579.526.199	Inventories - Net
Lainnya	16.519.515.826	588.569.000	5.264.007.998	Other Assets
Jumlah Aset Lancar	8.959.599.442.071	8.062.831.168.295	7.907.997.374.038	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Piutang Usaha Tidak Lancar	8.485.387.290	8.485.387.505	5.793.608.394	Non-current Trade Receivables
Aset Tetap - Bersih	2.727.486.430.403	2.271.888.187.238	1.855.298.415.306	Fixed Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan	112.188.550.451	48.544.176.835	49.877.553.293	Deferred Tax Assets
Aset Hak Guna - Bersih	10.988.257.879	27.927.605.130	48.016.525.876	Right of Use Assets - Net
Lainnya	300.625.740.777	183.982.742.467	371.413.471.383	Other Non-current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.393.714.249.279	2.643.153.812.332	2.365.349.002.794	Total Non-Current
Jumlah Aset	12.353.313.691.350	10.705.984.980.627	10.273.346.376.832	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	922.414.067.162	890.470.147.238	1.619.113.249.120	Short-Term Loans
Utang Usaha Pihak Ketiga	3.008.165.640.961	2.125.509.652.191	2.345.716.618.296	Third Parties Trade Payables
Utang Usaha Pihak Berelasi	17.648.460.660	49.558.776.155	71.315.582.198	Related Parties Trade Payables
Utang Lain-Lain	110.244.749.027	79.484.932.710	94.504.095.398	Other Payables
Bagian Lancar Pinjaman Jangka Panjang				Current Maturities of long-term Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	163.127.877.348	92.034.283.413	2.898.902.290	Consumer Financing Payables
Utang Sewa Pembiayaan	67.908.668.092	49.825.937.880	91.929.898.097	Finance Lease Payables
Liabilitas Sewa	3.955.751.735	20.736.251.218	19.952.447.108	Lease Liabilities
Utang Obligasi	2.541.015.227.198	1.466.733.617.837	995.312.540.834	Bonds Payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	7.124.730.787.640	5.079.303.812.955	5.702.370.509.717	Total Current Liabilities

Uraian	2025	2024	2023	Description
Liabilitas Jangka Panjang			Non-current Liabilities	
Pinjaman Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun			Long-term Loans - Net of Current Maturities	
Utang Pembiayaan Konsumen	396.250.856.547	392.249.139.673	1.845.681.190	Consumer Financing Payable
Utang Sewa Pembiayaan	97.056.613.620	5.643.166.438	55.521.189.792	Finance Lease Payables
Liabilitas Sewa	-	3.955.751.738	22.647.961.566	Lease Liabilities
Utang Obligasi	1.466.606.290.297	2.009.665.543.574	2.100.283.213.314	Bonds Payable
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	52.127.374.249	51.677.325.649	44.842.163.958	Post-Employment
Liabilitas Pajak Tangguhan	44.003.676.201	85.899.709.695	46.364.456.556	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.056.044.810.914	2.549.090.636.767	2.271.504.666.376	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	9.180.775.598.554	7.628.394.449.722	7.973.875.176.093	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY	
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to Equity Holders of Parent Entity	
Modal Saham	186.200.000.000	186.200.000.000	115.000.000.000	Authorized Share Capital
Saldo Laba Ditentukan Penggunaanya	1.400.000.000	1.300.000.000	1.200.000.000	Retained Earnings Appropriated
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaanya	1.708.855.920.440	1.520.838.156.834	995.425.916.371	Retained Earnings Unappropriated
Kepentingan Non-Pengendali	1.248.790.272.888	1.128.146.406.635	969.121.312.169	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	3.172.538.092.796	3.077.590.530.905	2.299.471.200.739	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	12.353.313.691.350	10.705.984.980.627	10.273.346.376.832	Total Liabilities and Equity

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Uraian	2025	2024	2023	Description
Rasio Pertumbuhan (%)			Growth Ratio (%)	
Penjualan Bersih	(5,79%)	(2,26%)	35,72%	Net Sales
Laba Usaha	(21,87%)	4,36%	35,14%	Operating Income
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(16,79%)	(1,64%)	32,03%	Net Income (Loss) for The Year

Uraian	2025	2024	2023	Description
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(15,88%)	(3,40%)	31,03%	Total Comprehensive Income (Loss) for The Year
Rasio Usaha (%)				Business Ratio (%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Penjualan	7,61%	8,62%	8,56%	Return on Sales
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Total Ekuitas	25,37%	31,43%	42,76%	Return on Equity
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Total Aset	6,51%	9,03%	9,57%	Return on Assets
Rasio Keuangan (x)				Financial Ratio (x)
Current Ratio	1,26	1,59	1,39	Current Ratio
Debt to Equity Ratio	2,89	2,48	3,47	Debt to Equity Ratio

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak pernah mencatatkan sahamnya di bursa efek dan bukan merupakan Perusahaan Terbuka. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham, aksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*), serta aksi korporasi yang berpengaruh terhadap saham dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2025, the Company has never listed its shares on the stock exchange and is not a Public Company. Therefore, there is no information related to share trading, suspension and/or delisting, and corporate actions affecting shares in this Annual Report.

Informasi Obligasi

Bond Information

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan Obligasi Berkelanjutan I Wahana Inti Selaras Tahap I Tahun 2025 pada tanggal 9 Juli 2025 di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dengan nilai pokok sebesar Rp1.500.000.000.000 tersebut dimanfaatkan sebagai modal kerja, antara lain untuk pembiayaan utang usaha dan pembiayaan persediaan untuk menopang pertumbuhan bisnis Perseroan, khususnya 5 (lima) anak usaha, yaitu PT Indotruck Utama (ITU), PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), PT Prima Sarana Gemilang (PSG), dan PT Prima Sarana Mustika (PSM).

In 2025, the Company issued Bond I Wahana Inti Selaras Phase I Year 2025 on July 9, 2025 on the Indonesia Stock Exchange. The bond, with a principal amount of Rp1,500,000,000,000, were utilized as working capital, including for the financing of trade payables and inventory to support the Company's business growth, particularly that of its five subsidiaries: PT Indotruck Utama (ITU), PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), PT Prima Sarana Gemilang (PSG), and PT Prima Sarana Mustika (PSM).

Pada November 2025, Perseroan juga mencatatkan Obligasi Berkelanjutan I Wahana Inti Selaras Tahap II Tahun 2025 pada tanggal 10 November 2025 di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dengan nilai pokok sebesar Rp500.000.000.000 tersebut dimanfaatkan sebagai modal kerja, antara lain untuk pembiayaan utang usaha dan pembiayaan persediaan untuk menopang pertumbuhan bisnis Perseroan, dan PT Indotruck Utama (ITU).

In November 2025, the Company also issued Bonds I Wahana Inti Selaras Phase II Year 2025 on the Indonesia Stock Exchange on 10 November 2025. The bonds, with a principal amount of Rp500,000,000,000, were utilized as working capital, including for the settlement of trade payables and the financing of inventory, to support the business growth of the Company and PT Indotruck Utama (ITU).

Nama Efek Securities	Tahun Penerbitan Year of Issuance	Tingkat Suku Bunga Interest Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Nilai Penawaran Bidding Value	Peringkat Efek* Securities Rating
Obligasi I Wahana Inti Selaras Tahap II Tahun 2025 <i>Bonds I Wahana Inti Selaras Phase II Year 2025</i>					
Seri A Series A	2025	5,85%	17 November 2026 November 17, 2026	Rp500.000.000.000,-	idA (Single A)
Obligasi I Wahana Inti Selaras Tahap I Tahun 2025 <i>Bonds I Wahana Inti Selaras Phase I Year 2025</i>					
Seri A Series A	2025	7,00%	18 Juli 2026 July 18, 2026	Rp1.200.000.000.000,-	idA (Single A)
Seri B Series B	2025	7,50%	8 Juli 2028 July 8, 2028	Rp200.000.000.000,-	idA (Single A)
Seri C Series C	2025	8,50%	8 Juli 2030 July 8, 2030	Rp100.000.000.000,-	idA (Single A)
Obligasi III Wahana Inti Selaras Tahun 2024 <i>Bonds III Wahana Inti Selaras Year 2024</i>					
Seri A Series A	2024	7,95%	15 Juli 2025 July 15, 2025	Rp868.745.000.000	idA (Single A)
Seri B Series B	2024	8,75%	5 Juli 2027 July 5, 2027	Rp407.925.000.000	idA (Single A)
Seri C Series C	2024	9,00%	5 Juli 2029 July 5, 2029	Rp100.790.000.000	idA (Single A)
Obligasi II Wahana Inti Selaras Tahun 2023 <i>Bonds II Wahana Inti Selaras Year 2023</i>					
Seri A Series A	2023	6,75%	18 Agustus 2024 August 18, 2024	Rp997.575.000.000	idA (Single A)
Seri B Series B	2023	8,00%	8 Agustus 2026 August 8, 2026	Rp845.505.000.000	idA (Single A)
Seri C Series C	2023	8,50%	8 Agustus 2028 August 8, 2028	Rp590.520.000.000	idA (Single A)
Obligasi I Wahana Inti Selaras Tahun 2022 <i>Bonds I Wahana Inti Selaras Year 2022</i>					
Seri A Series A	2022	5,80%	15 Agustus 2023 August 15, 2023	Rp1.329.000.000.000	idA (Single A)
Seri B Series B	2022	7,75%	5 Agustus 2025 August 5, 2025	Rp600.000.000.000	idA (Single A)
Seri C Series C	2022	8,75%	5 Agustus 2025 August 5, 2025	Rp71.000.000.000.000	idA (Single A)

*Pemeringkatan ini dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dengan mengikuti ketentuan berdasarkan POJK No.7/2017 dan POJK No. 49/2020.

*This rating is conducted by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) by following the provisions based on POJK No.7/2017 and POJK No. 49/2020.

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certificate

1 Volvo Construction Equipment

2024 Region Asia Dealer Service Excellence Program

- 2 • 2025 JDA A&CS High Performance Dealer John Deere Asia Aftermarket & Customer Support
- 2025 JDA Outstanding Performance Dealer
- John Deere Asia Pacific Dealer Development

3 Outstanding Dealer Award

2026 SDLG Global Dealer Summit

4 Volvo – Dealer Sales Excellence 2025



1



2



3



4



PT WAHANA INTI SELARAS

02

Laporan Manajemen

Management Report





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur atas rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa, Perseroan mampu menunjukkan ketahanan dan menjaga kinerja yang baik di tengah dinamika ekonomi serta tantangan bisnis sepanjang tahun 2025. Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan pokok-pokok hasil pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta pemenuhan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Praise and thanks be to God Almighty, the Company was able to demonstrate resilience and maintain good performance amid economic dynamics and business challenges throughout 2025. Through this report, the Board of Commissioners conveys the main points of its supervision of the Company's management by the Board of Directors as a form of accountability to shareholders and stakeholders and in compliance with the principles of Good Corporate Governance.

Jusak Kertowidjojo

Komisaris Utama
President Commissioner

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Performance Assessment of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dengan menerapkan fungsi pengelolaan Perseroan secara efektif, adaptif, dan prudent dalam menghadapi tantangan industri. Jajaran Direksi berhasil menjaga keberlangsungan operasional, stabilitas keuangan, serta kesinambungan strategi jangka menengah dan panjang.

Kinerja yang baik tersebut tercermin dari terjaganya tingkat pendapatan Perseroan sebesar Rp10,57 triliun. Laba bersih tercatat sebesar Rp804,74 miliar, dengan margin sekitar 7,17%. Rasio likuiditas berada pada tingkat sehat dengan *current ratio* 1,26x, mencerminkan likuiditas yang dikelola dengan baik.

Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors effectively, adaptively, and prudently carried out its management functions in addressing industry challenges. The Board of Directors successfully maintained operational continuity, financial stability, and the sustainability of medium- and long-term strategies.

This good performance is reflected in the Company's revenue which was maintained at a level of Rp10.57 trillion. Net profit amounted to Rp804.74 billion, with a margin of more than 7.17%. Liquidity ratios remained at healthy levels, with a current ratio of 1.26x, reflecting a well-managed liquidity.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi yang Dijalankan Direksi

Supervision on Strategy Implementation by the Board of Directors

Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap proses perumusan dan implementasi rencana strategis Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 kali rapat Dewan Komisaris, serta 3 kali rapat gabungan dengan Direksi, untuk membahas kinerja, risiko, realisasi strategi, serta langkah perbaikan yang diperlukan.

Dewan Komisaris meyakini bahwa sinergi yang terjalin secara efektif antara Dewan Komisaris, Direksi, serta komite-komite di bawahnya menjadi landasan penting bagi Perseroan dalam mengimplementasikan setiap kebijakan secara konsisten dan mendorong peningkatan kinerja yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners actively exercised oversight over the formulation and implementation of the Company's strategic plans. Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 meetings of the Board of Commissioners, as well as 3 joint meetings with the Board of Directors, to discuss performance, risks, strategy realization, and the necessary corrective measures.

The Board of Commissioners believes that effective synergy between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the committees under them is an important foundation for the Company in implementing each policy consistently and encouraging continuous performance improvement.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Outlook on the Company's Business Prospects

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha Perseroan tetap positif meskipun industri pertambangan dan sektor pendukungnya masih menghadapi dinamika global. Dalam jangka menengah dan panjang, permintaan terhadap produk serta layanan penunjang pertambangan diperkirakan terus meningkat seiring pertumbuhan kebutuhan komoditas dan

The Board of Commissioners believes that the Company's business prospects remain positive despite the mining industry and its supporting sectors still facing global dynamics. In the medium and long term, demand for mining products and supporting services is expected to continue to increase together with growing commodity needs and industrial modernization. In line with



modernisasi industri. Sejalan dengan proyeksi tersebut, Dewan Komisaris mendukung optimalisasi strategi jangka panjang guna menjaga kesinambungan kinerja bisnis dan operasional Perseroan.

Di tengah ketidakpastian global, sejumlah lembaga internasional memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2026 masih akan tetap bergerak di kisaran 5%. Laporan dari Bank Indonesia (BI) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan meningkat dalam kisaran 4,9–5,7%, ditopang kenaikan permintaan domestik sejalan dengan berbagai kebijakan Pemerintah dan berlanjutnya dampak positif dari pembaruan kebijakan Bank Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

that, the Board of Commissioners supports the optimization of long-term strategies to maintain the continuity of the Company's business and operational performance.

Amid global uncertainty, a number of international institutions estimated that Indonesia's economic growth in 2026 will remain in the range of 5%. A report from Bank Indonesia (BI) notes that Indonesia's economic growth is expected to increase in the range of 4.9-5.7%, supported by increased domestic demand in line with various government policies and the continuing positive impact of Bank Indonesia's policy reforms to encourage economic growth.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Outlook on the Implementation of Corporate Governance

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di Perseroan terus mengalami penguatan sepanjang tahun 2025. Prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran telah diintegrasikan dalam kebijakan dan praktik pengelolaan perusahaan.

Komitmen Perseroan terhadap penerapan GCG diwujudkan melalui pelaksanaan praktik tata kelola yang dilakukan secara berkelanjutan dan konsisten. Upaya tersebut tercermin dari kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, kejelasan kebijakan, prosedur, serta pembagian tugas dan tanggung jawab pada setiap organ tata kelola Perseroan.

The Board of Commissioners is of the view that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company continues to strengthen throughout 2025. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness have been integrated into the Company's policies and management practices.

The Company's commitment to implementing GCG is realized through the implementation of governance practices that are carried out in a sustainable and consistent manner. These efforts are reflected in compliance with applicable laws and regulations, clarity of policies, procedures, and the division of duties and responsibilities in each of the Company's governance bodies.

Apresiasi

Appreciation

Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas loyalitas, dedikasi, serta kerja keras yang konsisten sepanjang tahun 2025. Capaian positif ini tidak terlepas dari sinergi yang solid antar seluruh lini organisasi, penerapan pengelolaan usaha yang terarah, inovatif, dan berkelanjutan, serta komitmen bersama dalam mewujudkan tujuan jangka panjang Perseroan. Sejalan dengan itu, Dewan Komisaris juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, dukungan, serta kerja sama yang terjalin secara harmonis.

The Board of Commissioners would like to express its highest appreciation and gratitude to the Board of Directors and all employees of the Company for their loyalty, dedication, and consistent hard work throughout 2025. These positive achievements are inseparable from the solid synergy between all lines of the organization, the implementation of focused, innovative, and sustainable business management, and a shared commitment to realizing the Company's long-term goals. In line with this, the Board of Commissioners would also like to thank the shareholders, customers, business partners, and all stakeholders for their trust, support, and harmonious cooperation.

Jakarta, April 2026

Jakarta, April 2026

Atas Nama Dewan Komisaris

On Behalf of the Board of Commissioners



Jusak Kertowidjojo

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan berhasil mengelola kinerja secara optimal sepanjang tahun 2025 berkat sinergi arahan strategis Dewan Komisaris dan dedikasi seluruh Insan Perseroan di tengah dinamika dan tantangan bisnis. Pencapaian kinerja ini menunjukkan komitmen yang kuat dari Perseroan dalam memastikan terjaganya kinerja positif berkesinambungan guna mendorong pertumbuhan bisnis.

Melalui laporan ini, Direksi menyampaikan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2025, yang memuat arah strategi dan kebijakan utama, capaian kinerja, tantangan beserta langkah mitigasinya, prospek usaha 2026, serta perkembangan penerapan tata kelola dan keberlanjutan sebagai bentuk akuntabilitas kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Praise and thanks be to God Almighty, the Company successfully managed its performance optimally throughout 2025 thanks to the synergy of the Board of Commissioners' strategic direction and the dedication of all Company personnel amid business dynamics and challenges. This performance achievement demonstrates the Company's strong commitment to ensuring sustained positive performance in order to drive business growth.

Through this report, the Board of Directors presents its accountability for the management of the Company for the 2025 fiscal year, which includes strategic directions and key policies, performance achievements, challenges and mitigation measures, business prospects for 2026, as well as developments in the implementation of governance and sustainability as a form of accountability to shareholders and stakeholders.

Bambang Prijono SP

Direktur Utama
President Director

Tinjauan Ekonomi dan Industri 2025

2025 Economic and Industry Overview

Direksi menilai bahwa perekonomian global sepanjang periode pelaporan masih bergerak stabil di tengah ketidakpastian kebijakan dan dinamika geopolitik yang terus berkembang. Mengacu pada *World Economic Outlook* (WEO) IMF Januari 2026, pertumbuhan ekonomi dunia mencapai 3,3% pada 2025 dan diperkirakan relatif sejalan pada 2026, dengan dukungan investasi teknologi yang mampu menahan tekanan dari kebijakan perdagangan global.

Pada paruh pertama 2025, permintaan alat berat sempat menunjukkan kinerja yang kuat sebelum mengalami penurunan pada semester kedua. Data Perhimpunan Agen Tunggal Alat Berat Indonesia (PAABI) mencatat penjualan unit baru tumbuh sekitar 31% pada semester I-2025. Namun, tren tersebut mulai melandai pada paruh kedua tahun seiring tekanan pada sektor pertambangan akibat penurunan harga komoditas tambang.

Secara tahunan, volume penjualan alat berat pada 2025 diproyeksikan turun sekitar 5% dibandingkan capaian tahun 2024. Setelah mengalami kontraksi pada 2025, PAABI memperkirakan permintaan alat berat akan kembali tumbuh pada 2026. Pertumbuhan tersebut diperkirakan berlangsung moderat dengan kisaran peningkatan sekitar 5% hingga 10%.

The Board of Directors assessed that the global economy throughout the reporting period remained stable amid policy uncertainty and ongoing geopolitical dynamics. Referring to the IMF's January 2026 World Economic Outlook (WEO), global economic growth reached 3.3% in 2025 and is expected to remain relatively stable in 2026, supported by technological investments that are able to withstand pressure from global trade policies.

In the first half of 2025, demand for heavy equipment showed strong performance before declining in the second half. Data from the Indonesian Heavy Equipment Single Agent Association (PAABI) recorded new unit sales growing by around 31% in the first half of 2025. However, this trend began to level off in the second half of the year due to pressure on the mining sector caused by falling mining commodity prices.

On an annual basis, heavy equipment sales volume in 2025 is projected to decline by around 5% compared to 2024. After experiencing a contraction in 2025, PAABI estimates that demand for heavy equipment will grow again in 2026. This growth is expected to be moderate, with an estimated increase of around 5% to 10%.

Tantangan dan Kebijakan Strategis

Challenges and Strategic Policies

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang berasal dari ketidakpastian ekonomi global serta fluktuasi harga komoditas yang mempengaruhi pola permintaan dan kinerja penjualan Perseroan. Kondisi tersebut diperkuat oleh meningkatnya intensitas persaingan, termasuk masuknya produk dengan struktur biaya yang lebih kompetitif, yang memberikan tekanan terhadap harga dan margin usaha.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), kinerja ekspor batu bara sepanjang tahun 2025 mengalami penurunan signifikan. Nilai ekspor tercatat hanya sebesar USD 24,48 miliar, turun 19,70% secara tahunan (*year on yearly*)

Throughout 2025, the Company faced a number of challenges arising from global economic uncertainty and commodity price fluctuations that affected the Company's demand patterns and sales performance. These conditions were exacerbated by increased competition, including the entry of products with more competitive cost structures, which put pressure on prices and business margins.

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), coal export performance throughout 2025 experienced a significant decline. The export value was recorded at only USD 24.48 billion, down 19.70% year on year (yoy) compared to the previous year

dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD 30,49 miliar. Pelemahan tersebut tidak hanya terjadi dari sisi nilai, tetapi juga tercermin pada volume ekspor yang secara kumulatif selama periode Januari–Desember 2025 menurun 3,66% yoy menjadi 390,93 juta ton, dari sebelumnya sebesar 405,76 juta ton.

Dalam merespons berbagai tantangan yang dihadapi, Direksi telah menyusun sejumlah kebijakan strategis yang diarahkan pada penguatan kinerja operasional dan keuangan agar tetap selaras dengan sasaran yang telah ditetapkan. Seluruh langkah tersebut dijalankan dengan prinsip kehati-hatian serta menjunjung tinggi kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, sehingga pelaksanaan strategi Perseroan dapat berlangsung efektif. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan mempertahankan capaian kinerja yang positif di tengah dinamika dan ketidakpastian sepanjang tahun 2025.

which reached USD 30.49 billion. This decline was not only in terms of value, but also reflected in the volume of exports, which cumulatively during the January–December 2025 period decreased by 3.66% yoy to 390.93 million tons, from the previous 405.76 million tons.

In response to various challenges, the Board of Directors has formulated a number of strategic policies aimed at strengthening operational and financial performance in line with the targets set. All measures are implemented with prudence and in compliance with applicable regulations, ensuring that the Company's strategies are carried out effectively. This approach enables the Company to maintain positive performance amid the dynamics and uncertainties throughout 2025.

Perbandingan antara Target dan Kinerja Perseroan Tahun 2025

Comparison between Target and Company Performance in 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp10,57 triliun, menurun 5,79% dibandingkan dengan Rp11,22 triliun yang tercatat pada tahun 2024. Pada periode yang sama, pendapatan dari segmen truk dan alat berat menurun sebesar 16,43% menjadi sekitar Rp5,76 triliun. Sementara itu, segmen kontraktor mencatat pertumbuhan signifikan sebesar 30,20% menjadi Rp1,28 triliun, diikuti oleh segmen jasa yang meningkat sebesar 9,22%, dari Rp398,13 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp434,85 miliar pada tahun 2025, serta segmen suku cadang yang tumbuh sebesar 5,05% menjadi Rp3,10 triliun. Secara keseluruhan, Perseroan berhasil mencapai 78,00% dari target penjualan bersih yang telah ditetapkan untuk tahun 2025.

Throughout 2025, the Company recorded net sales of Rp10.57 trillion, representing a 5.79% decrease compared to Rp11.22 trillion recorded in 2024. During the same period, revenue from the truck and heavy equipment segment declined by 16.43% to around Rp5.76 trillion. Meanwhile, the contractor segment recorded significant growth of 30.20% to Rp1.28 trillion, followed by the services segment, which increased by 9.22% from Rp398.13 billion in 2024 become Rp434.85 billion in 2025, and the spare parts segment, which grew by 5.05% to Rp3.10 trillion. Overall, the Company achieved 78.00% of the net sales target that had been set for 2025.

Jumlah aset Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp12,35 triliun, mengalami peningkatan 15,39% dibanding tahun 2024 Rp10,71 triliun.

The Company's total assets in 2025 amounted to Rp12.35 trillion, reflecting an increase of 15.39% compared to Rp10.71 trillion in 2024.

Berkaca pada kinerja tahun 2025, Perseroan menyusun langkah ke depan dengan strategi yang lebih adaptif guna memaksimalkan peluang peningkatan kinerja. Fokus pengembangan diarahkan pada perluasan jaringan penjualan dan distribusi yang diiringi dengan penguatan kualitas layanan purnajual. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan optimis mampu menjaga tren kinerja positif serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan pada periode-periode berikutnya.

Reflecting on the 2025 performance, the Company has formulated forward-looking initiatives through more adaptive strategies to maximize opportunities for performance improvement. Development efforts are focused on expanding the sales and distribution network, accompanied by strengthening the quality of after-sales services. Through this approach, the Company remains optimistic about sustaining its positive performance trend and achieving its targets in the coming periods.

Prospek Usaha 2026

2026 Business Prospects

Direksi menilai prospek usaha PT Wahana Inti Selaras pada tahun 2026 tetap positif di tengah tantangan global berupa ketidakpastian ekonomi, fluktuasi harga komoditas, serta dinamika kebijakan dan regulasi. Peluang pertumbuhan masih terbuka seiring kebutuhan jangka panjang komoditas pertambangan, meningkatnya aktivitas industri domestik, serta percepatan transformasi digital di sektor pendukung. Strategi diversifikasi usaha yang dijalankan Perseroan turut memperkuat fleksibilitas dalam merespons perubahan pasar dan mengurangi ketergantungan pada sektor tertentu.

The Board of Directors assesses that the business prospects of PT Wahana Inti Selaras in 2026 remain positive despite ongoing global challenges, including economic uncertainty, commodity price volatility, and evolving policy and regulatory dynamics. Growth opportunities continue to be available, supported by long-term demand for mining commodities, increasing domestic industrial activity, and the accelerated pace of digital transformation across supporting sectors. The Company's diversification strategy further enhances its flexibility in responding to market changes while reducing reliance on any single sector.

Dari sisi industri alat berat, Perhimpunan Agen Tunggal Alat Berat Indonesia (PAABI) memproyeksikan permintaan pada tahun 2026 berada pada kisaran 23.000–25.000 unit dengan pertumbuhan moderat sekitar 5%–8% dibandingkan tahun sebelumnya. Proyeksi tersebut mencerminkan nilai pasar alat berat nasional yang diperkirakan mencapai USD3,62 miliar pada 2026 dan berpotensi meningkat hingga sekitar USD4,89 miliar pada 2031 dengan CAGR 6%–8%. Kondisi ini membuka peluang bagi Perseroan untuk memperluas product line, segmen pelanggan, dan jangkauan geografis secara berkelanjutan.

Sementara itu, pada sektor batu bara, kebijakan pemerintah untuk menurunkan produksi menjadi sekitar 600 juta ton pada 2026 diharapkan dapat menopang stabilitas dan pemulihan harga global. Dengan kontribusi Indonesia yang signifikan dalam perdagangan batu bara dunia, langkah tersebut diyakini mampu mendorong perbaikan harga yang sempat melemah, sebagaimana tercermin dari harga batu bara acuan Januari 2026 sebesar USD103,30 per ton. Didukung penguatan operasional, serta pengembangan sumber daya manusia, Perseroan optimistis dapat meningkatkan efisiensi, daya saing, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

From the heavy equipment industry perspective, the Indonesian Heavy Equipment Sole Agents Association (PAABI) projects demand in 2026 to range between 23,000 and 25,000 units, representing moderate growth of approximately 5%–8% compared to the previous year. This projection reflects the national heavy equipment market value, which is estimated to reach USD 3.62 billion in 2026 and has the potential to increase to approximately USD 4.89 billion by 2031, with a CAGR of 6%–8%. These conditions present opportunities for the Company to sustainably expand its product lines, customer segments, and geographical reach.

Meanwhile, in the coal sector, the government's policy to reduce production to approximately 600 million tons in 2026 is expected to support global price stability and recovery. Given Indonesia's significant contribution to global coal trade, this measure is believed to help drive a rebound in prices that had previously weakened, as reflected in the January 2026 benchmark coal price of USD 103.30 per ton. Supported by strengthened operational capabilities and continuous human capital development, the Company remains optimistic about enhancing efficiency, competitiveness, and creating long-term value for all stakeholders.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance

Perseroan menjadikan keberlanjutan serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai pilar strategis dalam memperkuat daya saing usaha. Komitmen terhadap prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang terintegrasi dalam budaya kerja dan aktivitas operasional tidak hanya meningkatkan reputasi dan kepercayaan pemangku kepentingan, tetapi juga menjaga akses pembiayaan, mendukung ekspansi yang bertanggung jawab, serta mendorong kinerja berkelanjutan.

The Company has made sustainability and the implementation of Good Corporate Governance a strategic pillar in strengthening its business competitiveness. Commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, which are integrated into the work culture and operational activities, not only enhances the reputation and trust of stakeholders, but also maintains access to financing, supports responsible expansion, and encourages sustainable performance.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan Obligasi Berkelanjutan I Wahana Inti Selaras Tahap I senilai Rp1,5 triliun pada 9 Juli 2025 dan Tahap II senilai Rp500 miliar pada 10 November 2025 di Bursa Efek Indonesia. Dana dari penerbitan obligasi tersebut dimanfaatkan sebagai modal kerja, guna menopang pertumbuhan bisnis Perseroan, termasuk anak-anak usaha.

Throughout 2025, the Company had issued Bonds I Wahana Inti Selaras Phase I worth Rp1.5 trillion on July 9, 2025, and Phase II worth Rp500 billion on November 10, 2025, on the Indonesia Stock Exchange. The funds from the bond issuance were used as working capital, to support the Company's business growth, including its subsidiaries.

Selain itu, Perseroan memastikan penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko berjalan efektif dengan dukungan optimalisasi teknologi. Pengembangan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) dilakukan untuk menyediakan kanal pelaporan yang aman dan andal, sekaligus memperkuat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In addition, the Company ensures the effective implementation of Internal Control and Risk Management Systems with the support of optimized technology. The development of a Whistleblowing System (WBS) is carried out to provide a safe and reliable reporting channel, while strengthening the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pembangunan Berkelanjutan [D.1]

Implementation of Corporate Social Responsibility and Sustainable Development

Sejalan dengan praktik bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan secara konsisten mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam strategi dan operasional perusahaan. Fokus Perseroan mencakup efisiensi penggunaan energi, pengelolaan limbah yang lebih baik, serta kontribusi positif bagi masyarakat di sekitar wilayah

In line with responsible business practices, the Company consistently integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its corporate strategy and operations. The Company's focus includes improving energy efficiency, enhancing waste management practices, and delivering positive contributions to communities surrounding its operational areas.

operasional. Direksi memandang bahwa keberlanjutan bukan sekadar kewajiban, melainkan bagian integral dari strategi bisnis yang akan memperkuat reputasi, kepercayaan pemangku kepentingan, serta ketahanan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Komitmen ini diwujudkan dengan mengimplementasikan prinsip 5P, yakni *People, Planet, Prosperity, Peace, dan Partnerships* pada setiap kegiatan operasional yang dijalankan. Kelima prinsip tersebut merupakan pengembangan dari prinsip *triple bottom line* (3P) yang kemudian dijadikan sebagai sebuah pilar yang dapat menentukan bagaimana Perseroan berinteraksi dan bekerja dengan mengedepankan hubungan yang baik antara berbagai pemangku kepentingan.

Direksi melihat perubahan iklim masih menjadi isu utama yang memerlukan perhatian serius sehingga Perseroan berupaya agar risiko yang terjadi akibat hal tersebut, seperti bencana alam, fluktuasi suhu, dan perubahan pola cuaca dapat ditangani secara baik. Dalam menghadapi tantangan ini, kami berkomitmen untuk terlibat dalam inisiatif-inisiatif keberlanjutan yang mempromosikan adaptasi terhadap perubahan iklim, melibatkan masyarakat, dan menjaga keberlanjutan lingkungan sekitar. Adapun inisiatif yang kami lakukan adalah:

1. Melakukan penghematan energi pada aspek operasional;
2. Melakukan penghematan kertas;
3. Menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman;
4. Melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

The Board of Directors views sustainability not merely as an obligation, but as an integral component of the business strategy that strengthens the Company's reputation, stakeholder trust, and long-term business resilience.

This commitment is realized through the implementation of the 5P principles, People, Planet, Prosperity, Peace, and Partnerships across all operational activities. These principles represent an expansion of the triple bottom line (3P) framework and serve as foundational pillars that guide how the Company engages and operates, emphasizing constructive relationships with various stakeholders.

The Board of Directors recognizes that climate change remains a key issue requiring serious attention, and therefore the Company seeks to ensure that risks arising from climate-related impacts—such as natural disasters, temperature fluctuations, and changing weather patterns—are managed effectively. In addressing these challenges, the Company is committed to engaging in sustainability initiatives that promote climate change adaptation, encourage community involvement, and preserve the sustainability of the surrounding environment. The initiatives undertaken include:

- 1. Implementing energy conservation measures across operational activities;*
- 2. Reducing paper consumption;*
- 3. Creating a safe and decent working environment;*
- 4. Carrying out CSR initiatives.*

Penutup

Closing

Sebagai penutup, Direksi ingin menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konsisten, serta kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusinya dalam menjaga ketahanan dan mendorong pertumbuhan Perseroan, sekaligus mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, mitra usaha, dan pelanggan atas kepercayaan yang berkelanjutan. Berlandaskan strategi yang telah dibangun sepanjang tahun 2025 melalui penguatan transformasi digital, kualitas sumber daya manusia, manajemen risiko, dan komitmen keberlanjutan, Perseroan optimistis dapat meningkatkan daya saing serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

In closing, the Board of Directors would like to express its appreciation to the Board of Commissioners for their consistent guidance and oversight, as well as to all employees for their dedication and contributions in maintaining the Company's resilience and driving its growth, and to extend its gratitude to shareholders, business partners, and customers for their continued trust. Building on the strategies established throughout 2025 through the strengthening of digital transformation, human resource quality, risk management, and sustainability commitments, the Company remains optimistic about enhancing its competitiveness and creating long-term value for all stakeholders.

Jakarta, April 2026

Jakarta, April 2026

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



Bambang Prijono SP

Direktur Utama
President Director



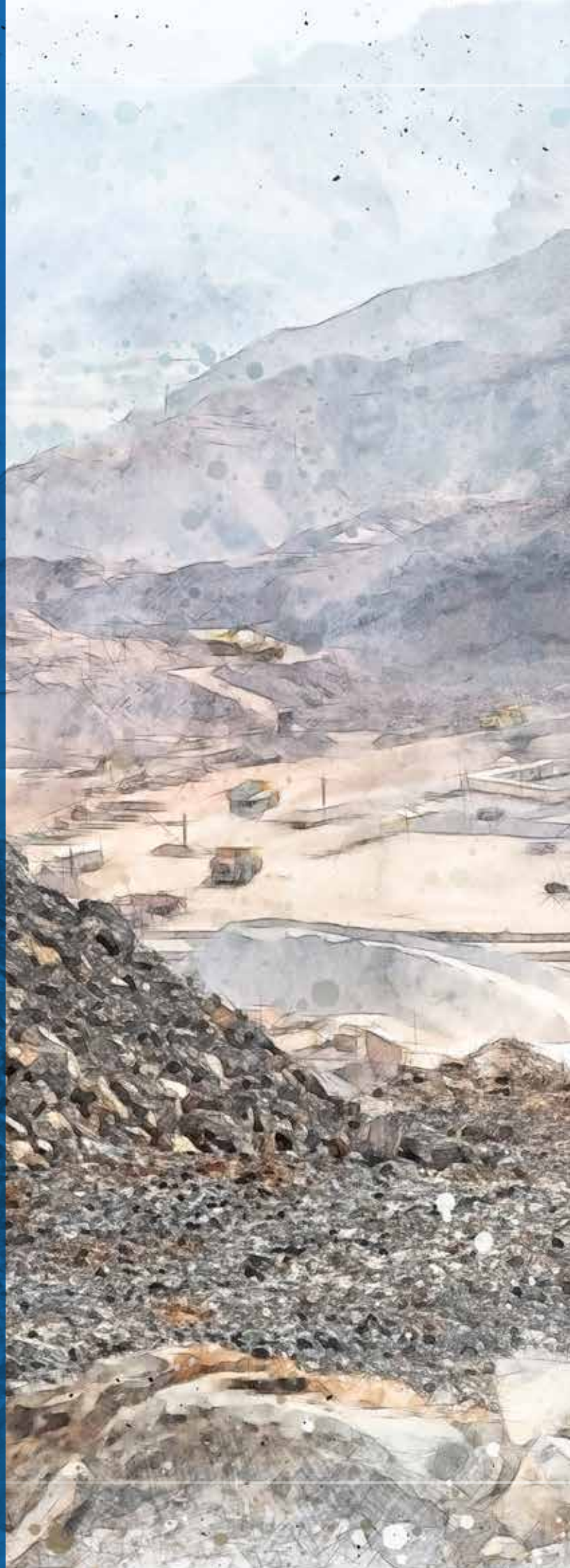


PT WAHANA INTI SELARAS

03

Profil Perusahaan

Company Profile





Identitas Perusahaan [C.2]

Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Wahana Inti Selaras

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

3 Februari 1997
February 3, 1997

Kegiatan Usaha
Business Activities

Beroperasi di bidang distribusi, pemasaran, dan penjualan truk serta alat berat, termasuk suku cadangnya dengan skala perdagangan besar. Kegiatan ini mencakup klasifikasi: (i) perdagangan besar mobil baru; dan (ii) perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil.

Operates in the distribution, marketing, and sales of trucks and heavy equipment, including spare parts on a large trading scale. This activity includes the classification of: (i) wholesale trading of new cars; and (ii) wholesale trading of car parts and accessories.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan Nomor 32, tanggal 3 Februari 1997, dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., yang bertindak sebagai kandidat notaris sekaligus pengganti Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta.

Deed of Establishment of the Company Number 32, dated February 3, 1997, made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., who acted as a notary candidate and substitute for Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta.

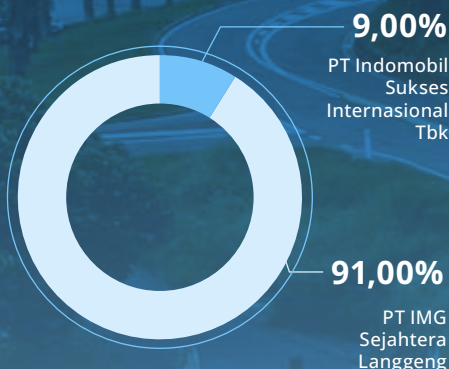
Modal Dasar
Authorized Capital

Rp700.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Paid-up Capital

Rp186.200.000.000

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition



Alamat Perusahaan
Company Address

**Indomobil Tower
Jl. MT. Haryono Kav. 11
Jakarta Timur**

Telepon
Phone

(021) 856 9789

Faksimile
Fax

(021) 851 6579

Situs Web
Website

wiselgroup.indomobil.com

Surel
E-mail

wisel.relation@wiselgroup.indomobil.co.id

Skala Usaha [C.3]

Business Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Aset Assets	Rp	12.353.313.691.350	10.705.984.980.627	10.273.346.376.832
Liabilitas Liabilities	Rp	9.180.775.598.554	7.628.394.449.722	7.973.875.176.093
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	4.742	4.045	3.502
Jumlah Kantor Pusat dan Perwakilan Total Head and Representative Offices	Kantor Office	24	14	14





Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

PT Wahana Inti Selaras ("Perseroan") didirikan pada tanggal 3 Februari 1997 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Nomor 32 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (kini Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan Nomor C2-3695.HT.01.01.TH'97 tanggal 12 Mei 1997, serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 5373 pada Berita Negara Republik Indonesia Nomor 44 tanggal 31 Mei 2002.

Perseroan bergerak di bidang distribusi, pemesanan, dan penjualan truk serta alat berat beserta suku cadangnya dalam skala perdagangan besar. Sebagai bagian dari Grup Indomobil, Perseroan menjalankan kegiatan impor dan distribusi berbagai merek kendaraan niaga, alat berat, mesin pertanian, serta peralatan penanganan material ke Indonesia, dengan dukungan jaringan usaha dan kapabilitas operasional yang terintegrasi.

Pada awal kegiatan usahanya, Perseroan berperan sebagai distributor Volvo Trucks dan terus mengembangkan portofolio bisnis seiring dengan pertumbuhan usaha. Hingga saat ini, Perseroan bersama anak perusahaannya memiliki rekam jejak yang terpercaya dalam distribusi dan layanan purna jual berbagai merek internasional, antara lain Volvo Trucks, Volvo Bus, Volvo Construction Equipment, Volvo Penta, SDLG,

PT Wahana Inti Selaras ("the Company") was established on 3 February 1997 pursuant to the Company's Deed of Establishment No. 32, drawn up before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was duly approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. C2-3695.HT.01.01.TH'97 dated 12 May 1997, and was published in Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5373 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 dated 31 May 2002.

The Company is engaged in the wholesale trading of trucks and heavy equipment, including the distribution, ordering, and sale of such products and their spare parts. As part of the Indomobil Group, the Company carries out the importation and distribution of various brands of commercial vehicles, heavy equipment, agricultural machinery, and material handling equipment in Indonesia, supported by an integrated business network and operational capabilities.

At the early stage of its operations, the Company acted as the distributor of Volvo Trucks and has continuously expanded its business portfolio in line with its growth. To date, the Company together with its subsidiaries has established a reputable track record in the distribution and after-sales services of a number of leading international brands, including Volvo Trucks, Volvo Bus, Volvo Construction Equipment, Volvo Penta, SDLG, Kalmar,



Kalmar, Manitou, John Deere, HIAB, dan Mantsinen. Komitmen Perseroan untuk menghadirkan produk dan layanan purna jual terbaik didukung oleh pengembangan kompetensi sumber daya manusia secara berkelanjutan guna memastikan optimalisasi produktivitas pelanggan.

Dalam rangka menyesuaikan dinamika usaha dan mendukung pengembangan bisnis jangka panjang, Perseroan telah melakukan beberapa kali perubahan Anggaran Dasar. Perubahan terakhir ditetapkan melalui Akta Pernyataan Keputusan diluar RUPS Nomor 58 tanggal 17 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Muhammad Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, terkait peningkatan modal serta perubahan ketentuan Pasal 4, Pasal 11, dan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan, yang telah memperoleh persetujuan dan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Desember 2024.

Manitou, John Deere, HIAB, and Mantsinen. The Company's commitment to delivering high-quality products and superior after-sales services is underpinned by the continuous development of human capital competencies to ensure optimal customer productivity.

In order to respond to business dynamics and to support long-term business development, the Company has amended its Articles of Association from time to time. The most recent amendment was set forth in the Deed of Statement of Resolutions Outside the General Meeting of Shareholders No. 58 dated 17 December 2024, drawn up before Muhammad Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta, in relation to an increase in capital and amendments to the provisions of Article 4, Article 11, and Article 12 of the Company's Articles of Association, which have obtained approval and acknowledgment of notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 20 December 2024.

Perubahan yang Bersifat Signifikan ^[C.6]

Significant Changes in the Company

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perubahan yang bersifat signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2025, there were no significant changes to the Company.

Jejak Langkah

Milestones



2009

Appointment as Renault truck importer & dealer (ITU/ITR)



1983

Volvo Trucks distributor (IMG & EDJS)



PRIMA

2011

Appointed as R1 area dealer of VCE & SDLG (ITU), first mining contracting service



2014

Started civil contracting & rental services



1993

Port & Container handling equipment (ITU)



1998

Material handler (telescopic, forklift, MWEP)



JOHN DEERE

2021

Master distributor
of JDPS for
Indonesia,
Philippines &
Timor Leste



JOHN DEERE

2016

Appointed as
importer & dealer
of JD Ag (WISL)

**2018**

Distributor
agreement of
Volvo Bus (ITU)

**2020**

Appointed as VCE
& SDLG dealer for
entire Indonesia

**2024**

EDJS established
a subsidiary,
PT Fluid Service
Solution (FSS)

Visi, Misi, dan Budaya Perseroan

Vision, Mission, and Corporate Culture

Visi

Vision

Menjadi perusahaan alat berat terkemuka yang handal yang memberikan solusi inovatif dan terintegrasi.

To be the reliable leading heavy equipment company that provides innovative and integrated solutions.

Misi

Mission

- Offer products with **best quality & performance**
- Providing best experience for customers through **exceptional after-sales services**
- Build strong & competent team with strong values **in professionalism & integrity**
- Implementing **ESG principles** is all business processes

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Winning Spirit

Semangat untuk terus menjadi yang terbaik di pasar dan memberikan hasil yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Spirit to always outperform in the market and deliver the best outcome to all stakeholders.



Integrity

Mematuhi prinsip-prinsip moral & etika, selalu menjalankan apa yang dikatakan dan jujur dalam segala hal yang kami lakukan.

Adherence to moral & ethical principles, always walk the talk and honest in everything we do.



Sustainability

Pendekatan holistik & bertanggung jawab yang mempertimbangkan aspek ekologi, sosial, dan bisnis dalam semua kegiatan.

Holistic & responsible approach that considers ecological, social, & business aspects in all activities.



Excellent Product & Services

Menyediakan produk dengan kualitas terbaik, mengutamakan dukungan purnajual dan memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan.

To provide best quality product, put strong focus of after-sales support and deliver best customer's experience.



Life-long Learning

Kami akan terus meningkatkan kualitas pelayanan dan mengadopsi teknologi terbaru untuk memaksimalkan kinerja kami.

We will keep on improving our service and adopt the latest technology to maximize our performance.



Kegiatan Usaha [C.4]

Business Activities

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan berusaha dalam bidang:
 - a. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor; dan
 - b. Informasi dan Komunikasi.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang sebagai berikut:
 - a. Perdagangan Besar Mobil Baru;
 - b. Perdagangan Besar Mobil Bekas;
 - c. Perdagangan Eceran Mobil Baru;
 - d. Perdagangan Eceran Mobil Bekas;
 - e. Reparasi Mobil;
 - f. Perdagangan Besar Suku Cadang dan Aksesori Mobil;
 - g. Perdagangan Eceran Suku Cadang dan Aksesori Mobil;
 - h. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak;
 - i. Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer;
 - j. Perdagangan besar Piranti Lunak;
 - k. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Pertanian;
 - l. Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya;
 - m. Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang dan Perlengkapannya;
 - n. Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan Mobil, Sepeda Motor, dan Sejenisnya), Suku Cadang dan Perlengkapannya;
 - o. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya;
 - p. Perdagangan Eceran Mesin Pertanian dan Perlengkapannya;
 - q. Perdagangan Eceran Mesin Lainnya dan Perlengkapannya;
 - r. Penerbitan piranti lunak (Software);
 - s. Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel;
 - t. Aktivitas Telekomunikasi Satelit;
 - u. Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya;
 - v. Aktivitas Pengolahan Data;
 - w. Aktivitas *Hosting* dan YBDI;
 - x. Portal Web dan/atau Platform Digital Tanpa Tujuan Komersial;
 - y. Portal Web dan/atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial;
 - z. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi; dan
 - aa. Perdagangan Eceran Alat Telekomunikasi.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are:

1. *Purpose and objectives The Company is engaged in:*
 - a. *Wholesale and retail trade; repair and maintenance of cars and motorcycles; and*
 - b. *Information and Communication.*
2. *To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may engage in business activities in the following fields:*
 - a. *Wholesale Trade of New Cars;*
 - b. *Wholesale Trade of Used Cars;*
 - c. *Retail Trade of New Cars;*
 - d. *Retail Trade of Used Cars;*
 - e. *Car Repair;*
 - f. *Wholesale Trade of Automobile Parts and Accessories;*
 - g. *Retail Trade of Automobile Parts and Accessories;*
 - h. *Wholesale Trading on Fee or Contract Basis;*
 - i. *Wholesale Trade in Computers and Computer Supplies;*
 - j. *Wholesale Trade in Software;*
 - k. *Wholesale Trade in Agricultural Machinery, Equipment and Supplies;*
 - l. *Wholesale Trade in Office and Industrial Machinery, Parts, and Equipment;*
 - m. *Wholesale Trade in Marine Transportation Equipment, Parts and Supplies;*
 - n. *Wholesale Trade in Land Transportation Equipment (Not Cars, Motorcycles, and the like), Parts and Equipment;*
 - o. *Wholesale Trade in Machinery, Equipment, and Other Supplies;*
 - p. *Retail Trade in Agricultural Machinery and Equipment;*
 - q. *Retail Trade of Other Machinery and Equipment.*
 - r. *Software publishing;*
 - s. *Wireless Telecommunications Activities;*
 - t. *Satellite Telecommunications Activities;*
 - u. *Other Computer Programming Activities;*
 - v. *Data Processing Activities;*
 - w. *Hosting and Related Activities;*
 - x. *Non-commercial Web Portals and/or Digital Platforms;*
 - y. *Commercial Web Portals and/or Digital Platforms;*
 - z. *Wholesale of Telecommunications Equipment; and*
 - aa. *Retail Trade of Telecommunications Equipment.*

Komitmen untuk Memberikan Pelayanan atas Produk dan Jasa yang Setara ^[F.17]

Commitment to Providing Equal Products and Services

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menghadirkan produk dan layanan jasa yang berkualitas tinggi dengan mengedepankan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan operasional. Komitmen tersebut diwujudkan melalui inovasi yang berkelanjutan serta pengembangan produk dan teknologi guna memastikan layanan yang diberikan mampu memenuhi kebutuhan pelanggan sekaligus memberikan kenyamanan dan pengalaman yang memuaskan. Dalam menjaga kualitas dan mutu, Perseroan secara terbuka menerima saran dan masukan dari pelanggan serta menindaklanjuti setiap keluhan secara responsif sesuai dengan pedoman layanan yang berlaku, sebagai bagian dari upaya peningkatan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari upaya menjaga keakuratan layanan, Perseroan secara konsisten menyediakan informasi yang akurat dan relevan terkait produk dan jasa yang ditawarkan guna mempertahankan kepercayaan serta loyalitas pelanggan. Didukung oleh ragam produk yang komprehensif dan lini bisnis penunjang, Perseroan memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam menentukan solusi yang sesuai dengan kebutuhannya. Selain itu, Perseroan menegaskan komitmennya untuk memastikan seluruh karyawan dan mitra usaha menjunjung tinggi standar etika serta prinsip bisnis yang adil dan transparan. Perseroan meyakini bahwa penerapan kebijakan dan langkah strategis tersebut akan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Perseroan maupun seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to consistently delivering high-quality products and services by prioritizing the implementation of sustainability principles across all operational activities. This commitment is realized through continuous innovation as well as the ongoing development of products and technologies to ensure that the services provided effectively meet customer needs while delivering comfort and a satisfying customer experience. In maintaining quality and excellence, the Company openly welcomes suggestions and feedback from customers and responds promptly to every complaint in accordance with applicable service guidelines, as an integral part of its continuous improvement efforts.

As part of its efforts to maintain service accuracy, the Company consistently provides accurate and relevant information regarding the products and services offered in order to sustain customer trust and loyalty. Supported by a comprehensive product range and complementary business lines, the Company enables customers to conveniently identify solutions that best suit their needs. In addition, the Company reaffirms its commitment to ensuring that all employees and business partners uphold high ethical standards as well as fair and transparent business practices. The Company believes that the implementation of these policies and strategic initiatives will generate sustainable added value for the Company and all stakeholders.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan ^[F.26]

Continuous Product/Services Innovation and Development

Perseroan senantiasa berupaya untuk beradaptasi secara dinamis melalui pengembangan inovasi unggulan guna menghadirkan produk truk dan alat berat yang andal serta sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Seiring dengan itu, Perseroan terus memperluas jangkauan usahanya dengan menyediakan ragam produk dan layanan yang komprehensif agar dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat. Dalam kegiatan usahanya, Perseroan memasarkan truk dan alat berat beserta suku cadangnya dari berbagai merek ternama, antara lain Volvo, Renault, SDLG, John Deere, Kalmar, Manitou, Mantsinen, Morooka, Hiab, dan Bandit, serta menyediakan layanan kontraktor dan penyewaan alat berat.

The Company continuously strives to adapt dynamically through the development of leading innovations to deliver reliable trucks and heavy equipment that are well aligned with customer needs. In parallel, the Company continues to expand its business reach by offering a comprehensive range of products and services in order to generate broader benefits for the community. In its operations, the Company markets trucks and heavy equipment, along with their spare parts, from various renowned brands, including Volvo, Renault, SDLG, John Deere, Kalmar, Manitou, Mantsinen, Morooka, Hiab, and Bandit, and also provides contractor and heavy equipment rental services.

Pada tahun 2025, PT Wahana Inti Selaras melanjutkan penguatan strategi bisnis melalui inovasi dan pengembangan solusi teknologi pertanian yang berkelanjutan guna menjawab kebutuhan sektor agrikultur nasional yang terus berkembang. Sebagai perusahaan penyedia solusi teknologi pertanian terdepan di Indonesia dan bagian dari Indomobil Group, Perseroan fokus mendorong transformasi pertanian modern melalui pemanfaatan teknologi digital, mekanisasi, dan efisiensi operasional. Langkah ini ditujukan untuk meningkatkan produktivitas, menekan biaya operasional, serta meminimalkan dampak lingkungan, khususnya pada sektor perkebunan dan pertanian skala besar seperti kelapa sawit.

In 2025, PT Wahana Inti Selaras continued to strengthen its business strategy through innovation and the development of sustainable agricultural technology solutions to address the evolving needs of the national agriculture sector. As a leading provider of agricultural technology solutions in Indonesia and part of the Indomobil Group, the Company focuses on driving the transformation of modern agriculture through the adoption of digital technologies, mechanization, and operational efficiency. These initiatives are aimed at enhancing productivity, reducing operational costs, and minimizing environmental impact, particularly in large-scale plantation and agricultural sectors such as palm oil.

Evaluasi Keamanan Produk/Jasa bagi Pelanggan [F.27]

Evaluation of Product/Service Safety for Customers

Perseroan secara konsisten berupaya memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang ditawarkan mampu memberikan nilai tambah yang maksimal bagi pelanggan. Upaya tersebut dilakukan melalui proses evaluasi berkelanjutan terhadap kualitas produk dan layanan, dengan mengacu pada masukan pelanggan serta hasil riset pasar terkini. Melalui pendekatan ini, Perseroan dapat terus menyempurnakan standar pelayanannya sehingga tingkat kepuasan pelanggan tetap terjaga dan kualitas layanan yang diberikan senantiasa berada pada tingkat yang optimal.

The Company consistently strives to ensure that every product and service offered delivers maximum added value to customers. These efforts are carried out through continuous evaluation of product and service quality, taking into account customer feedback and the results of the latest market research. Through this approach, the Company is able to continuously enhance its service standards, thereby maintaining customer satisfaction and ensuring that the quality of services provided remains at an optimal level.

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Impact of Products/Service

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang dihasilkan tidak hanya memenuhi standar kualitas, tetapi juga ramah lingkungan serta memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan uji dampak secara berkesinambungan terhadap aspek lingkungan dan kesehatan, guna memastikan seluruh aktivitas operasional tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat maupun lingkungan sekitar. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menempatkan penciptaan nilai sebagai prioritas melalui pengembangan produk, peningkatan efisiensi, serta kontribusi sosial yang memberikan dampak langsung bagi komunitas lokal, sehingga setiap inovasi yang dihasilkan mampu mendukung keberlanjutan sosial dan ekonomi secara berkelanjutan.

The Company is committed to ensuring that every product and service it delivers not only meets quality standards but is also environmentally friendly and provides sustainable benefits to society. This commitment is realized through the continuous implementation of environmental and health impact assessments to ensure that all operational activities do not generate adverse effects on surrounding communities or the environment. In conducting its business activities, the Company prioritizes value creation through product development, efficiency improvements, and social contributions that deliver direct benefits to local communities, thereby ensuring that each innovation supports long-term social and economic sustainability.

Jumlah Produk/Jasa yang Ditarik Kembali ^[F.29]

Number of Recalled Products/Services

Perseroan berupaya untuk memastikan seluruh produk dan layanan yang diberikan telah sesuai dengan kualitas dan standar yang ditentukan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali dari pasaran.

The Company is committed to ensuring that all products and services provided comply with the applicable quality requirements and standards. Throughout 2025, there were no product recalls involving the Company's products.

Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk/Jasa Berkelanjutan ^[F.30]

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Products/Services

Perseroan secara rutin melaksanakan survei tingkat kepuasan pelanggan untuk menilai kualitas produk dan layanan yang diberikan serta memastikan kebutuhan pelanggan terpenuhi dengan baik.

The Company routinely conducts customer satisfaction surveys to assess the quality of its products and services, as well as to ensure that customer needs are adequately met.



Wilayah Operasional

Operational Area

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan didukung oleh cabang-cabang yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia sebagai bagian dari upaya untuk memastikan ketersediaan produk dan layanan yang optimal bagi pelanggan, dengan rincian sebagai berikut:

As of 31 December 2025, the Company is supported by branches across various regions in Indonesia as part of its efforts to ensure optimal availability of products and services for customers, with details as follows:

Sumatra

1. Medan, Sumatra Utara
Medan, North Sumatra
2. Pekanbaru, Riau
3. Batam, Kepulauan Riau
4. Jambi
5. Palembang, Sumatra Utara
Palembang, South Sumatra
6. Lampung

Jawa/Java

7. DKI Jakarta
8. Surabaya, Jawa Timur
Surabaya, East Java

Kalimantan

9. Pontianak, Kalimantan Barat
Pontianak, West Kalimantan
10. Ketapang, Kalimantan Barat
Ketapang, West Kalimantan
11. Sintang, Kalimantan Barat
Sintang, West Kalimantan
12. Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah
Pangkalan Bun, Central Kalimantan

13. Sampit, Kalimantan Tengah
Sampit, Central Kalimantan

14. Banjarmasin, Kalimantan Selatan
Banjarmasin, South Kalimantan

15. Balikpapan, Kalimantan Timur
Balikpapan, East Kalimantan

16. Samarinda, Kalimantan Timur
Samarinda, East Kalimantan

17. Wahau, Kalimantan Timur
Wahau, East Kalimantan

Sulawesi

18. Makassar, Sulawesi Selatan
Makassar, South Sulawesi

19. Sidrap, Sulawesi Selatan
Sidrap, South Sulawesi

20. Kendari, Sulawesi Tenggara
Kendari, Southeast Sulawesi

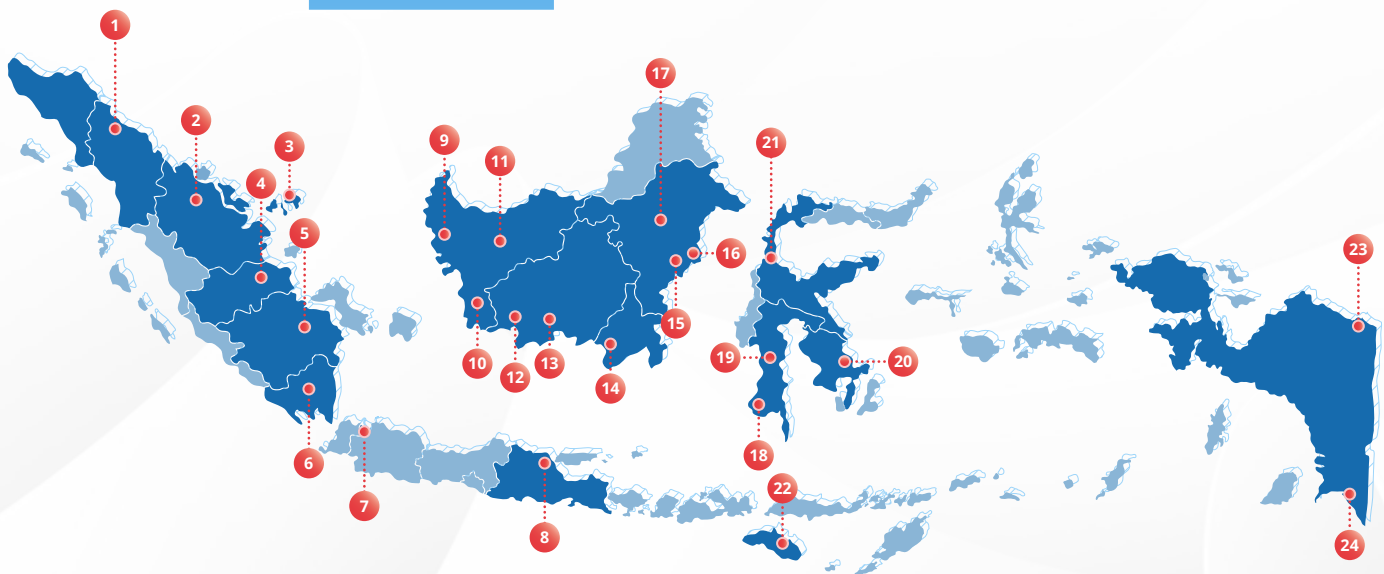
21. Palu, Sulawesi Tengah
Palu, Central Sulawesi

Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara

22. Waingapu, Sumba

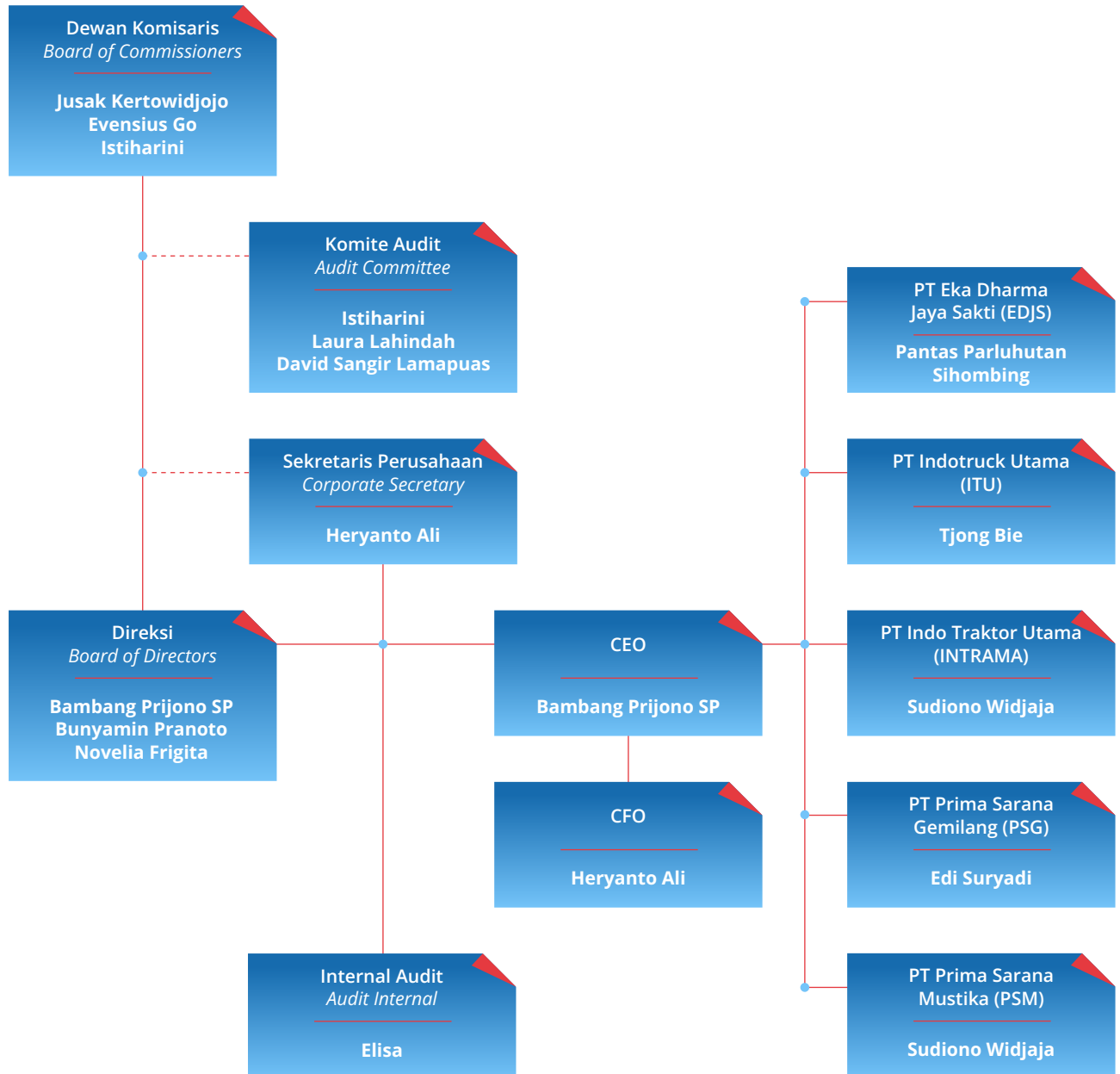
Papua

23. Jayapura
24. Merauke, Papua Selatan
Merauke, South Papua



Struktur Organisasi

Organizational Structure



Daftar Keanggotaan Asosiasi [C.5]

Association Membership

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum tergabung ke dalam keanggotaan suatu asosiasi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut yang dapat ditampilkan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2025, the Company has not joined any association memberships. Therefore, there is no information on this matter to be presented in this Annual Report.

Dewan Komisaris

Board of Commissioner



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Jusak Kertowidjojo

Komisaris Utama
President Commissioner

Bapak Jusak Kertowidjojo lahir di Ambarawa pada tanggal 2 Januari 1957, berkewarganegaraan Indonesia. Beliau diangkat kembali menjadi Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 58 tanggal 1 Juli 2024 yang dibuat oleh M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dan Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1982. Selain menjalankan tugas sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau juga menduduki jabatan sebagai Komisaris atau Direktur di berbagai perusahaan anak Grup Indomobil.

Mr. Jusak Kertowidjojo was born in Ambarawa on 2 January 1957 and holds Indonesian citizenship. He was reappointed as the President Commissioner of the Company based on Deed No. 58 dated 1 July 2024, executed by M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta. He completed his Bachelor's degree in Economics and Accounting at Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1982. In addition to serving as the Company's President Commissioner, he also holds positions as Commissioner or Director in various subsidiary companies within the Indomobil Group.



Evensius Go

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Bapak Evensius Go lahir di Kefamenanu pada tanggal 11 November 1976, berkewarganegaraan Indonesia. Beliau diangkat kembali sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 58 tanggal 1 Juli 2024 yang dibuat oleh M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (STIE YKPN), Yogyakarta, pada tahun 1998, serta meraih gelar *Master of Management* dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada tahun 2020. Selain menjalankan tugas sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan, beliau juga menduduki jabatan sebagai Komisaris atau Direktur pada berbagai perusahaan anak di lingkungan Grup Indomobil.

Mr. Evensius Go was born in Kefamenanu on 11 November 1976 and holds Indonesian citizenship. He was reappointed as the Vice President Commissioner of the Company based on Deed No. 58 dated 1 July 2024, executed by M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta. He earned a Bachelor's degree in Accounting from the School of Economics, Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (STIE YKPN), Yogyakarta, in 1998, and a Master of Management degree from Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 2020. In addition to serving as the Company's Vice President Commissioner, he also holds positions as Commissioner or Director in various subsidiary companies within the Indomobil Group.



Istiharini

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ibu Istiharini lahir di Palembang pada tanggal 28 April 1979, berkewarganegaraan Indonesia. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 58 tanggal 1 Juli 2024 yang dibuat oleh M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Marketing Management di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 2001, meraih gelar Master of Marketing Management dari Universitas Padjadjaran, Bandung, pada tahun 2006, serta memperoleh gelar Doktor di bidang *Marketing Management* dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 2016. Saat ini, beliau aktif di bidang akademis dan menjabat sebagai Konsultan Divisi Promosi serta Kepala Program Sarjana Manajemen di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Ms. Istiharini was born in Palembang on 28 April 1979 and holds Indonesian citizenship. She was reappointed as an Independent Commissioner of the Company based on Deed No. 58 dated 1 July 2024, executed by M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta. She earned a Bachelor's degree in Marketing Management from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 2001, a Master of Marketing Management from Padjadjaran University, Bandung, in 2006, and a Doctorate in Marketing Management from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 2016. She is currently active in academia and serves as a Consultant for the Promotion Division and Head of the Undergraduate Management Program at Parahyangan Catholic University, Bandung.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Statement of Independence of Independent Commissioners

Sebagai Komisaris Independen, Ibu Istiharini telah menyatakan independensinya dengan menandatangani Pernyataan Independensi yang menyatakan bahwa beliau akan tetap independen dalam melaksanakan tugas dan kewajiban selaku Komisaris. Pernyataan tersebut merupakan komitmen Perseroan untuk mematuhi ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

As an Independent Commissioner, Ms. Istiharini has declared her independence by signing an Independence Statement stating that she will remain independent in conducting her duties and responsibilities as Commissioner. This statement represents the Company's commitment to comply with the provisions of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in Board of Commissioners Composition

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut yang dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. Therefore, there is no information regarding this matter that can be presented in this Annual Report.



Direksi

Board of Directors



**Bambang
Prijono SP**

Direktur Utama
President Director



**Novelia
Frigita**

Direktur
Director



**Bunyamin
Pranoto**

Direktur
Director

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Bambang Prijono SP

Direktur Utama
President Director

Bapak Bambang Prijono SP lahir di Banjarnegara pada tanggal 25 Februari 1969, berkewarganegaraan Indonesia. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 58 tanggal 1 Juli 2024 yang dibuat oleh M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Mesin di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada tahun 1992, serta meraih gelar *Post Graduate Management* dari University of Cumbria, United Kingdom, pada tahun 2018. Beliau mengawali karir profesionalnya di Part Division PT Astra International Tbk – Honda Sales pada periode 1993 hingga 1997. Selain menjalankan tugas sebagai Direktur Utama Perseroan, beliau juga menduduki jabatan sebagai Komisaris atau Direktur pada berbagai perusahaan anak di lingkungan Grup Indomobil.

Mr. Bambang Prijono SP was born in Banjarnegara on 25 February 1969 and holds Indonesian citizenship. He was appointed as the President Director of the Company based on Deed No. 58 dated 1 July 2024, executed by M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta. He earned a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 1992, and a Post Graduate Management degree from the University of Cumbria, United Kingdom, in 2018. He began his professional career in the Parts Division at PT Astra International Tbk – Honda Sales from 1993 to 1997. In addition to serving as the Company's President Director, he also holds positions as Commissioner or Director in various subsidiary companies within the Indomobil Group.



Bunyamin Pranoto

Direktur
Director

Bapak Bunyamin Pranoto lahir di Purwokerto pada tanggal 28 Desember 1959, berkewarganegaraan Indonesia. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 58 tanggal 1 Juli 2024 yang dibuat oleh M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1985. Selain menjalankan tugas sebagai Direktur Perseroan, beliau juga menduduki jabatan sebagai Direktur pada berbagai perusahaan anak di lingkungan Grup Indomobil.

Mr. Bunyamin Pranoto was born in Purwokerto on 28 December 1959 and holds Indonesian citizenship. He was appointed as a Director of the Company based on Deed No. 58 dated 1 July 2024, executed by M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta. He earned a Bachelor's degree in Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1985. In addition to serving as a Director of the Company, he also holds positions as Director in various subsidiary companies within the Indomobil Group.



Novelia Frigita

Direktur
Director

Ibu Novelia Frigita lahir di Tanjung Pandan pada tanggal 18 April 1973, berkewarganegaraan Indonesia. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 58 tanggal 1 Juli 2024 yang dibuat oleh M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1997. Selain menjalankan tugas sebagai Direktur Perseroan, beliau juga menduduki jabatan sebagai Direktur pada berbagai perusahaan anak di lingkungan Grup Indomobil.

Ms. Novelia Frigita was born in Tanjung Pandan on 18 April 1973 and holds Indonesian citizenship. She was appointed as a Director of the Company based on Deed No. 58 dated 1 July 2024, executed by M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta. She earned a Bachelor's degree in Economics from Trisakti University, Jakarta, in 1997. In addition to serving as a Director of the Company, she also holds positions as Director in various subsidiary companies within the Indomobil Group.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in Board of Directors Composition

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut yang dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors. Therefore, there is no information regarding this matter that can be presented in this Annual Report.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Affiliation of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Main/Controlling Shareholders

Hingga akhir tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama/pengendali.

Until the end of 2025, all members of the Board of Commissioners and Directors do not have any affiliate relationship among themselves and with the main/controlling shareholders.

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Keterangan <i>Description</i>	Per 1 Januari 2025 <i>As of January 1, 2025</i>			Per 31 Desember 2025 <i>As of December 31, 2025</i>		
	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Nominal (Rp) <i>Nominal Value (Rp)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Nominal (Rp) <i>Nominal Value (Rp)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
PT IMG Sejahtera Langgeng	169.442	169.442.000.000	91,00%	169.442	169.442.000.000	91,00%
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	16.758	16.758.000.000	9,00%	16.758	16.758.000.000	9,00%

Komposisi Pemegang Saham Lebih dari 5%

Shareholder Composition of More than 5%

Keterangan Description	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025			Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025		
	Jumlah Saham Total Shares	Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
PT IMG Sejahtera Langgeng	169.442	169.442.000.000	91,00%	169.442	169.442.000.000	91,00%
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	16.758	16.758.000.000	9,00%	16.758	16.758.000.000	9,00%

Komposisi Pemegang Saham Kurang dari 5%

Shareholder Composition Less than 5%

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak pernah melakukan IPO sehingga tidak memiliki pemegang saham publik dan pemegang saham di bawah 5%. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai komposisi pemegang saham kurang dari 5% yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Until the end of 2025, the Company had never conducted an IPO, thus had no public shareholders or shareholders with ownership below 5%. Therefore, there is no information regarding the composition of shareholders holding less than 5% ownership that can be presented in this Annual Report.

Komposisi Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Direct or Indirect Shareholders Composition by Board of Commissioners and Board of Directors

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak pernah melakukan penawaran saham perdana (IPO) di bursa efek. Dengan demikian, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

As of December 31, 2025, the Company has never conducted an initial public offering (IPO) on any stock exchange. Therefore, the Board of Commissioners and Board of Directors do not hold any shares in the Company, either directly or indirectly.

Komposisi Kepemilikan Saham oleh Pemodal Nasional dan Asing

Shareholding Composition by National and Foreign Investors

Kelompok Groups		1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
		Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Asing Foreign	Institusi Institution	0	0%	0	0%
	Individu Individual	0	0%	0	0%
Lokal Local	Institusi Institution	186.200	100%	186.200	100%
	Individu Individual	0	0%	0	0%

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan

Information on Major and Controlling Shareholders of the Company

Sampai dengan 31 Desember 2025, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk merupakan pemegang saham utama sekaligus pengendali Perseroan.

Until December 31, 2024, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk is the main and controlling shareholder of the Company.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak pernah melakukan IPO dan bukan merupakan perusahaan publik. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai kronologi pencatatan saham yang dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2025, the Company has never conducted an IPO and is not a publicly listed company. Therefore, there is no information regarding the chronology of share listing to be presented in this Annual Report.

Informasi Pencatatan Efek Lain

Other Securities Listing Information

Pada tanggal 9 Juli 2025, Perseroan mencatatkan Obligasi Berkelanjutan I Wahana Inti Selaras Tahap I Tahun 2025 dengan nilai pokok sebesar Rp1.500.000.000.000 melalui Bursa Efek Indonesia. Obligasi yang terdiri dari tiga seri ini menjadikan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai wali amanat. Dana hasil penerbitan obligasi tersebut dimanfaatkan sebagai modal kerja, antara lain untuk pembiayaan utang usaha dan pembiayaan persediaan guna menopang pertumbuhan bisnis Perseroan, khususnya pada lima anak usaha, yaitu PT Indotruck Utama (ITU), PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), PT Prima Sarana Gemilang (PSG), dan PT Prima Sarana Mustika (PSM).

On July 9, 2025, the Company issued Bond I Wahana Inti Selaras Phase I Year 2025 with a principal amount of Rp1,500,000,000,000 on the Indonesia Stock Exchange. The bonds, which consist of three series, appointed PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as the Trustee. The proceeds from the bond issuance were utilized as working capital, including for the settlement of trade payables and inventory financing, to support the Company's business growth, particularly in five subsidiaries, namely PT Indotruck Utama (ITU), PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), PT Prima Sarana Gemilang (PSG), and PT Prima Sarana Mustika (PSM).

Selanjutnya, pada tanggal 10 November 2025, Perseroan kembali mencatatkan Obligasi Berkelanjutan Tahap II Tahun 2025, dengan nilai pokok sebesar Rp500.000.000.000. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi oleh biaya emisi, akan digunakan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan, yaitu PT Indotruck Utama (ITU).

Subsequently, on 10 November 2025, the Company once again issued Bond Phase II Year 2025, with a principal amount of Rp500,000,000,000. All proceeds obtained from this Public Offering of Bonds, after deducting issuance costs, will be utilized by the Company and its Subsidiaries, namely PT Indotruck Utama (ITU).

Nama Efek Securities	Tahun Penerbitan Year of Issuance	Tingkat Suku Bunga Interest Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Nilai Penawaran Bidding Value	Peringkat Efek* Securities Rating
Obligasi I Wahana Inti Selaras Tahap I Tahun 2025 Bonds I Wahana Inti Selaras Phase I Year 2025					
Seri A Series A	2025	7,00%	18 Juli 2026 July 18, 2026	Rp1.200.000.000.000,-	idA (Single A)
Seri B Series B	2025	7,50%	8 Juli 2028 July 8, 2028	Rp200.000.000.000,-	idA (Single A)
Seri C Series C	2025	8,50%	8 Juli 2030 July 8, 2030	Rp100.000.000.000,-	idA (Single A)

Nama Efek Securities	Tahun Penerbitan Year of Issuance	Tingkat Suku Bunga Interest Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Nilai Penawaran Bidding Value	Peringkat Efek* Securities Rating
Obligasi I Wahana Inti Selaras Tahap II Tahun 2025 <i>Bonds I Wahana Inti Selaras Phase II Year 2025</i>					
Seri A Series A	2025	5,85%	17 November 2026 November 17, 2026	Rp500.000.000.000,-	idA (Single A)

* Pemeringkatan ini dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dengan mengikuti ketentuan berdasarkan POJK No.7/2017 dan POJK No. 49/2020.

* This rating is conducted by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) by following the provisions based on POJK No.7/2017 and POJK No. 49/2020.

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associates, and Joint Venture Companies

Nama Name	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership	Status	Total Aset Total Assets	Alamat Address
PT Prima Sarana Gemilang	Kontraktor pertambangan <i>Mining contractor</i>	99,60%	Beroperasi <i>In operation</i>	1.763.298.311.983	Wisma Indomobil I Lantai 4, Jl. Letjen M.T. Haryono, RT.9/ RW.11, Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10330
PT Indotruck Utama	Perdagangan <i>Trading</i>	60,65%	Beroperasi <i>In operation</i>	4.870.550.164.437	Jl. Raya Cakung Cilincing KAV. 3A Semper Timur RT.4, RT.4/RW.3, Semper Tim., Kec. Cilincing, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14130
PT Eka Dharma Jaya Sakti	Perdagangan <i>Trading</i>	60,00%	Beroperasi <i>In operation</i>	2.956.756.600.356	Ruko Mega Glodok Kemayoran, Jl. Angkasa No.B 6, RW.10, Gn. Sahari Sel., Kec. Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10610

Nama Name	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership	Status	Total Aset Total Assets	Alamat Address
PT Indo Traktor Utama	Perdagangan <i>Trading</i>	75,00%	Beroperasi <i>In operation</i>	1.418.208.687.085	Green Sedayu Biz Park Unit GS1/015- 017, Jl. Cakung Cilincing Tim., RW.6, Cakung Tim., Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13910
PT Prima Sarana Mustika	Kotraktor perkebunan <i>Plantation contractor</i>	60,00%	Beroperasi <i>In operation</i>	697.393.285.415	Green Sedayu Bizpark Blok GS 3 No.38, Jl. Cakung Cilincing Tim. No.KM.2, RT.11/RW.6, Cakung Tim., Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13910
PT Fluid Service Solution	Perdagangan <i>Trading</i>	60% (secara tidak langsung/ <i>indirectly</i>)	Beroperasi <i>In operation</i>	112.161.313.894	KANTO A 18 MGK Kemayoran Jl. Angkasa Kav. B-6 Kota Baru Bandar Kemayoran, Kelurahan Gunung Sahari Selatan, Kec. Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta, 10610

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya

Other Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Nama Name	Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa yang Diberikan Service Provided	Alamat Address
Konsultan Hukum <i>Legal Consultant</i>	M. Arie Armand Yapsunto Muharamsyah & Partners	2025	Melakukan pemeriksaan dari segi hukum secara independen, sesuai dengan norma atau Standar Profesi dan kode etik konsultan hukum dan memberikan laporan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada konsultan hukum <i>Conduct an independent legal review, in accordance with professional standards and the code of ethics for legal consultants, and provide a legal review report on the facts regarding the Company as submitted by the Company to the legal consultant.</i>	Generali Tower, Jl. Epicentrum Tengah, RT.2/RW.5, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta City, Jakarta 12940

Nama Name	Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa yang Diberikan Service Provided	Alamat Address
Notaris Notary	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.	2025	Membuat akta dan memastikan dokumen hukum sah secara formal dalam penerbitan obligasi <i>To prepare the deed and ensure the formal legal validity of the legal documents in connection with the issuance of bonds</i>	Jl. Panglima Polim V Nomor 11 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160
Wali Amanat Trustee	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2025	Menjamin Obligasi yang diterbitkan memenuhi syarat dan ketentuan dalam perjanjian obligasi <i>To ensure that the issued bonds comply with the terms and conditions set forth in the bond agreement</i>	T Tower Lt.17, Jl. Gatot Subroto No 93, Kel. Pancoran, Kec. Pancoran Jakarta Selatan 12780
Pemeringkat Efek Securities Rating	PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA	2025	Memberikan rating kredit atas obligasi <i>To assign a credit rating to the bonds</i>	Equity Tower Lantai 30 Sudirman Central Business District, Lot 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Name	Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa yang Diberikan Service Provided	Biaya Jasa Service Fee
Retno Dwi Andani, S.E., Ak., CPA, CA dari Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (firma anggota PKF International Limited)	Santoso Chandra	UOB Plaza Building Jl. M.H. Thamrin Lot 8-10, Jakarta Pusat 10230	2025	- Melaksanakan audit untuk penawaran umum obligasi <i>Conducting an audit for a public offering of bonds</i> - Melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 <i>To conduct an audit of the Consolidated Financial Statements of the Company for the fiscal year ending December 31, 2025</i>	Rp450.000.000



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan menempatkan visi untuk menjadi mitra bisnis yang andal dan terpercaya di sektor mesin pertanian dan perkebunan sebagai landasan utama dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dalam mendukung pencapaian visi tersebut, pengembangan sumber daya manusia (SDM) dipandang sebagai elemen strategis yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan dan keberhasilan Perseroan secara berkelanjutan. Perseroan meyakini bahwa kualitas, kapabilitas, serta peran aktif setiap individu dalam organisasi merupakan fondasi utama dalam meningkatkan daya saing di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Sejalan dengan hal tersebut, pengelolaan tenaga kerja menjadi salah satu fokus utama untuk memastikan operasional perusahaan berjalan secara optimal. Melalui kepemimpinan yang efektif, penerapan nilai-nilai budaya perusahaan, program keterlibatan dan pengembangan karyawan, serta kemampuan beradaptasi secara berkelanjutan, Perseroan berupaya meningkatkan kinerja perusahaan sekaligus menjaga keberlangsungan bisnis. Dalam pelaksanaan strategi pengelolaan SDM, Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan kondusif guna mendukung pengembangan potensi seluruh karyawan secara optimal.

The Company has established its vision to become a reliable and trusted business partner in the agricultural and plantation machinery sector as the primary foundation in conducting its business activities. In support of the achievement of this vision, human resource (HR) development is regarded as a strategic element that plays a vital role in driving the Company's sustainable growth and long-term success. The Company believes that the quality, capabilities, and active contribution of each individual within the organization constitute the fundamental pillars in enhancing competitiveness amid the continuously evolving industry dynamics.

In line with this, workforce management has become one of the key focus areas to ensure that the Company's operations run optimally. Through effective leadership, the implementation of corporate cultural values, employee engagement and development programs, and continuous adaptability, the Company strives to improve overall performance while maintaining business sustainability. In executing its HR management strategy, the Company is also committed to creating an inclusive, safe, and conducive working environment to support the optimal development of all employees' potential.



Hingga 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 4.742 orang, naik dibandingkan jumlah karyawan tahun 2024 yang berjumlah 4.045 orang. Adapun komposisi karyawan Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the Company employed a total of 4,742 employees, representing an increase compared to the number of employees in 2024, which stood at 4,045 employees. The composition of the Company's workforce over the past two (2) years is presented as follows:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

Level Jabatan <i>Job Level</i>	2025		2024		Selisih <i>Difference</i>	Perubahan <i>Changes</i>
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>		
Pria <i>Male</i>	4.361	91,97%	3.725	92,09%	636	17,07%
Wanita <i>Female</i>	381	8,03%	320	7,91%	61	19,06%
Jumlah <i>Total</i>	4.742	100,00%	4.045	100,00%	697	12,23%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition Based on Position

Jabatan Position	2025		2024		Selisih Difference	Perubahan Changes
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage		
Direktur Director	10	0,21%	10	0,21%	0	0%
Deputy GM dan GM Deputy GM and GM	24	0,51%	21	0,44%	3	14,29%
Manager dan Assistant Manager Manager and Assistant Manager	199	4,20%	183	3,86%	16	8,74%
Supervisor Supervisor	377	7,95%	321	6,77%	56	17,45%
Staf Staff	4.132	87,14%	3.510	74,02%	622	17,72%
Jumlah Total	4.742	100,00%	4.045	85,30%	697	17,23%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition Based on Age

Usia Age	2025		2024		Selisih Difference	Perubahan Changes
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage		
<30 tahun <30 years old	2.206	46,52%	1.898	46,92%	308	16,23%
30-39 tahun 30-39 years old	1.610	33,95%	1.377	34,04%	233	16,92%
40-49 tahun 40-49 years old	693	14,61%	581	14,36%	112	19,28%
≥50 tahun ≥50 years old	233	4,91%	189	4,67%	44	23,28%
Jumlah Total	4.742	100,00%	4.045	100,00%	697	17,23%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2025		2024		Selisih Difference	Perubahan Changes
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage		
SMA dan Sederajat High School and Equivalent	3.304	69,68%	2.729	67,47%	575	21,07%
Sarjana Muda (D3) Diploma 3	399	8,41%	393	9,72%	6	1,53%
Sarjana Strata 1 Bachelor's Degree	1.010	21,43%	893	22,08%	117	13,10%
Sarjana Strata 2 Master's Degree	29	0,78%	30	0,74%	(1)	(3,33%)
Jumlah Total	4.742	100,00%	4.045	100,00%	697	17,23%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2025		2024		Selisih Difference	Perubahan Changes
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage		
Pekerja Tetap Permanent Workers	2.118	44,66%	1.889	46,70%	229	12,12%
Pekerja Kontrak Contract Workers	2.624	55,34%	2.156	53,30%	468	21,71%
Jumlah Total	4.742	100,00%	4.045	100,00%	697	17,23%

Pengembangan Kompetensi Karyawan [F.22]

Employee Competency Development

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pelatihan lintas divisi sebagai bagian dari upaya pengembangan karyawan. Melalui pelatihan tersebut, Perseroan berfokus pada peningkatan kapasitas, kompetensi, dan kinerja karyawan agar mampu memberikan kontribusi yang optimal. Sejalan dengan itu, Perseroan secara berkelanjutan membangun budaya kerja yang produktif, kolaboratif, dan inovatif melalui program orientasi karyawan baru, pelatihan dan pengembangan kompetensi, serta penerapan sistem penilaian kinerja yang transparan dan terukur, termasuk pemberian kesempatan mengikuti seminar

Throughout 2025, the Company organized various cross-divisional training programs as part of its employee development initiatives. Through these programs, the Company focused on enhancing employees' capacity, competencies, and performance to enable them to contribute optimally. In parallel, the Company continuously fostered a productive, collaborative, and innovative work culture through new employee orientation programs, competency-based training and development, and the implementation of a transparent and measurable performance appraisal system, including the provision of opportunities to participate in seminars aligned with each individual's development

sesuai kebutuhan pengembangan masing-masing individu. Seluruh inisiatif ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam memperkuat kapabilitas Insan Perseroan di setiap jenjang guna merespons dinamika bisnis serta mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengikutsertakan 1.216 karyawan dalam dua jenis pelatihan dengan realisasi peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 100%. (F.22) [S.05]

Adapun informasi pelatihan karyawan yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut:

needs. All of these initiatives reflect the Company's commitment to strengthening the capabilities of its people at all levels in order to respond effectively to business dynamics and to support the achievement of the Company's vision and mission.

Throughout 2025, the Company involved 1,216 employees in two types of training programs, with a 100% participation realization rate. (F.22) [S.05]

Details of the employee training programs conducted by the Company during 2025 are presented as follows:

Tingkat Pendidikan Education Level	2025	2024	Selisih Difference	Perubahan Changes
Perseroan <i>The Company</i>				
Sales Training	37	30	7	23,33%
Teknisi Training Engineer training	74	54	20	37,03%
Perseroan <i>The Company</i>				
Sales Training	121	127	(6)	(4,72%)
Teknisi Training Engineer training	984	834	150	17,99%
Jumlah <i>Total</i>	1.216	1.045	171	16,36%

Perputaran Karyawan

Employee Turnover

Stabilitas tenaga kerja Perseroan tercermin dari tingkat *turnover* karyawan, yang menunjukkan persentase pekerja yang keluar selama tahun buku berjalan. Untuk menjaga tingkat *turnover* tetap rendah, Perseroan secara konsisten melakukan pemantauan serta menerapkan berbagai upaya peningkatan kepuasan kerja melalui penyediaan kompensasi yang kompetitif dan jalur pengembangan karier yang terstruktur. Rendahnya tingkat *turnover* menjadi indikator keberhasilan strategi retensi dan terciptanya iklim kerja yang kondusif, sekaligus menjadi dasar evaluasi bagi Perseroan dalam memperkuat program keterlibatan dan kesejahteraan karyawan. [S.03]

The stability of the Company's workforce is reflected in its employee turnover rate, which represents the percentage of employees who left during the relevant financial year. To maintain a low turnover rate, the Company consistently conducts monitoring and implements various initiatives to enhance job satisfaction through the provision of competitive compensation and structured career development pathways. A low turnover rate serves as an indicator of the effectiveness of the Company's retention strategy and the creation of a conducive working environment, while also providing a basis for evaluating and strengthening employee engagement and welfare programs. [S.03]

Perputaran Karyawan Employee Turnover	2025	2024
Jumlah Karyawan Akhir Periode <i>Total Employees end of Period</i>	4.742	4.045
Jumlah Karyawan Awal Periode <i>Total Employees in the beginning Period</i>	4.045	3.142
Karyawan Baru <i>New Employment</i>	697	903

Kebijakan Kesehatan & Keselamatan Kerja

Policy of Occupational Safety & Health

Perseroan menempatkan penciptaan lingkungan kerja yang aman dan layak sebagai prioritas utama melalui penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara terpadu. Implementasi K3 mencakup upaya identifikasi, pencegahan, dan pengendalian potensi risiko kerja, baik yang bersifat fisik, kimia, maupun psikososial. Seluruh kebijakan dan praktik K3 disusun dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja serta Konvensi ILO No. 155, guna memastikan setiap karyawan bekerja dalam kondisi yang sehat dan aman.

Aspek K3 menjadi elemen penting dalam kegiatan operasional perusahaan. Perseroan berupaya menekan jumlah kecelakaan kerja hingga mencapai target *zero accident*. Komitmen ini diwujudkan untuk memastikan seluruh karyawan bekerja dalam lingkungan yang aman dan layak. [S.11]

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya kecelakaan kerja yang berdampak signifikan terhadap jalannya operasional Perseroan. [S.06]

The Company places the creation of a safe and decent working environment as a top priority through the integrated implementation of an Occupational Health and Safety (OHS) system. The implementation of OHS encompasses efforts to identify, prevent, and control potential workplace risks, including physical, chemical, and psychosocial hazards. All OHS policies and practices are developed in reference to Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety as well as ILO Convention No. 155, to ensure that all employees work under healthy and safe conditions.

OHS is a critical element of the Company's operational activities. The Company strives to minimize workplace accidents with the objective of achieving a zero-accident target. This commitment is demonstrated to ensure that all employees operate in a safe and proper working environment. [S.11]

In 2025, the Company recorded no workplace accidents that had a significant impact on the continuity of its operations. [S.06]

Komitmen Etika dan HAM

Commitment to Ethics and Human Rights

Perseroan menerapkan prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dengan menjunjung tinggi penghormatan terhadap hak-hak dasar manusia sesuai dengan standar internasional, termasuk Panduan PBB tentang Bisnis dan HAM, serta ketentuan hukum nasional yang berlaku. Implementasi kebijakan ini mencakup pemenuhan hak atas upah yang adil, kebebasan berserikat, pencegahan kerja paksa dan pekerja anak, serta penyediaan lingkungan kerja yang aman. Prinsip-prinsip HAM tersebut diintegrasikan secara menyeluruh ke dalam seluruh rantai nilai dan aktivitas operasional Perseroan. [S.09] [S.10]

Sebagai bagian dari implementasi kebijakan HAM, Perseroan memberlakukan Kebijakan Anti-Diskriminasi dan Anti-Pelecehan secara tegas untuk menjamin kesetaraan kesempatan kerja. Kebijakan ini melarang segala bentuk diskriminasi maupun pelecehan, baik fisik, verbal, maupun nonverbal, atas dasar suku, agama, gender, usia, disabilitas, maupun latar belakang lainnya. Untuk mendukung penerapannya, Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan (*whistleblowing*) yang aman dan bersifat rahasia, disertai dengan prosedur investigasi yang objektif, adil, dan responsif. [S.08]

Perseroan menargetkan pencapaian nol insiden atas pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM), yang mencakup seluruh keluhan terbukti terkait diskriminasi, pelecehan, kerja paksa, maupun pelanggaran hak pekerja lainnya. Setiap pengaduan yang disampaikan melalui saluran resmi dicatat dan ditindaklanjuti secara transparan sebagai bentuk akuntabilitas serta komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, PT Wahana Inti Selaras tidak mencatatkan adanya pelanggaran HAM di seluruh kegiatan operasionalnya. [S.07]

The Company applies Human Rights (HR) principles by upholding respect for fundamental human rights in accordance with international standards, including the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights, as well as applicable national laws and regulations. The implementation of this policy encompasses the fulfillment of the right to fair wages, freedom of association, the prevention of forced labor and child labor, and the provision of a safe working environment. These human rights principles are comprehensively integrated across the Company's entire value chain and operational activities. [S.09] [S.10]

*As part of the implementation of its human rights policy, the Company strictly enforces an Anti-Discrimination and Anti-Harassment Policy to ensure equal employment opportunities. This policy prohibits all forms of discrimination and harassment, whether physical, verbal, or non-verbal, on the basis of ethnicity, religion, gender, age, disability, or any other background. To support its implementation, the Company provides a secure and confidential reporting (*whistleblowing*) mechanism, accompanied by objective, fair, and responsive investigation procedures. [S.08]*

The Company targets the achievement of zero incidents of Human Rights (HR) violations, encompassing all substantiated complaints related to discrimination, harassment, forced labor, or other violations of workers' rights. Every complaint submitted through official channels is recorded and followed up in a transparent manner as a form of accountability and commitment to continuous improvement. Throughout 2025, PT Wahana Inti Selaras recorded no human rights violations across all of its operational activities. [S.07]



PT WAHANA INTI SELARAS

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

*Management Discussion
and Analysis*







Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Overview per Business Segment

Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang mencakup distribusi truk dan alat berat, penyediaan suku cadang, layanan purna jual, hingga jasa kontraktor. Dalam perannya sebagai sub-holding yang berkembang dinamis, Perseroan secara aktif memperluas portofolio bisnis melalui langkah strategis berupa akuisisi serta pembentukan unit usaha baru. Bersama entitas anak, Perseroan juga memperoleh kepercayaan sebagai distributor resmi berbagai merek truk dan alat berat terkemuka yang dimanfaatkan di sejumlah sektor utama, antara lain pertambangan batu bara dan mineral, kehutanan dan pertanian, konstruksi, aktivitas pelabuhan, serta industri minyak dan gas.

Berikut penjelasan mengenai empat segmen usaha yang dijalankan oleh Perseroan:

1. Truk dan Alat Berat

Segmen truk dan alat berat menghadirkan beragam pilihan produk berkualitas unggul yang dirancang untuk menunjang kebutuhan berbagai sektor industri. Portofolio yang dimiliki Perseroan dikenal memiliki tingkat keandalan tinggi serta kinerja yang optimal, sehingga mampu mendukung pelanggan dalam meningkatkan produktivitas serta menyelesaikan pekerjaan secara lebih efektif dan efisien.

2. Suku Cadang

Pada segmen suku cadang, Perseroan menyediakan layanan purnajual yang komprehensif, termasuk ketersediaan komponen berkualitas tinggi guna memastikan performa optimal unit pelanggan. Sebagai distributor eksklusif, Perseroan menghadirkan berbagai merek global terkemuka seperti Volvo Trucks, Volvo Construction Equipment, Renault Trucks, SDLG, John Deere,

The Company conducts business activities that include the distribution of trucks and heavy equipment, the provision of spare parts, after-sales services, and contracting services. In its role as a dynamically growing sub-holding company, the Company actively expands its business portfolio through strategic measures such as acquisitions and the establishment of new business units. Together with its subsidiaries, the Company has also earned trust as the official distributor of various leading truck and heavy equipment brands used in a number of key sectors, including coal and mineral mining, forestry and agriculture, construction, port activities, and the oil and gas industry.

The following is an explanation of the four business segments operated by the Company:

1. Trucks and Heavy Equipment

The truck and heavy equipment segment offers a wide selection of high-quality products designed to support the needs of various industrial sectors. The Company's portfolio is known for its high reliability and optimal performance, enabling customers to increase productivity and complete their work more effectively and efficiently.

2. Spare Parts

In the spare parts segment, the Company provides comprehensive after-sales services, including the availability of high-quality components to ensure optimal performance of customer units. As an exclusive distributor, the Company offers a range of leading global brands such as Volvo Trucks, Volvo Construction Equipment, Renault Trucks, SDLG, John Deere,

Kalmar, Manitou, Mantsinen, Morooka, Hiab, serta Bandit, yang dirancang untuk menunjang beragam kebutuhan operasional di berbagai sektor industri.

3. Jasa

Selain menjalankan kegiatan penjualan truk dan alat berat, Perseroan turut menghadirkan solusi bisnis terpadu yang dirancang untuk menjawab kebutuhan pelanggan secara menyeluruh. Melalui layanan purnajual sebagai salah satu keunggulan utama, Perseroan didukung oleh tenaga teknis profesional dan berpengalaman yang siap memastikan kinerja unit tetap optimal, sehingga pelanggan dapat meraih tingkat produktivitas yang lebih tinggi sekaligus menjaga efisiensi biaya kepemilikan.

Layanan ini mencakup:

- Pemeliharaan dan perbaikan;
- Konsultasi; dan
- Pelatihan.

4. Kontraktor dan Penyewaan

Bersama entitas anak, Perseroan turut mengembangkan lini usaha di bidang jasa kontraktor, penyewaan alat berat, serta layanan purnajual guna melengkapi solusi yang ditawarkan kepada pelanggan. Sejak tahun 2011, Perseroan memperluas cakupan bisnisnya dengan menghadirkan layanan kontraktor yang menasar berbagai sektor industri, antara lain sebagai berikut:

- Pertambangan: membantu pemilik konsesi tambang di Indonesia dengan aktivitas seperti Overburden, Coal Getting, dan Hauling.
- Perkebunan: menyediakan layanan seperti perataan jalan, pembukaan lahan (*land clearing*), dan pembangunan infrastruktur.
- Konstruksi: mengerjakan proyek-proyek sipil dan umum, seperti pembangunan bendungan, kolam limbah, pusat data, hingga rumah kaca (*greenhouse*).

Sejak tahun 2014, Perseroan mengembangkan layanan penyewaan truk dan alat berat sebagai bagian dari strategi diversifikasi usahanya. Inisiatif ini dirancang untuk menghadirkan solusi yang lebih fleksibel bagi pelanggan, dengan dukungan layanan purnajual yang andal guna memastikan pengalaman operasional yang optimal.

Kalmar, Manitou, Mantsinen, Morooka, Hiab, and Bandit, which are designed to support a variety of operational needs in various industrial sectors.

3. Services

In addition to selling trucks and heavy equipment, the Company also provides integrated business solutions designed to meet the comprehensive needs of its customers. Through its after-sales service, one of its key strengths, the Company is supported by a team of professional and experienced technicians who are ready to ensure that the performance of the units remains optimal, enabling customers to achieve higher productivity while maintaining cost efficiency.

This service includes:

- Maintenance and repair;*
- Consultation; and*
- Training.*

4. Contractor and Rental

Together with its subsidiaries, the Company has also developed business lines in the fields of contracting services, heavy equipment rental, and after-sales services to complement the solutions offered to customers. Since 2011, the Company has expanded its business scope by providing contracting services targeting various industrial sectors, including the following:

- Mining: assisting mining concession owners in Indonesia with activities such as overburden removal, coal extraction, and hauling.*
- Plantations: providing services such as road leveling, land clearing, and infrastructure development.*
- Construction: undertaking civil and general projects, such as the construction of dams, wastewater ponds, data centers, and greenhouses.*

Since 2014, the Company has been developing truck and heavy equipment rental services as part of its business diversification strategy. This initiative is designed to provide more flexible solutions for customers, with the support of reliable after-sales services to ensure an optimal operational experience.

Truk dan Alat Berat

Trucks and Heavy Equipment

Sejak memulai kiprahnya pada tahun 1983, Perseroan telah fokus menjalankan kegiatan usaha di sektor penjualan alat berat dengan menghadirkan beragam pilihan produk guna menjawab kebutuhan pelanggan yang terus berkembang. Adapun lini produk yang ditawarkan mencakup truk dan bus, ekskavator, *container handler*, terminal tractor, traktor pertanian, *forklift*, serta berbagai jenis alat berat lainnya yang dirancang untuk mendukung beragam aktivitas operasional pelanggan.

Sebagai bentuk komitmen dalam menghadirkan produk berkualitas, Perseroan dengan bangga menjalin kemitraan strategis bersama sejumlah merek terkemuka di kancah industri alat berat internasional, antara lain:

1. Volvo Truck

Sebagai entitas induk, Grup Indomobil telah memegang peran sebagai distributor tunggal Volvo Trucks di Indonesia sejak 1983. Kegiatan distribusi tersebut dijalankan melalui dua entitas anak, yakni PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) yang berfokus melayani pasar Kalimantan dan PT Indotruck Utama (ITU) yang menjangkau wilayah operasional di

Since its inception in 1983, the Company has focused on conducting business activities in the heavy equipment sales sector by offering a wide range of products to meet the evolving needs of its customers. The product lines offered include trucks and buses, excavators, container handlers, terminal tractors, agricultural tractors, forklifts, and various other types of heavy equipment designed to support a wide range of customer operations.

As a form of commitment to providing quality products, the Company is proud to have established strategic partnerships with a number of leading brands in the international heavy equipment industry, including:

1. Volvo Truck

As the parent entity, Indomobil Group has been the sole distributor of Volvo Trucks in Indonesia since 1983. Distribution activities are carried out through two subsidiaries, namely PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), which focuses on serving the Kalimantan market, and PT Indotruck Utama (ITU), which covers operational areas throughout Indonesia. Over the years,

seluruh Indonesia. Dalam perjalanannya, Volvo Trucks berhasil menempati posisi terdepan pada segmen truk berat, khususnya untuk kebutuhan industri pertambangan, kehutanan, minyak dan panas bumi, serta angkutan berat di jalan raya.

Adapun Perseroan mulai dipercaya sebagai distributor Volvo Trucks sejak 1988 dengan cakupan wilayah Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara, Sulawesi, hingga Papua. Lini produk yang dipasarkan meliputi truk kategori 5 yang dirancang untuk operasional *heavy duty* pada berbagai sektor seperti pertambangan, *pulp & paper*, minyak & gas, transportasi berat, serta kegiatan pelabuhan. Di Indonesia, konfigurasi yang paling umum digunakan antara lain 6x4, 6x6, dan 8x4, dengan pilihan tenaga mesin berkisar antara 400HP sampai 600HP serta kemampuan *Gross Combination Weight* (GCW) mencapai 300 ton.

2. Volvo Construction Equipment (VCE)

Sejak 2011, Perseroan memperoleh kepercayaan sebagai distributor resmi produk Volvo Construction Equipment (Volvo CE) untuk wilayah Jawa, Bali, Sumatera, Nusa Tenggara, dan Papua, sebelum akhirnya pada tahun 2020 ditetapkan sebagai distributor tunggal yang mencakup seluruh Indonesia. Volvo CE menghadirkan portofolio alat berat yang komprehensif untuk mendukung sektor pertambangan, konstruksi, serta pembangunan infrastruktur jalan, dengan pilihan kapasitas dari kelas kecil hingga besar, meliputi ekskavator, *wheel loader*, *articulated dump trucks*, *rigid dump trucks*, *asphalt paver*, dan *compactor*.

3. Volvo Bus

Melalui PT Indotruck Utama, Perseroan dipercaya sebagai distributor sekaligus importir tunggal bus Volvo Buses sejak 2018. Komitmen dalam menghadirkan solusi transportasi yang andal diwujudkan antara lain melalui pengiriman 119 unit bus kota untuk Transjakarta, serta peluncuran model Volvo B11R-6x2 berkonfigurasi *double-decker* pada 2019 guna mendukung layanan angkutan antarkota antarprowinsi yang lebih efisien dan nyaman. Selain itu, Perseroan turut mengembangkan proyek *Completely Knocked Down* (CKD) untuk bus berstandar Euro 5 sebagai strategi memperluas pangsa pasar sekaligus meningkatkan daya saing di industri transportasi.

4. Shandong Lingong (SDLG)

Sejak tahun 2011, Perseroan memperoleh mandat sebagai distributor eksklusif produk Shandong Lingong untuk wilayah Jawa, Sumatera, Nusa Tenggara, dan Papua, sebelum pada 2020 penunjukan tersebut diperluas menjadi distributor tunggal yang mencakup seluruh Indonesia. Sebagai produsen alat berat terkemuka asal Tiongkok, Shandong Lingong menghadirkan beragam produk berkualitas, mulai dari ekskavator kelas kecil hingga menengah, *wheel loader*, *motor grader*, *backhoe loader*, hingga *compactor*, serta terus berinovasi termasuk melalui pengenalan alat berat listrik berbasis baterai yang diuji coba di pasar Indonesia. Perusahaan ini juga merupakan bagian dari Volvo Group, yang memegang kepemilikan saham sebesar 70%.

5. Renault Trucks

Sejak tahun 2009, melalui anak usahanya yaitu PT Indo Traktor Utama, Perseroan dipercaya sebagai distributor tunggal Renault Trucks. Merek ini memiliki keunggulan pada konfigurasi roda khas seperti 6x4 dan 8x4, yang dirancang untuk mendukung performa optimal di medan berat. Keunikan tersebut menjadikan Renault Trucks banyak diminati, khususnya dalam industri perkayuan serta aktivitas hulu minyak dan gas.

Volvo Trucks has successfully positioned itself at the forefront of the heavy truck segment, particularly for the mining, forestry, oil and gas, and heavy road transport industries.

The Company has been trusted as a distributor of Volvo Trucks since 1988, covering the regions of Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara, Sulawesi, and Papua. The product line marketed includes category 5 trucks designed for heavy duty operations in various sectors such as mining, pulp & paper, oil & gas, heavy transportation, and port activities. In Indonesia, the most commonly used configurations include 6x4, 6x6, and 8x4, with engine power options ranging from 400HP to 600HP and a Gross Combination Weight (GCW) capacity of up to 300 tons.

2. Volvo Construction Equipment (VCE)

Since 2011, the Company has earned trust as the official distributor of Volvo Construction Equipment (Volvo CE) products for Jawa, Bali, Sumatera, Nusa Tenggara, and Papua, before finally being appointed as the sole distributor covering all of Indonesia in 2020. Volvo CE offers a comprehensive portfolio of heavy equipment to support the mining, construction, and road infrastructure development sectors, with a range of capacities from small to large, including excavators, wheel loaders, articulated dump trucks, rigid dump trucks, asphalt pavers, and compactors.

3. Volvo Bus

Through PT Indotruck Utama, the Company has been entrusted as the sole distributor and importer of Volvo Buses since 2018. The commitment to providing reliable transportation solutions is realized, among other things, through the delivery of 119 city buses for Transjakarta, as well as the launch of the Volvo B11R-6x2 double-decker model in 2019 to support more efficient and comfortable inter-city and inter-provincial transportation services. Additionally, the Company is developing a Completely Knocked Down (CKD) project for Euro 5-standard buses as a strategy to expand its market share and enhance competitiveness in the transportation industry.

4. Shandong Lingong (SDLG)

Since 2011, the Company has been appointed as the exclusive distributor of Shandong Lingong products for Jawa, Sumatera, Nusa Tenggara, and Papua, before being expanded in 2020 to become the sole distributor covering all of Indonesia. As a leading Chinese heavy equipment manufacturer, Shandong Lingong offers a wide range of quality products, from small to medium-sized excavators, wheel loaders, motor graders, backhoe loaders, to compactors, and continues to innovate, including through the introduction of battery-powered electric heavy equipment that is being tested in the Indonesian market. The company is also part of the Volvo Group, which holds a 70% stake.

5. Renault Trucks

Since 2009, through its subsidiary PT Indo Traktor Utama, the Company has been entrusted as the sole distributor of Renault Trucks. This brand excels in unique wheel configurations such as 6x4 and 8x4, which are designed to support optimal performance in heavy terrain. This uniqueness makes Renault Trucks highly sought after, especially in the timber industry and upstream oil and gas activities.

6. John Deere

Perseroan ditunjuk sebagai distributor tunggal John Deere sejak tahun 2016. Sebagai produsen mesin pertanian terkemuka, John Deere menghadirkan beragam produk unggulan, mulai dari traktor pertanian, *cane loader*, hingga *harvester*, yang dikembangkan untuk menjawab kebutuhan operasional di sektor agrikultur. Kinerja mesin-mesinnya telah teruji dan banyak dimanfaatkan di berbagai jenis perkebunan, seperti padi, kelapa sawit, jagung, serta tebu.

7. Kalmar

Kepercayaan sebagai distributor tunggal Kalmar telah diemban Perseroan sejak tahun 1993. Kalmar sendiri dikenal sebagai salah satu produsen peralatan pelabuhan terkemuka di dunia yang menghadirkan beragam solusi, seperti *port cranes*, *rubber-tire gantries*, *mobile container handlers* (*reachstacker*, *top-loader*, dan *side-loader*), *straddle carriers*, hingga *terminal tractors*. Dengan portofolio tersebut, Kalmar menempati posisi yang solid di pasar alat berat Indonesia, terutama pada segmen penanganan kontainer bergerak.

8. Manitou

Penunjukan Perseroan sebagai distributor tunggal Manitou telah berlangsung sejak tahun 1998. Manitou dikenal sebagai produsen alat berat multifungsi yang mengandalkan sistem *telescopic*, *masted*, maupun *articulated* dalam setiap produknya. Beragam peralatan tersebut dirancang untuk mendukung kebutuhan operasional di berbagai sektor, mulai dari konstruksi dan pertambangan hingga pertanian serta *man-platform*.

6. John Deere

The company has been appointed as the sole distributor of John Deere since 2016. As a leading manufacturer of agricultural machinery, John Deere offers a wide range of superior products, from agricultural tractors and cane loaders to harvesters, which are developed to meet operational needs in the agricultural sector. The performance of its machines has been tested and widely used in various types of plantations, such as rice, oil palm, corn, and sugar cane.

7. Kalmar

The Company has been Kalmar's sole distributor since 1993. Kalmar itself is known as one of the world's leading manufacturers of port equipment, offering a wide range of solutions, such as port cranes, rubber-tire gantries, mobile container handlers (*reachstackers*, *top-loaders*, and *side-loaders*), *straddle carriers*, and *terminal tractors*. With this portfolio, Kalmar occupies a solid position in the Indonesian heavy equipment market, especially in the mobile container handling segment.

8. Manitou

The Company's appointment as Manitou's sole distributor has been in effect since 1998. Manitou is known as a manufacturer of multifunctional heavy equipment that relies on telescopic, masted, and articulated systems in each of its products. This diverse range of equipment is designed to support operational needs in various sectors, from construction and mining to agriculture and *man-platforms*.

Pemasaran dan Penjualan

Marketing and Sales

Sepanjang tahun 2025, Pendapatan yang dihasilkan dari penjualan truk dan alat berat mencapai Rp5,76 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp1,13 triliun atau 16,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp6,89 triliun. Hal tersebut disebabkan oleh dampak kebijakan tarif (*tariffs*) dan meningkatnya ketegangan perang dagang (*trade war*) pada tahun 2025, yang mengganggu rantai pasok, serta menekan permintaan dari sektor-sektor utama pengguna truk dan alat berat.

Throughout 2025, revenue generated from the sale of trucks and heavy equipment reached Rp5.76 trillion, an decrease of Rp1.13 trillion or 16.4% compared to the previous year's figure of Rp6.89 trillion. This was mainly driven by the impact of tariff policies and escalating trade tensions (*trade war*) in 2025, which resulted in supply chain disruptions, and reduced demand from key sectors utilizing trucks and heavy equipment.

Profitabilitas Segmen Usaha Truk dan Alat Berat

Profitability of Trucks and Heavy Equipment Business Segment

Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain

in full Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
Pendapatan	5.758.579.584.949	6.891.035.735.909	(1.132.456.150.960)	(16,43%)	Revenue
Beban Pokok Penjualan	5.122.492.743.419	5.839.264.873.238	(716.772.129.819)	(12,27%)	Cost of Sales
Laba Kotor	636.086.841.730	1.051.770.862.671	(415.684.020.941)	(39,52%)	Gross Profit
Margin Laba Kotor (%)	11,05%	15,26%	(4,26%)	(27,63%)	Gross Profit Margin (%)

Suku Cadang

Spare Parts

Dalam upaya menjaga kepuasan pelanggan, Perseroan senantiasa mengedepankan kualitas pelayanan secara optimal. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyediaan layanan purnajual yang komprehensif, sehingga setiap pelanggan memperoleh dukungan teknis dan perawatan terbaik setelah melakukan pembelian produk alat berat dari Perseroan.

Layanan purnajual Perseroan meliputi:

1. Suku cadang asli: Perseroan menyediakan suku cadang asli dari berbagai merek ternama, seperti Volvo Truck dan Bus, Volvo Construction Equipment, Renault Truck, SDLG, John Deere, Kalmar, Manitou, Mantsinen, Morooka, Hiab dan Bandit.
2. Perbaikan dan servis: Perseroan memiliki tim teknisi yang berpengalaman dan terlatih untuk melakukan perbaikan dan servis alat berat.
3. Dukungan teknis: Perseroan menyediakan layanan *support* 24/7 untuk membantu pelanggan mengatasi masalah yang mungkin terjadi pada alat berat.

Pada segmen ini, Perseroan terus memastikan ketersediaan layanan purnajual yang responsif, mudah dijangkau, dan bermutu tinggi bagi para pelanggan. Hal tersebut didukung oleh jaringan 248 outlet purnajual yang melayani penyediaan suku cadang dan perbaikan di berbagai wilayah Indonesia, serta keberadaan sejumlah fasilitas *Component Rebuild Center* untuk menunjang kebutuhan perawatan dan rekondisi komponen. Seluruh *outlet* Perseroan dilengkapi dengan persediaan suku cadang yang memadai, dengan total nilai mencapai Rp1,45 triliun, mengalami penurunan sebesar 1,77% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,48 triliun. Penyediaan suku cadang tersebut dilakukan guna menjamin ketersediaan stok yang memadai serta mendukung proses distribusi yang sigap kepada pelanggan yang memerlukannya.

Untuk memastikan kebutuhan pelanggan terpenuhi setiap saat, layanan purnajual Perseroan tersedia selama 24 jam penuh dan didukung oleh teknisi bersertifikasi yang kompeten. Dengan dukungan tim profesional tersebut, pelanggan dapat memperoleh penanganan yang cepat dan andal kapan pun diperlukan. Melalui pelayanan yang sigap, berkualitas, dan berstandar tinggi ini, Perseroan berupaya menjaga kepuasan pelanggan sekaligus membangun hubungan kerja sama yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Pemasaran dan Penjualan

Marketing and Sales

Di tahun 2025, pendapatan segmen suku cadang dari pelanggan konsolidasian tercatat sebesar Rp3,10 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp148,90 miliar atau 5,05% dibandingkan dengan tahun sebelumnya berjumlah Rp2,95 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan suku cadang seiring dengan bertambahnya aktivitas pemeliharaan dan perbaikan unit yang sudah ada.

In an effort to maintain customer satisfaction, the Company always prioritizes optimal service quality. This commitment is realized through the provision of comprehensive after-sales services, so that every customer receives the best technical support and maintenance after purchasing heavy equipment products from the Company.

The Company's aftersales services include:

1. *Genuine parts: the Company provides genuine parts from various well-known brands, such as Volvo Trucks and Buses, Volvo Construction Equipment, Renault Trucks, SDLG, John Deere, Kalmar, Manitou, Mantsinen, Morooka, Hiab, and Bandit.*
2. *Repairs and servicing: the Company has a team of experienced and trained technicians to repair and service heavy equipment.*
3. *Technical support: the Company provides 24/7 support services to help customers resolve any issues that may arise with their heavy equipment.*

In this segment, the Company continues to ensure the availability of responsive, accessible, and high-quality after-sales services for its customers. This is supported by a network of 248 after-sales outlets that provide spare parts and repairs in various regions of Indonesia, as well as a number of Component Rebuild Centers to support component maintenance and reconditioning needs. All of the Company's outlets are equipped with adequate spare parts inventory, with a total value of Rp1.45 trillion, an decrease of 1.77% compared to the previous year's Rp1.48 trillion. The provision of spare parts is carried out to ensure adequate stock availability and support a prompt distribution process to customers who need them.

To ensure that customer needs are met at all times, the Company's after-sales service is available 24 hours a day and is supported by competent certified technicians. With the support of this professional team, customers can receive fast and reliable service whenever needed. Through this prompt, high-quality, and high-standard service, the Company strives to maintain customer satisfaction while building long-term, sustainable cooperative relationships.

In 2025, the consolidated parts from customers segment revenue were Rp3.10 trillion, an increase of Rp148,90 billion or 5.05% compared to the previous year amounting to Rp2.95 trillion. This increase was driven by higher demand for spare parts, in line with increased maintenance and repair activities of existing units.

Profitabilitas Segmen Usaha Suku Cadang

Profitability of Spare Parts Business Segments

Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain

in full Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
Pendapatan	3.097.597.109.026	2.948.696.242.618	148.900.866.408	5,05%	Revenue
Beban Pokok Penjualan	2.047.355.531.207	1.942.781.895.043	104.573.636.164	5,38%	Cost of Sales
Laba Kotor	1.050.241.577.819	1.005.914.347.575	44.327.230.244	4,41%	Gross Profit
Margin Laba Kotor (%)	33,91%	34,11%	(0,21%)	(0,61%)	Gross Profit Margin (%)

Jasa

Services

Didukung oleh tenaga teknisi bersertifikasi yang kompeten, layanan purnajual Perseroan hadir selama 24 jam penuh guna memastikan pelanggan memperoleh penanganan yang cepat dan profesional setiap saat. Ketersediaan layanan tanpa henti ini dirancang untuk menjawab kebutuhan operasional pelanggan secara tepat waktu. Dengan mengedepankan kualitas, responsivitas, dan standar profesionalisme yang tinggi, Perseroan berkomitmen menjaga kepuasan pelanggan sekaligus mempererat hubungan kerja sama yang berkesinambungan dalam jangka panjang.

Supported by competent certified technicians, the Company's after-sales service is available 24 hours a day to ensure that customers receive fast and professional service at all times. This non-stop service availability is designed to respond to customer operational needs in a timely manner. By prioritizing quality, responsiveness, and high standards of professionalism, the Company is committed to maintaining customer satisfaction while strengthening long-term cooperative relationships.

Pemasaran dan Penjualan

Marketing dan Sales

Sepanjang tahun 2025, pendapatan segmen jasa pemeliharaan tercatat sebesar Rp434,85 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp36,72 miliar atau 9,22% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp398,13 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya permintaan suku cadang.

Throughout 2025, the consolidated parts from customers segment revenue were Rp434.85 billion, an increase of Rp36.72 billion or 9.22% compared to the previous year which amounted to Rp398.13 billion. This increase is in line with the rising demand for spareparts.

Profitabilitas Segmen Usaha Jasa

Profitability of Services Business Segment

Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain

in full Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
Pendapatan	434.847.575.907	398.129.881.935	36.717.693.972	9,22%	Revenue
Beban Pokok Penjualan	234.234.465.813	197.732.169.399	36.502.296.414	18,46%	Cost of Sales
Laba Kotor	200.613.110.094	200.397.712.536	215.397.558	0,11%	Gross Profit
Margin Laba Kotor (%)	46,13%	50,33%	(4,19%)	(8,35%)	Gross Profit Margin (%)

Kontraktor dan Penyewaan

Contractor and Rental Services

Perseroan mengelompokkan lini kontraktornya ke dalam dua segmen utama, yakni jasa kontraktor pertambangan dan penyewaan alat berat. Kegiatan jasa pertambangan telah dijalankan secara aktif sejak 2011, meliputi pengupasan, pemindahan, serta penimbunan lapisan tanah penutup (*overburden/OB*), hingga proses penambangan dan pengangkutan batu bara menuju area *stockpile*. Seluruh aktivitas tersebut dikelola oleh tim profesional yang berpengalaman dengan mengutamakan aspek keselamatan kerja dan efisiensi operasional pada setiap proyek.

Hingga akhir tahun 2025, melalui anak perusahaannya, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Perseroan tengah menangani empat proyek pertambangan batu bara di Sambarata, Pulau Taliabu, Luwuk Banggai, dan Kabupaten Halmahera, dengan periode kontrak bervariasi antara 1 hingga 5 tahun.

Untuk bisnis penyewaan alat berat, operasionalnya dijalankan melalui PT Prima Sarana Mustika (PSM) sejak 2014. Dengan dukungan Indomobil Group, Perseroan menargetkan posisi sebagai salah satu penyedia jasa sewa alat berat terkemuka di Indonesia. Guna menunjang kelancaran proyek konstruksi maupun industri, Perseroan menghadirkan armada alat berat yang terawat dan andal, seperti traktor pertanian, ekskavator, *backhoe loader*, *vibro compactor*, *motor grader*, *telehandler*, *crane*, *bulldozer*, serta berbagai unit lainnya.

Secara umum, layanan sewa alat berat difokuskan pada dua sektor utama, yaitu perkebunan dan pertambangan. Dalam rangka menjaga kepuasan pelanggan, Perseroan didukung oleh teknisi yang kompeten dan berpengalaman untuk memastikan proses perawatan serta perbaikan berjalan cepat dan efektif. Selain itu, tersedia pula layanan pengiriman dan penarikan unit yang praktis dan mudah diakses, sehingga kebutuhan operasional pelanggan dapat terpenuhi secara optimal.

Pemasaran dan Penjualan

Marketing dan Sales

Dalam mengembangkan bisnis penyewaan alat berat, Perseroan mengadopsi strategi yang menitikberatkan pada pembentukan kemitraan jangka panjang dengan pelanggan yang memiliki reputasi dan kredibilitas baik. Hubungan kolaboratif tersebut diarahkan untuk menciptakan nilai tambah dan keuntungan yang seimbang bagi kedua belah pihak. Di samping itu, Perseroan juga memperkuat sinergi bersama *dealer* alat berat yang berada dalam naungan Grup Indomobil guna memperluas jangkauan pasar secara lebih efektif dan terarah.

Guna menjaga kesinambungan pendapatan serta profitabilitas dalam jangka panjang, Perseroan memprioritaskan perolehan kontrak sewa berdurasi panjang. Melalui pendekatan ini, tingkat permintaan atas unit yang disewakan dapat lebih terjamin, sehingga utilisasi alat berat menjadi optimal dan potensi pendapatan dapat dimaksimalkan secara konsisten.

The company categorizes its contractor lines into two main segments, namely mining contractor services and heavy equipment rental. Mining services have been actively carried out since 2011, including stripping, removal, and stockpiling of overburden, as well as coal mining and transportation to the stockpile area. All of these activities are managed by a team of experienced professionals who prioritize work safety and operational efficiency in every project.

By the end of 2025, through its subsidiary, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), the Company is managing four coal mining projects in Sambarata, Taliabu Island, Luwuk Banggai, and Halmahera Regency, with contract periods ranging from 1 to 5 years.

For the heavy equipment rental business, operations have been carried out through PT Prima Sarana Mustika (PSM) since 2014. With the support of Indomobil Group, the Company aims to become one of the leading heavy equipment rental service providers in Indonesia. To support the smooth running of construction and industrial projects, the Company provides a fleet of well-maintained and reliable heavy equipment, such as agricultural tractors, excavators, backhoe loaders, vibro compactors, motor graders, telehandlers, cranes, bulldozers, and various other units.

In general, heavy equipment rental services focus on two main sectors, namely plantations and mining. In order to maintain customer satisfaction, the Company is supported by competent and experienced technicians to ensure that maintenance and repair processes run quickly and effectively. In addition, there are also practical and easily accessible delivery and pickup services, so that customer operational needs can be optimally met.

In developing its heavy equipment rental business, the Company adopts a strategy that focuses on establishing long-term partnerships with customers who have good reputations and credibility. These collaborative relationships are aimed at creating added value and balanced profits for both parties. In addition, the Company also strengthens synergies with heavy equipment dealers under the Indomobil Group to expand its market reach more effectively and purposefully.

In order to maintain long-term revenue continuity and profitability, the Company prioritizes the acquisition of long-term rental contracts. Through this approach, the level of demand for rented units can be better guaranteed, so that heavy equipment utilization is optimized and revenue potential can be maximized consistently.

Sebagai bagian dari implementasi kontrak jangka panjang tersebut, Perseroan menyediakan dua pilihan skema penyewaan yang fleksibel bagi pelanggan, yakni sistem *hour meter* (HM) dengan ketentuan biaya minimum dan skema *lump sum*. Pada mekanisme HM, pelanggan dikenakan biaya berdasarkan total jam operasional alat berat, sehingga lebih adaptif terhadap kebutuhan penggunaan. Sementara itu, skema *lump sum* menawarkan tarif tetap untuk periode tertentu, memberikan kepastian biaya bagi pelanggan selama masa sewa yang telah disepakati.

As part of the implementation of this long-term contract, the Company provides two flexible rental scheme options for customers, namely the hour meter (HM) system with minimum cost provisions and a lump sum scheme. Under the HM mechanism, customers are charged based on the total operating hours of the heavy equipment, making it more adaptable to usage needs. Meanwhile, the lump sum scheme offers a fixed rate for a certain period, providing cost certainty for customers during the agreed rental period.

Sepanjang tahun 2025, pendapatan konsolidasi dari kontraktor dan penyewaan alat berat mencapai Rp1,28 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp297,36 miliar atau 30,20% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp984,53 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya permintaan jasa kontraktor dan penyewaan alat berat.

Throughout 2025, consolidated revenue from contractors and heavy equipment rentals reached Rp1.28 trillion, an increase of Rp297.36 billion or 30.20% compared to the previous year, which reached Rp984.53 billion. This increase was driven by higher demand for contractor services and equipment rental.

Profitabilitas Segmen Usaha Kontraktor dan Penyewaan

Profitability of the Contractor and Rental Business Segment

Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain

in full Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
Pendapatan	1.281.887.690.873	984.527.114.710	297.360.576.163	30,20%	Revenue
Beban Pokok Penjualan	1.007.296.790.558	761.768.609.808	245.528.180.750	32,23%	Cost of Sales
Laba Kotor	274.590.900.315	222.758.504.902	51.832.395.413	23,27%	Gross Profit
Margin Laba Kotor (%)	21,42%	22,63%	(1,21%)	(5,33%)	Gross Profit Margin (%)

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Perseroan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wahana Inti Selaras untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini wajar. Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

The analysis and discussion of the Company's financial performance in this Annual Report and Sustainability Report refer to the Consolidated Financial Statements of PT Wahana Inti Selaras for the years ending December 31, 2025, which have been audited by Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with opinion fairly. The presentation and disclosure of the Company's Financial Statements are prepared in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) issued by the Financial Accounting Standards Board-Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain

in full Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>		Description
			Selisih <i>Difference</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>	
Aset			Assets		
Aset Lancar	8.959.599.442.071	8.062.831.168.295	896.768.273.776	11,12%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3.393.714.249.279	2.643.153.812.332	750.560.436.947	28,40%	Non-Current Assets
Total Aset	12.353.313.691.350	10.705.984.980.627	1.647.328.710.723	15,39%	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas			Liabilities and Equity		
Liabilitas Jangka Pendek	7.124.730.787.640	5.079.303.812.955	2.045.426.974.685	40,26%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.056.044.810.914	2.549.090.636.767	(493.045.825.853)	(19,34%)	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	9.180.775.598.554	7.628.394.449.722	1.552.381.148.832	20,35%	Total Liabilities
Total Ekuitas	3.172.538.092.796	3.077.590.530.905	94.947.561.891	3,09%	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	12.353.313.691.350	10.705.984.980.627	1.647.328.710.723	15,39%	Total Liabilities and Equity

Aset

Assets

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp12,35 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp1,64 triliun atau 15,40% dibandingkan tahun 2024 yang berjumlah Rp10,71 triliun. Peningkatan ini salah satunya disebabkan oleh adanya peningkatan pada persediaan untuk peningkatan penjualan.

In 2025, the Company recorded total assets of Rp12.35 trillion, an increase of Rp1.64 trillion or 15.40% compared to 2024, which amounted to Rp10.71 trillion. This increase was partly driven by higher inventory levels to support increased sales.

Aset Lancar

Current Assets

Per 31 Desember 2025, total aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp8,96 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp896,77 miliar atau 11,12% dibandingkan dengan pada tahun 2024 yang berjumlah sebesar Rp8,06 triliun. Peningkatan ini salah satunya disebabkan oleh adanya peningkatan pada persediaan untuk peningkatan penjualan.

As of December 31, 2025, the Company's total current assets were recorded at Rp8.96 trillion, an increase of Rp896.77 billion or 11,12% compared to 2024, which amounted to Rp8.06 trillion. This increase was partly driven by higher inventory levels to support increased sales.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp3,39 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp750,56 miliar atau 28,40% dibandingkan dengan tahun 2024 yang berjumlah Rp2,64 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan pada aset tetap, untuk meningkatkan kinerja Perseroan menjadi lebih maksimal.

The Company's non-current assets in 2025 are recorded at Rp3.39 trillion, an increase of Rp750.56 billion or 28.40% compared to 2024, which amounted to Rp2.64 trillion. This increase was driven by the growth in fixed assets to further optimize the Company's performance.



Liabilitas

Liabilities

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan total liabilitas sebesar Rp9,18 triliun. Jumlah tersebut mengalami kenaikan Rp1,55 triliun atau 20,35% dibandingkan dengan tahun lalu yang tercatat sebesar Rp7,63 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh penerbitan obligasi serta kenaikan utang usaha, yang mencerminkan inisiatif strategis Perseroan dalam memperkuat modal kerja.

Throughout 2025, the Company recorded total liabilities of Rp9.18 trillion. This amount increased by Rp1.55 trillion or 20,35% compared to last year's figure of Rp7.63 trillion. This increase was primarily driven by the issuance of bonds and the rise in trade payables, reflecting the Company's strategic initiatives to strengthen its working capital.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Liabilitas jangka pendek pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp7,12 triliun, meningkat Rp2,04 triliun atau 40,27% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp5,08 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh penerbitan obligasi serta kenaikan utang usaha, yang mencerminkan inisiatif strategis Perseroan dalam memperkuat modal kerja.

Short-term liabilities in 2025 are recorded at Rp7.12 trillion, an increase of Rp2.04 trillion or 40.27% compared to 2024, which is recorded at Rp5.08 trillion. This increase was primarily driven by the issuance of bonds and the rise in trade payables, reflecting the Company's strategic initiatives to strengthen its working capital.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Per 31 Desember 2025, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp2,06 triliun, mengalami penurunan Rp493,04 miliar atau 19,34% dibandingkan dengan tahun 2024 yang berjumlah Rp2,55 triliun. Penurunan ini terutama didorong oleh penurunan utang obligasi jangka panjang, sejalan dengan strategi Perseroan dalam memperkuat struktur keuangan dan meningkatkan efisiensi pengelolaan liabilitas.

As of December 31, 2025, the Company's long-term liabilities were recorded at Rp2.06 trillion, a decrease of Rp493.04 billion or 19.34% compared to 2024, which amounted to Rp2.55 trillion. This decrease was primarily driven by the reduction in long-term bond liabilities, in line with the Company's strategy to strengthen its financial structure and enhance the efficiency of liability management.

Ekuitas

Equity

Di tahun 2025, jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp3,17 triliun, naik Rp94,95 miliar atau 3,09% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3,08 triliun. Kenaikan ini terutama didorong oleh pertumbuhan saldo laba yang berasal dari kinerja operasional Perseroan yang relatif stabil sepanjang tahun berjalan.

In 2025, the Company's equity was recorded at Rp3.17 trillion, an increase of Rp94.95 billion or 3.09% compared to the previous year, which was recorded at Rp3.08 trillion. This increase was primarily driven by the growth in retained earnings arising from the Company's relatively stable operational performance throughout the year.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit (Loss) and Comprehensive Income

Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain

in full Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
Penjualan Bersih	10.572.911.960.755	11.222.388.975.172	(649.477.014.417)	(5,79%)	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(8.411.379.530.997)	(8.741.547.547.488)	(330.168.016.491)	(3,78%)	Cost of Sales
Laba Bruto	2.161.532.429.758	2.480.841.427.684	(319.308.997.926)	(12,87%)	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	804.743.163.448	967.158.792.812	(162.415.629.364)	(16,79%)	Net Income for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	822.412.043.498	977.648.488.765	(155.236.445.267)	(15,88%)	Total Comprehensive Income for the Year

Penjualan Bersih

Net Sales

Pendapatan bersih Perseroan berasal dari seluruh lini bisnis yang dijalankan, meliputi segmen truk dan alat berat, penjualan suku cadang, layanan jasa, serta kegiatan kontraktor dan penyewaan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp10,57 triliun, mengalami penurunan Rp649,48 miliar atau 5,79% dari tahun 2024 yang sebesar Rp11,22 triliun.

The Company's net revenue comes from all lines of business, including trucks and heavy equipment, spare parts sales, services, and contracting and leasing activities. Throughout 2025, the Company recorded net sales of Rp10.57 trillion, an decrease of Rp649.48 billion or 5.79% from 2024, which amounted to Rp11.22 trillion.

Penjualan truk dan alat berat merupakan kontributor tertinggi bagi penjualan bersih Perseroan, yakni sebesar 54,47%. Kontributor terbesar selanjutnya adalah segmen suku cadang yang berkontribusi sebesar 29,30%, segmen kontraktor sebesar 12,12%, dan jasa sebesar 4,11%.

Sales of trucks and heavy equipment accounted for the largest share of the Company's net sales, at 54.47%. The next largest contributors were the spare parts segment, which accounted for 29.30%, the contractor segment at 12.12%, and services at 4.11%.

Beban Pokok Penjualan

Cost of Sales

Hingga akhir tahun 2025, beban pokok penjualan Perseroan tercatat sebesar Rp8,41 triliun, menurun Rp330,17 miliar atau 3,77% dari tahun 2024 yang mencapai Rp8,74 triliun. Hal ini sejalan dengan penjualan bersih yang menurun pada tahun 2025.

By the end of 2025, the Company's cost of sales is recorded at Rp8.41 trillion, a decrease of Rp330.17 billion or 3.77% from 2024, which reached Rp8.74 trillion. This is in line with the decline in net sales in 2025.

Laba Bruto

Gross Profit

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan laba bruto sebesar Rp2,16 triliun, mengalami penurunan Rp319,30 miliar atau 12,87% dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp2,48 triliun. Atas perolehan ini, margin laba kotor Perseroan menunjukkan adanya penurunan dari 22,11% pada tahun 2024 menjadi 20,44% di tahun 2025.

In 2025, the Company managed to book a gross profit of Rp2.16 trillion, an decrease of Rp319.30 billion or 12.87% compared to 2024, which was Rp2.48 trillion. Based on this achievement, the Company's gross profit margin showed an decrease from 22.11% in 2024 to 20.44% in 2025.

Laba Tahun Berjalan

Net Income for the Year

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp804,74 miliar, menurun Rp162,41 miliar atau 16,80% dari tahun 2024 yang sebesar Rp967,16 miliar. Hal ini sejalan dengan penjualan bersih yang menurun pada tahun 2025.

As of December 31, 2025, the Company posted a current year profit of Rp804.74 billion, an decrease of Rp162.41 billion or 16.80% from 2024, which amounted to Rp967.16 billion. This is in line with the decline in net sales in 2025.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain

in full Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	1.183.506.509.559	933.269.815.443	250.236.694.116	26,81%	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(503.907.366.570)	(270.954.766.179)	232.952.600.391	85,97%	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(809.179.030.568)	(728.765.277.341)	80.413.753.227	11,03%	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(129.579.887.579)	(66.450.228.077)	63.129.659.502	95,00%	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	354.971.468.896	421.421.696.973	(66.450.228.077)	(15,77%)	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	225.391.581.317	354.971.468.896	(129.579.887.579)	(36,50%)	Cash and Cash Equivalents at the End of Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flow from Operating Activities

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan arus kas digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp1,18 triliun, meningkat Rp250,24 miliar atau 26,81% dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp933,27 miliar.

In 2025, the Company recorded cash flow used for operating activities of Rp1.18 trillion, an increase of Rp250.24 billion or 26.81% compared to 2024, which amounted to Rp933.27 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flows from Investing Activities

Perseroan mencatatkan arus kas digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp503,91 miliar pada tahun 2025. Jumlah tersebut mengalami peningkatan Rp232,95 miliar atau 85,97% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp270,95 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh pembelian aset tetap untuk meningkatkan modal kerja Perseroan dan Perusahaan Anak.

The company recorded cash flow used for investment activities amounting to Rp503.91 billion in 2025. This amount increased by Rp232.95 billion or 85.97% compared to the previous year's amount of Rp270.95 billion. This was driven by the acquisition of fixed assets to enhance the Company's and its Subsidiaries' working capital.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from Financing Activities

Hingga 31 Desember 2025, arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan adalah sebesar Rp809,18 miliar, meningkat Rp80,41 miliar atau 11,03% jika dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp728,77 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan dana dari aktivitas pendanaan, seiring dengan penerbitan obligasi yang dilakukan Perseroan untuk modal kerja Perseroan dan Perusahaan Anak.

Until December 31, 2025, the cash flow from the Company's financing activities will be Rp809.18 billion, an increase of Rp80.41 billion or 11.03% compared to 2024, which was Rp728.77 billion. This was mainly driven by higher cash inflows from financing activities, in line with the issuance of bonds by the Company to support its and its Subsidiaries' working capital.

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Dalam %, kecuali dinyatakan lain

in %, unless stated otherwise

Keterangan	2025	2024	Description
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	2,89	2,48	Total Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0,74	0,71	Total Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	6,51%	9,03%	Return on Asset
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas Perusahaan	25,37%	31,43%	Return on Equity
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan	7,61%	8,62%	Return on Sales
Interest Coverage Ratio (x)	3,51	4,10	Interest Coverage Ratio (x)

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas dan Jumlah Aset

Debt to Equity and Debt to Assets Ratio

Untuk menilai tingkat risiko keuangan, Perseroan memanfaatkan rasio liabilitas terhadap ekuitas sebagai indikator yang menunjukkan perbandingan antara pendanaan yang bersumber dari utang dan modal sendiri. Rasio ini memberikan gambaran mengenai seberapa besar ketergantungan Perseroan terhadap pembiayaan eksternal dalam menjalankan operasionalnya. Apabila nilainya semakin tinggi, hal tersebut menandakan porsi utang yang lebih dominan sehingga meningkatkan potensi kerentanan terhadap gejolak ekonomi maupun perubahan suku bunga, yang pada akhirnya memperbesar risiko finansial yang harus dihadapi.

Di samping itu, Perseroan juga mengevaluasi penggunaan leverage melalui rasio liabilitas terhadap total aset untuk mengetahui proporsi aset yang dibiayai oleh utang. Nilai rasio yang tinggi mencerminkan pemanfaatan utang secara signifikan dalam ekspansi aset, yang berpotensi mendorong peningkatan kinerja dan profitabilitas. Meski demikian, tingkat utang yang terlalu besar dapat menimbulkan beban keuangan tambahan, sehingga pengelolaan struktur permodalan secara prudent menjadi kunci agar pertumbuhan tetap optimal tanpa meningkatkan risiko secara berlebihan.

To assess the level of financial risk, the Company uses the debt-to-equity ratio as an indicator that shows the ratio between debt financing and equity financing. This ratio provides an overview of the extent to which the Company depends on external financing to carry out its operations. A higher ratio indicates a more dominant portion of debt, which increases the potential vulnerability to economic turmoil and interest rate changes, ultimately increasing the financial risk that must be faced.

In addition, the Company also evaluates the use of leverage through the debt-to-total-assets ratio to determine the proportion of assets financed by debt. A high ratio reflects significant use of debt in asset expansion, which has the potential to drive increased performance and profitability. However, excessive debt can create additional financial burdens, so prudent capital structure management is key to maintaining optimal growth without increasing risk excessively.

Pada tahun 2025, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan mencapai 2,89 kali, meningkat dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai 2,48 kali. Sementara, rasio liabilitas terhadap total aset pada tahun 2025 tercatat sebesar 0,74 kali, meningkat dari 0,71 kali pada tahun sebelumnya.

In 2025, the Company's debt-to-equity ratio reached 2.89 times, an increase compared to 2024, which reached 2.48 times. Meanwhile, the debt-to-total assets ratio in 2025 was recorded at 0.74 times, an increase from 0.71 times in the previous year.

Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset, Ekuitas Perusahaan, dan Penjualan

Return on Asset, Return on Equity, and Return on Sales

Dalam mengevaluasi kinerja operasionalnya, Perseroan menggunakan rasio laba tahun berjalan terhadap total aset (ROA) untuk menilai kemampuan aset yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini menunjukkan besarnya laba yang mampu diperoleh dari setiap unit aset yang digunakan, sehingga menjadi cerminan tingkat efisiensi pengelolaan aset dan efektivitas operasional Perseroan.

In evaluating its operational performance, the Company uses the ratio of current year profit to total assets (ROA) to assess the ability of its assets to generate profits. This ratio shows the amount of profit that can be obtained from each unit of assets used, thus reflecting the level of efficiency in asset management and the effectiveness of the Company's operations.

Selain itu, Perseroan juga mengukur tingkat pengembalian kepada pemegang saham melalui rasio laba tahun berjalan terhadap ekuitas (ROE). Indikator ini menggambarkan seberapa optimal modal yang telah diinvestasikan mampu menghasilkan laba, sekaligus menjadi tolok ukur profitabilitas dan daya tarik investasi. Oleh karena itu, ROA dan ROE berperan penting sebagai instrumen analisis untuk menilai performa keuangan Perseroan dari sudut pandang aset maupun ekuitas.

In addition, the Company also measures the rate of return to shareholders through the current year profit to equity ratio (ROE). This indicator describes how optimally the invested capital is able to generate profits, as well as being a benchmark for profitability and investment attractiveness. Therefore, ROA and ROE play an important role as analytical instruments for assessing the Company's financial performance from the perspective of assets and equity.

Selain indikator lainnya, Perseroan turut mengevaluasi tingkat efisiensi dan produktivitas dalam mencetak keuntungan dari aktivitas penjualan produk maupun jasa melalui rasio laba tahun berjalan terhadap penjualan (ROS), yang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari setiap nilai penjualan yang diperoleh.

In addition to other indicators, the Company also evaluates the level of efficiency and productivity in generating profits from product and service sales activities through the ratio of current year profit to sales (ROS), which reflects the Company's ability to generate profits from each sales value obtained.

Hingga akhir tahun 2025, ROA dan ROE Perseroan masing-masing tercatat sebesar 6,51% dan 25,37%. Capaian ini mengalami penurunan dibanding tahun 2024 yang masing-masing 9,03% dan 31,43%. Sementara, ROS Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar 7,61%, menurun dari tahun sebelumnya yang sebesar 8,62%. Hal ini sejalan dengan penjualan bersih yang menurun pada tahun 2025.

By the end of 2025, the Company's ROA and ROE were recorded at 6.51% and 25.37% respectively. These figures represent a decrease compared to 2024, which were 9.03% and 31.43% respectively. Meanwhile, the Company's ROS in 2024 was recorded at 7.61%, a decrease from the previous year's figure of 8.62%. This is in line with the decline in net sales in 2025.

Interest Coverage Ratio

Interest Coverage Ratio

Interest Coverage Ratio (ICR) merupakan salah satu rasio penting yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan, khususnya dalam menilai kemampuan laba operasional untuk menutup beban bunga pinjaman. Nilai ICR yang lebih tinggi mencerminkan kapasitas perusahaan yang semakin kuat dalam memenuhi kewajiban pembayaran bunga.

The Interest Coverage Ratio (ICR) is one of the important ratios used to evaluate a company's financial condition, particularly in assessing the ability of operating profits to cover loan interest expenses. A higher ICR value reflects a company's stronger capacity to meet its interest payment obligations.

Sepanjang tahun 2025, ICR Perseroan tercatat sebesar 3,51 kali, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar 4,10 kali. Hal ini sejalan dengan penjualan bersih yang menurun pada tahun 2025.

Throughout 2025, the Company's ICR was recorded at 3.51 times, an decrease compared to 2024, which was 4.10 times. This is in line with the decline in net sales in 2025.

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

Sebagai bagian dari evaluasi kinerja pengelolaan keuangan, Perseroan secara konsisten memantau tingkat kolektibilitas piutang untuk menilai sejauh mana efektivitas pengendalian dan penagihan yang dilakukan. Dalam hal ini, piutang merupakan sejumlah tagihan yang menjadi hak Perseroan atas transaksi penjualan barang atau jasa yang dilakukan secara kredit kepada pelanggan.

Sepanjang tahun 2025, rata-rata kolektibilitas piutang Perseroan tercatat sebesar 92 hari, menurun dari tahun 2024 yang sebesar 104 hari. Tingkat kolektibilitas piutang tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan piutang Perseroan semakin efektif dengan adanya peningkatan kecepatan penagihan.

As part of its financial management performance evaluation, the Company consistently monitors the collectability of accounts receivable to assess the effectiveness of its control and collection measures. In this case, accounts receivable are a number of bills that are the Company's rights from sales transactions of goods or services made on credit to customers.

Throughout 2025, the Company's average accounts receivable collectability was recorded at 92 days, an decrease from 104 days in 2024. This accounts receivable collectability rate indicates that the Company's receivables management has improved in effectiveness, as indicated by the faster collection process.

Struktur Modal

Capital Structure

Rincian Struktur Modal

Capital Structure Details

Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain

in full Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
Jumlah Liabilitas	9.180.775.598.554	7.628.394.449.722	1.552.381.148.832	20,35%	Total Liabilities
Kas dan Bank	225.391.581.317	354.971.468.896	(129.579.887.579)	(36,50%)	Cash and Bank
Pinjaman Jangka Pendek	922.414.067.162	890.470.147.238	31.943.919.924	3,59%	Short-term Loans
Jumlah Ekuitas	3.172.538.092.796	3.077.590.530.905	94.947.561.891	3,09%	Total Equity
Rasio Gearing (%)	1,78	1,60	0,18	11,31%	Gearing Ratio

Dasar Penentuan Kebijakan Struktur Modal Perusahaan

Basis for Determining the Company's Capital Structure Policy

Dalam upaya menjaga keberlanjutan operasional sekaligus mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham serta para pemangku kepentingan, Perseroan secara berkesinambungan mengatur dan mengevaluasi komposisi permodalannya agar tetap berada pada tingkat yang ideal. Peninjauan atas struktur modal dilakukan secara berkala guna memastikan keseimbangan yang mampu menciptakan nilai tambah bagi seluruh pihak terkait. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan menerapkan berbagai langkah strategis, antara lain menyesuaikan kebijakan dividen, melakukan penerbitan saham baru, serta meningkatkan atau mengurangi porsi utang sesuai kebutuhan.

In an effort to maintain operational sustainability while optimizing value for shareholders and stakeholders, the Company continuously regulates and evaluates its capital composition to ensure it remains at an ideal level. The capital structure is reviewed periodically to ensure a balance that creates added value for all parties involved. To achieve these objectives, the Company implements various strategic measures, including adjusting its dividend policy, issuing new shares, and increasing or decreasing its debt ratio as needed.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Management Policy on Capital Structure

Melalui penerapan tata kelola dan kebijakan manajemen yang dilakukan secara hati-hati, Perseroan berkomitmen mempertahankan kondisi keuangan yang sehat sekaligus mendorong pertumbuhan usaha yang berkesinambungan, dengan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka mengoptimalkan komposisi permodalan, Perseroan merealisasikan berbagai inisiatif strategis yang dirancang untuk menjaga keseimbangan dan efektivitas struktur modal. Pada tahun 2025, Perseroan melakukan peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar 40,27% dan menambah ekuitas sebesar 3,09%. Hal tersebut mencerminkan upaya untuk memperkuat basis modal Perseroan. Selain itu, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan tercatat sebesar 2,89 kali, yang menunjukkan sejauh mana perusahaan memanfaatkan utang dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki.

Through the careful implementation of governance and management policies, the Company is committed to maintaining sound financial conditions while promoting sustainable business growth, by ensuring compliance with all applicable laws and regulations.

In order to optimize its capital structure, the Company has implemented various strategic initiatives designed to maintain the balance and effectiveness of its capital structure. In 2025, the Company increased its short-term liabilities by 40.27% and added equity by 3.09%. This reflects efforts to strengthen the Company's capital base. In addition, the Company's debt to equity ratio was recorded at 2.89 times, which shows the extent to which the company utilizes debt compared to its equity.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Sebagai bagian dari langkah penguatan posisi di industri distribusi alat berat di Indonesia, Perseroan menetapkan kebijakan strategis untuk melakukan investasi pada barang modal. Keputusan tersebut diambil melalui pertimbangan yang matang karena melibatkan alokasi dana yang besar serta konsekuensi jangka panjang terhadap performa dan arah pengembangan usaha Perseroan.

Adapun tujuan utama dari rencana investasi ini adalah untuk meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, serta memperkuat daya saing di tengah persaingan industri. Namun demikian, hingga akhir tahun 2025 Perseroan belum merealisasikan komitmen investasi barang modal dalam jumlah yang material, karena masih melakukan kajian menyeluruh terhadap berbagai aspek yang relevan sebelum menentukan langkah yang berdampak signifikan. Sikap ini mencerminkan pendekatan yang *prudent* dan selaras dengan strategi pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

As part of its efforts to strengthen its position in the heavy equipment distribution industry in Indonesia, the Company has established a strategic policy to invest in capital goods. This decision was made after careful consideration, as it involves a large allocation of funds and has long-term consequences for the Company's performance and business development direction.

The main objectives of this investment plan are to increase production capacity and operational efficiency, expand market reach, and strengthen competitiveness amid industry competition. However, by the end of 2025, the Company has not yet realized its commitment to invest in capital goods in a material amount, as it is still conducting a comprehensive review of various relevant aspects before determining steps that will have a significant impact. This stance reflects a prudent approach that is in line with the Company's long-term growth strategy.

Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2025

Capital Goods Investment Realization in 2025

Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain

in full Rupiah, unless stated otherwise

Jenis Investasi	Nilai Investasi Barang Modal Capital Goods Investment Value	Investment Type
Tanah	46.713.900.000	Land
Bangunan	40.526.750.299	Buildings
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	36.205.559.442	Office Equipment and Supplies
Alat Berat, Mesin, dan Peralatan Produksi	214.009.192.086	Heavy Machinery, Machinery, and Production Equipment
Kendaraan	35.247.536.239	Vehicles

Informasi Fakta Material Pasca Laporan Akuntan

Information on Material Facts after the Accountant's Report

Di tahun 2025, terdapat informasi fakta material pasca laporan akuntan yang diterbitkan pada 27 Maret 2026, di antaranya:

- Pada tanggal 25 Maret 2026, Grup menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Wahana Inti Selaras Tahun 2026 Tahap III dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.826.580.000.000.

In 2025, there is material factual information after the accountant's report published on March 27, 2026, including:

- On March 25, 2026, the Group issued Bonds I Wahana Inti Selaras Phase III Year 2026, with a principal amount of Rp1,826,580,000,000.

Prospek Usaha

Business Report

Prospek usaha Perseroan pada periode mendatang dipengaruhi oleh dinamika perekonomian global yang relatif stabil. Pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan tetap tangguh sebesar 3,3% pada 2026 dan 3,2% pada 2027, relatif sejalan dengan estimasi 3,3% pada 2025, sebagaimana disampaikan oleh *International Monetary Fund* dalam laporan *World Economic Outlook*. Revisi naik tipis untuk 2026 mencerminkan optimisme terhadap peningkatan investasi global, khususnya pada sektor teknologi dan kecerdasan buatan (AI), yang mampu mengimbangi dampak perlambatan akibat penyesuaian kebijakan perdagangan di berbagai negara. Selain itu, tren penurunan inflasi global dari 4,1% pada 2025 menjadi 3,8% pada 2026 dan 3,4% pada 2027 memberikan ruang stabilitas bagi kebijakan moneter serta memperkuat daya beli dan aktivitas investasi.

Di tingkat domestik, ekonomi Indonesia menunjukkan resiliensi yang solid di tengah ketidakpastian eksternal. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,0% pada 2025 dan meningkat menjadi 5,1% pada 2026, lebih tinggi dibandingkan proyeksi sebelumnya sebesar 4,9%. Dalam laporan *Article IV Consultation* Januari 2026, IMF menilai stabilitas tersebut didukung oleh respons kebijakan fiskal dan

The Company's business prospects for the coming period are influenced by relatively stable global economic dynamics. Global economic growth is expected to remain robust at 3.3% in 2026 and 3.2% in 2027, relatively in line with the estimate of 3.3% in 2025, as stated by the *International Monetary Fund* in its *World Economic Outlook* report. The slight upward revision for 2026 reflects optimism about increased global investment, particularly in the technology and artificial intelligence (AI) sectors, which will offset the impact of the slowdown caused by trade policy adjustments in various countries. In addition, the trend of declining global inflation from 4.1% in 2025 to 3.8% in 2026 and 3.4% in 2027 provides room for monetary policy stability and strengthens purchasing power and investment activity.

Domestically, Indonesia's economy shows solid resilience amid external uncertainty. The IMF projects Indonesia's economic growth at 5.0% in 2025 and increasing to 5.1% in 2026, higher than the previous projection of 4.9%. In its January 2026 *Article IV Consultation* report, the IMF assessed that this stability is supported by adaptive fiscal and monetary policy responses and

moneter yang adaptif serta terjaganya permintaan domestik. Prospek ini mencerminkan fundamental ekonomi yang kuat, stabilitas sektor keuangan, serta kesinambungan agenda reformasi struktural.

Realisasi pertumbuhan ekonomi nasional turut mengonfirmasi proyeksi positif tersebut. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, ekonomi Indonesia pada 2025 tumbuh 5,11% (c-to-c), meningkat dari 5,03% pada 2024. Secara sektoral, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 9,93%, sementara dari sisi pengeluaran, ekspor barang dan jasa tumbuh 7,03%. Pada kuartal IV 2025, pertumbuhan bahkan mencapai 5,39% (yoy), didorong oleh konsumsi domestik yang kuat, peningkatan investasi, optimalisasi belanja pemerintah, serta stabilnya kinerja ekspor.

Kondisi makroekonomi yang kondusif tersebut menjadi katalis positif bagi sektor-sektor strategis, termasuk pertambangan, konstruksi, dan infrastruktur yang merupakan pasar utama industri alat berat. Peningkatan aktivitas pembangunan proyek infrastruktur nasional, hilirisasi industri, serta ekspansi sektor energi dan mineral diperkirakan akan terus mendorong permintaan alat berat dalam beberapa tahun ke depan. Stabilitasnya pertumbuhan ekonomi dan membaiknya iklim investasi turut memperbesar peluang peningkatan penjualan maupun penyewaan alat berat.

Sejalan dengan itu, berdasarkan laporan Himpunan Industri Alat Berat Indonesia, penjualan alat berat nasional pada semester I 2025 mencapai 4.460 unit atau meningkat 33,65% (YoY) dibandingkan 3.337 unit pada periode yang sama tahun sebelumnya. Kinerja ini mencerminkan pemulihan dan ekspansi aktivitas sektor pengguna alat berat. Namun demikian, tantangan tetap ada, terutama dalam hal peningkatan efisiensi operasional dan penerapan praktik bisnis berkelanjutan. Ke depan, keberhasilan pelaku usaha di sektor ini akan sangat ditentukan oleh kemampuan menjaga produktivitas, mengoptimalkan biaya, serta menawarkan solusi yang ramah lingkungan dan bernilai tambah tinggi bagi pelanggan.

sustained domestic demand. This outlook reflects strong economic fundamentals, financial sector stability, and the continuity of the structural reform agenda.

The realization of national economic growth confirms this positive projection. Based on data from the Central Statistics Agency, Indonesia's economy grew by 5.11% (c-to-c) in 2025, up from 5.03% in 2024. Sectorally, Other Services recorded the highest growth of 9.93%, while in terms of expenditure, exports of goods and services grew by 7.03%. In the fourth quarter of 2025, growth even reached 5.39% (yoy), driven by strong domestic consumption, increased investment, optimized government spending, and stable export performance.

These conducive macroeconomic conditions are a positive catalyst for strategic sectors, including mining, construction, and infrastructure, which are the main markets for the heavy equipment industry. Increased activity in national infrastructure projects, industrial downstreaming, and expansion of the energy and mineral sectors are expected to continue to drive demand for heavy equipment in the coming years. Stable economic growth and an improved investment climate also increase the opportunities for increased sales and leasing of heavy equipment.

In line with this, based on a report by the Indonesian Heavy Equipment Industry Association, national heavy equipment sales in the first half of 2025 reached 4,460 units, an increase of 33.65% (YoY) compared to 3,337 units in the same period the previous year. This performance reflects the recovery and expansion of activities in the heavy equipment user sector. However, challenges remain, particularly in terms of improving operational efficiency and implementing sustainable business practices. Going forward, the success of businesses in this sector will be largely determined by their ability to maintain productivity, optimize costs, and offer environmentally friendly and high value-added solutions to customers.

Perbandingan Target 2025 dengan Realisasi 2025

Comparison of 2025 Target with 2025 Realization

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil merealisasikan penjualan sebesar Rp10,57 triliun atau 85,03% dari target. Jumlah tersebut menurun dibanding dengan periode sebelumnya sebesar 89% dari target. Hal ini salah satunya disebabkan oleh ketegangan perdagangan global dan perang tarif (*tariff war*) yang telah menyebabkan pelemahan permintaan pasar.

In 2025, the Company successfully realized sales of Rp10.57 trillion or 85.03% of the target. This amount decreased compared to the previous period by 89% of the target. This was partly due to global trade tensions and tariff wars, which have led to weaker market demand.

Target untuk Tahun 2026

2026 Target

Berdasarkan prospek bisnis alat berat yang masih cukup menjanjikan, Perseroan menargetkan kenaikan pendapatan sekitar 21,57% pada tahun 2026. Untuk mencapainya, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat strategi bisnis, melakukan diversifikasi lini bisnis, serta meningkatkan efisiensi operasional guna mendukung pertumbuhan pendapatan secara berkelanjutan.

Based on the promising outlook for the heavy equipment business, the Company is targeting a revenue increase of around 21.57% in 2026. To achieve this, the Company is committed to strengthening its business strategy, diversifying its business lines, and improving operational efficiency to support sustainable revenue growth.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Marketing Strategy

Sebagai bagian dari upaya memperkuat posisi di industri sekaligus menjaga dan meningkatkan pangsa pasar, Perseroan senantiasa menitikberatkan pada penguatan keunggulan kompetitif melalui strategi pemasaran yang terarah. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan menerapkan pendekatan komprehensif dalam menjalankan strategi pemasaran yang efektif melalui beberapa inisiatif berikut:

1. Memperluas cakupan segmen usaha ke berbagai bidang yang lebih variatif guna menekan ketergantungan terhadap sektor komoditas tertentu;
2. Mengoptimalkan kualitas layanan purnajual secara berkelanjutan demi meningkatkan tingkat kepuasan dan loyalitas pelanggan;
3. Memperkuat kondisi serta stabilitas keuangan Perseroan agar tetap sehat dan berdaya tahan;
4. Mendorong pemanfaatan dan pengembangan teknologi digital untuk mengakselerasi efektivitas operasional Perseroan dan Anak Perusahaan;
5. Meningkatkan kapabilitas, mutu, serta tata kelola Sumber Daya Manusia secara konsisten;
6. Menyempurnakan lini produk sehingga pilihan yang tersedia bagi pelanggan menjadi lebih komprehensif;
7. Mengembangkan jaringan distribusi penjualan dan layanan purnajual ke wilayah-wilayah yang belum terlayani secara optimal; dan
8. Mengakselerasi pertumbuhan usaha melalui peningkatan performa penjualan.

As part of its efforts to strengthen its position in the industry while maintaining and increasing its market share, the Company continues to focus on strengthening its competitive advantage through targeted marketing strategies. To achieve this, the Company implements a comprehensive approach in executing effective marketing strategies through the following initiatives:

1. Expanding the scope of business segments to more varied fields in order to reduce dependence on certain commodity sectors;
2. Continuously optimizing the quality of after-sales service in order to increase customer satisfaction and loyalty;
3. Strengthening the Company's financial condition and stability to remain healthy and resilient;
4. Encouraging the utilization and development of digital technology to accelerate the operational effectiveness of the Company and its Subsidiaries;
5. Consistently improving capabilities, quality, and governance of Human Resources;
6. Refining product lines so that the choices available to customers are more comprehensive;
7. Developing sales distribution and after-sales service networks to areas that are not yet optimally served; and
8. Accelerating business growth through improved sales performance.

Pangsa Pasar

Market Share

Berdasarkan data dari riset pasar internal, Perseroan menguasai pangsa pasar sebesar 42,80% untuk penjualan truk *Europe Completely Built Up* (CBU) merek Volvo dan Renault di Indonesia pada tahun 2025. Di sisi lain, Perseroan berhasil meraih pangsa pasar sebesar 4,10% dalam penjualan unit mesin pertambangan dan konstruksi merek Volvo di Indonesia.

Based on data from internal market research, the Company controls a market share of 42.80% for sales of Volvo and Renault Europe Completely Built Up (CBU) trucks in Indonesia in 2025. On the other hand, the Company has successfully achieved a market share of 4.10% in sales of Volvo brand mining and construction machinery units in Indonesia.

Selain itu, sepanjang tahun 2025, berdasarkan riset pasar internal Perseroan menunjukkan bahwa untuk penjualan mesin pertanian dan kehutanan memiliki pangsa pasar sebesar 38,30% dari total penjualan merek John Deere. Pencapaian ini mencerminkan posisi kuat Perseroan dalam berbagai segmen pasar, menunjukkan kemampuan Perseroan dalam bersaing secara efektif di industri yang dinamis.

Furthermore, throughout 2025, based on the Company's internal market research, it shows that for the sale of agricultural and forestry machinery, it has a market share of 38.30% of total sales of the John Deere brand. This achievement reflects the Company's strong position in various market segments, demonstrating the Company's ability to compete effectively in a dynamic industry.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Distribution

Kebijakan Pembagian Dividen

Dividend Distribution Policy

Kebijakan pembagian dividen Perseroan dilaksanakan dengan berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang menetapkan bahwa keputusan distribusi dividen ditentukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam menetapkan besaran dividen, Perseroan tidak hanya berfokus pada pemenuhan hak pemegang saham, tetapi juga mempertimbangkan kondisi keuangan terkini, proyeksi pertumbuhan usaha, serta rencana ekspansi yang telah disusun sebagai bagian dari strategi jangka panjang.

The Company's dividend distribution policy is implemented in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which stipulates that decisions on dividend distribution are determined through the General Meeting of Shareholders (GMS). In determining the amount of dividends, the Company not only focuses on fulfilling the rights of shareholders, but also considers the current financial condition, business growth projections, and expansion plans that have been prepared as part of its long-term strategy.

Selain itu, Perseroan memastikan agar kebijakan dividen tidak mengganggu kesehatan finansial Perseroan. Penentuan jumlah dividen dilakukan setelah mengevaluasi laba bersih yang tersedia, dengan memperhitungkan penyisihan cadangan wajib dan akumulasi kerugian tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu, keputusan pembagian dividen senantiasa didasarkan pada prinsip kehati-hatian guna menjaga keseimbangan antara pemberian imbal hasil kepada pemegang saham dan keberlanjutan stabilitas keuangan di masa mendatang.

In addition, the Company ensures that its dividend policy does not interfere with the financial health of the Company. The amount of dividends is determined after evaluating the available net profit, taking into account the mandatory reserve allocation and accumulated losses from previous years. Therefore, the decision to distribute dividends is always based on the principle of prudence in order to maintain a balance between providing returns to shareholders and ensuring financial stability in the future.

Pembagian Dividen

Dividend Distribution

Berdasarkan hasil keputusan sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan tanggal 18 Juni 2025 para pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari laba bersih 2024 sebesar Rp350.000.000.000,00 (tiga ratus lima puluh miliar rupiah), yang akan dibagikan secara proporsional sesuai dengan persentase kepemilikan saham mereka masing-masing dalam Perseroan.

Based on the results of the circulation of the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) on June 18, 2025 the shareholders approved the distribution of dividends from the 2024 net profit amounting to Rp350,000,000,000.00 (three hundred fifty billion rupiah), to be distributed proportionally in accordance with their respective percentages of share ownership in the Company.

Pada periode sebelumnya, berdasarkan keputusan sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan tanggal 6 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari laba bersih 2023 sebesar Rp350.000.000.000, yang mana sebesar Rp200.000.000.000 telah dibagikan sebagai dividen interim pada tahun 2023 dan sisanya sebesar Rp150.000.000.000 dibagikan pada tahun 2024.

In the previous period, based on the decision circulated at the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) on June 6, 2024, the shareholders approved the distribution of dividends from the 2023 net profit amounting to IDR 350,000,000,000, of which IDR 200,000,000,000 was distributed as an interim dividend in 2023 and the remaining Rp150,000,000,000 was distributed in 2024.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of The Use of The Proceeds from The Public Offering

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menerbitkan 2 (dua) kali penawaran umum dalam bentuk Obligasi dengan kode nama efek Obligasi Berkelanjutan I Wahana Inti Selaras Tahap I Tahun 2025 dan Obligasi Berkelanjutan I Wahana Inti Selaras Tahap II Tahun 2025, yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juli 2025 dan 10 November 2025. Hasil dari penawaran umum tersebut, Perseroan berhasil mengumpulkan dana bersih dengan rincian sebagai berikut:

1. Pada Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Perseroan berhasil mendapatkan dana bersih sebesar Rp1.493.844.000.000;
2. Pada Obligasi Berkelanjutan I Tahap II, Perseroan berhasil mendapatkan dana bersih sebesar Rp498.332.000.000;

Dana hasil penawaran umum tersebut digunakan untuk keperluan modal kerja oleh Perseroan dan entitas anak perusahaan yaitu, ITU, INTRAMA, EDJS, PSG dan PSM.

Throughout 2025, the Company conducted two public offerings in the form of bonds, Bonds I Wahana Inti Selaras Phase I Year 2025 and Bonds I Wahana Inti Selaras Phase II Year 2025, which were issued on the Indonesia Stock Exchange on July 9, 2025 and November 10, 2025. From these public offerings, the Company successfully raised net proceeds as detailed below:

1. *In the Bonds I Wahana Inti Selaras Phase I, the Company successfully raised net funds amounting to IDR1,493,844,000,000;*
2. *In the Bonds I Wahana Inti Selaras Phase II, the Company successfully raised net funds amounting to IDR498,332,000,000;*

The proceeds from the public offering were used for working capital purposes by the Company and its subsidiaries, namely ITU, INTRAMA, EDJS, PSG, and PSM.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat peristiwa maupun fakta material yang berkaitan dengan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang maupun modal yang dilakukan oleh Perseroan. Oleh karena itu, tidak ada informasi material terkait aktivitas-aktivitas tersebut yang perlu diungkapkan atau disajikan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, there were not any events or material facts related to investment activities, expansion, divestment, business combinations, acquisitions, and/or debt and capital restructuring carried out by the Company. Therefore, there is no material information related to these activities that needs to be disclosed or presented further in this Annual Report.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Information on Material Transactions which Contain Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

Sebagai wujud komitmen terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan memastikan seluruh aktivitas bisnis dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab. Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung unsur benturan kepentingan. Adapun transaksi

As a manifestation of its commitment to the principles of transparency and accountability in conducting business activities, the Company ensures that all business activities are carried out openly and responsibly. Until the end of 2025, the Company has not conducted any material transactions that contain elements of conflict of interest. Transactions with affiliated parties that are

dengan pihak afiliasi yang bersifat berulang dan tidak mengandung benturan kepentingan telah diungkapkan secara memadai dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2025, khususnya pada bagian "Sifat, Transaksi, dan Saldo dengan Pihak Berelasi."

recurring in nature and do not contain conflicts of interest have been adequately disclosed in the 2025 Consolidated Financial Statements, specifically in the section "Nature, Transactions, and Balances with Related Parties."

Pernyataan Direksi mengenai Kewajaran Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Board of Directors Statement on the Fairness of Transactions with Affiliated Parties

Direksi Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap transaksi dengan pihak afiliasi dilaksanakan berdasarkan prinsip kewajaran dan kesetaraan (*arm's length principle*), sehingga seluruh ketentuan dan persyaratan yang diterapkan setara dengan transaksi kepada pihak independen. Penerapan prinsip ini dimaksudkan untuk melindungi kepentingan Perseroan beserta para pemegang sahamnya, sekaligus memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap tata kelola perusahaan. Untuk menjaga konsistensi penerapannya, Direksi melakukan penelaahan dan evaluasi secara berkala atas seluruh transaksi afiliasi agar tetap sejalan dengan prinsip tersebut.

The Company's Board of Directors always ensures that every transaction with affiliated parties is carried out based on the arm's length principle, so that all applicable provisions and requirements are equivalent to those applied to transactions with independent parties. The application of this principle is intended to protect the interests of the Company and its shareholders, while strengthening stakeholder confidence in corporate governance. To maintain consistency in its application, the Board of Directors periodically reviews and evaluates all affiliated transactions to ensure they remain in line with this principle.

Di samping itu, Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan informasi terkait transaksi dengan pihak afiliasi secara terbuka dan jelas kepada publik. Transparansi ini memberikan kesempatan bagi seluruh pihak untuk memahami mekanisme serta dasar pertimbangan yang digunakan dalam setiap transaksi, sebagai cerminan integritas dan akuntabilitas Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

In addition, the Company is committed to disclosing information related to transactions with affiliated parties openly and clearly to the public. This transparency provides an opportunity for all parties to understand the mechanisms and considerations used in each transaction, reflecting the Company's integrity and accountability in carrying out its operational activities.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan

Changes in Laws and Regulations That Have Significant Impacts

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang memberikan pengaruh material terhadap kegiatan usaha Perseroan. Oleh sebab itu, tidak ada informasi terkait perubahan regulasi beserta dampaknya yang perlu diungkapkan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.

During 2025, there were no changes in laws and regulations that had a material effect on the Company's business activities. Therefore, there is no information regarding regulatory changes and their impact that needs to be disclosed further in this Annual Report.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Pada tahun buku 2025, Perseroan telah menetapkan dan menerapkan kebijakan akuntansi yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 yang relevan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan, berikut ini merupakan perubahan kebijakan akuntansi beserta dampaknya terhadap Perseroan:

1. PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
2. Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketukaran.

In the 2025 fiscal year, the Company has established and implemented accounting policies that refer to the Financial Accounting Standards (SAK) as published by the Financial Accounting Standards Board-Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), which became effective for the financial year beginning 1 January 2025. These standards are relevant; however, they did not result in significant changes to the Group's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year. The following are the changes in accounting policies and their impact on the Company:

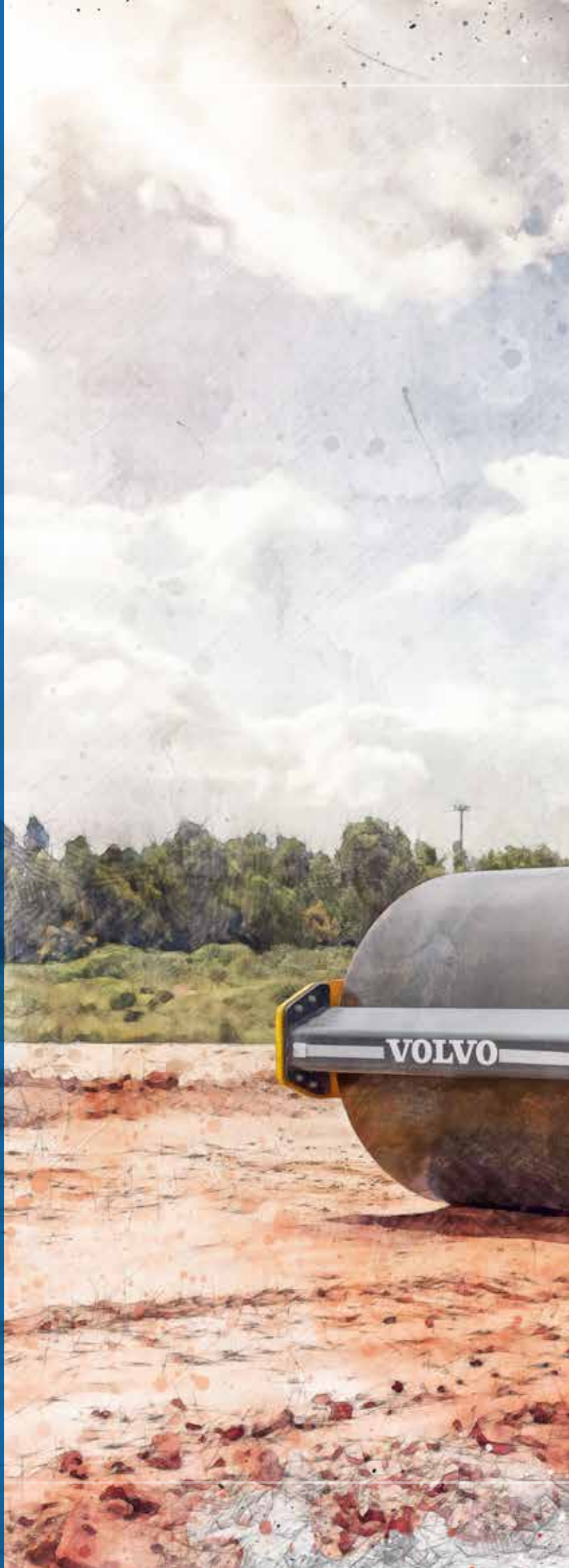
1. PSAK 117 "Insurance Contracts";
2. Amendment to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding Lack of Exchangeability.



PT WAHANA INTI SELARAS

05

Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*







Penerapan Governansi Korporat di Perseroan

Implementation of Corporate Governance in the Company

Penerapan Prinsip Governansi Korporat di Perseroan

Implementation of Governance Corporate Principles in the Company

Perseroan secara konsisten menempatkan penerapan prinsip Governansi Korporat sebagai fondasi utama dalam seluruh aktivitas dan proses bisnis. Perseroan meyakini bahwa tata kelola perusahaan yang baik merupakan faktor strategis dalam memperkuat kinerja usaha, menjaga keberlanjutan operasional, serta meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan praktik terbaik governansi korporat yang menjunjung tinggi nilai transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, guna memberikan perlindungan bagi seluruh pemangku kepentingan sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham.

Sebagai bagian dari Indomobil Group, Perseroan berkomitmen untuk mendorong penerapan governansi korporat secara menyeluruh dan berkesinambungan dengan mengacu pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). PUGKI 2021 menekankan empat pilar utama governansi korporat, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, yang merupakan pengembangan dari prinsip dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness). Dengan mengadaptasi pedoman tersebut, Perseroan memastikan bahwa penerapan governansi korporat senantiasa relevan, selaras dengan ketentuan yang berlaku, serta mendukung integritas dan keberlanjutan usaha. Penjelasan mengenai penerapan masing-masing prinsip governansi korporat di Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company consistently positions the implementation of Corporate Governance principles as a fundamental foundation across all activities and business processes. The Company believes that sound corporate governance is a strategic factor in strengthening business performance, safeguarding operational sustainability, and enhancing the confidence of shareholders and other stakeholders. This commitment is realized through the adoption of corporate governance best practices that uphold the values of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality, with the aim of protecting the interests of all stakeholders while creating long-term value for shareholders.

As part of the Indomobil Group, the Company is committed to promoting the comprehensive and sustainable implementation of corporate governance by referring to the Indonesian Code of Corporate Governance (Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia/PUGKI) 2021 issued by the National Committee on Governance Policy (Komite Nasional Kebijakan Governance/KNKG). PUGKI 2021 emphasizes four main pillars of corporate governance—ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability—which represent an enhancement of the fundamental TARIF principles (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness). By adopting these guidelines, the Company ensures that the implementation of corporate governance remains relevant, aligned with applicable regulations, and supportive of business integrity and long-term sustainability. The explanation of the implementation of each corporate governance principle within the Company is as follows:

Pilar Pillars	Penjelasan Explanation
Perilaku Beretika <i>Ethical Behavior</i>	Dalam menjalankan seluruh aktivitas usahanya, korporasi berpegang pada prinsip integritas dengan menjunjung tinggi kejujuran, sikap saling menghormati, serta konsistensi dalam memenuhi setiap komitmen. Korporasi juga senantiasa membangun dan menjaga nilai moral serta kepercayaan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan operasional. Selain itu, pengelolaan perusahaan dilakukan dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan secara adil dan setara, serta dijalankan secara independen agar setiap organ perusahaan dapat menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara profesional tanpa adanya dominasi maupun intervensi dari pihak manapun. <i>In carrying out all of its business activities, the Company upholds the principle of integrity by promoting honesty, mutual respect, and consistency in fulfilling every commitment. The Company also continuously builds and maintains moral values and trust as the foundation for decision-making and operational execution. Furthermore, the Company's management is conducted with due regard to the interests of shareholders and all stakeholders in a fair and equitable manner, and is carried out independently to ensure that each corporate organ is able to perform its functions and responsibilities professionally, free from any domination or undue influence from any party.</i>
Akuntabilitas <i>Accountability</i>	Perseroan memastikan bahwa seluruh kinerja dapat dipertanggungjawabkan secara transparan, wajar, dan terukur melalui pengelolaan perusahaan yang profesional serta selaras dengan kepentingan korporat, dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas dipandang sebagai syarat utama dalam mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan, sehingga sejak awal pendirian Perseroan telah menetapkan pembagian fungsi, tata pelaksanaan, serta tugas dan wewenang setiap unit kerja secara jelas dan terstruktur. Dengan pengaturan tersebut, setiap bagian organisasi memiliki kejelasan peran dan tanggung jawab yang dapat dipertanggungjawabkan, sejalan dengan visi, misi, tujuan usaha, dan strategi Perseroan, sehingga proses pengelolaan perusahaan dapat berjalan secara efektif dan konsisten. <i>The Company ensures that all performance is accounted for in a transparent, fair, and measurable manner through professional corporate management that is aligned with corporate interests, while duly considering the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is regarded as a fundamental prerequisite for supporting the achievement of sustainable performance; therefore, since its establishment, the Company has defined clear and structured divisions of functions, governance mechanisms, as well as the duties and authorities of each organizational unit. Through this framework, every part of the organization has clearly defined roles and responsibilities that are fully accountable and aligned with the Company's vision, mission, business objectives, and strategies, thereby enabling corporate management processes to be carried out effectively and consistently.</i>
Transparansi <i>Transparency</i>	Dalam rangka menjaga objektivitas dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat, Perseroan berkomitmen untuk menyampaikan informasi yang material dan relevan secara terbuka, mudah diakses, dan mudah dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan. Selain memenuhi kewajiban keterbukaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan juga secara proaktif mengungkapkan informasi penting lainnya yang dibutuhkan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan terkait. Komitmen terhadap transparansi tersebut diwujudkan melalui penyediaan berbagai informasi perusahaan yang diperbarui secara berkala dan dapat diakses melalui situs resmi Perseroan, sehingga memastikan keterbukaan informasi yang mendukung objektivitas serta akuntabilitas dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan korporasi. <i>In order to maintain objectivity and support sound decision-making, the Company is committed to disclosing material and relevant information in an open, easily accessible, and easily understandable manner to all stakeholders. In addition to fulfilling its disclosure obligations in accordance with applicable laws and regulations, the Company proactively discloses other key information required by shareholders, creditors, and relevant stakeholders. This commitment to transparency is realized through the provision of various corporate information that is regularly updated and accessible through the Company's official website, thereby ensuring information disclosure that supports objectivity and accountability in corporate management and decision-making.</i>
Keberlanjutan <i>Sustainability</i>	Perseroan senantiasa mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan. Melalui kerja sama yang berkesinambungan dengan para pemangku kepentingan terkait, Perseroan berupaya memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dan pelestarian lingkungan, dengan tetap memastikan keselarasan antara kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. <i>The Company consistently complies with all applicable laws and regulations and carries out its social and environmental responsibilities as an integral part of its commitment to sustainable development. Through continuous collaboration with relevant stakeholders, the Company strives to make tangible contributions to improving the quality of life of communities and preserving the environment, while ensuring alignment between business interests and the sustainable development agenda.</i>

Selain menerapkan pilar tersebut, Perseroan juga mengadopsi delapan prinsip governansi korporat yang mengatur pemenuhan hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan, ketentuan pokok pengelolaan perusahaan, serta mekanisme pengawasan atas pengelolaan korporasi di Indonesia. Prinsip-prinsip tersebut mencakup aspek etika, manajemen risiko, serta keterbukaan informasi. Kedelapan prinsip governansi korporat tersebut selanjutnya dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama, yaitu:

1. Kelompok prinsip pertama, kedua, dan ketiga adalah prinsip yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan korporasi, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Kelompok prinsip keempat, kelima, dan keenam adalah prinsip yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Kelompok prinsip ketujuh dan kedelapan adalah prinsip yang mengatur pemilik sumberdaya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat.

Adapun penjelasan masing-masing prinsip governansi korporat dan penerapannya di Perseroan adalah sebagai berikut:

In addition to implementing these pillars, the Company has also adopted eight principles of corporate governance that regulate the fulfillment of the rights of shareholders and stakeholders, the fundamental provisions of corporate management, as well as the oversight mechanisms for corporate governance in Indonesia. These principles encompass aspects of ethics, risk management, and information disclosure. The eight corporate governance principles are further classified into three main categories, namely:

1. *The first, second, and third groups of principles govern the management and supervisory functions of the Company, namely the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
2. *The fourth, fifth, and sixth groups of principles regulate the processes and outputs generated by the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
3. *The seventh and eighth groups of principles govern the owners of resources, who are the primary beneficiaries of the implementation of corporate governance.*

The explanation of each corporate governance principle and its implementation within the Company is presented as follows:

Prinsip Principles	Definisi Definition	Penjelasan Explanation
Prinsip 1 Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Principle 1 <i>Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners</i>	Dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya, Direksi dan Dewan Komisaris bertindak secara independen dengan berfokus pada penciptaan nilai berkelanjutan bagi kepentingan jangka panjang perusahaan dan para pemegang saham, serta tetap memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. <i>In carrying out their functions and responsibilities, the Board of Directors and the Board of Commissioners act independently, focusing on creating sustainable value for the long-term interests of the Company and its shareholders, while also considering the interests of all stakeholders.</i>	Prinsip ini mengatur pembagian peran dan tanggung jawab Direksi dalam pengelolaan perusahaan serta Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan pengelolaan tersebut. Selain itu, prinsip ini juga mencakup mekanisme penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris beserta masing-masing anggotanya, pengelolaan benturan kepentingan yang melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris, serta upaya peningkatan kompetensi bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. <i>This principle governs the division of roles and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company and the Board of Commissioners in supervising the execution of such management. In addition, this principle covers the performance evaluation mechanisms for the Board of Directors and the Board of Commissioners, including their individual members, the management of conflicts of interest involving the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as efforts to enhance the competencies of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i>

Prinsip Principles	Definisi Definition	Penjelasan Explanation
Prinsip 2 Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Principle 2 <i>Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners</i>	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan melalui proses yang memastikan keberagaman komposisi, di mana Direksi berperan sebagai organ pengelolaan dan Dewan Komisaris sebagai organ pengawasan. Masing-masing terdiri dari individu yang memiliki komitmen, pengetahuan, kemampuan, pengalaman, serta keahlian yang relevan guna menjalankan fungsi pengelolaan dan pengawasan secara optimal. Selain itu, kebijakan remunerasi dirancang secara efektif untuk menyelaraskan kepentingan Direksi dan Dewan Komisaris dengan kepentingan jangka panjang perusahaan serta mendorong penciptaan nilai yang berkelanjutan. <i>Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are appointed through a process that ensures a diverse composition, with the Board of Directors serving as the management body and the Board of Commissioners serving as the supervisory body. Each member possesses commitment, knowledge, capabilities, experience, and relevant expertise to optimally perform management and supervisory functions. Additionally, the remuneration policy is designed effectively to align the interests of the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Company's long-term objectives and to encourage the creation of sustainable value.</i>	Prinsip ini menegaskan bahwa proses pemilihan dan penetapan anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus dilakukan sedemikian rupa sehingga masing-masing, sebagai organ pengelolaan dan pengawasan, memiliki komposisi anggota dengan pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya. Selain itu, prinsip ini menekankan pentingnya penerapan kebijakan remunerasi yang mendorong Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengutamakan kepentingan jangka panjang perusahaan berdasarkan prinsip keberlanjutan, serta mewajibkan pengungkapan kebijakan dan informasi remunerasi secara transparan dan akuntabel. <i>This principle emphasizes that the process of selecting and appointing members of the Board of Directors and the Board of Commissioners must be conducted in a manner that ensures each body, as the management and supervisory organ, has members with the knowledge, capabilities, and expertise appropriate to their roles and responsibilities. Furthermore, this principle underscores the importance of implementing a remuneration policy that encourages the Board of Directors and the Board of Commissioners to prioritize the Company's long-term interests based on sustainability principles, while requiring transparent and accountable disclosure of remuneration policies and information.</i>
Prinsip 3 Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris Principle 3 <i>Work Relation between the Board of Directors and Board of Commissioners</i>	Direksi dan Dewan Komisaris menjalin hubungan kerja yang profesional, terbuka, dan konstruktif, dilandasi kepercayaan serta kerja sama yang erat demi kepentingan terbaik perusahaan. <i>The Board of Directors and the Board of Commissioners maintain a professional, open, and constructive working relationship, founded on trust and close cooperation in the best interests of the Company.</i>	Prinsip ini menegaskan pentingnya terjalinnya hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, dan profesional, yang didasarkan pada kepercayaan antara Direksi dan Dewan Komisaris guna mencapai kepentingan terbaik perusahaan. Selain itu, prinsip ini mengatur kewajiban Dewan Komisaris untuk memperoleh akses terhadap informasi yang lengkap, serta menekankan perlunya pemahaman anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengenai implikasi struktur kepemilikan perusahaan terhadap pelaksanaan peran dan tanggung jawabnya. <i>This principle emphasizes the importance of maintaining a close, open, constructive, and professional working relationship, founded on trust, between the Board of Directors and the Board of Commissioners to achieve the best interests of the Company. In addition, this principle governs the obligation of the Board of Commissioners to have access to complete information and highlights the necessity for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to understand the implications of the Company's ownership structure on the execution of their roles and responsibilities.</i>

Prinsip Principles	Definisi Definition	Penjelasan Explanation
Prinsip 4 Perilaku Etis Principle 4 Ethical Behavior	Korporasi berkomitmen menjunjung tinggi perilaku etis dan tanggung jawab dalam setiap kegiatan usahanya, serta secara konsisten menanamkan dan menerapkan nilai-nilai serta budaya organisasi. <i>The Company is committed to upholding ethical behavior and responsibility in all of its business activities, while consistently instilling and implementing its organizational values and culture.</i>	Korporasi perlu menyampaikan pernyataan secara berkala yang menegaskan komitmennya untuk tidak hanya mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga menjunjung tinggi perilaku etis serta tanggung jawab dalam menjalankan kegiatan usahanya. <i>The Company needs to issue periodic statements affirming its commitment not only to comply with applicable laws and regulations but also to uphold ethical behavior and responsibility in conducting its business activities.</i>
Prinsip 5 Manajemen Risiko, Pengendalian Intern dan Kepatuhan Principle 5 Risk Management, Internal Control and Compliance	Korporasi menerapkan tata kelola perusahaan secara terintegrasi melalui penguatan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta manajemen kepatuhan yang efektif guna mendukung pencapaian visi, misi, sasaran, tujuan, dan target kinerja perusahaan, sekaligus memastikan pelaksanaan bisnis yang berlandaskan integritas. <i>The Company implements integrated corporate governance by strengthening the internal control system, risk management, and compliance management to support the achievement of the Company's vision, mission, goals, objectives, and performance targets, while ensuring that business operations are conducted with integrity.</i>	Direksi bertanggung jawab menerapkan tata kelola perusahaan, sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta manajemen kepatuhan secara terintegrasi sebagai bagian dari strategi, perangkat manajemen, dan praktik operasional perusahaan dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab sebagai warga korporasi yang baik. Sementara itu, Dewan Komisaris melakukan pemantauan serta memberikan masukan atas efektivitas penerapan tata kelola, pengendalian internal, manajemen risiko, dan manajemen kepatuhan yang diimplementasikan secara terpadu oleh Direksi. <i>The Board of Directors is responsible for implementing corporate governance, internal control systems, risk management, and compliance management in an integrated manner as part of the Company's strategy, management tools, and operational practices, ensuring the conduct of business responsibly as a good corporate citizen. Meanwhile, the Board of Commissioners monitors and provides input on the effectiveness of the governance, internal control, risk management, and compliance management implemented in an integrated manner by the Board of Directors.</i>
Prinsip 6 Pengungkapan dan Transparansi Principle 6 Disclosure and Transparency	Korporasi berkomitmen menyampaikan pengungkapan yang lengkap, akurat, dan tepat waktu atas seluruh informasi material yang berkaitan dengan perusahaan. <i>The Company is committed to providing complete, accurate, and timely disclosure of all material information related to the Company.</i>	Korporasi wajib memiliki kerangka tata kelola yang memadai untuk memberikan keyakinan atas tersedianya pengungkapan yang akurat dan tepat waktu terkait seluruh informasi material perusahaan, termasuk kondisi dan kinerja keuangan, struktur kepemilikan, serta praktik tata kelola perusahaan. <i>The Company is required to have an adequate governance framework to provide assurance of accurate and timely disclosure of all material company information, including financial condition and performance, ownership structure, and corporate governance practices.</i>

Prinsip Principles	Definisi Definition	Penjelasan Explanation
Prinsip 7 Hak-hak Pemegang Saham Principle 7 <i>Rights of Shareholders</i>	Korporasi berkomitmen melindungi serta memfasilitasi pemenuhan hak-hak pemegang saham, sekaligus menjamin perlakuan yang adil bagi seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas. Setiap pemegang saham memiliki kesempatan yang setara untuk memperoleh mekanisme ganti rugi yang efektif atas setiap pelanggaran terhadap hak-haknya. <i>The Company is committed to protecting and facilitating the fulfillment of shareholders' rights, while ensuring fair treatment for all shareholders, including minority shareholders. Each shareholder has an equal opportunity to access effective redress mechanisms for any violations of their rights.</i>	Prinsip ini mengatur pemenuhan hak-hak pemegang saham serta jaminan perlakuan yang adil bagi seluruh pemegang saham, termasuk mekanisme kerja sama aktif antara perusahaan dan para pemegang sahamnya, serta pelaksanaan hak-hak pemegang saham secara efektif melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>This principle governs the fulfillment of shareholders' rights and ensures fair treatment for all shareholders, including mechanisms for active collaboration between the Company and its shareholders, as well as the effective exercise of shareholders' rights through the General Meeting of Shareholders (GMS).</i>
Prinsip 8 Hak-hak Pemangku Kepentingan Principle 8 <i>Rights of Stakeholders</i>	Korporasi menghormati dan mengakui hak-hak pemangku kepentingan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun perjanjian yang disepakati perusahaan, serta mendorong terjalinnya kerja sama aktif dengan para pemangku kepentingan guna menciptakan nilai ekonomi, membuka lapangan kerja, dan menjaga keberlanjutan usaha yang sehat secara finansial. <i>The Company respects and recognizes the rights of stakeholders as stipulated in applicable laws and regulations as well as agreements entered into by the Company, and encourages active collaboration with stakeholders to create economic value, generate employment, and maintain financially sustainable business operations.</i>	Direksi dan Dewan Komisaris berperan dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam model bisnis perusahaan, melaksanakan pelibatan pemangku kepentingan, serta memastikan terpenuhinya perlindungan atas hak-hak para pemangku kepentingan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris melakukan pemantauan atas pengintegrasian seluruh aspek tersebut yang dilaksanakan oleh Direksi. <i>The Board of Directors and the Board of Commissioners play a role in integrating sustainability aspects into the Company's business model, engaging stakeholders, and ensuring the protection of stakeholders' rights. In this regard, the Board of Commissioners monitors the integration of all these aspects as implemented by the Board of Directors.</i>

Dasar Penerapan Governansi Korporat

Basis for Implementation of Corporate Governance

Penerapan governansi korporat di Perseroan senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan, pedoman tata kelola, dan pedoman internal Perseroan. Adapun dasar penerapan governansi Perseroan, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; dan
4. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The implementation of corporate governance within the Company consistently refers to prevailing laws and regulations, governance guidelines, as well as the Company's internal policies. The foundations for the Company's corporate governance implementation include, among others:

1. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Law No. 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure;*
3. *Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Guidelines for Corporate Governance of Public Companies; and*
4. *Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Corporate Governance of Public Companies.*

Struktur Governansi Korporat

Corporate Governance Structure

Merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur governansi korporat di Perseroan terdiri dari tiga organ utama, yaitu:

1. Kepemilikan (Rapat Umum Pemegang Saham/RUPS);
2. Pengelolaan (Direksi); dan
3. Pengawasan (Dewan Komisaris).

Selain ketiga organ utama tersebut, Perseroan juga dapat membentuk organ pendukung untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

Referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's corporate governance structure consists of three principal organs, namely:

1. Ownership (General Meeting of Shareholders/GMS);
2. Management (Board of Directors); and
3. Supervision (Board of Commissioners).

In addition to these three principal organs, the Company may establish supporting organs to assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their respective functions, duties, and responsibilities in order to achieve the Company's vision and mission.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pilar tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki hak dan kewenangan khusus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar, yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS menjadi forum utama bagi para pemegang saham bersama Direksi dan Dewan Komisaris untuk membahas serta mengambil keputusan atas berbagai isu strategis yang berkaitan dengan keberlangsungan dan kepentingan Perseroan.

Perseroan menyelenggarakan dua jenis RUPS, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang wajib dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun, serta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan sesuai kebutuhan. Melalui RUPS, pemegang saham menetapkan arah strategis Perseroan, sekaligus menjadi sarana bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan kinerja, dengan didukung oleh penyampaian aturan dan prosedur pelaksanaan RUPS yang bertujuan untuk memastikan partisipasi dan pemungutan suara yang efektif dari para pemegang saham.

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dengan memastikan perlakuan yang adil terhadap seluruh pemegang saham. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyediaan saluran komunikasi yang terbuka dan transparan dengan menyampaikan informasi yang material dan relevan secara tepat waktu, termasuk laporan keuangan, aksi korporasi, serta kebijakan strategis yang berpotensi mempengaruhi keputusan investasi. Selain itu, Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada para pemegang saham untuk menyampaikan pandangan, pertanyaan, maupun keberatan dalam forum RUPS, di mana setiap masukan dipertimbangkan secara objektif sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan Perseroan. [G-08]

The General Meeting of Shareholders (GMS) constitutes the highest authority within the Company's governance structure and holds specific rights and powers as stipulated under the prevailing laws and regulations as well as the Articles of Association, which are not vested in the Board of Commissioners or the Board of Directors. The GMS serves as the primary forum for shareholders, together with the Board of Directors and the Board of Commissioners, to deliberate and resolve various strategic matters related to the sustainability and interests of the Company.

The Company convenes two types of GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which must be held at least once a year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which may be convened as necessary. Through the GMS, shareholders determine the Company's strategic direction, while also providing a forum for the Board of Directors and the Board of Commissioners to present their performance reports. This process is supported by clearly defined rules and procedures for the conduct of the GMS, aimed at ensuring effective participation and voting by shareholders.

The Company upholds the principle of equality by ensuring fair and equitable treatment of all shareholders. This commitment is manifested through the provision of open and transparent communication channels by delivering material and relevant information in a timely manner, including financial statements, corporate actions, and strategic policies that may influence investment decisions. In addition, the Company provides equal opportunities for shareholders to express their views, raise questions, or submit objections during the GMS, where all inputs are considered objectively as an integral part of the Company's decision-making process. [G-08]

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Implementation of GMS in 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali yang terdiri dari 1 (satu) kali RUPST yang diselenggarakan pada 18 Juni 2025 dan 1 (satu) kali RUPSLB pada 27 Mei 2025. Seluruh rangkaian RUPS dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Adapun uraian masing-masing kegiatan RUPS sepanjang tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company convened the General Meeting of Shareholders (GMS) a total of 2 (two) times, comprising 1 (one) Annual General Meeting(s) of Shareholders (AGMS) held on June 18, 2025, and 1 (one) Extraordinary General Meeting(s) of Shareholders (EGMS) held on May 27, 2025. All GMS proceedings were conducted in compliance with the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. The details of each GMS held throughout 2025 are presented as follows:

RUPS Tahunan 2025

2025 Annual GMS

Tanggal Penyelenggaraan <i>Date of Implementation</i>	18 Juni 2025 <i>June 18, 2025</i>
Cara Penyelenggaraan <i>Method of Implementation</i>	Sirkuler <i>Circular</i>

No.	Keputusan <i>Resolution</i>	Status
1.	Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2024, sebagaimana diuraikan dalam Laporan Tahunan tanggal 30 April 2025. <i>To accept and approve the Company's Annual Report for the 2024 fiscal year, as set forth in the Annual Report dated April 30, 2025.</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
2.	Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 sebagaimana diuraikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta Laporan Auditor Independen No. 002117/2.1133/AU.1/05/0305-1/11I/2025 tanggal 28 Februari 2025 yang dibuat oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan. <i>To approve the Company's Annual Financial Statements for the Fiscal Year 2024 as set forth in the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2024, and 2023, and for the years ended on those dates, together with the Independent Auditor's Report No. 002117/2.1133/AU.1/05/0305-1/11I/2025 dated February 28, 2025, prepared by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners.</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
3.	Menerima dengan baik Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024, dan oleh karenanya memberikan pelunasan dan pembebasan (<i>acquit et de charge</i>) sepenuhnya atas segala tindakan pengurusan yang telah dilakukan oleh seluruh anggota Direksi Perseroan dan tindakan pengawasan yang telah dilakukan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang menjabat selama tahun buku tersebut. <i>Approves the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2024 fiscal year, and hereby grants full discharge and release (acquit et de charge) for all management actions taken by all members of the Company's Board of Directors and all supervisory actions taken by all members of the Company's Board of Commissioners who served during said fiscal year.</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
4.	Menyetujui untuk menyisihkan laba bersih Perseroan untuk dibukukan sebagai cadangan sebesar Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah). <i>Approved the allocation of the Company's net profit to be recorded as a reserve in the amount of Rp100,000,000.00 (one hundred million rupiah).</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
5.	Menyetujui untuk melaksanakan pembagian dividen untuk tahun buku 2024 kepada para pemegang saham Perseroan dengan jumlah sebesar Rp350.000.000.000,00 (tiga ratus lima puluh miliar rupiah), yang akan dibagikan secara proporsional sesuai dengan persentase kepemilikan saham mereka masing-masing dalam Perseroan. <i>Approve the distribution of dividends for the 2024 fiscal year to the Company's shareholders in the amount of Rp350,000,000,000.00 (three hundred fifty billion rupiah), to be distributed proportionally in accordance with their respective percentages of share ownership in the Company.</i>	Terealisasi <i>Realized</i>

No.	Keputusan Resolution	Status
6.	Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku 2025, dengan ketentuan: <i>Approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a public accounting firm to audit the Company's books for the 2025 fiscal year, subject to the following conditions:</i> 1. Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dilakukan melalui proses seleksi di antara Kantor Akuntan Publik yang telah mengajukan penawaran yang kompetitif kepada Perseroan; <i>The appointment of the public accounting firm was made through a selection process among public accounting firms that had submitted competitive bids to the Company;</i> 2. Kantor Akuntan Publik tersebut terafiliasi dengan kantor Akuntan Publik yang bertaraf internasional; <i>That public accounting firm is affiliated with an internationally recognized public accounting firm;</i> 3. Kantor Akuntan Publik tersebut daftar di OJK. <i>That public accounting firm is registered with the OJK.</i> Selain itu, Perseroan juga menetapkan jumlah honorarium dari Kantor Akuntan Publik tersebut. <i>In addition, the Company also determines the amount of the fee to be paid to the public accounting firm.</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
7.	Memberikan kuasa kepada Direktur Utama atau salah seorang anggota Direksi Perseroan lainnya, untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan serta diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, sehubungan dengan pelaksanaan dari Keputusan Sirkulasi ini, termasuk namun tidak terbatas pada tindakan untuk menyatakan kembali Keputusan Sirkulasi ini dalam suatu akta notaris. <i>To authorize the President Director or any other member of the Company's Board of Directors to take all actions necessary and required by the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia in connection with the implementation of this Circular Resolution, including but not limited to the act of restating this Circular Resolution in a notarial deed.</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
8.	Selanjutnya, para pemegang saham Perseroan juga menyetujui untuk hal berikut ini: <i>In addition, the Company's shareholders also approved the following:</i> 1. Keputusan Sirkulasi ini ditandatangani dalam 3 (tiga) rangkap, salah satunya bermaterai cukup, dan masing-masing memiliki kekuatan hukum yang sama; dan <i>This Circular Decision is executed in three (3) copies, one of which is duly stamped, and each copy has equal legal force; and</i> 2. Keputusan Sirkulasi ini tertanggal dan berlaku efektif sejak tanggal dibutuhkannya tanda tangan terakhir dari para pemegang saham Perseroan. <i>This Circular Resolution is dated and becomes effective as of the date on which the final signatures of the Company's shareholders are required.</i>	Terealisasi <i>Realized</i>

RUPS Luar Biasa 2025

2025 Extraordinary GMS

Tanggal Penyelenggaraan <i>Date of Implementation</i>	27 Mei 2025 <i>May 27, 2025</i>
Cara Penyelenggaraan <i>Method of Implementation</i>	Sirkuler <i>Circular</i>

No.	Keputusan Resolution	Status
1.	Menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 13 anggaran dasar Perseroan dengan sedemikian rupa sehingga untuk selanjutnya Pasal 13 anggaran dasar Perseroan ditulis dan dibaca sebagai berikut: <i>Approve the amendment of Article 13 of the Company's Articles of Association such that, hereinafter, Article 13 of the Company's Articles of Association shall be written and read as follows:</i>	Terealisasi <i>Realized</i>

No.	Keputusan Resolution	Status
	Rapat Direksi Pasal 13 <i>Board of Directors Meeting Article 13</i>	
	Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, kecuali bilamana dipandang perlu: <i>The Board of Directors shall hold regular Board of Directors' meetings at least once a month and hold regular joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months, unless deemed necessary:</i> - Atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi; <i>At the request of one or more members of the Board of Directors;</i> - Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; <i>Upon written request from one or more members of the Board of Commissioners;</i> - Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. <i>Upon written request from one or more shareholders who together represent at least one-tenth or more of the total number of shares with voting rights.</i> Panggilan Rapat Direksi dilakukan oleh Direksi yang berhak bertindak untuk dan atas nama Direksi menurut ketentuan Pasal 9 anggaran dasar ini. <i>A meeting of the Board of Directors shall be convened by the members of the Board of Directors who are authorized to act for and on behalf of the Board of Directors in accordance with the provisions of Article 9 of these Articles of Association.</i> Panggilan Rapat Direksi disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Direksi dengan mendapat tanda terima paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat. <i>Notice of a Board of Directors meeting shall be delivered by registered mail or by hand-delivered letter to each member of the Board of Directors, with a receipt obtained no later than 3 (three) days before the meeting is held, not counting the date of the notice and the date of the meeting.</i> Panggilan rapat itu harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat. <i>The meeting notice must include the agenda, date, time, and location of the meeting.</i> Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha Perseroan. Apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili, panggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Direksi dapat diadakan di manapun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat. <i>Board of Directors meetings are held at the Company's registered office or at the location of the Company's business operations. If all members of the Board of Directors are present or represented, prior notice is not required, and the Board of Directors meeting may be held at any location and is authorized to make valid and binding decisions.</i> Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, Rapat Direksi dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari antara anggota Direksi yang hadir. <i>The Board of Directors meeting is chaired by the President Director; if the President Director is unable to attend or is otherwise prevented from doing so, the meeting is chaired by a member of the Board of Directors selected by and from among the members of the Board of Directors present.</i> Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa. <i>A member of the Board of Directors may be represented at a Board of Directors meeting only by another member of the Board of Directors pursuant to a power of attorney.</i>	

No.	Keputusan Resolution	Status
	8. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. <i>A meeting of the Board of Directors is valid and has the authority to make binding decisions if more than 1/2 (one-half) of the total number of Board members are present or represented at the meeting.</i> 9. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat. <i>Decisions of the Board of Directors must be made by consensus. If consensus cannot be reached, decisions shall be made by a vote requiring the approval of at least more than one-half (1/2) of the votes cast at the meeting.</i> 10. Apabila suara yang setuju dan suara yang tidak setuju berimbang, maka usul keputusan dinyatakan kelar. <i>If the number of votes in favor and against is equal, the proposed resolution is deemed passed.</i> - Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi dan yang diwakilinya. <i>Each member of the Board of Directors present is entitled to cast 1 (one) vote, plus an additional 1 (one) vote for each member of the Board of Directors and the person they represent.</i> - Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan, kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir. <i>Voting on matters concerning individuals shall be conducted by secret ballot without signatures, while voting on other matters shall be conducted orally, unless the chairperson of the meeting decides otherwise and there are no objections from those present.</i> - Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan. <i>Blank ballots and invalid ballots are considered not to have been cast validly and are deemed null and void; they are not counted in determining the total number of votes cast.</i> 11. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis tersebut dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi. <i>The Board of Directors may also make valid decisions without holding a Board of Directors' meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposed decision and all members of the Board of Directors have given their approval of the proposed decision in writing by signing the approval. Decisions made in this manner have the same legal force as decisions validly made at a Board of Directors' meeting.</i>	
2.	Menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan dengan sedemikian rupa sehingga untuk selanjutnya Pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan ditulis dan dibaca sebagai berikut: <i>Resolves to amend the provisions of Article 14 of the Company's Articles of Association so that, hereinafter, Article 14 of the Company's Articles of Association shall be written and read as follows:</i> Dewan Komisaris Pasal 14 <i>Board of Commissioners Article 14</i> 1. Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama, bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Komisaris Utama, dan anggota lainnya diangkat sebagai Komisaris dan/atau Komisaris Independen, dengan ketentuan Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atau sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan. <i>The Board of Commissioners shall consist of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners, one of whom shall be appointed as Lead Commissioner; where necessary, one or more Deputy Chief Commissioners may be appointed, and the other members shall be appointed as Commissioners and/or Independent Commissioners, provided that the Company must have Independent Commissioners comprising at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Company's Board of Commissioners or in accordance with the laws and regulations applicable to the Company.</i>	Terealisasi Realized

No.	Keputusan Resolution	Status
	2. Yang boleh diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris hanya orang perseorangan yang memenuhi persyaratan yang ditentukan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Only individuals who meet the requirements set forth in applicable laws and regulations may be appointed as members of the Board of Commissioners.</i> 3. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. <i>Members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders for a term of 5 (five) years, without prejudice to the General Meeting of Shareholders' right to remove them at any time.</i> 4. Jika oleh suatu sebab jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, maka dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari setelah terjadinya lowongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan ayat 2 pasal ini. <i>If, for any reason, a position on the Board of Commissioners becomes vacant, a General Meeting of Shareholders must be held within 30 (thirty) days of the vacancy arising to fill the vacancy, in accordance with the provisions of paragraph 2 of this section.</i> 5. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. <i>A member of the Board of Commissioners may resign from his or her position by giving the Company written notice of such intention at least 30 (thirty) days prior to the date of resignation.</i> 6. Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila: <i>In accordance with applicable laws and regulations, the term of office of a member of the Board of Commissioners shall end if:</i> a. Kehilangan kewarganegaraan Indonesia; <i>Loss of Indonesian citizenship;</i> b. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan ayat 5; <i>Resign in accordance with the provisions of paragraph 5;</i> c. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku; <i>No longer meets the requirements of applicable laws and regulations;</i> d. Meninggal dunia; <i>Passed away;</i> e. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS. <i>Dismissed pursuant to a resolution of the General Meeting of Shareholders.</i>	
3.	Menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan dengan sedemikian rupa sehingga untuk selanjutnya Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan ditulis dan dibaca sebagai berikut: <i>Resolves to amend the provisions of Article 16 of the Company's Articles of Association so that, hereinafter, Article 16 of the Company's Articles of Association shall be written and read as follows:</i> Rapat Dewan Komisaris Pasal 16 <i>Meeting of the Board of Commissioners Article 16</i> 1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, kecuali bilamana dipandang perlu: <i>The Board of Commissioners shall hold regular meetings of the Board of Commissioners at least once every two months and hold regular joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors at least once every four months, unless deemed necessary:</i> a. Atas permintaan seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; <i>At the request of one or more members of the Board of Commissioners;</i> b. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi; atau <i>Upon written request from one or more members of the Board of Directors; or</i>	Terealisasi Realized

No.	Keputusan Resolution	Status
	c. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. <i>Upon written request from one or more shareholders who together represent at least 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares with voting rights.</i> 2. Panggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang berhak bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris menurut ketentuan Pasal 9 Anggaran Dasar ini. <i>A meeting of the Board of Commissioners shall be convened by a member of the Board of Commissioners who is authorized to act for and on behalf of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of Article 9 of these Articles of Association.</i> 3. Panggilan Rapat Dewan Komisaris disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Dewan Komisaris dengan mendapat tanda terima paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat. <i>Notice of a Board of Commissioners meeting shall be delivered by registered mail or by hand-delivered letter to each member of the Board of Commissioners, with a receipt obtained no later than 3 (three) days before the meeting is held, not counting the date of the notice and the date of the meeting.</i> 4. Panggilan rapat itu harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat. <i>The meeting notice must include the agenda, date, time, and location of the meeting.</i> 5. Rapat Dewan Komisaris diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha Perseroan. Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili, panggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan di manapun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat. <i>Meetings of the Board of Commissioners shall be held at the Company's registered office or at the location of the Company's business operations. If all members of the Board of Commissioners are present or represented, prior notice is not required, and the meeting may be held at any location and shall have the authority to make valid and binding decisions.</i> 6. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama tidak bisa hadir atau berhalangan, Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih dan oleh dari antara anggota Dewan Komisaris yang hadir. <i>Meetings of the Board of Commissioners are chaired by the Chairman of the Board of Commissioners; if the Chairman is unable to attend or is otherwise prevented from doing so, the meeting is chaired by a member of the Board of Commissioners selected from among the members present.</i> 7. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa. <i>A member of the Board of Commissioners may be represented at a meeting of the Board of Commissioners only by another member of the Board of Commissioners acting under a power of attorney.</i> 8. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. <i>A meeting of the Board of Commissioners is valid and has the authority to make binding decisions if more than 1/2 (one-half) of the members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting.</i> 9. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat. <i>Decisions of the Board of Commissioners must be made by consensus. If consensus cannot be reached, decisions shall be made by a vote requiring the approval of at least more than one-half (1/2) of the total votes cast at the meeting.</i>	

No.	Keputusan Resolution	Status
10.	Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, maka usul keputusan dinyatakan ditolak. <i>If the number of votes in favor and against is equal, the proposed resolution is deemed rejected.</i> a. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lain yang diwakilinya. <i>Each member of the Board of Commissioners present is entitled to cast 1 (one) vote for each other member of the Board of Commissioners whom he or she represents.</i> b. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir. <i>Voting on matters concerning individuals shall be conducted by secret ballot without signatures, while voting on other matters shall be conducted orally, unless the chairperson of the meeting decides otherwise and there are no objections from those present.</i> c. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan. <i>Blank ballots and invalid ballots are considered not to have been cast validly and are deemed null and void; they are not counted in determining the total number of votes cast.</i>	
11.	Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis tersebut dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners may also make valid decisions without holding a Board of Commissioners meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the proposed decision and all members of the Board of Commissioners have given their approval of the written proposal by signing the approval. Decisions made in this manner have the same legal force as decisions validly made at a Board of Commissioners meeting.</i>	

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Implementation of GMS in 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 3 (tiga) kali yang terdiri dari 1 (satu) kali RUPST yang diselenggarakan pada 4 Juni 2024 serta 2 (dua) kali RUPSLB pada 1 Juli 2024 dan 17 Desember 2024. Seluruh rangkaian RUPS dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Adapun uraian masing-masing kegiatan RUPS sepanjang tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company convened the General Meeting of Shareholders (GMS) a total of three (3) times, consisting of one (1) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 4 June 2024 and two (2) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) held on 1 July 2024 and 17 December 2024. All GMS proceedings were conducted in compliance with the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. The details of each GMS held throughout 2024 are presented as follows:

RUPS Tahunan 2024

2024 Annual GMS

Tanggal Penyelenggaraan Date of Implementation	4 Juni 2024 June 4, 2024
Cara Penyelenggaraan Method of Implementation	Sirkuler Circular

No.	Keputusan Resolution	Status
1.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang rinciannya sebagaimana diuraikan dalam Laporan Tahunan Perseroan tertanggal 28 April 2024. <i>Approve the Company's Annual Report for the 2024 Fiscal Year as detailed in the Company's Annual Report dated April 28, 2024.</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
2.	Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 sebagaimana diuraikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta Laporan Auditor Independen No. 00293/2.1133/ AU.1/05/0754-9/1/III/2024 tanggal 18 Maret 2024, yang dibuat oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan. <i>Ratifying the Company's Annual Financial Statements for the Financial Year 2023, as described in the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2023, and 2022, and for the years then ended, along with the Independent Auditor's Report No. 00293/2.1133/AU.1/05/0754-9/1/III/2024 dated March 18, 2024, made by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan.</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
3.	Menerima dengan baik Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 tersebut, dan oleh karenanya memberikan pelunasan dan pembebasan (<i>acquit et de charge</i>) sepenuhnya atas segala tindakan pengurusan yang telah dilakukan oleh seluruh anggota Direksi Perseroan dan tindakan pengawasan yang telah dilakukan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang menjabat selama tahun buku tersebut, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku dimaksud. <i>Accepted the Annual Report and Annual Financial Statements of the Company for the Financial Year 2023, and therefore granting a full release and discharge (acquit et de charge) for all managerial actions that have been performed by all members of the Board of Directors of the Company and supervisory actions that have been performed by all members of the Board of Commissioners of the Company who served during the aforementioned fiscal year, as far as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Statements for the said fiscal year.</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
4.	Menyetujui untuk menyisihkan laba bersih untuk dibukukan sebagai cadangan sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah). <i>Agree to allocate a portion of the Company's net profit to be booked as the Company's reserves in the amount of Rp100,000,000.- (one hundred million Rupiah).</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
5.	Menyetujui untuk melaksanakan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2023 dengan jumlah seluruhnya Rp350.000.000.000,- (tiga ratus lima puluh miliar Rupiah) yang sebagian dari jumlah tersebut telah dibagikan kepada Para Pemegang Saham Perseroan dengan jumlah sebesar Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) secara proporsional sesuai dengan persentase kepemilikan saham mereka masing-masing dalam Perseroan, sebagaimana telah disetujui dalam Keputusan Secara Sirkulasi di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 27 Desember 2023. <i>Agree to distribute dividends for the 2023 Fiscal Year in the total amount of Rp350,000,000,000.- (three hundred fifty billion Rupiah), part of which, amounting to Rp200,000,000,000.- (two hundred billion Rupiah), has been distributed to the Company's Shareholders proportionally according to their respective shareholding percentages, as approved in the Circular Resolution outside of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 27, 2023.</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
6.	Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku 2024, dengan ketentuan: - Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dilakukan melalui proses seleksi di antara Kantor Akuntan Publik yang telah mengajukan penawaran yang kompetitif kepada Perseroan; - Kantor Akuntan Publik tersebut terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik yang bertaraf internasional; - Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di OJK. Sekaligus menetapkan jumlah honorarium dari Kantor Akuntan Publik tersebut, berikut persyaratan lain penunjukannya (apabila diperlukan).	Terealisasi <i>Realized</i>

No.	Keputusan Resolution	Status
	Agree to delegate of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the 2024 fiscal year, under the following conditions: a. The appointment of the Public Accounting Firm shall be conducted through a selection process among firms that have submitted competitive proposals to the Company; b. The selected Public Accounting Firm must be affiliated with an internationally recognized Public Accounting Firm; c. The selected Public Accounting Firm must be registered with the Financial Services Authority (OJK). Additionally, approving the determination of the honorarium for the Public Accounting Firm, including any other requirements for their appointment (if necessary).	
7.	Memberikan kuasa kepada Direktur Utama atau salah seorang anggota Direksi Perseroan lainnya, untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan serta diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia sehubungan dengan pelaksanaan dari Keputusan Sirkulasi ini, termasuk namun tidak terbatas pada tindakan untuk menyatakan kembali Keputusan Sirkulasi ini dalam suatu akta notaris (apabila diperlukan). Authorize the President Director or any other member of the Company's Board of Directors to do everything necessary and required by the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia regarding the implementation of this Circular Resolution, including but not limited to actions to restate this Circular Resolution in a notarial deed (if necessary).	Terealisasi Realized
8.	Selanjutnya Para Pemegang Saham Perseroan juga menyetujui untuk hal berikut ini: a. Bahwa, Keputusan Sirkulasi ini ditandatangani dalam 3 (tiga) rangkap, salah satunya bermeterai cukup, dan masing-masing memiliki kekuatan hukum yang sama; dan b. Bahwa, Keputusan Sirkulasi ini tertanggal dan berlaku efektif sejak tanggal dibubuhkannya tanda tangan terakhir dari Para Pemegang Saham Perseroan. Furthermore, the Company's Shareholders also approved the following matters: a. Whereas, this GMS Resolution is made and signed in 3 (three) copies, one of which is sufficiently stamped and each has the same legal force; and b. Whereas, this GMS Resolution is dated and effective as of the date of affixing the last signature of the representatives of the Company's shareholders.	Terealisasi Realized

RUPS Luar Biasa 2024

2024 Extraordinary GMS

Tanggal Penyelenggaraan Date of Implementation	1 Juli 2024 July 1, 2024
Cara Penyelenggaraan Method of Implementation	Sirkuler Circular

No.	Keputusan Resolution	Status
1.	a. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi Perseroan, sehingga susunannya adalah sebagai berikut: Direksi Direktur Utama: Tuan Bambang Prijono SP Direktur: Tuan Bunyamin Pranoto Direktur: Nyonya Novelia Frigita b. Sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi tersebut, memberikan pelunasan dan pembebasan (acquitt et de charge) sepenuhnya kepada Tuan Josef Utamin dan Tuan Alex Sutisna atas segala tindakan pengurusan yang telah dilakukan selama menjalani masa jabatannya. c. Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, yaitu tetap sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama: Tuan Jusak Kertowidjojo Wakil Komisaris Utama: Tuan Evensius Go Komisaris Independen: Nyonya Istiharini	Terealisasi Realized

No.	Keputusan Resolution	Status
	a. Approving the changes in the composition of the Company's Board of Directors, which will be as follows: Board of Directors President Director: Mr. Bambang Prijono SP Director: Mr. Bunyamin Pranoto Director: Mrs. Novelia Frigita b. In connection with this change in the composition of the Board of Directors, granting full discharge and release (acquit et de charge) to Mr. Josef Utamin and Mr. Alex Sutisna for all management actions carried out during their tenure. c. The composition of the Company's Board of Commissioners remains unchanged, as follows: Board of Commissioners President Commissioner: Mr. Jusak Kertowidjojo Vice President Commissioner: Mr. Evensius Go Independent Commissioner: Mrs. Istiharini	
2.	Menyetujui dan menetapkan bahwa masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut di atas berlaku efektif untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, dimulai sejak 01-07-2024 (satu Juli dua ribu dua puluh empat), dan akan berakhir pada saat penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2028 yang akan diselenggarakan pada tahun 2029. <i>Approving and determining that the term of office for the above members of the Board of Directors and Board of Commissioners shall be effective for a period of 5 (five) years, starting from 01-07-2024 (July first, two thousand twenty four), and ending at the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2028 fiscal year, which will be held in 2029.</i>	Terealisasi Realized

Tanggal Penyelenggaraan Date of Implementation	17 Desember 2024 December 17, 2024
Cara Penyelenggaraan Method of Implementation	Sirkuler Circular

No.	Keputusan Resolution	Status
1.	Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan yang semula sebesar Rp140.000.000.000,- (seratus empat puluh miliar Rupiah) terbagi atas 140.000 (seratus empat puluh ribu) saham menjadi sebesar Rp700.000.000.000,- (tujuh ratus miliar Rupiah) terbagi atas 700.000 (tujuh ratus ribu) saham, dengan mengeluarkan saham tambahan. <i>Approving the increase in the Company's authorized capital from Rp140,000,000,000.- (one hundred forty billion Rupiah), divided into 140,000 (one hundred forty thousand) shares, to Rp700,000,000,000.- (seven hundred billion Rupiah), divided into 700,000 (seven hundred thousand) shares, by issuing additional shares.</i>	Terealisasi Realized
2.	Sehubungan dengan peningkatan modal tersebut, disetujui hal-hal sebagai berikut: - Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula sebesar Rp115.000.000.000,- yang terbagi atas 115.000 saham menjadi sebesar Rp186.200.000.000,- yang terbagi atas 186.200 saham, dengan mengeluarkan saham tambahan. - Menyetujui pelepasan hak PT Indomobil Sukses Internasional Tbk untuk mengambil bagian terlebih dahulu (<i>waiver of pre-emptive rights</i>) sesuai porsi kepemilikan sahamnya atas penerbitan saham tambahan tersebut, yang memiliki hak yang sama dengan saham Perseroan yang telah diterbitkan. - Menyetujui pengambilan seluruh saham tambahan yang disetor penuh secara tunai ke kas Perseroan dengan rincian: PT IMG Sejahtera Langgeng sebanyak 70.542 saham senilai Rp70.542.000.000,- dan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sebanyak 658 saham senilai Rp658.000.000,-. Sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan tersebut di atas, dengan demikian mengubah: - Ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan - Komposisi kepemilikan saham Perseroan setelah dilaksanakannya peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Sehingga seluruhnya berjumlah 186.200 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp186.200.000.000,- (seratus delapan puluh enam miliar dua ratus juta Rupiah).	Terealisasi Realized

No.	Keputusan Resolution	Status
	<i>In connection with the capital increase, the following matters were approved:</i> <i>To approve the increase in the Company's issued and paid-up capital from the initial amount of Rp115,000,000,000, divided into 115,000 shares, to Rp186,200,000,000, divided into 186,200 shares, through the issuance of additional shares.</i> <i>To approve the waiver by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk of its pre-emptive rights to subscribe for the additional shares in proportion to its shareholding, whereby such additional shares shall carry the same rights as the Company's existing issued shares.</i> <i>To approve the full cash subscription of all additional shares into the Company's account, with the following details: PT IMG Sejahtera Langgeng subscribing for 70,542 shares with a total value of Rp70,542,000,000, and PT Indomobil Sukses Internasional Tbk subscribing for 658 shares with a total value of Rp658,000,000.</i> <i>In connection with the increase in the Company's authorized capital, as well as its issued and paid-up capital as mentioned above, the following amendments are therefore made:</i> <i>The provisions of Article 4 paragraphs (1) and (2) of the Company's Articles of Association.</i> <i>The composition of the Company's share ownership following the implementation of the increase in the issued and paid-up capital.</i> <i>As a result thereof, the total number of shares amounts to 186,200 shares with an aggregate nominal value of Rp186,200,000,000 (one hundred eighty-six billion two hundred million Rupiah).</i>	
3.	Menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan tentang Direksi. <i>To approve the amendment to the provisions of Article 11 of the Company's Articles of Association concerning the Board of Directors.</i>	Terealisasi Realized
4.	Menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas dan Wewenang Direksi. <i>To approve the amendment to the provisions of Article 12 of the Company's Articles of Association concerning the Duties and Authorities of the Board of Directors.</i>	Terealisasi Realized

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu pilar penting dalam tata kelola Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang efektif di seluruh lingkungan Perseroan. Dalam menjalankan tugas tersebut, Dewan Komisaris didukung oleh Komisaris Utama dan Komisaris Independen guna menjaga objektivitas pengawasan, serta oleh Komite Audit sebagai organ pendukung. Perseroan memastikan Komite Audit terdiri dari individu yang independen, kompeten, dan memiliki kewenangan yang memadai untuk melaksanakan fungsinya secara profesional.

Perseroan menerapkan kriteria khusus dalam menyeleksi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mengutamakan integritas, kompetensi, rekam jejak profesional, serta pemahaman terhadap industri dan praktik keberlanjutan. Setiap calon wajib memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, memiliki reputasi baik, dan bebas dari benturan kepentingan. Perseroan juga mempertimbangkan keberagaman keahlian guna meningkatkan efektivitas pengawasan dan kualitas pengambilan keputusan, sehingga anggota Dewan yang terpilih mampu menjalankan tugasnya secara independen, bertanggung jawab, dan mendukung keberlanjutan usaha. [G-06]

The Board of Commissioners constitutes one of the key pillars of the Company's governance structure, entrusted with supervising and providing advice to the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations, while ensuring the effective implementation of good corporate governance principles throughout the Company. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by the President Commissioner and Independent Commissioners to safeguard the objectivity of oversight, as well as by the Audit Committee as a supporting organ. The Company ensures that the Audit Committee comprises individuals who are independent, competent, and vested with adequate authority to perform their functions in a professional manner.

The Company applies specific criteria in the selection of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, prioritizing integrity, competence, professional track record, as well as an understanding of the industry and sustainability practices. Each candidate is required to comply with applicable laws and regulations, possess a good reputation, and be free from conflicts of interest. The Company also takes into account diversity of expertise to enhance the effectiveness of oversight and the quality of decision-making, thereby ensuring that the appointed Board members are able to perform their duties independently, responsibly, and in support of the Company's business sustainability. [G-06]

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab atas pengawasan kebijakan Perseroan dan pemberian nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya.
3. Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan apabila diperlukan.
4. Mengevaluasi kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris di lingkungan Perseroan.

The Board of Commissioners of the Company has the following duties and responsibilities:

1. *Responsible for overseeing the Company's policies and providing advice to the Board of Directors;*
2. *The Board of Commissioners is required to convene the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other General Meetings of Shareholders (GMS) in accordance with its authority;*
3. *Supervising the effectiveness of corporate governance policies and their implementation, and proposing amendments where necessary; and*
4. *Evaluating the performance of committees that support the execution of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners within the Company.*

Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Composition

Mengacu kepada POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris harus terdiri dari minimal 2 (dua) orang anggota dengan pengangkatan dan pemberhentiannya ditetapkan melalui RUPS. Sampai dengan 31 Desember 2025, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang dengan rincian sebagai berikut:

Referring to POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners must consist of at least 2 (two) members, with their appointment and dismissal determined through the General Meeting of Shareholders (GMS). As of 31 December 2025, the Company's Board of Commissioners comprises 3 (three) members, with the details as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis for Appointment</i>
Jusak Kertowidjojo	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Berlaku efektif untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dimulai sejak tanggal 1 Juli 2024 dan akan berakhir pada saat penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2028 yang akan diselenggarakan pada tahun 2029. <i>Effective for a period of five (5) years starting from 1 July 2024 and will expire upon the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2028 Financial Year, which will be held in 2029.</i>	Diangkat kembali berdasarkan Akta No. 58 tanggal 1 Juli 2024 <i>Reappointed based on Deed No. 58 dated 1 July 2024</i>
Evensius Go	Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commissioner</i>	Berlaku efektif untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dimulai sejak tanggal 1 Juli 2024 dan akan berakhir pada saat penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2028 yang akan diselenggarakan pada tahun 2029. <i>Effective for a period of five (5) years starting from 1 July 2024 and will expire upon the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2028 Financial Year, which will be held in 2029.</i>	Diangkat kembali berdasarkan Akta No. 58 tanggal 1 Juli 2024 <i>Reappointed based on Deed No. 58 dated 1 July 2024</i>
Istiharini	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Berlaku efektif untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dimulai sejak tanggal 1 Juli 2024 dan akan berakhir pada saat penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2028 yang akan diselenggarakan pada tahun 2029. <i>Effective for a period of five (5) years starting from 1 July 2024 and will expire upon the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2028 Financial Year, which will be held in 2029.</i>	Diangkat kembali berdasarkan Akta No. 58 tanggal 1 Juli 2024 <i>Reappointed based on Deed No. 58 dated 1 July 2024</i>

Piagam Dewan Komisaris

Board of Commissioners Charter

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman yang ditetapkan dalam Piagam Dewan Komisaris. Seluruh poin-poin ketentuan dalam Piagam tersebut telah disusun dan dipatuhi oleh Perseroan sejak mulai berlaku pada tanggal 6 Juni 2022.

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities in accordance with the guidelines set forth in the Board of Commissioners Charter. All provisions stipulated in the Charter have been duly formulated and consistently complied with by the Company since its effective date on 6 June 2022.

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 33 Tahun 2014 serta Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya satu kali setiap dua bulan, serta rapat gabungan dengan Direksi minimal satu kali dalam setiap kuartal. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan apabila diperlukan.

In accordance with the provisions of POJK No. 33 of 2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners holds meetings on a regular basis at least once every two months, as well as joint meetings with the Board of Directors at least once each quarter. The Board of Commissioners may also convene additional meetings when deemed necessary.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 kali, rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 3 kali, serta menghadiri RUPS sebanyak 2 kali. Rincian frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal, rapat gabungan dengan Direksi, maupun RUPS disajikan pada bagian berikut.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 internal meetings, 6 joint meetings with the Board of Directors, and attended the GMS 2 times. Details of the frequency and attendance rates of each member of the Board of Commissioners at internal meetings, joint meetings with the Board of Directors, and the GMS are presented in the following section.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Boards of Commissioners Internal Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number Of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate
Jusak Kertowidjojo	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Evensius Go	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioners	6	6	100%
Istiharini	Komisaris Independen Independent Commissioners	6	6	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi [G-02]

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number Of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate
Jusak Kertowidjojo	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Evensius Go	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioners	3	3	100%
Istiharini	Komisaris Independen Independent Commissioners	3	3	100%

Frekuensi Kehadiran Dewan Komisaris di RUPS

Frequency Attendance the Board of Commissioners at GMS

Judul Rapat Meeting Title	Nama Peserta Participant Name		
	Jusak Kertowidjojo	Evensius Go	Istiharini
RUPST 18 Juni 2025 <i>AGMS June 18, 2025</i>	Hadir	Hadir	Hadir
RUPSLB 27 Mei 2025 <i>EGMS May 27, 2025</i>	Hadir	Hadir	Hadir

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris [G-05]

Training and Competency Improvement of Members of the Board of Commissioners

Perseroan secara berkelanjutan berupaya meningkatkan kualitas serta kapabilitas Dewan Komisaris dengan memberikan kesempatan kepada seluruh anggotanya untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Upaya tersebut bertujuan untuk memastikan Dewan Komisaris memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan.

The Company continuously endeavors to enhance the quality and capabilities of the Board of Commissioners by providing opportunities for all members to participate in training and competency development programs, whether conducted internally or externally. These initiatives are intended to ensure that the Board of Commissioners possesses relevant knowledge and skills to effectively support the performance of its supervisory duties.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris [G-04]

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, khususnya pada fungsi pengawasan, Perseroan membentuk komite-komite yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi atas kinerja masing-masing komite untuk memastikan pelaksanaan tugas telah sesuai dengan mandat dan tujuan yang ditetapkan. Melalui mekanisme pengawasan dan evaluasi tersebut, Dewan Komisaris memastikan bahwa komite-komite pendukung dapat beroperasi secara optimal dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap efektivitas tata kelola Perseroan.

To support the execution of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, particularly in relation to its supervisory function, the Company has established committees that operate under and are directly accountable to the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners conducts periodic evaluations of the performance of each committee to ensure that their duties are carried out in accordance with the mandates and objectives set forth. Through these oversight and evaluation mechanisms, the Board of Commissioners ensures that the supporting committees operate optimally and make a significant contribution to the effectiveness of the Company's governance framework.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja

Performance Assessment Procedures and Criteria

Dewan Komisaris secara rutin melaksanakan penilaian atas kinerja Komite Audit untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugasnya. Evaluasi tersebut mencakup aspek struktur, mekanisme kerja, serta kecukupan kompetensi anggota komite, dengan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners conducts regular evaluations of the Audit Committee's performance to ensure the effectiveness of the execution of its duties. Such evaluations encompass aspects of structure, working mechanisms, and the adequacy of the committee members' competencies, with due reference to the prevailing laws and regulations.

Adapun kriteria penilaian kinerja untuk Komite Audit mencakup:

1. Kompetensi anggota komite.
2. Kepatuhan terhadap standar profesi dan peraturan yang berlaku.
3. Kualitas laporan audit yang dihasilkan.
4. Efektivitas dalam melaksanakan tugas.

The performance assessment criteria for the Audit Committee include:

1. *The competence of committee members;*
2. *Compliance with applicable professional standards and regulations;*
3. *The quality of audit reports produced; and*
4. *Effectiveness in carrying out its duties.*

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Pada tahun buku 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite di bawah Dewan Komisaris, termasuk Komite Audit, telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya secara optimal serta sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Capaian tersebut diharapkan dapat terus ditingkatkan pada tahun-tahun berikutnya. Untuk mendukung hal tersebut, Dewan Komisaris berkomitmen memberikan dukungan dan arahan yang berkelanjutan, serta melakukan pemantauan secara konsisten agar komite dapat menjalankan peran strategisnya secara lebih efektif dan efisien, sehingga mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam menjaga keberlanjutan dan keberhasilan Perseroan serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

In the 2025 financial year, the Board of Commissioners assessed that the committees under the Board of Commissioners, including the Audit Committee, had performed their functions, duties, and responsibilities optimally and in compliance with the prevailing laws and regulations. This achievement is expected to be continuously enhanced in the years to come. To support this objective, the Board of Commissioners is committed to providing ongoing support and guidance, as well as conducting consistent monitoring to ensure that the committees are able to carry out their strategic roles more effectively and efficiently, thereby making an optimal contribution to safeguarding the Company's sustainability and success and creating added value for all stakeholders.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan salah satu pilar utama dalam struktur tata kelola Perseroan yang memegang kewenangan dan tanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui RUPS dengan mempertimbangkan komposisi, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan.

The Board of Directors constitutes one of the principal pillars in the Company's governance structure and holds full authority and responsibility for the management and administration of the Company in accordance with its purposes and objectives as stipulated in the Articles of Association. The appointment and dismissal of members of the Board of Directors are carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into consideration the composition and the diversity of expertise, knowledge, and experience required by the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Dalam melakukan pengelolaan Perseroan, Direksi dituntut untuk menjalankan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Direksi juga harus secara cermat, berhati-hati, dan mempertimbangkan aspek-aspek yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya. Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi, di antaranya:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar;
2. Direksi wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
3. Direksi dapat membentuk komite dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
4. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan;
5. Direksi wajib melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

In managing the Company, the Board of Directors is required to perform its duties in good faith and with full responsibility. The Board of Directors must also act prudently and diligently, taking into account all relevant aspects in the execution of its duties. The duties and responsibilities of the Board of Directors include, among others:

1. The Board of Directors is responsible for managing and administering the Company in the best interests of the Company in accordance with its purposes and objectives as stipulated in the Articles of Association;
2. The Board of Directors is required to convene the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other General Meetings of Shareholders (GMS) as stipulated under the prevailing laws and regulations and the Articles of Association;
3. The Board of Directors may establish committees to support the effective performance of its duties and responsibilities and is required to conduct an evaluation of the committees' performance at the end of each financial year;
4. The Board of Directors is entitled to represent the Company in and out of court in all matters and under all circumstances, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, and to carry out all actions, whether relating to management or ownership; and
5. The Board of Directors is required to perform all of its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and with due care and prudence.

Komposisi Direksi

Board of Directors Composition

POJK No. 33/POJK.04/2014 mengatur bahwa Direksi Perseroan harus terdiri dari minimal 2 (dua) orang anggota dengan salah satu di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama. Anggota Direksi Perseroan dapat menjabat selama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan di akhir periode dan dapat kembali diangkat untuk 1 (satu) kali masa jabatan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi.

POJK No. 33/POJK.04/2014 stipulates that the Company's Board of Directors must consist of at least two (2) members, one of whom shall be appointed as President Director. Members of the Board of Directors may serve for a term of five (5) years or until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at the end of the term, and may be reappointed for one (1) additional term, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors.

Adapun komposisi Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors as of 31 December 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment
Bambang Prijono SP	Direktur Utama President Director	Berlaku efektif untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dimulai sejak tanggal 1 Juli 2024 dan akan berakhir pada saat penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2028 yang akan diselenggarakan pada tahun 2029. <i>Effective for a period of five (5) years starting from 1 July 2024 and will expire upon the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2028 Financial Year, which will be held in 2029.</i>	Diangkat kembali berdasarkan Akta No. 58 tanggal 1 Juli 2024 <i>Reappointed based on Deed No. 58 dated 1 July 2024</i>
Bunjamin Pranoto	Direktur Director	Berlaku efektif untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dimulai sejak tanggal 1 Juli 2024 dan akan berakhir pada saat penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2028 yang akan diselenggarakan pada tahun 2029. <i>Effective for a period of five (5) years starting from 1 July 2024 and will expire upon the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2028 Financial Year, which will be held in 2029.</i>	Diangkat kembali berdasarkan Akta No. 58 tanggal 1 Juli 2024 <i>Reappointed based on Deed No. 58 dated 1 July 2024</i>
Novelia Frigita	Direktur Director	Berlaku efektif untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dimulai sejak tanggal 1 Juli 2024 dan akan berakhir pada saat penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2028 yang akan diselenggarakan pada tahun 2029. <i>Effective for a period of five (5) years starting from 1 July 2024 and will expire upon the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2028 Financial Year, which will be held in 2029.</i>	Diangkat kembali berdasarkan Akta No. 58 tanggal 1 Juli 2024 <i>Reappointed based on Deed No. 58 dated 1 July 2024</i>

Piagam Direksi

Board of Directors Charter

Piagam Direksi berfungsi sebagai pedoman bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap ketentuan yang tercantum dalam Piagam yang ditetapkan pada tanggal 6 Juni 2022 ini telah disusun dan dipatuhi oleh Perseroan.

The Board of Directors Charter serves as a guideline for the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities. Every provision contained in the Charter which was established on June 6, 2022 has been prepared and complied with by the Company.

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan guna membahas pelaksanaan kebijakan serta pengambilan keputusan terkait kinerja operasional Perseroan. Dalam rapat tersebut, setiap anggota Direksi memiliki hak suara yang setara dan keputusan diupayakan untuk dicapai melalui musyawarah. Apabila mufakat tidak tercapai, keputusan ditetapkan berdasarkan suara terbanyak yang sah, dengan ketentuan rapat dinyatakan sah dan mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari setengah jumlah anggota Direksi.

Selain rapat internal, Direksi juga dapat menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk membahas kebijakan strategis, rencana operasional, anggaran Perseroan, serta hal-hal material lainnya yang memerlukan persetujuan atau pertimbangan Dewan Komisaris, yang pelaksanaannya dilakukan secara transparan dan sesuai dengan Anggaran Dasar serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors holds regular meetings at least once a month to discuss the implementation of policies and to make decisions related to the Company's operational performance. At such meetings, each member of the Board of Directors has equal voting rights, and decisions are sought to be reached through deliberation and consensus. In the event that consensus cannot be achieved, decisions are made by a valid majority vote, provided that the meeting is deemed valid and binding if attended or represented by more than half of the members of the Board of Directors.

In addition to internal meetings, the Board of Directors may also convene joint meetings with the Board of Commissioners to discuss strategic policies, operational plans, the Company's budget, and other material matters requiring the approval or consideration of the Board of Commissioners. Such meetings are conducted in a transparent manner and in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Rapat Internal Direksi

Boards of Director Internal Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number Of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate
Bambang Prijono SP	Direktur Utama President Director	12	9	75%
Bunyamin Pranoto	Direktur Director	12	10	83%
Novelia Frigita	Direktur Director	12	9	75%

Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris [G-02]

Joint Meeting with the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number Of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate
Bambang Prijono SP	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Bunyamin Pranoto	Direktur Director	3	3	100%
Novelia Frigita	Direktur Director	3	3	100%

Frekuensi Kehadiran Direksi di RUPS

Frequency Attendance the Board of Directors at GMS

Judul Rapat <i>Meeting Title</i>	Nama Peserta <i>Participant Name</i>		
	Bambang Prijono SP	Bunyamin Pranoto	Novelia Frigita
RUPST 18 Juni 2025 <i>AGMS June 18, 2025</i>	Hadir	Hadir	Hadir
RUPSLB 27 Mei 2025 <i>EGMS May 27, 2025</i>	Hadir	Hadir	Hadir

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi [G-05]

Training and Competency Improvement of Members of the Board of Directors

Perseroan secara berkelanjutan berupaya meningkatkan kualitas serta kapabilitas anggota Direksi dengan memberikan kesempatan kepada seluruh anggotanya untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Upaya tersebut bertujuan untuk memastikan Direksi Perseroan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan.

The Company continuously endeavors to enhance the quality and capabilities of the Board of Commissioners by providing opportunities for all members to participate in training and competency development programs, whether conducted internally or externally. These initiatives are intended to ensure that the Board of Commissioners possesses relevant knowledge and skills to effectively support the performance of its supervisory duties.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Assessment Procedure

Perseroan secara rutin melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sekurang-kurangnya sebanyak satu kali dalam satu tahun sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Evaluasi ini dilakukan melalui mekanisme *self-assessment*, dan hasilnya menjadi dasar bagi Dewan Komisaris untuk memberikan rekomendasi peningkatan kinerja atau menetapkan remunerasi.

Penilaian *self-assessment* diterapkan menggunakan indikator yang relevan, realistis, terukur, dan jelas, sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi. Indikator tersebut digunakan untuk menilai akuntabilitas Direksi dalam mewujudkan target kinerja Perseroan yang telah ditetapkan sebelumnya.

The Company conducts regular performance evaluations of the Board of Commissioners and the Board of Directors at least once a year, as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Such evaluations are carried out through a self-assessment mechanism, and the results serve as the basis for the Board of Commissioners to provide recommendations for performance improvement or to determine remuneration.

The self-assessment is conducted using relevant, realistic, measurable, and clearly defined indicators, in accordance with resolutions of the Board of Commissioners in its capacity as the executor of the nomination and remuneration function. These indicators are used to assess the accountability of the Board of Directors in achieving the Company's previously established performance targets.

Kriteria Penilaian

Assessment Criteria

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, kinerja Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa terlihat dari pelaksanaan sejumlah aspek, antara lain:

1. Kualitas kinerja operasional yang diukur melalui produktivitas dan efisiensi kerja berdasarkan *key performance indicator*;
2. Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip korporasi yang diterapkan Perseroan, termasuk prinsip keberlanjutan dan tata kelola perusahaan;
3. Tingkat kehadiran dalam berbagai rapat, seperti rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan, serta rapat dengan komite terkait;
4. Realisasi program kerja yang telah direncanakan;
5. Pemahaman terhadap bisnis serta kemampuan mengidentifikasi risiko yang terkait.

Kriteria tersebut kemudian digunakan oleh Perseroan sebagai pedoman dalam menilai kompetensi dan kapabilitas Direksi dan Dewan Komisaris sepanjang tahun buku.

In accordance with the prevailing regulations, the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is assessed based on the implementation of several aspects, including, among others:

1. *The quality of operational performance, measured through productivity and work efficiency based on key performance indicators;*
2. *Compliance with the corporate principles adopted by the Company, including sustainability and corporate governance principles;*
3. *Attendance levels at various meetings, including meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Commissioners, joint meetings, and meetings with relevant committees;*
4. *The realization of planned work programs; and*
5. *Understanding of the business and the ability to identify related risks.*

These criteria are subsequently used by the Company as guidelines for assessing the competence and capabilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners throughout the financial year.

Pihak Penilai Kinerja

Assessor of the Performance Assessment

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara mandiri (*self-assessment*), dengan mengacu pada prinsip-prinsip penilaian yang telah ditentukan. Penilaian ini mencakup penggunaan indikator kinerja utama (*key performance indicator*) yang spesifik, terukur dan dapat dicapai sekaligus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted independently through a self-assessment mechanism, with reference to predetermined assessment principles. This evaluation includes the use of specific, measurable, and achievable key performance indicators, in compliance with the prevailing laws and regulations.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, serta pelaksanaan strategi Perseroan secara berkelanjutan, Perseroan memastikan bahwa susunan Dewan Komisaris dan Direksi diisi oleh individu yang memiliki kompetensi, kapabilitas, dan keahlian yang selaras dengan kebutuhan operasional maupun arah bisnis jangka panjang. Proses nominasi dirancang untuk menjaring calon anggota manajemen yang relevan dengan dinamika dan perkembangan usaha Perseroan.

Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan rekomendasi kandidat yang dapat berasal dari berbagai pihak, termasuk Dewan Komisaris, manajemen, pemegang saham mayoritas, serta sumber independen. Dalam proses seleksi tersebut, Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria penilaian mencakup aspek pengetahuan, kemampuan, dan keahlian

In order to support the achievement of the Company's vision and mission as well as the sustainable execution of its strategies, the Company ensures that the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors comprises individuals with competencies, capabilities, and expertise aligned with both operational requirements and the Company's long-term business direction. The nomination process is designed to identify management candidates who are relevant to the Company's business dynamics and developments.

The nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners, taking into consideration candidate recommendations that may originate from various parties, including the Board of Commissioners, management, the controlling shareholders, and independent sources. In the selection process, the Board of Commissioners ensures that the assessment criteria encompass the knowledge, capabilities, and

yang diperlukan untuk menjalankan peran Direksi dan Dewan Komisaris, sekaligus memperhatikan prinsip keberagaman. Selanjutnya, calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah melalui proses evaluasi diajukan dalam RUPS untuk memperoleh persetujuan dan penetapan oleh para pemegang saham.

expertise required to perform the roles of the Board of Directors and the Board of Commissioners, while also taking into account the principle of diversity. Subsequently, candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors who have passed the evaluation process are proposed at the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval and appointment by the shareholders.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Determination Procedure for Remuneration of the Board of Commissioners

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari upaya mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan serta pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan. Kebijakan ini dirancang agar selaras dengan nilai-nilai Perseroan, struktur penghargaan internal, serta prinsip keadilan dan kewajaran. Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris, yang berwenang mengusulkan struktur dan besaran remunerasi manajemen, termasuk dengan melibatkan Komite Nominasi dan Remunerasi apabila diperlukan. Usulan tersebut selanjutnya diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan dan penetapan.

The Company implements a remuneration policy for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of its efforts to promote sustainable growth and achieve the Company's long-term objectives. This policy is designed to be aligned with the Company's values, internal reward structure, and the principles of fairness and reasonableness. The nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners, which is authorized to propose the structure and level of management remuneration, including, where necessary, with the involvement of the Nomination and Remuneration Committee. Such proposals are subsequently submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval and determination.

Penentuan besaran remunerasi dilakukan dengan mempertimbangkan peran, tugas, dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, kondisi ekonomi yang berlaku, serta kinerja Perseroan dan capaian kinerja individu dalam tahun buku berjalan. Seluruh proses penetapan remunerasi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

The determination of remuneration levels takes into consideration the roles, duties, and responsibilities of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, prevailing economic conditions, as well as the Company's performance and individual performance achievements during the relevant financial year. All remuneration determination processes are conducted in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Directors

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan kebijakan remunerasi yang adil dan wajar, dengan struktur dan besaran yang selaras dengan nilai-nilai Perseroan serta sistem penghargaan internal yang berlaku. Struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam bentuk honorarium.

The Company is committed to implementing a fair and reasonable remuneration policy, with a structure and level that are aligned with the Company's values and the prevailing internal reward system. The remuneration structure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined in the form of honoraria.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2025

Board of Commissioners and Directors Remuneration in 2025

RUPS telah menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan tugas, tanggung jawab, dan kinerja yang dicapai dalam tahun buku dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Di tahun 2025, besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp7.368.240.000 dan Direksi sebesar Rp12.524.907.000

The General Meeting of Shareholders (GMS) has determined the remuneration levels for the Board of Commissioners and the Board of Directors by taking into account the duties, responsibilities, and performance achieved during the financial year, with reference to the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. In 2025, the total remuneration for the Board of Commissioners amounted to Rp7,368,240,000, while the total remuneration for the Board of Directors amounted to Rp12,524,907,000

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang berperan penting dalam membantu pelaksanaan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit berfokus pada pengawasan terhadap laporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, serta penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Melalui pendekatan yang objektif, independen, dan disiplin, Komite Audit memastikan bahwa pelaksanaan audit internal mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan, sekaligus meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan keuangan.

Selain menelaah laporan yang disampaikan oleh Direksi, Komite Audit juga menilai kelayakan penugasan auditor eksternal serta mengidentifikasi isu-isu strategis yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Pembentukan dan pelaksanaan tugas Komite Audit mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015, dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang untuk 1 (satu) periode berikutnya. Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan seluruh anggotanya berasal dari pihak independen yang memiliki kompetensi, komitmen, serta kewenangan yang memadai, sehingga mampu menjalankan fungsi pengawasan secara efektif dan independen.

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners that plays an important role in assisting the execution of the supervisory function over the management of the Company by the Board of Directors. In carrying out its duties, the Audit Committee focuses on overseeing financial reporting, the effectiveness of the internal control system, as well as the implementation of risk management and corporate governance. Through an objective, independent, and disciplined approach, the Audit Committee ensures that the internal audit function is able to make an optimal contribution in supporting the achievement of the Company's objectives, while enhancing transparency and the quality of financial reporting.

In addition to reviewing reports submitted by the Board of Directors, the Audit Committee also assesses the appropriateness of the appointment of external auditors and identifies strategic issues that require the attention of the Board of Commissioners. The establishment and execution of the Audit Committee's duties refer to POJK No. 55/POJK.04/2015, with a term of office of three (3) years and may be extended for one (1) subsequent term. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner, and all of its members are independent parties with adequate competence, commitment, and authority, enabling them to perform their supervisory function effectively and independently.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Melalui pelaksanaan fungsi Komite Audit, Perseroan memastikan penerapan tata kelola perusahaan berjalan secara efektif dan berkesinambungan, sekaligus mendukung peningkatan transparansi, akuntabilitas, serta kredibilitas Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada *public* dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;

Through the execution of the Audit Committee's functions, the Company ensures that the implementation of good corporate governance is carried out effectively and on a sustainable basis, while also supporting the enhancement of the Company's transparency, accountability, and credibility. In this regard, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. *Reviewing the financial information to be disclosed by the Company to the public and/or regulatory authorities, including, among others, financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;*
2. *Reviewing compliance with laws and regulations applicable to the Company's business activities;*
3. *Providing independent opinions in the event of differences of opinion between management and the public accountant regarding the services rendered;*
4. *Providing recommendations to the Board of Commissioners concerning the appointment of public accountants, based on their independence, scope of engagement, and remuneration;*
5. *Reviewing the implementation of internal audit activities and overseeing the follow-up actions taken by the Board of Directors in response to the internal auditor's findings;*
6. *Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;*
7. *Reviewing complaints related to the Company's accounting processes and financial reporting;*

8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

8. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest involving the Company; and*
9. *Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.*

Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit yang mengatur ruang lingkup kewenangan, struktur dan komposisi keanggotaan, tata cara pelaksanaan kerja, mekanisme penanganan pengaduan, serta masa jabatan. Dalam pelaksanaannya, Komite Audit secara konsisten memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, termasuk peraturan perundang-undangan yang selaras dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter, which governs the scope of authority, membership structure and composition, working procedures, complaint handling mechanisms, and term of office. In performing its functions, the Audit Committee consistently ensures compliance with all provisions set forth in the Audit Committee Charter, including applicable laws and regulations, in line with POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Functions.

Komposisi Komite Audit

Audit Committee Composition

Di tahun 2025, komposisi Komite Audit Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Komite Audit yang juga merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota Komite yang berasal dari pihak independen.

In 2025, the Company's Audit Committee comprised three (3) members, consisting of one (1) Chairperson of the Audit Committee who also serves as an Independent Commissioner, and two (2) Committee members from independent parties.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Istiharini

Ketua Komite Audit
Chief of Audit Committee

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 31 Maret 2022. Informasi lengkap mengenai profil Istiharini, dapat dilihat pada Bab 3 Profil Perusahaan.

She was appointed as Chairperson of the Audit Committee pursuant to the Company's Board of Commissioners' Resolution dated 31 March 2022. Complete information regarding the profile of Istiharini is presented in Chapter 3: Company Profile.

Laura Lahindah

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Ibu Laura Lahindah merupakan warga negara Indonesia berusia 47 tahun. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 31 Maret 2022. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Manajemen di Universitas Kristen Maranatha, Bandung, pada tahun 2000, meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Padjadjaran, Bandung, pada tahun 2002, serta memperoleh gelar Doktor di bidang Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 2016. Saat ini, beliau aktif di bidang akademik dengan menjabat sebagai dosen paruh waktu di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, serta sebagai dosen tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan Bangsa, Bandung.

Mrs. Laura Lahindah is an Indonesian citizen, aged 47. She was appointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners dated 31 March 2022. She earned her Bachelor's degree in Management from Maranatha Christian University, Bandung, in 2000, obtained a Master of Management from Padjadjaran University, Bandung, in 2002, and completed her Doctorate in Economics at Parahyangan Catholic University, Bandung, in 2016. She is currently active in academia, serving as a part-time lecturer at Parahyangan Catholic University, Bandung, and as a full-time lecturer at the Harapan Bangsa School of Economics, Bandung.

David Sangir Lamapuas

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Bapak David Sangir Lamapuas merupakan warga negara Indonesia berusia 48 tahun. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 31 Maret 2022. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 2000, serta meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 2003. Saat ini, beliau aktif sebagai dosen luar biasa di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, serta berkiprah sebagai konsultan di bidang akuntansi, keuangan, sistem, dan audit internal.

Mr. David Sangir Lamapuas is an Indonesian citizen, aged 48. He was appointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners dated 31 March 2022. He earned his Bachelor's degree in Accounting from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 2000, and obtained a Master of Management from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 2003. He is currently active as an extraordinary lecturer at Parahyangan Catholic University, Bandung, and also works as a consultant in accounting, finance, systems, and internal audit.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Declaration of Independence of the Audit Committee

Komite Audit PT Wahana Inti Selaras menyatakan independensinya dengan tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, kepengurusan, atau keluarga dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, sesuai dengan prinsip-prinsip governansi korporat.

The Audit Committee of PT Wahana Inti Selaras declares its independence by having no financial, share ownership, management, or family relationships with other members of the Audit Committee, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Shareholders that could affect its ability to act independently, in accordance with the principles of corporate governance.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Training and/or Competency Improvement of the Audit Committee

Perseroan secara konsisten memfasilitasi anggota Komite Audit untuk mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal. Upaya ini dilakukan guna meningkatkan kualitas, kapabilitas, serta profesionalisme anggota Komite Audit, sehingga mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan secara efektif dan optimal.

The Company consistently facilitates members of the Audit Committee to participate in various training and competency development programs organized by both internal and external parties. These efforts are undertaken to enhance the quality, capabilities, and professionalism of the Audit Committee members, thereby enabling them to carry out their oversight duties and responsibilities effectively and optimally.

Frekuensi Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Frequency of Audit Committee Meeting Attendance

Pedoman Kerja Komite Audit mengatur kebijakan rapat yang dilaksanakan oleh Komite Audit. Pedoman tersebut mengatur bahwa Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya selama 3 (tiga) bulan sekali. Rapat tersebut dapat mengundang Dewan Komisaris atau pejabat departemen lain sesuai kebutuhan.

Frekuensi kehadiran Komite Audit dalam rapat sepanjang tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut:

The Audit Committee Work Guidelines regulate the meeting policies to be implemented by the Audit Committee. These guidelines stipulate that the Audit Committee is required to convene meetings at least once every three (3) months. Such meetings may invite members of the Board of Commissioners or other departmental officials as deemed necessary.

The attendance frequency of the Audit Committee at meetings throughout 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number Of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate
Istiharini	Ketua Komite Audit Chief of Audit Committee	4	4	100%
Laura Lahindah	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100%
David Sangir Lamapuas	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025

Implementation of Audit Committee Duties in 2025

Hingga akhir tahun 2025, Komite Audit Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab yang telah diatur dalam Piagam Komite Audit. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Komite Audit, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

As of the end of 2025, the Company's Audit Committee consistently carried out its activities in accordance with the functions and responsibilities stipulated in the Audit Committee Charter. The activities undertaken by the Audit Committee included, among others, the following:

1. *Reviewing the financial information to be disclosed by the Company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;*
2. *Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's business activities;*
3. *Providing independent opinions in the event of differences of opinion between management and the accountant regarding the services rendered;*
4. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants, based on independence, scope of engagement, and remuneration;*
5. *Reviewing the implementation of internal audit examinations and overseeing the follow-up actions taken by the Board of Directors in response to the internal auditor's findings;*
6. *Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;*
7. *Reviewing complaints related to the Company's accounting processes and financial reporting;*
8. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest involving the Company; and*
9. *Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.*

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Fungsi nominasi dan remunerasi merupakan bagian penting dalam mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan sumber daya manusia Perseroan, khususnya yang berkaitan dengan proses nominasi dan penetapan remunerasi. Seiring dengan meningkatnya kompleksitas tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, keberadaan fungsi nominasi dan remunerasi dinilai diperlukan untuk memastikan pengelolaan SDM berjalan secara efektif dan selaras dengan kebutuhan Perseroan.

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara tersendiri. Dengan mempertimbangan aspek efisiensi dan efektivitas, fungsi nominasi dan remunerasi masih dijalankan oleh Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Sirkulasi Dewan Komisaris Perseroan tanggal 31 Maret 2022. Pelaksanaan fungsi tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, yang mewajibkan Dewan Komisaris untuk menyusun pedoman pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi apabila Komite Nominasi dan Remunerasi belum dibentuk.

The nomination and remuneration function constitutes an important element in supporting the Board of Commissioners in overseeing the management of the Company's human resources, particularly in relation to the nomination process and the determination of remuneration. In line with the increasing complexity of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the existence of a nomination and remuneration function is deemed necessary to ensure that human resource management is carried out effectively and in alignment with the Company's needs.

As of 31 December 2025, the Company has not yet established a separate Nomination and Remuneration Committee. Taking into account considerations of efficiency and effectiveness, the nomination and remuneration function continues to be carried out by the Board of Commissioners, as stipulated in the Company's Board of Commissioners Circular Resolution dated 31 March 2022. The implementation of this function is conducted in accordance with the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, which requires the Board of Commissioners to formulate guidelines for the implementation of the nomination and remuneration function if a Nomination and Remuneration Committee has not yet been established.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Function

Dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab meliputi:

1. Terkait fungsi Nominasi
 - a. Melakukan kajian mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - b. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 - c. Melakukan kajian mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - d. Menyusun sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - e. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat minimal sebagaimana ditentukan oleh OJK sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
 - f. Menelaah dan mencalonkan calon pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit atau Komite lainnya.

In carrying out the nomination and remuneration function, the Board of Commissioners performs the following duties and responsibilities:

1. *The Nomination function:*
 - a. *Conducting reviews on:*
 - *The composition of positions of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
 - *The policies and criteria required in the nomination process; and*
 - *Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
 - b. *Conducting performance assessments of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established benchmarks as evaluation materials.*
 - c. *Reviewing development and capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
 - d. *Formulating systems and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
 - e. *Proposing candidates who meet the minimum requirements as stipulated by the OJK to serve as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners for submission to the GMS.*
 - f. *Reviewing and nominating independent candidates to serve as members of the Audit Committee or other committees.*

2. Terkait fungsi Remunerasi

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan peer group, sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan, pemenuhan Cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Perseroan di masa yang akan datang.
- Memastikan bahwa kebijakan Remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan Remunerasi.
- Menyusun hal-hal sebagai berikut:
 - Struktur Remunerasi;
 - Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - Besaran Remunerasi.
- Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. the Remuneration function:

- Evaluating the Remuneration policy based on performance, risk, fairness in comparison with peer groups, the Company's long-term objectives and strategy, compliance with statutory reserve requirements as stipulated under prevailing laws and regulations, and the Company's potential future income.
- Ensuring that the Remuneration policy is in compliance with applicable regulations.
- Conducting periodic evaluations of the implementation of the Remuneration policy.
- Preparing the following matters:
 - Remuneration structure;
 - Remuneration policy; and
 - Remuneration amount.
- Conducting performance assessments in relation to the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Piagam Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Function

Perseroan telah menetapkan pedoman pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, yang diberlakukan sejak 31 Maret 2022. Pedoman tersebut memuat pengaturan mengenai tugas dan tanggung jawab, mekanisme serta prosedur kerja, tata cara penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan, hingga ketentuan terkait penerapan dan penyempurnaan pedoman. Seluruh pengaturan dalam pedoman ini disusun dengan mengacu pada Piagam Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has established guidelines for the implementation of the nomination and remuneration function carried out by the Board of Commissioners, which have been in effect since 31 March 2022. These guidelines set out provisions regarding duties and responsibilities, work mechanisms and procedures, meeting arrangements, reporting systems, as well as provisions related to the implementation and refinement of the guidelines. All provisions contained in these guidelines are formulated with reference to the Board of Commissioners Charter, the Company's Articles of Association, and applicable laws and regulations.

Frekuensi Tingkat Kehadiran Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Frequency of Meeting Attendance of Nomination and Remuneration Function

Ketentuan mengenai penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi telah diatur dalam pedoman pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris. Pedoman tersebut mengatur bahwa rapat dengan agenda nominasi dan/atau remunerasi dapat diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, dengan kehadiran mayoritas anggota Dewan Komisaris, termasuk paling sedikit 1 (satu) orang Komisaris Independen. Selama tahun 2025, Dewan Komisaris tidak menyelenggarakan rapat yang secara khusus membahas aspek nominasi dan remunerasi. Sehubungan dengan hal tersebut, tidak terdapat data mengenai frekuensi maupun tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris dengan agenda nominasi dan remunerasi yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Provisions regarding the conduct of Board of Commissioners meetings in the implementation of the nomination and remuneration function are regulated in the Board of Commissioners' guidelines for the implementation of the nomination and remuneration function. The guidelines stipulate that meetings with a nomination and/or remuneration agenda may be held periodically at least once every four (4) months, with the presence of the majority of Board members, including at least one (1) Independent Commissioner. During 2025, the Board of Commissioners did not hold any meetings specifically discussing nomination and remuneration matters. Accordingly, no data regarding the frequency or attendance rate of Board of Commissioners meetings with a nomination and remuneration agenda is available to be presented in this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Fungsi Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Implementation of Nomination and Remuneration Function Duties in 2025

Dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab meliputi:

1. Terkait fungsi Nominasi
 - a. Melakukan kajian mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - b. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 - c. Melakukan kajian mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - d. Menyusun sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - e. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat minimal sebagaimana ditentukan oleh OJK sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
 - f. Menelaah dan mencalonkan calon pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit atau Komite lainnya.
2. Terkait fungsi Remunerasi
 - a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan, pemenuhan Cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Perseroan di masa yang akan datang.
 - b. Memastikan bahwa kebijakan Remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - c. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan Remunerasi.
 - d. Menyusun hal-hal sebagai berikut:
 - Struktur Remunerasi;
 - Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - Besaran Remunerasi.
 - e. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

In carrying out the nomination and remuneration function, the Board of Commissioners performs the following duties and responsibilities:

1. *The Nomination function:*
 - a. *Conducting reviews on:*
 - *The composition of positions of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
 - *The policies and criteria required in the nomination process; and*
 - *Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
 - b. *Conducting performance assessments of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established benchmarks as evaluation materials.*
 - c. *Reviewing development and capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
 - d. *Formulating systems and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
 - e. *Proposing candidates who meet the minimum requirements as stipulated by the OJK to serve as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners for submission to the GMS.*
 - f. *Reviewing and nominating independent candidates to serve as members of the Audit Committee or other committees.*
2. *the Remuneration function:*
 - a. *Evaluating the Remuneration policy based on performance, risk, fairness in comparison with peer groups, the Company's long-term objectives and strategy, compliance with statutory reserve requirements as stipulated under prevailing laws and regulations, and the Company's potential future income.*
 - b. *Ensuring that the Remuneration policy is in compliance with applicable regulations.*
 - c. *Conducting periodic evaluations of the implementation of the Remuneration policy.*
 - d. *Preparing the following matters:*
 - *Remuneration structure;*
 - *Remuneration policy; and*
 - *Remuneration amount.*
 - e. *Conducting performance assessments in relation to the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang berperan dalam memfasilitasi hubungan kerja yang efektif dan harmonis antara Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mendukung peningkatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk memastikan terjalannya komunikasi yang efektif dengan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Sesuai dengan ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi, dan setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan dianggap sebagai pernyataan resmi dari Perseroan.

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors, tasked with facilitating an effective and harmonious working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners. In carrying out this role, the Corporate Secretary is responsible for supporting the enhancement of good corporate governance, including ensuring effective communication with shareholders and other stakeholders. In accordance with the provisions of POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors, and any information conveyed by the Corporate Secretary is considered an official statement of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memastikan kelancaran arus informasi antara Dewan Komisaris, komite, dan Direksi.
2. Memantau praktik governansi korporat, memberikan saran kepada Dewan Komisaris dan Direksi, serta memastikan pelaksanaan piagam Dewan Komisaris, Direksi, dan komite.
3. Mengelola keperluan rapat, mencatat risalah rapat, dan memfasilitasi komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menangani orientasi dan pengembangan profesional untuk direktur, komisaris, dan anggota komite baru.
5. Mengelola hubungan investor untuk memperkuat komunikasi dengan pemegang saham dan investor, baik lokal maupun internasional.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Ensuring the smooth flow of information between the Board of Commissioners, committees, and the Board of Directors.
2. Monitoring corporate governance practices, providing advice to the Board of Commissioners and the Board of Directors, and ensuring the implementation of the charters of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and committees.
3. Managing meeting requirements, recording minutes of meetings, and facilitating communication between the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Handling orientation and professional development for new directors, commissioners, and committee members.
5. Managing investor relations to strengthen communication with shareholders and investors, both domestic and international.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Heryanto Ali

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Bapak Heryanto Ali merupakan warga negara Indonesia berusia 53 tahun. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 31 Maret 2022. Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari California Polytechnic, Pomona, Amerika Serikat, pada tahun 1994. Beliau memiliki pengalaman profesional dengan pernah menjabat sebagai Direktur di PT Suzuki Finance Indonesia pada periode 2019 hingga 2021. Saat ini, beliau juga menduduki jabatan sebagai Direktur di PT Prima Sarana Mustika.

Mr. Heryanto Ali is an Indonesian citizen, aged 53. He was appointed as the Corporate Secretary of the Company based on the Decree of the Board of Directors dated 31 March 2022. He earned a Master of Business Administration from California Polytechnic, Pomona, United States, in 1994. He has professional experience, having served as Director at PT Suzuki Finance Indonesia from 2019 to 2021. Currently, he also holds the position of Director at PT Prima Sarana Mustika.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Training and Competency Improvement of Corporate Secretary

Perseroan secara berkesinambungan memfasilitasi Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal guna mendukung peningkatan kapabilitas dan profesionalisme.

The Company continuously facilitates the Corporate Secretary to participate in various training and competency development programs organized by both internal and external parties to support the enhancement of capabilities and professionalism.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan dan tugas dengan rincian sebagai berikut:

1. Memastikan kelancaran arus informasi antara Dewan Komisaris, komite, dan Direksi.
2. Memantau praktik governansi korporat, memberikan saran kepada Dewan Komisaris dan Direksi, serta memastikan pelaksanaan piagam Dewan Komisaris, Direksi, dan komite.
3. Mengelola keperluan rapat, mencatat risalah rapat, dan memfasilitasi komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menangani orientasi dan pengembangan profesional untuk Direktur, Dewan Komisaris, dan anggota komite baru.
5. Mengelola hubungan investor untuk memperkuat komunikasi dengan pemegang saham dan investor, baik lokal maupun internasional.

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out activities and duties with the following details:

1. Ensuring the smooth flow of information between the Board of Commissioners, committees, and the Board of Directors.
2. Monitoring corporate governance practices, providing advice to the Board of Commissioners and the Board of Directors, and ensuring the implementation of the charters of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and committees.
3. Managing meeting requirements, recording minutes of meetings, and facilitating communication between the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Handling orientation and professional development for new Directors, Commissioners, and committee members.
5. Managing investor relations to strengthen communication with shareholders and investors, both domestic and international.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Perseroan yang berperan dalam mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko, sistem pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan. Melalui penyusunan mekanisme pemantauan dan evaluasi yang efektif dan efisien, Unit Audit Internal bertujuan untuk memberikan nilai tambah serta mendorong perbaikan berkelanjutan atas operasional Perseroan. Pembentukan Unit Audit Internal telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada 31 Maret 2022 dan dilaksanakan sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit is a supporting organ of the Company, tasked with evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control systems, and corporate governance processes. By establishing effective and efficient monitoring and evaluation mechanisms, the Internal Audit Unit aims to provide added value and promote continuous improvement of the Company's operations. The establishment of the Internal Audit Unit was approved by the Board of Commissioners on 31 March 2022 and implemented in compliance with POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Preparing and implementing the annual internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan, disetujui, dan ditugaskan oleh Direktur Utama.

3. Conducting audits and assessments on the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing improvement recommendations and objective information on the audited activities to all levels of management;
5. Preparing audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow-up actions on recommended improvements;
7. Collaborating with the Audit Committee;
8. Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities conducted;
9. Conducting special audits as needed, approved, and assigned by the President Director.

Piagam Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Charter

Perseroan telah menetapkan Piagam Unit Audit Internal yang diberlakukan sejak 31 Maret 2022 sebagai pedoman operasional bagi pelaksanaan tugas Unit Audit Internal. Piagam tersebut mengatur secara komprehensif mengenai struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, kode etik, serta persyaratan yang wajib dipenuhi oleh Unit Audit Internal dalam menjalankan fungsinya.

The Company has established the Internal Audit Unit Charter, which has been in effect since 31 March 2022, as an operational guideline for the Internal Audit Unit in carrying out its duties. The Charter comprehensively regulates the organizational structure, duties and responsibilities, authority, code of ethics, as well as the requirements that must be met by the Internal Audit Unit in performing its functions.

Profil Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Profile

Elisa

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Ibu Elisa merupakan warga negara Indonesia berusia 40 tahun. Beliau pertama kali diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi di Luar Rapat Direksi Perseroan tanggal 31 Maret 2022. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanegara, Jakarta, pada tahun 2008. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Manager Audit & System di PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Sebelumnya, beliau berpengalaman menjabat sebagai Manager di Kantor Akuntan Publik Ernst & Young dan bergabung dengan Grup Indomobil sejak tahun 2018.

Ms. Elisa is an Indonesian citizen, aged 40. She was first appointed as the Head of the Company's Internal Audit Unit in 2022 based on the Circular Resolution of the Board of Directors dated 31 March 2022. She earned a Bachelor of Economics degree from Tarumanegara University, Jakarta, in 2008. Currently, she also serves as Audit & System Manager at PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Previously, she gained experience as a Manager at Ernst & Young Public Accounting Firm and has been part of the Indomobil Group since 2018.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of Internal Audit Unit

Mengacu pada ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal secara struktural berada di bawah Direksi, sehingga Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab dan melapor langsung kepada Direktur Utama. Pengangkatan maupun pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Referring to the provisions of POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit is structurally under the Board of Directors, and the Head of the Internal Audit Unit reports directly to the President Director. The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit are carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Training and/or Competency Improvement of the Internal Audit Unit

Perseroan secara berkelanjutan memberikan dukungan kepada personel Unit Audit Internal untuk mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal. Upaya ini dilakukan guna meningkatkan kapabilitas dan profesionalisme personel Unit Audit Internal agar dapat menunjang pelaksanaan tugas dan kinerja secara optimal.

The Company continuously provides support to the personnel of the Internal Audit Unit to participate in various training and competency development programs organized by both internal and external parties. This effort is aimed at enhancing the capabilities and professionalism of the Internal Audit Unit personnel to optimally support the performance and execution of their duties.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2025

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan kegiatan dan tugas dengan rincian sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan, disetujui, dan ditugaskan oleh Direktur Utama.

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. *Preparing and implementing the annual internal audit plan;*
2. *Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;*
3. *Conducting audits and assessments on the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;*
4. *Providing improvement recommendations and objective information on the audited activities to all levels of management;*
5. *Preparing audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners;*
6. *Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow-up actions on recommended improvements;*
7. *Collaborating with the Audit Committee;*
8. *Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities conducted;*
9. *Conducting special audits as needed, approved, and assigned by the President Director.*

Manajemen Risiko

Risk Management

Dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang, Perseroan menyadari pentingnya memiliki sistem manajemen risiko yang andal guna menjaga keberlangsungan usaha sekaligus menangkap peluang pertumbuhan. Sistem manajemen risiko diterapkan sebagai suatu proses yang terstruktur dan berkesinambungan untuk mengidentifikasi, menganalisis, serta memantau berbagai risiko yang berpotensi mempengaruhi kinerja Perseroan. Direksi memimpin penerapan sistem manajemen risiko tersebut dan memastikan bahwa pengelolaan risiko terintegrasi dalam budaya organisasi. Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif, Perseroan bertujuan untuk melindungi dan menciptakan nilai perusahaan, serta menumbuhkan budaya sadar risiko yang menekankan kepatuhan terhadap peraturan dan efektivitas pengendalian internal.

In facing the continuously evolving industry dynamics, the Company recognizes the importance of having a reliable risk management system to ensure business continuity while capturing growth opportunities. The risk management system is implemented as a structured and ongoing process to identify, analyze, and monitor various risks that may potentially affect the Company's performance. The Board of Directors leads the implementation of this risk management system and ensures that risk management is integrated into the organizational culture. Through the effective application of risk management, the Company aims to protect and create corporate value, as well as to foster a risk-aware culture that emphasizes regulatory compliance and the effectiveness of internal controls.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Types of Risks and Mitigations

Perseroan menghadapi risiko usaha yang dapat mempengaruhi hasil usahanya. Risiko usaha dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, yaitu:

1. Risiko utama dengan pengaruh signifikan
Risiko yang dapat berdampak besar pada hasil usaha Perseroan. Risiko ini meliputi risiko ketergantungan pada perjanjian dengan prinsipal.

Cara Pengendalian: Perseroan terus menjalin hubungan yang kuat dan komunikasi yang lancar dengan memberikan hasil kinerja keuangan yang maksimal.

2. Risiko usaha bersifat material
Risiko yang dapat berdampak pada hasil usaha Perseroan, tetapi tidak sebesar risiko utama. Risiko ini meliputi risiko ketergantungan pada permintaan dan belanja modal alat berat, persaingan, dan arus kas.

Cara Pengendalian: Perseroan terus meningkatkan kualitas layanan dan produk yang bervariasi sesuai kebutuhan pelanggan dengan melakukan diversifikasi usaha dengan masuk ke sektor bisnis lain seperti konstruksi, alat-alat pelabuhan, dan jasa penyewaan alat berat.

3. Risiko umum
Risiko yang dapat berdampak pada semua perusahaan, baik perusahaan distributor alat berat maupun perusahaan lainnya. Risiko ini meliputi risiko kondisi perekonomian, suku bunga, tuntutan hukum, dan perubahan peraturan.

Cara Pengendalian: Perseroan akan berupaya memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan cara *hedging* dan mengkombinasikan antara liabilitas jangka pendek dan jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

The Company faces business risks that may affect its operating results. Business risks can be categorized into several types, as follows:

1. *Key Risks with Significant Impact*
These are risks that can have a major effect on the Company's operating results. This includes risks related to dependency on agreements with principals.

Control Measures: *The Company maintains strong relationships and smooth communication with principals while striving to deliver optimal financial performance.*

2. *Material Business Risks*
These are risks that may affect the Company's operating results, but not to the same extent as key risks. This includes risks related to demand and capital expenditure for heavy equipment, competition, and cash flow.

Control Measures: *The Company continues to enhance the quality of its services and offer a diverse range of products to meet customer needs by diversifying into other business sectors, such as construction, port equipment, and heavy equipment rental services.*

3. *General Risks*
These are risks that can affect all companies, including heavy equipment distributors and other businesses. This includes risks related to economic conditions, interest rates, legal claims, and regulatory changes.

Control Measures: *The Company strives to obtain the most favorable interest rates without increasing exposure to foreign currency risks through hedging and by combining short-term and long-term liabilities with fixed and floating interest rates.*

4. Risiko bagi investor

Risiko yang dihadapi investor yang membeli obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan. Risiko ini meliputi risiko tidak likuiditas obligasi dan risiko gagal bayar.

Cara Pengendalian: Perseroan secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan kesempatan melakukan penggalangan dana utang bank. Perseroan juga terus mencari sumber pendanaan dengan *cost of fund* yang paling baik bagi Perseroan.

4. Investor-Related Risks

These are risks faced by investors who purchase bonds offered by the Company. This includes risks related to bond illiquidity and default.

Control Measures: *The Company regularly evaluates projected and actual cash flows and explores opportunities for raising funds through bank loans. The Company also continues to seek financing sources with the most favorable cost of funds for the Company.*

Manajemen Risiko Teknologi Informasi

Information Technology Risk Management

Perkembangan teknologi yang pesat dalam beberapa tahun terakhir telah mendorong persaingan industri alat berat menjadi semakin kompetitif. Untuk menjaga daya saing dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, Perseroan secara konsisten melakukan transformasi bisnis berbasis teknologi guna meningkatkan efisiensi operasional. Melalui pengembangan elektro-mobilitas serta ekspansi ke sektor Energi Baru dan Terbarukan (EBT), Perseroan berupaya memperkuat kapabilitas teknologi digital agar mampu beradaptasi dan bersaing di era industri 4.0.

Seiring dengan pengembangan teknologi digital dalam operasional bisnis, Perseroan memberikan perhatian khusus terhadap penerapan manajemen risiko Teknologi Informasi (TI). Pengelolaan risiko TI dilakukan secara terstruktur untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memitigasi berbagai risiko yang dapat timbul dari faktor internal maupun eksternal, termasuk serangan siber, kelalaian karyawan, serta potensi kesalahan sistem. Salah satu risiko utama yang dihadapi adalah kebocoran data, yang dapat berdampak pada kerugian finansial, pelanggaran privasi, serta penurunan reputasi Perseroan.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan menerapkan langkah-langkah proaktif melalui penguatan sistem keamanan data, peningkatan kesadaran dan kompetensi karyawan melalui program pelatihan, serta penerapan praktik terbaik dalam pengelolaan risiko kebocoran data. Upaya ini dilakukan guna memastikan perlindungan informasi yang optimal sekaligus mendukung keberlangsungan transformasi digital Perseroan secara berkelanjutan.

The rapid advancement of technology in recent years has intensified competition in the heavy equipment industry. To maintain competitiveness and support sustainable business growth, the Company consistently implements technology-based business transformation to enhance operational efficiency. Through the development of e-mobility and expansion into the New and Renewable Energy (NRE) sector, the Company seeks to strengthen its digital technology capabilities to adapt and compete in the era of Industry 4.0.

Alongside the development of digital technology in business operations, the Company places special attention on the implementation of Information Technology (IT) risk management. IT risk management is conducted in a structured manner to identify, analyze, and mitigate various risks arising from both internal and external factors, including cyberattacks, employee negligence, and potential system errors. One of the main risks faced is data leakage, which can result in financial losses, privacy violations, and reputational damage.

To mitigate these risks, the Company implements proactive measures by strengthening data security systems, enhancing employee awareness and competence through training programs, and applying best practices in managing data leakage risks. These efforts aim to ensure optimal protection of information while supporting the sustainable continuity of the Company's digital transformation.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Overview of the Effectiveness of the Risk Management System

Sepanjang tahun 2025, Perseroan senantiasa mengelola risiko dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, berpedoman pada ketentuan dan prosedur kerja yang berlaku, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, sistem manajemen risiko Perseroan dinilai telah berjalan secara efektif dan efisien. Hasil penilaian tersebut selanjutnya dimanfaatkan sebagai dasar untuk melakukan penyempurnaan dan peningkatan kualitas proses manajemen risiko Perseroan di masa mendatang.

Throughout 2025, the Company consistently managed risks by adhering to the principle of prudence, following applicable regulations and work procedures, and ensuring compliance with all laws and regulations. Based on the results of evaluations conducted, the Company's risk management system is considered to have operated effectively and efficiently. These evaluation results are subsequently used as a basis for further refinement and enhancement of the Company's risk management processes in the future.

Pernyataan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Declaration of Adequacy of the Risk Management System

Direksi menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan telah berfungsi secara efektif. Berbagai pendekatan pengelolaan risiko yang dirancang memungkinkan setiap potensi risiko ditangani secara tepat dan terukur, sehingga tidak menimbulkan dampak material terhadap kinerja Perseroan.

The Board of Directors affirms that the risk management system implemented by the Company has functioned effectively. The various risk management approaches designed allow each potential risk to be addressed appropriately and in a measured manner, thereby preventing any material impact on the Company's performance.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan, termasuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta anak perusahaan, tidak menerima sanksi administratif dari otoritas terkait.

As of the end of 2025, the Company, including members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and its subsidiaries, has not received any administrative sanctions from the relevant authorities.

Perkara Penting

Significant Events

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perkara besar, baik pidana maupun perdata, yang melibatkan Perseroan dan berpotensi mempengaruhi kinerja perusahaan secara signifikan.

Throughout 2025, there were no major legal cases, either criminal or civil, involving the Company that could potentially have a significant impact on the Company's performance.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan serangkaian mekanisme pengendalian yang diterapkan oleh Perseroan untuk memitigasi risiko yang berkaitan dengan aspek keuangan dan operasional. Penerapan SPI mencerminkan komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan yang baik. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengacu pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) sebagai landasan dalam menerapkan SPI secara efektif dan efisien.

The Internal Control System (ICS) is a set of control mechanisms implemented by the Company to mitigate risks related to financial and operational aspects. The implementation of the ICS reflects the Company's commitment to enhancing the quality of good corporate governance. In practice, the Company refers to the 2021 Indonesian Corporate Governance General Guidelines (PUGKI), issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), as a foundation for implementing the ICS effectively and efficiently.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Control

Dalam rangka mendukung penerapan Sistem Pengendalian Internal, Perseroan menerapkan dua bentuk pengendalian utama, yaitu pengendalian operasional dan pengendalian keuangan.

Sistem pengendalian keuangan dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas keuangan Perseroan berjalan secara efektif dan efisien, serta dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku. Pengendalian keuangan tersebut mencakup berbagai aspek, antara lain:

- **Pengelolaan Kas dan Investasi:**
Memastikan cukupnya arus kas untuk kebutuhan operasional dan investasi perusahaan.
- **Pengelolaan Aset:**
Menjamin penggunaan aset secara efektif, efisien, dan melindungi dari risiko.
- **Pengelolaan Hutang:**
Memastikan kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya kepada kreditor.
- **Pengelolaan Pendapatan dan Biaya:**
Meningkatkan pendapatan optimal dan pengendalian biaya secara efektif.

Sistem pengendalian operasional dirancang untuk memastikan bahwa kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan efisien dan efektif, serta sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Pengendalian operasional meliputi berbagai aspek, antara lain:

- **Proses Produksi:**
Menjamin efisiensi dan kualitas dalam jalannya proses produksi.
- **Pemasaran dan Penjualan:**
Memastikan pemasaran efektif dan pencapaian penjualan optimal.
- **Pemeliharaan dan Perbaikan:**
Menjaga keandalan dan produktivitas aset melalui pemeliharaan dan perbaikan tepat waktu.
- **Kualitas Produk dan Layanan:**
Memastikan produk dan layanan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.

In order to support the implementation of the Internal Control System, the Company applies two main forms of control: operational control and financial control.

The financial control system is designed to ensure that all of the Company's financial activities are conducted effectively and efficiently, and in accordance with applicable policies and procedures. These financial controls cover various aspects, including:

- **Cash and Investment Management:**
Ensuring sufficient cash flow for the Company's operational and investment needs.
- **Asset Management:**
Ensuring assets are used effectively and efficiently while protecting them from risks.
- **Debt Management:**
Ensuring the Company's ability to meet its obligations to creditors.
- **Revenue and Expense Management:**
Maximizing revenue and effectively controlling expenses.

The operational control system is designed to ensure that the Company's operational activities are carried out efficiently and effectively, and in accordance with established policies and procedures. Operational controls cover various aspects, including:

- **Production Process:**
Ensuring efficiency and quality throughout the production process.
- **Marketing and Sales:**
Ensuring effective marketing and the achievement of optimal sales.
- **Maintenance and Repairs:**
Maintaining the reliability and productivity of assets through timely maintenance and repairs.
- **Product and Service Quality:**
Ensuring that products and services meet established quality standards.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Overview of the Effectiveness of the Internal Control System

Hingga akhir tahun 2025, penerapan sistem pengendalian internal Perseroan dinilai telah berjalan secara efektif. Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan pemantauan dan penyempurnaan sistem pengendalian internal secara berkelanjutan agar tetap selaras dengan dinamika usaha serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As of the end of 2025, the implementation of the Company's internal control system is considered to have operated effectively. The Company remains committed to continuously monitoring and improving the internal control system to ensure it remains aligned with business dynamics and applicable laws and regulations.

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Declaration of Adequacy of Internal Control System

Direksi menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan telah memenuhi standar yang berlaku. Penerapan sistem tersebut didukung sepenuhnya oleh Direksi guna memastikan seluruh proses bisnis berjalan sesuai dengan rencana, sekaligus sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

The Board of Directors affirms that the internal control system implemented by the Company complies with applicable standards. The system is fully supported by the Board of Directors to ensure that all business processes run according to plan, reflecting the Company's commitment to implementing good corporate governance.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Management and/or Employee Stock Option Program

Pada tahun buku 2025, Perseroan belum menerapkan program kepemilikan saham untuk karyawan (ESOP/*Employee Stock Ownership Program*) maupun program kepemilikan saham untuk manajemen (MSOP/*Management Stock Ownership Program*).

In the 2025 fiscal year, the Company has not yet implemented an Employee Stock Ownership Program (ESOP) or a Management Stock Ownership Program (MSOP).

Kode Etik [G-07]

Code of Conduct

Kode Etik merupakan pedoman internal yang berlaku bagi seluruh Insan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, dan karyawan, yang memuat nilai-nilai serta prinsip-prinsip untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan Perseroan dan ketentuan hukum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Kode Etik disusun sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan agar senantiasa selaras dengan misi dan nilai-nilai Perseroan, serta diterapkan secara menyeluruh.

The Code of Ethics serves as an internal guideline applicable to all members of the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, management, and employees. It sets out the values and principles to ensure compliance with the Company's policies and with the laws and regulations applicable in Indonesia. The Code of Ethics is designed as a guide for carrying out duties and making decisions in a manner that is consistently aligned with the Company's mission and values, and it is applied comprehensively across the organization.

Pokok-pokok Kode Etik

Code of Conduct Principles

Kode Etik Perseroan adalah:

1. Kepatuhan terhadap Hukum
 - Perusahaan mematuhi semua peraturan perundang-undangan Indonesia.
 - Termasuk hukum perdagangan, ketenagakerjaan, perpajakan, dan lingkungan.
2. Persaingan Usaha Sehat
 - Berdasarkan UU No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.
 - Dilarang melakukan kartel, monopoli, atau praktik merugikan pasar.

The Company's Code of Ethics are:

1. *Compliance with the Law*
 - *The Company is obliged to comply with all Indonesian laws and regulations.*
 - *Including trade, labor, taxation, and environmental law.*
2. *Healthy Business Competition*
 - *Based on Law No. 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopoly Practices and Unfair Business Competition.*
 - *It is forbidden to engage in cartels, monopolies, or practices that harm the market.*

3. Perlindungan Konsumen
 - Berdasarkan UU No. 8 Tahun 1999.
 - Perusahaan menyediakan produk aman, informasi benar, dan layanan purna jual.
4. Anti-Korupsi dan Anti-Suap
 - Mengacu pada UU No. 31 Tahun 1999 jo. UU No. 20 Tahun 2001.
 - Perusahaan melakukan pencegahan praktik korupsi, suap, dan konflik kepentingan.
5. Etika Tenaga Kerja
 - Memenuhi hak pekerja: upah, cuti, keselamatan kerja, dan jaminan sosial.
 - Tidak diskriminatif dan memberikan perlakuan adil.
6. Tanggung Jawab Lingkungan
 - Mematuhi aturan perlindungan lingkungan, seperti Amdal dan UU Lingkungan Hidup.
 - Menjaga keberlanjutan dan mengurangi dampak negatif operasional.
7. Pelaporan dan Transparansi Keuangan
 - Menyusun laporan keuangan yang akurat, jujur, dan dapat dipertanggungjawabkan.
 - Diatur oleh standar akuntansi dan OJK.

3. *Consumer Protection*
 - *Based on Law No. 8 of 1999.*
 - *The company is obliged to provide safe products, valid information, and good after-sales service.*
4. *Anti-Corruption and Anti-Bribery*
 - *Referring to Law No. 31 of 1999 jo. Law No. 20 of 2001.*
 - *Companies are obliged to prevent corrupt practices, bribery, and conflicts of interest.*
5. *Labor Ethics*
 - *Fulfilling workers' rights: wages, leave, job security, and social security.*
 - *Non-discriminatory and fair treatment.*
6. *Environmental Responsibility*
 - *Comply with environmental protection regulations, such as the EIA and the Environmental Law.*
 - *Maintain sustainability and reduce negative operational impacts.*
7. *Financial Reporting and Transparency*
 - *Prepare accurate, honest, and accountable financial statements.*
 - *Regulated by accounting standards and OJK for public companies.*

Sosialisasi Kode Etik

Socialization of Code of Conduct

Sosialisasi Kode Etik merupakan bagian penting yang dilaksanakan secara berkelanjutan di lingkungan Perseroan. Sebagai pedoman dalam bersikap, berperilaku, dan menjalankan tugas, Kode Etik berperan dalam memastikan seluruh Insan Perseroan melaksanakan fungsinya secara konsisten dengan nilai-nilai yang dianut Perseroan.

Sebagai langkah awal penerapan, Kode Etik telah disampaikan kepada karyawan melalui buku Peraturan Perusahaan yang dibagikan secara resmi. Inisiatif ini menjadi dasar untuk memperkenalkan dan menanamkan pemahaman mengenai Kode Etik secara menyeluruh. Selanjutnya, Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi secara rutin dan berkesinambungan guna memastikan penerapan Kode Etik berjalan efektif, sehingga seluruh Insan Perseroan diharapkan mampu memahami serta mengimplementasikan prinsip-prinsip etika dalam setiap aktivitas kerja.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten melaksanakan pelatihan Kode Etik, terutama melalui program *onboarding* bagi karyawan baru. Sosialisasi juga dilakukan menggunakan berbagai saluran komunikasi, seperti *email*, selebaran, situs resmi, hingga forum rapat. Langkah ini bertujuan memperkuat pemahaman seluruh karyawan tentang nilai-nilai dan prinsip utama dalam Kode Etik, sekaligus mendorong penerapan yang efektif di setiap aspek kerja.

The socialization of the Code of Ethics is an essential and ongoing activity within the Company. Serving as a guide for behavior, conduct, and task execution, the Code of Ethics ensures that all members of the Company perform their functions consistently in accordance with the values upheld by the Company.

As an initial step in its implementation, the Code of Ethics was communicated to employees through the Company Regulations booklet, which was officially distributed. This initiative laid the foundation for introducing and instilling a comprehensive understanding of the Code of Ethics. Subsequently, the Company consistently conducts routine and continuous socialization to ensure effective implementation of the Code of Ethics, enabling all members of the Company to understand and apply ethical principles in every work activity.

Throughout 2025, the Company consistently conducted Code of Ethics training, particularly through onboarding programs for new employees. Socialization was also carried out using various communication channels, including emails, brochures, the official website, and meeting forums. These efforts aim to strengthen employees' understanding of the core values and principles of the Code of Ethics, while promoting its effective application across all aspects of work.

Pernyataan Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Level Organisasi

Declaration of Code of Conduct Applicable to All Organizational Levels

Seluruh Insan Perseroan, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi, wajib memahami serta mematuhi Kode Etik Perseroan. Penerapan Kode Etik tersebut diawasi melalui mekanisme evaluasi yang dilakukan secara berkala guna memastikan konsistensi dan efektivitas pelaksanaannya di seluruh lingkungan Perseroan.

All members of the Company, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, are required to understand and comply with the Company's Code of Ethics. The implementation of the Code of Ethics is monitored through periodic evaluation mechanisms to ensure its consistent and effective application across the entire organization.

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Disclosure of Information Policy

Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip keterbukaan dan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan mengungkapkan informasi melalui berbagai saluran, termasuk situs resmi Perseroan di wiselgroup.indomobil.com dan Laporan Tahunan.

As part of its commitment to the principles of transparency and good corporate governance, the Company discloses information through various channels, including the Company's official website at wiselgroup.indomobil.com and the Annual Report.

Keberagaman Manajemen dan Independensi [G-01]

Board Diversity and Independence

Perseroan meyakini bahwa keberagaman manajemen dan independensi organ tata kelola merupakan fondasi penting dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang efektif, berintegritas, dan berkelanjutan. Perseroan berkomitmen membangun struktur manajemen dan pengawasan yang mencerminkan keberagaman latar belakang, keahlian, pengalaman profesional, serta sudut pandang strategis guna mendukung kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan risiko secara menyeluruh.

The Company believes that management diversity and the independence of its governance organs are fundamental to establishing effective, integrity-driven, and sustainable corporate governance. The Company is committed to building a management and supervisory structure that reflects diverse backgrounds, expertise, professional experience, and strategic perspectives to support high-quality decision-making and comprehensive risk management.

Dalam pengelolaan perusahaan, Perseroan memastikan bahwa komposisi Direksi dan Dewan Komisaris disusun secara seimbang dengan memperhatikan kompetensi, profesionalisme, serta pemenuhan prinsip independensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kehadiran Komisaris Independen menjadi bagian penting dalam menjaga objektivitas, mencegah benturan kepentingan, serta memperkuat fungsi pengawasan terhadap kinerja dan kebijakan Direksi.

In managing the Company, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners is structured in a balanced manner, taking into account competence, professionalism, and adherence to the principle of independence in accordance with applicable laws and regulations. The presence of Independent Commissioners plays a vital role in maintaining objectivity, preventing conflicts of interest, and strengthening the oversight function over the performance and policies of the Board of Directors.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan kebijakan pemisahan peran antara *Chairman of the Board* dan CEO untuk memastikan efektivitas pengawasan dan menjaga independensi dalam pengambilan keputusan. Pemisahan fungsi ini memungkinkan Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasan secara objektif, sementara Direksi berfokus pada pengelolaan operasional dan strategi bisnis, sehingga mengurangi potensi konflik kepentingan dan memperkuat kualitas tata kelola. [G-03]

In addition, the Company also implements a policy of separating the roles of the Chairman of the Board and the CEO to ensure effective oversight and maintain independence in decision-making. This functional separation allows the Board of Commissioners to perform its supervisory duties objectively, while the Board of Directors focuses on operational management and business strategy, thereby minimizing potential conflicts of interest and enhancing the quality of corporate governance. [G-03]

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan mekanisme yang disediakan Perseroan untuk meminimalkan potensi terjadinya pelanggaran yang dapat berdampak signifikan terhadap Perseroan. Sistem ini menyediakan saluran pengaduan untuk melaporkan dugaan pelanggaran, baik yang bersifat finansial maupun non-finansial, termasuk tindakan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan.

The Whistleblowing System is a mechanism provided by the Company to minimize the potential occurrence of violations that could have a significant impact on the Company. This system provides a channel for reporting suspected violations, both financial and non-financial, including actions that are contrary to applicable laws and regulations as well as the values upheld by the Company.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Submission of Whistleblowing Report

Mekanisme pelaporan pelanggaran diawali dengan penyampaian laporan atas dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Laporan tersebut disampaikan secara tertulis melalui formulir pengaduan yang telah disediakan dan dapat diakses di berbagai lokasi kerja Perseroan.

The whistleblowing mechanism begins with the submission of reports regarding suspected violations occurring within the Company. Such reports are submitted in writing through a complaint form provided and accessible at various Company work locations.

Selain itu, Perseroan memastikan tersedianya mekanisme yang efektif agar Dewan Komisaris serta komite terkait memperoleh pemberitahuan secara tepat waktu apabila terjadi pelanggaran material terhadap pedoman etika dan perilaku. Mekanisme ini dirancang untuk menjamin respons yang cepat dan penanganan yang tepat atas pelanggaran yang berpotensi mempengaruhi integritas maupun kinerja Perseroan.

In addition, the Company ensures the availability of an effective mechanism to notify the Board of Commissioners and relevant committees in a timely manner in the event of material violations of ethical and behavioral guidelines. This mechanism is designed to guarantee a prompt response and appropriate handling of violations that may potentially affect the Company's integrity or performance.

Perlindungan Bagi Pelapor

Protection for Whistleblower

Perseroan berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dengan memberikan perlindungan yang menyeluruh kepada pelapor dari potensi risiko fisik maupun psikis. Setiap pelapor dijamin kerahasiaan identitas dan keamanannya, serta memperoleh perlindungan yang memadai sejak awal proses pelaporan hingga apabila diperlukan dalam proses hukum yang berlangsung.

The Company is committed to upholding compliance with laws and regulations by providing comprehensive protection to whistleblowers from potential physical and psychological risks. The identity and safety of each whistleblower are guaranteed, and they receive adequate protection from the initial reporting process through, if necessary, any ongoing legal proceedings.

Penanganan Pengaduan

Handling of Complaints

Laporan yang masuk akan ditangani secara profesional, independen, dan adil sesuai prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun jenis-jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan di antaranya:

1. Pelanggaran Undang-undang
2. Pelanggaran Kode Etik
3. Pelanggaran Kebijakan Perseroan
4. Prinsip-prinsip Akuntansi
5. Tindakan Curang Lainnya

Incoming reports are handled professionally, independently, and fairly in accordance with applicable procedures and laws and regulations. The types of violations that can be reported include, among others:

1. Violation of Laws
2. Violation of the Code of Ethics
3. Violation of Company Policies
4. Accounting Principles
5. Other Fraudulent Actions



Pihak Pengelola Pengaduan

Complaints Manager

Perseroan menjamin setiap laporan yang diterima akan segera ditindaklanjuti dan diserahkan kepada tim khusus yang ditunjuk untuk proses penanganan lebih lanjut.

The Company ensures that each report received is promptly followed up and referred to a designated team for further handling.

Jumlah Pengaduan Tahun 2025

Number of Complaints in 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak ada laporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan, sehingga jumlah pengaduan pada periode tersebut tercatat nihil.

Throughout 2025, the Company did not receive any reports of violations, resulting in a total of zero complaints for the period.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari praktik korupsi dengan mengacu pada Kode Etik dan UU No. 20 Tahun 2001, yang merupakan perubahan atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Untuk mendukung kebijakan anti korupsi, Perseroan menerapkan *Whistleblowing System* serta melaksanakan audit internal secara independen dan jujur sebagai bagian dari upaya pencegahan dan penanganan perilaku korupsi.

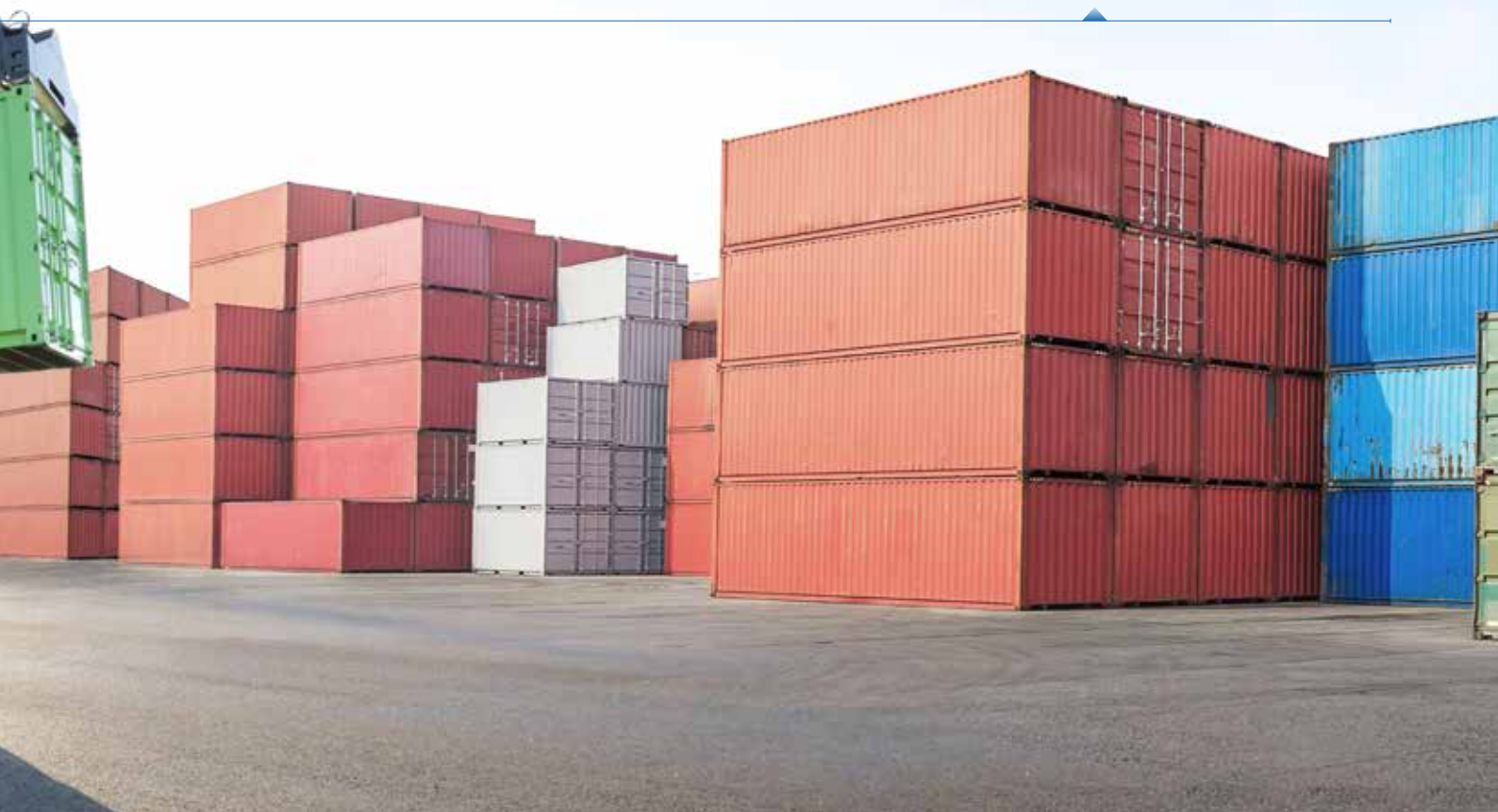
The Company is committed to creating a work environment free from corruption by referring to the Code of Ethics and Law No. 20 of 2001, which amends Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes. To support its anti-corruption policy, the Company implements a Whistleblowing System and conducts internal audits independently and honestly as part of efforts to prevent and address corrupt practices.

Pedoman anti korupsi yang dipatuhi Perseroan di antaranya:

- Dilarang menerima, meminta, atau memberikan hadiah atau keuntungan langsung maupun tidak langsung kepada pihak ketiga yang akan atau sedang menjalin hubungan dengan Perseroan.

The anti-corruption guidelines adhered to by the Company include, among others:

- *It is prohibited to accept, request, or provide gifts or benefits, directly or indirectly, to third parties who are or will be engaging in business with the Company.*



- Dilarang terlibat dalam kegiatan pidana keuangan, termasuk penipuan dan pencucian uang. Ini mencakup tindakan seperti menyembunyikan atau menyamarkan asal usul harta kekayaan yang diduga berasal dari tindak pidana, serta menerima atau menguasai harta kekayaan yang merupakan hasil tindak pidana.

- *It is prohibited to engage in financial crimes, including fraud and money laundering. This includes actions such as concealing or disguising the origin of assets suspected to be derived from criminal acts, as well as receiving or controlling assets obtained from criminal activities.*

Program Anti Korupsi

Anti-Corruption Program

Perseroan secara berkesinambungan menerapkan program anti-korupsi untuk memerangi praktik-praktik korupsi dengan memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik. Program-program ini dirancang untuk mengurangi risiko korupsi di dalam Perseroan melalui kebijakan, prosedur, dan praktik bisnis yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mencegah, dan menangani segala bentuk korupsi yang mungkin terjadi.

The Company continuously implements anti-corruption programs to combat corrupt practices while adhering to the principles of prudence and good governance. These programs are designed to reduce the risk of corruption within the Company through policies, procedures, and business practices aimed at identifying, preventing, and addressing any form of corruption that may occur.

Sosialisasi Program Anti Korupsi

Anti-Corruption Program Socialization

Sosialisasi program anti korupsi merupakan langkah penting untuk meningkatkan efektivitas kebijakan anti korupsi, yang mana sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan akan bahaya korupsi dan pentingnya penerapan nilai-nilai anti korupsi. Direksi Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi dan secara berkala setiap tahun atau setiap semester melalui materi yang menarik dan relevan sesuai dengan kebutuhan karyawan. Evaluasi terhadap pelaksanaan sosialisasi juga dilakukan oleh Direksi untuk memastikan efektivitasnya. Kegiatan sosialisasi ini meliputi pelatihan dan penyuluhan anti korupsi, penegakan sanksi yang tegas terhadap pelaku tindak pidana korupsi, serta pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk memperkuat kebijakan anti korupsi di lingkungan Perseroan.

The socialization of the anti-corruption program is an important step in enhancing the effectiveness of the Company's anti-corruption policy. This initiative aims to increase employee awareness and understanding of the dangers of corruption and the importance of applying anti-corruption values. The Company's Board of Directors regularly conducts socialization activities on a yearly or semi-annual basis using engaging and relevant materials tailored to employees' needs. The implementation of these socialization activities is also evaluated by the Board of Directors to ensure their effectiveness. The activities include anti-corruption training and awareness programs, strict enforcement of sanctions against perpetrators of corruption, as well as regular monitoring and evaluation to strengthen the anti-corruption policy within the Company.



PT WAHANA INTI SELARAS

06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report





Tentang Laporan Keberlanjutan 2025

About the 2025 Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT Wahana Inti Selaras disusun dan diterbitkan pada tahun 2025 sebagai pendukung dari Laporan Tahunan 2025. Penyusunan laporan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai bentuk dan isi laporan tahunan. Melalui laporan ini, Perseroan menegaskan kepatuhannya terhadap ketentuan yang berlaku serta komitmennya dalam menerapkan prinsip bisnis berkelanjutan melalui 5 (lima) aspek yakni *People, Planet, Prosperity, Peace, dan Partnership*.

Laporan ini memuat kebijakan, kinerja, dan inisiatif keberlanjutan Perseroan yang mencakup aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance/ ESG*) selama periode pelaporan. Pengungkapan tersebut bertujuan untuk memberikan transparansi kepada para pemangku kepentingan mengenai pengelolaan dampak kegiatan usaha, keselarasan penerapan keberlanjutan dengan visi dan misi Perseroan, serta integrasinya dalam strategi dan operasional. Laporan ini juga menyajikan capaian keberlanjutan tahun berjalan, perbandingan dengan periode sebelumnya, serta arah dan strategi keberlanjutan ke depan.

The Sustainability Report of PT Wahana Inti Selaras was prepared and published in 2025 as a supporting document to the 2025 Annual Report. The preparation of this report refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the form and content of annual reports. Through this report, the Company affirms its compliance with applicable regulations and its commitment to implementing sustainable business principles across five key aspects, namely People, Planet, Prosperity, Peace, and Partnership.

This report presents the Company's sustainability policies, performance, and initiatives covering Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects during the reporting period. These disclosures are intended to provide transparency to stakeholders regarding the management of the impacts of business activities, the alignment of sustainability implementation with the Company's vision and mission, and its integration into corporate strategy and operations. The report also outlines the Company's sustainability achievements for the current year, comparisons with previous periods, as well as its future sustainability direction and strategy.



Periode Pelaporan

Reporting Period

Laporan Keberlanjutan ini disusun untuk periode pelaporan yang sejalan dengan Laporan Tahunan Perseroan, yaitu dari 1 Januari hingga 31 Desember 2025, dan merupakan laporan keberlanjutan keempat yang diterbitkan sebagai satu kesatuan dengan Laporan Tahunan. Penerbitan laporan ini dilakukan secara tahunan sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi prinsip transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan secara konsisten berupaya menyusun dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara berkala dengan melakukan penyempurnaan berkelanjutan, baik dari sisi kualitas, kelengkapan informasi, maupun metode penyajiannya. Laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta dapat diakses dan diunduh melalui situs web resmi Perseroan di www.wiselgroup.indomobil.com.

This Sustainability Report is prepared for a reporting period aligned with the Company's Annual Report, covering the period from 1 January to 31 December 2025, and constitutes the fourth Sustainability Report published as an integral part of the Annual Report. The Report is published on an annual basis as a manifestation of the Company's commitment to upholding the principle of transparency toward all stakeholders. The Company consistently endeavors to prepare and publish the Sustainability Report on a regular basis, with continuous improvements in terms of quality, completeness of information, and presentation methodology. This Report is presented in two languages, namely Indonesian and English, and is accessible for download through the Company's official website at www.wiselgroup.indomobil.com.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1]

Written Verification from Independent Parties

Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2025 belum diverifikasi oleh pihak independen yang kompeten di bidangnya. Namun, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, faktual, dan telah melalui proses verifikasi internal yang komprehensif.

The Company's 2025 Sustainability Report has not yet been verified by an independent party with relevant expertise. However, the Company ensures that all information disclosed in this report is true, accurate, factual, and has undergone a comprehensive internal verification process.

Tanggapan atas Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Sebelumnya [G.3]

Response to Last Sustainable's Report Feedback

Sampai dengan Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan, Perseroan belum menerima umpan balik dalam bentuk apapun. Oleh karena itu, Perseroan mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk berpartisipasi dengan menyampaikan pertanyaan, saran, gagasan, kritik, maupun berbagai tanggapan atas laporan ini sebagai masukan yang konstruktif, sehingga dapat dimanfaatkan oleh Perseroan dalam upaya penyempurnaan dan peningkatan kualitas Laporan Keberlanjutan pada periode mendatang melalui Lembar Umpan Balik pada bagian akhir laporan ini atau menghubungi:

As of the issuance of this Sustainability Report, the Company has not received any feedback in any form. Accordingly, the Company invites all stakeholders to participate by submitting questions, suggestions, ideas, criticisms, or other responses to this Report as constructive input, which may be utilized by the Company in its efforts to refine and enhance the quality of future Sustainability Reports through the Feedback Form provided at the end of this Report or by contacting:

Kantor Pusat Head Office

Jl. MT. Haryono Kav. 11 Jakarta Timur

Phone : (021) 856 9789

Fax: (021) 851 6579

Website: wiselgroup.indomobil.com

E-mail: wisel.relation@wiselgroup.indomobil.co.id

Strategi Keberlanjutan [A.1]

Sustainability Strategy

Sebagai distributor alat berat, Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip keberlanjutan secara bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang dalam seluruh kegiatan usahanya. Nilai-nilai keberlanjutan diintegrasikan ke dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan bisnis melalui penerapan strategi keberlanjutan yang berfokus pada lima pilar utama, yaitu *People, Planet, Prosperity, Peace*, dan *Partnership* (5P), guna mendukung keseimbangan antara kinerja usaha, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan lingkungan. Adapun fokus pada masing-masing aspek tersebut, yaitu:

- A. *People*: Mengembangkan bisnis yang dapat memberikan kontribusi terhadap masyarakat.
- B. *Planet*: Mengembangkan bisnis yang dapat memberikan kontribusi terhadap lingkungan sekitar.
- C. *Prosperity*: Mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di tengah tantangan industri alat berat yang dinamis.
- D. *Peace*: Terus terlibat di dalam kegiatan-kegiatan kemanusiaan yang memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

As a heavy equipment distributor, the Company is committed to implementing sustainability principles in a responsible and long-term-oriented manner across all of its business activities. Sustainability values are integrated into decision-making processes and business operations through the implementation of a sustainability strategy focused on five main pillars, namely People, Planet, Prosperity, Peace, and Partnership (5P), to support a balance between business performance, social responsibility, and environmental sustainability. The focus on each of these aspects is as follows:

- A. *People*: Developing business activities that contribute to society.
- B. *Planet*: Developing business activities that contribute to the surrounding environment.
- C. *Prosperity*: Promoting sustainable economic growth amid the dynamic challenges of the heavy equipment industry.
- D. *Peace*: Continuously engaging in humanitarian activities that generate positive impacts on the environment and society.

E. *Partnership*: Menjaga kemitraan dengan para pemangku kepentingan, khususnya produsen alat berat untuk mencapai tujuan keberlanjutan bersama.

Selain itu, Perseroan secara berkelanjutan memperkuat dan menanamkan nilai-nilai perusahaan kepada seluruh karyawan agar berkembang menjadi budaya kerja yang tercermin dalam setiap aktivitas operasional. Sejalan dengan strategi keberlanjutan 5P, Perseroan menegaskan tanggung jawabnya terhadap karyawan, lingkungan, keberlanjutan ekonomi, kontribusi bagi perdamaian dan stabilitas, serta pengembangan kemitraan yang berkelanjutan dengan berbagai pihak. Keseluruhan upaya ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun kesuksesan jangka panjang berbasis nilai-nilai keberlanjutan, yang pada akhirnya mendukung pengendalian biaya operasional sekaligus meningkatkan efisiensi dan produktivitas Perseroan.

Di tahun 2025, Perseroan terus meningkatkan penerapan inisiatif keberlanjutan, yang berfokus pada 4 (empat) hal utama, antara lain:

1. Fokus memasarkan dan menjual alat-alat berat ramah lingkungan yang menggunakan energi listrik sebagai upaya untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.
2. Menerapkan pertambangan dan konstruksi yang bertanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan.
3. Berkomitmen untuk menghemat energi di dalam setiap kegiatan perkantoran melalui penerapan praktik-praktik penghematan untuk penerangan, sistem pendingin ruangan, dan penggunaan air.
4. Berkomitmen menciptakan iklim kerja inklusif yang mendorong kesetaraan *gender* sehingga seluruh karyawan dari berbagai macam latar belakang dapat bekerja dengan aman dan nyaman di lingkungan Perseroan.

E. *Partnership*: Maintaining partnerships with stakeholders, particularly heavy equipment manufacturers, to achieve shared sustainability objectives.

In addition, the Company continuously strengthens and instills corporate values among all employees so that they evolve into a work culture reflected in every operational activity. In line with the 5P sustainability strategy, the Company affirms its responsibilities toward employees, the environment, economic sustainability, contributions to peace and stability, and the development of sustainable partnerships with various stakeholders. These collective efforts reflect the Company's commitment to building long-term success based on sustainability values, which ultimately supports the control of operational costs while enhancing the Company's efficiency and productivity.

In 2025, the Company continued to enhance the implementation of sustainability initiatives, focusing on 4 (four) main areas, namely:

1. Prioritizing the marketing and sale of environmentally friendly heavy equipment powered by electric energy as an effort to reduce greenhouse gas emissions.
2. Implementing responsible mining and construction practices with due regard to environmental conservation.
3. Committing to energy efficiency in all office activities through the adoption of conservation practices related to lighting, air conditioning systems, and water usage.
4. Committing to the creation of an inclusive work environment that promotes gender equality, enabling employees from diverse backgrounds to work safely and comfortably within the Company.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspect Performance Highlights

Aspek Ekonomi [B.1]

Economic Aspect

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Kuantitas Unit Dijual	Unit Unit	2.361	2.953	3.665	Quantity of Units Sold
Penjualan	Rp	10.572.911.960.755	11.222.388.975.172	11.481.442.110.695	Net Sales
Laba (Rugi) Bersih	Rp	804.743.163.448	967.158.792.812	983.236.604.292	Net Profit (Loss)
Total Aset	Rp	12.353.313.691.350	10.705.984.980.627	10.273.346.376.832	Total Assets
Total Liabilitas	Rp	9.180.775.598.554	7.628.394.449.722	7.973.875.176.093	Total Liabilities
Produk Ramah Lingkungan	Unit Produk Product Unit	420	348	439	Environmentally Friendly Products

Aspek Lingkungan ^[B.2]

Environmental Aspect

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Penggunaan Energi Listrik	Ribu kWh <i>Thousands of kWh</i>	1.630.578	1.150.683	1.549.483	<i>Electrical Energy Usage</i>
Penggunaan Air	Ribu M ³ <i>Thousands of M³</i>	11.528	28.329	38.362	<i>Water Usage</i>
Penggunaan Kertas	Rim <i>Ream</i>	6.474	6.619	7.196	<i>Paper Usage</i>

Aspek Sosial ^[B.3]

Social Aspect

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Jumlah Karyawan	Orang <i>People</i>	4.742	4.045	3.502	<i>Total Employee</i>
Jumlah Karyawan Perempuan	Orang <i>People</i>	381	320	284	<i>Total Female Employee</i>
Jumlah Karyawan yang melakukan Pelatihan Sales Training	Orang <i>People</i>	158	157	121	<i>Number of Employees who underwent Sales Training</i>
Jumlah Karyawan yang melakukan Pelatihan Teknisi	Orang <i>People</i>	1.058	888	785	<i>Number of Employees who underwent Technician Training</i>
Jumlah Tenaga Kerja Lokal	Orang <i>People</i>	4.742	4.045	3.502	<i>Number of Local Labor</i>
Jumlah Pemasok Lokal	Perusahaan <i>Companies</i>	46	51	46	<i>Number of Local Suppliers</i>
Jumlah Program CSR	Kegiatan Program	21	20	18	Total CSR Programs

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Wahana Inti Selaras

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

3 Februari 1997
February 3, 1997

Kegiatan Usaha
Business Activities

Beroperasi di bidang distribusi, pemasaran, dan penjualan truk serta alat berat, termasuk suku cadangnya dengan skala perdagangan besar. Kegiatan ini mencakup klasifikasi: (i) perdagangan besar mobil baru; dan (ii) perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil.

Operates in the distribution, marketing, and sales of trucks and heavy equipment, including spare parts on a large trading scale. This activity includes the classification of: (i) wholesale trading of new cars; and (ii) wholesale trading of car parts and accessories.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan Nomor 32, tanggal 3 Februari 1997, dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., yang bertindak sebagai kandidat notaris sekaligus pengganti Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta.

Deed of Establishment of the Company Number 32, dated February 3, 1997, made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., who acted as a notary candidate and substitute for Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta.

Sektor
Sector

Perindustrian
Industrial

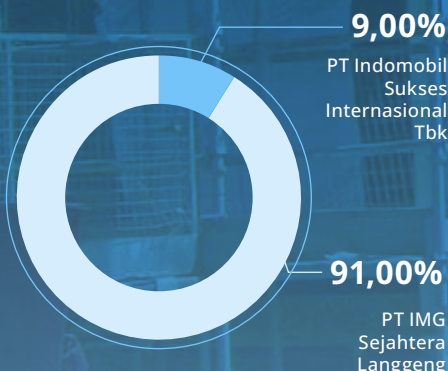
Industri
Industry

Mesin
Machine

Alamat Perusahaan
Company Address

Indomobil Tower Jl. MT. Haryono Kav. 11
Jakarta Timur, DKI Jakarta 13330

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition



Kode Perusahaan
Company Code

WISEL

Kontak Perusahaan
Company Contact

- Telepon | Phone
(021) 856 9789
- Situs Web | Website
wiselgroup.indomobil.com
- Faksimile | Fax
(021) 851 6579
- Surel | Email
wisel.relation@wiselgroup.indomobil.co.id

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1]

Significant Changes in the Company

Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai fondasi utama dalam menjalankan kegiatan usaha dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Penerapan GCG menjadi pedoman dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan aktivitas Perseroan, serta mencerminkan komitmen perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pelanggan, karyawan, mitra usaha, masyarakat, dan pihak terkait lainnya.

Sejalan dengan komitmen terhadap keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, Perseroan membangun struktur tata kelola keberlanjutan yang terintegrasi di bawah arahan Direktur Utama dan didukung oleh Divisi *Health, Safety, and Environment* (HSE). Implementasi tersebut diperkuat melalui penunjukan penanggung jawab keuangan berkelanjutan, pengembangan kompetensi yang relevan, penerapan pengelolaan risiko keberlanjutan, penguatan pelibatan pemangku kepentingan, serta optimalisasi sistem pengendalian internal. [E.2]

The Company consistently applies the principles of Good Corporate Governance (GCG as the fundamental foundation in conducting its business activities and driving sustainable growth. The implementation of GCG serves as a guideline for every decision-making process and the execution of the Company's activities, and reflects the Company's commitment to fulfilling its responsibilities to all stakeholders, including shareholders, customers, employees, business partners, communities, and other relevant parties.

In line with its sustainability commitment encompassing economic, environmental, and social aspects, the Company has established an integrated sustainability governance structure under the direction of the President Director and supported by the Health, Safety, and Environment (HSE) Division. This implementation is further strengthened through the appointment of a sustainability finance officer, the development of relevant competencies, the application of sustainability risk management, the enhancement of stakeholder engagement, and the optimization of the internal control system. [E.2]



Dalam mendukung implementasi keberlanjutan, sistem pengendalian internal berperan dalam membantu Perseroan untuk:

1. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar lingkungan;
2. Mengembangkan dan mengimplementasikan strategi keberlanjutan;
3. Memantau dan mengevaluasi kinerja keberlanjutan;
4. Mengelola risiko lingkungan dan sosial.

In supporting the implementation of sustainability, the internal control system plays a role in assisting the Company to:

1. *Ensure compliance with environmental regulations and standards;*
2. *Develop and implement sustainability strategies;*
3. *Monitor and evaluate sustainability performance;*
4. *Manage environmental and social risks.*

Manajemen Risiko Kinerja Keberlanjutan [E.3]

Sustainable Performance Risk Management

Perseroan memahami bahwa penerapan prinsip berkelanjutan memiliki risiko yang perlu dimitigasi. Untuk itu, perusahaan menggunakan sistem manajemen risiko untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengurangi, dan memantau risiko tersebut.

The Company recognizes that the implementation of sustainability principles involves certain risks that need to be mitigated. Accordingly, the Company employs a risk management system to identify, assess, mitigate, and monitor such risks.

Di samping itu, terdapat sejumlah risiko-risiko utama yang dapat berpengaruh terhadap bisnis Perseroan, antara lain:

In addition, there are several key risks that may affect the Company's business, including:

No. No.	Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Explanation	Cara Pengendalian Mitigation
1.	Risiko Utama dengan Pengaruh Signifikan <i>Major Risks with Significant Influence</i>	Risiko yang berpotensi memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil usaha perusahaan <i>Risks that have the potential to significantly affect the Company's operating results</i>	Perseroan secara konsisten menjaga hubungan yang solid serta komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan <i>The Company consistently maintains strong relationships and effective communication with its stakeholders</i>
2.	Risiko Usaha bersifat Material <i>Material Business Risks</i>	Risiko yang berpotensi mempengaruhi hasil usaha perusahaan dengan tingkat dampak yang lebih rendah dibandingkan risiko utama <i>Risks that may potentially affect the Company's operating results with a lower level of impact compared to key risks</i>	Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan mutu layanan serta ragam produk yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan melalui strategi diversifikasi usaha <i>The Company continuously enhances service quality and diversifies its product offerings to meet customer needs through a business diversification strategy</i>
3.	Risiko Umum <i>General Risks</i>	Risiko yang berpotensi mempengaruhi seluruh perusahaan, termasuk perusahaan distributor alat berat maupun entitas usaha lainnya <i>Risks that have the potential to affect the entire Company, including heavy equipment distribution companies and other business entities</i>	Perseroan berupaya memperoleh tingkat suku bunga yang optimal tanpa menambah eksposur terhadap mata uang asing melalui penerapan strategi lindung nilai (<i>hedging</i>) <i>The Company endeavors to obtain optimal interest rates without increasing exposure to foreign currencies through the implementation of hedging strategies</i>
4.	Risiko bagi Investor <i>Risks for Investors</i>	Risiko yang dapat berdampak pada seluruh jenis perusahaan, baik distributor alat berat maupun badan usaha lainnya <i>Risks that may affect all types of companies, including heavy equipment distributors and other business entities</i>	Perseroan secara berkala melakukan penelaahan atas arus kas proyeksi maupun realisasi <i>The Company periodically reviews both projected and actual cash flows</i>

Efektivitas Manajemen Risiko Tahun 2025

Effectiveness of the Risk Management System in 2025

Pada tahun 2025, Perseroan secara konsisten merancang sekaligus mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang terintegrasi dalam seluruh aktivitas usahanya.

In 2025, the Company consistently designed and implemented an integrated risk management system across all of its business activities.

Penerapan sistem ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan untuk menjaga keberlangsungan usaha serta menciptakan dan meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sepanjang periode pelaporan 2025, Direksi menilai bahwa pelaksanaan manajemen risiko telah berjalan dengan baik dan efektif. Keberadaan sistem tersebut terbukti mendukung Perseroan dalam mengidentifikasi, mengantisipasi, dan mengendalikan berbagai potensi risiko, sehingga mampu menopang kesinambungan bisnis serta mendorong peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

The implementation of this system forms part of the Company's commitment to safeguarding business sustainability while creating and enhancing added value for all stakeholders.

Throughout the 2025 reporting period, the Board of Directors assessed that the risk management implementation had been carried out effectively and in a satisfactory manner. The existence of this system has proven to support the Company in identifying, anticipating, and controlling various potential risks, thereby underpinning business continuity and driving sustainable performance improvement.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Relationship with Stakeholders

Keterlibatan pemangku kepentingan merupakan elemen penting dalam mendukung kinerja serta keberlanjutan perkembangan usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan merancang pendekatan pelibatan yang terstruktur guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kebutuhan, aspirasi, dan ekspektasi para pemangku kepentingan. Pendekatan tersebut disesuaikan dengan karakteristik masing-masing pemangku kepentingan serta selaras dengan model bisnis yang dijalankan, sehingga diharapkan dapat memperkuat hubungan jangka panjang dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Dalam implementasinya, Perseroan menerapkan berbagai metode pelibatan yang relevan bagi pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Keterlibatan pemangku kepentingan internal dilakukan melalui survei kepuasan, dialog terbuka, dan forum diskusi, sementara pemangku kepentingan eksternal dilibatkan melalui survei kepuasan, penyampaian umpan balik terhadap laporan keberlanjutan, serta kegiatan lain yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing kelompok. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan membangun komunikasi yang efektif dan responsif terhadap berbagai kepentingan pemangku kepentingan.

Stakeholder engagement is a key element in supporting the Company's performance and the sustainability of its business growth. Accordingly, the Company has designed a structured engagement approach to gain a deeper understanding of stakeholders' needs, aspirations, and expectations. This approach is tailored to the characteristics of each stakeholder group and aligned with the Company's business model, with the aim of strengthening long-term relationships and creating added value for the Company.

In its implementation, the Company applies various engagement methods that are relevant to both internal and external stakeholders. Internal stakeholder engagement is conducted through satisfaction surveys, open dialogue, and discussion forums, while external stakeholders are engaged through satisfaction surveys, the submission of feedback on the Sustainability Report, and other activities tailored to the needs and characteristics of each stakeholder group. This approach enables the Company to establish effective communication and remain responsive to the diverse interests of its stakeholders.

Tantangan terhadap Penerapan Kinerja Keberlanjutan [E.5]

Challenges in the Implementation of Sustainable Performance

Perseroan secara konsisten berkomitmen untuk menjalankan program keberlanjutan secara efektif dan efisien. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menghadapi berbagai tantangan, baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Salah satu tantangan utama adalah dinamika perubahan regulasi yang menuntut Perseroan untuk terus menyesuaikan diri dengan kebijakan Pemerintah di bidang lingkungan dan keberlanjutan. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perseroan berupaya meningkatkan keselarasan dalam penerapan kebijakan dan praktik keberlanjutan, serta melakukan penyempurnaan terhadap sistem manajemen yang dimiliki. Dengan langkah-langkah tersebut dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, Perseroan optimistis dapat menghadapi tantangan yang ada dan mencapai target keberlanjutan yang telah ditetapkan.

The Company remains committed to implementing its sustainability programs effectively and efficiently. In doing so, the Company faces various challenges, both internal and external. One of the key challenges is the evolving regulatory landscape, which requires the Company to continuously adapt to government policies related to environmental and sustainability matters. To mitigate these risks, the Company strives to enhance alignment in the implementation of sustainability policies and practices, while also improving its existing management systems. With these efforts, supported by the collaboration of all stakeholders, the Company is confident in its ability to overcome challenges and achieve its sustainability objectives.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Upaya Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Efforts to Develop a Sustainable Culture

Perseroan meyakini bahwa keberhasilan penerapan prinsip keberlanjutan tidak terlepas dari upaya membangun budaya keberlanjutan yang kuat di seluruh organisasi. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen mengintegrasikan nilai dan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap lini operasional, yang diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai program pelatihan, penyuluhan, serta keterlibatan aktif para pemangku kepentingan. Pendekatan ini ditujukan untuk mendorong terbentuknya perilaku dan pengambilan keputusan yang selaras dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Perseroan memahami bahwa pembentukan budaya keberlanjutan merupakan proses jangka panjang yang memerlukan konsistensi dan pengembangan berkelanjutan. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan terus meningkatkan serta menyempurnakan program dan inisiatif keberlanjutan sebagai bagian integral dari praktik bisnis yang bertanggung jawab, dengan tetap mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, sekaligus mendukung efisiensi operasional dan peningkatan produktivitas Perseroan.

The Company believes that the successful implementation of sustainability principles is inseparable from efforts to build a strong sustainability culture throughout the organization. Accordingly, the Company is committed to integrating sustainability values and principles into all operational lines, as reflected through the implementation of various training programs, awareness initiatives, and active stakeholder engagement. This approach is intended to encourage behaviors and decision-making processes that are aligned with the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company recognizes that the establishment of a sustainability culture is a long-term process that requires consistency and continuous development. In this regard, the Company continues to enhance and refine its sustainability programs and initiatives as an integral part of responsible business practices, while taking into account their impact on the environment and surrounding communities, and at the same time supporting operational efficiency and improvements in the Company's productivity.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Target dan Kinerja [F.2]

Target and Performances

Dalam mendukung penerapan pembangunan berkelanjutan, PT WISEL menetapkan target nilai ekonomi yang selaras dengan strategi bisnis dan arah pengembangan usaha Perseroan. Target tersebut difokuskan pada penciptaan pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan melalui pengelolaan pendapatan yang sehat, efisiensi biaya operasional, serta penguatan struktur keuangan, sekaligus memastikan kontribusi ekonomi yang optimal bagi negara, karyawan, dan mitra usaha.

In support of sustainable development implementation, PT WISEL has established economic value targets aligned with the Company's business strategy and development direction. These targets are focused on generating sustainable economic growth through sound revenue management, operational cost efficiency, and the strengthening of the financial structure, while at the same time ensuring optimal economic contributions to the state, employees, and business partners.

Sepanjang periode pelaporan, Perseroan mencatat kinerja nilai ekonomi yang sejalan dengan target yang telah ditetapkan. Melalui pengelolaan keuangan yang cermat dan terukur, Perseroan mampu menjaga stabilitas usaha serta memberikan kontribusi ekonomi bagi para pemangku kepentingan. Capaian ini menjadi landasan bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja ekonomi secara berkelanjutan di masa mendatang.

Throughout the reporting period, the Company recorded economic value performance in line with the targets that had been set. Through prudent and measured financial management, the Company was able to maintain business stability and deliver economic contributions to its stakeholders. This achievement serves as a foundation for the Company to continuously enhance its economic performance on a sustainable basis in the future.

Target dan Kinerja Keuangan Berkelanjutan [F.3]

Target and Performances Sustainable

Dalam mendukung penerapan pembangunan berkelanjutan, PT WISEL menetapkan target keuangan berkelanjutan yang terintegrasi dengan strategi bisnis dan kebijakan pengelolaan keuangan Perseroan. Target tersebut diarahkan untuk menjaga keseimbangan antara kinerja keuangan dan penerapan prinsip

In support of the implementation of sustainable development, PT WISEL has established sustainable financial targets that are integrated with the Company's business strategy and financial management policies. These targets are aimed at maintaining a balance between financial performance and the application of

keberlanjutan melalui pengelolaan investasi, pendanaan, serta alokasi sumber daya yang bertanggung jawab, sekaligus mendukung pertumbuhan usaha jangka panjang.

Sepanjang periode pelaporan, Perseroan menunjukkan kinerja keuangan berkelanjutan yang sejalan dengan target yang telah ditetapkan. Melalui pengelolaan keuangan yang cermat dan terukur, Perseroan mampu menjaga stabilitas keuangan, mendukung operasional yang berkelanjutan, serta memperkuat ketahanan Perseroan dalam menghadapi dinamika bisnis. Capaian ini menjadi dasar bagi Perseroan untuk terus mengembangkan praktik keuangan berkelanjutan secara konsisten di masa mendatang.

sustainability principles through responsible investment, funding, and resource allocation, while at the same time supporting long-term business growth.

Throughout the reporting period, the Company demonstrated sustainable financial performance in line with the targets that had been set. Through prudent and measured financial management, the Company was able to maintain financial stability, support sustainable operations, and strengthen its resilience in navigating business dynamics. This achievement serves as a foundation for the Company to continue developing sustainable finance practices consistently in the future.

Nilai Ekonomi Langsung

Direct Economic Value

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan		Economic Value Generated			
Penjualan Bersih	Rp	10.572.911.960.755	11.222.388.975.172	11.481.442.110.695	Net Sales
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp	804.743.163.448	967.158.792.812	983.236.604.292	Net Income (Loss) for the Year
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	Rp	11.377.655.124.203	12.189.547.767.984	12.464.678.714.987	Total Economic Value Generated
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan		Economic Value Distributed			
Beban Pokok Penjualan	Rp	(8.411.379.530.997)	(8.741.547.547.488)	(9.034.762.597.739)	Cost of Sales
Beban Umum dan Administrasi	Rp	(260.567.501.235)	(238.046.531.964)	(236.284.950.033)	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Lainnya-Bersih	Rp	(2.648.765.332)	(29.667.268.248)	(58.590.051.647)	Other Income (Expenses)-Net
Pembayaran Dividen	Rp	(650.000.000.000)	(150.000.000.000)	(375.000.000.000)	Dividends Paid
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	Rp	(9.324.595.797.564)	(9.159.261.347.700)	(9.704.637.599.419)	Total Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi yang Ditahan	Rp	2.053.059.326.639	3.030.286.420.284	2.760.041.115.568	Economic Value Retained

Nilai Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Value

Selain nilai ekonomi langsung, Perseroan juga mendistribusikan nilai ekonomi tidak langsung berupa pelaksanaan program tanggung jawab perusahaan (CSR). Informasi lebih lanjut mengenai kegiatan CSR Perseroan dapat dilihat pada bagian Kinerja Sosial dalam Laporan Keberlanjutan ini.

In addition to direct economic value, the Company also distributes indirect economic value through the implementation of corporate social responsibility (CSR) programs. Further information regarding the Company's CSR activities can be found in the Social Performance section of this Sustainability Report.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan, termasuk dengan menjaga kelestarian lingkungan. Dalam rangka mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan telah melakukan berbagai upaya, seperti menghemat energi dan air, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengendalikan dampak lingkungan yang muncul akibat kegiatan operasional perusahaan. Perseroan akan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja lingkungan hidup dalam rangka mewujudkan bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

The Company is committed to conducting its business in a sustainable manner, including by preserving environmental sustainability. To realize this commitment, the Company has undertaken various initiatives, such as conserving energy and water, improving operational efficiency, and controlling environmental impacts arising from the Company's operational activities. The Company will continue to enhance its environmental performance in support of sustainable and environmentally responsible business practices

Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2025 [F.4]

Indirect Economic Value

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum merealisasikan biaya yang secara khusus dialokasikan untuk pengelolaan lingkungan hidup. Meskipun demikian, Perseroan tetap menjalankan kegiatan usaha dengan memperhatikan aspek lingkungan serta mengedepankan dampak positif dan prinsip keberlanjutan. Secara konsisten, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif berkelanjutan, antara lain upaya pengurangan emisi gas rumah kaca, peningkatan efisiensi energi, serta sosialisasi dan peningkatan kesadaran lingkungan bagi seluruh insan Perseroan. Seluruh inisiatif tersebut didukung oleh evaluasi yang dilakukan secara berkala guna meningkatkan kualitas pengelolaan dampak lingkungan, memperbaiki kinerja lingkungan secara berkesinambungan, serta memperkuat kontribusi Perseroan dalam mendukung keberlanjutan lingkungan bagi masyarakat dan generasi mendatang.

As of the end of 2025, the Company has not incurred expenditures specifically allocated for environmental management. Nevertheless, the Company continues to conduct its business activities with due consideration for environmental aspects, while prioritizing positive impacts and sustainability principles. The Company consistently implements various sustainability initiatives, including efforts to reduce greenhouse gas emissions, improve energy efficiency, and conduct environmental outreach and awareness programs for all Company personnel. All of these initiatives are supported by periodic evaluations aimed at enhancing the quality of environmental impact management, continuously improving environmental performance, and strengthening the Company's contribution to environmental sustainability for the benefit of society and future generations.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.5]

Use of Environmentally Friendly Materials

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menempatkan prinsip keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis, khususnya melalui upaya pelestarian lingkungan hidup. Komitmen tersebut diwujudkan dengan memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang lingkungan, termasuk Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

In carrying out its business activities, the Company places sustainability principles as an integral part of its business strategy, particularly through efforts to preserve the environment. This commitment is realized by ensuring compliance with all applicable environmental laws and regulations, including Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan secara aktif mendorong pengembangan alat-alat berat yang lebih ramah lingkungan sebagai langkah untuk menekan dampak lingkungan dari aktivitas operasional. Selain inovasi pada aspek operasional, Perseroan juga menerapkan praktik ramah lingkungan dalam kegiatan sehari-hari, antara lain melalui penggunaan material yang lebih berkelanjutan seperti kertas dan perlengkapan alat tulis kantor, serta mengajak seluruh karyawan untuk mengoptimalkan pemanfaatan kertas yang masih layak digunakan sesuai kebutuhan.

In line with this commitment, the Company actively encourages the development of more environmentally friendly heavy equipment as a measure to mitigate the environmental impact of its operational activities. In addition to operational innovations, the Company also implements environmentally responsible practices in its daily activities, including the use of more sustainable materials such as paper and office stationery, as well as encouraging all employees to optimize the use of paper that remains suitable for use in accordance with actual needs.

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Penggunaan Kertas	Rim Ream	6.474	6.619	7.196	Paper Usages

Penggunaan Energi [F.6]

Energy Usage

Dalam mendukung kelancaran aktivitas operasional, Perseroan memanfaatkan sumber energi berupa Bahan Bakar Minyak (BBM) dan tenaga listrik yang masing-masing diperoleh dari PT Pertamina (Persero) dan PT PLN (Persero). Sejalan dengan komitmen terhadap tanggung jawab lingkungan, Perseroan senantiasa mengelola penggunaan energi secara bijaksana dengan mengupayakan efisiensi tanpa mengurangi efektivitas maupun kinerja operasional. Pengelolaan dan pemakaian energi Perseroan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir disajikan pada bagian berikutnya.

To support the smooth conduct of its operational activities, the Company utilizes energy sources in the form of fuel oil and electricity, which are obtained from PT Pertamina (Persero) and PT PLN (Persero), respectively. In line with its commitment to environmental responsibility, the Company consistently manages energy consumption prudently by pursuing efficiency without compromising operational effectiveness or performance. The Company's energy management and consumption over the past three years are presented in the following section.

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Listrik <i>Electricity Usages</i>	Ribu kWh <i>Thousands of kWh</i>	1.630.578	1.150.683	1.549.483
Energi Listrik <i>Electrical Energy</i>	GJ	5.870,08	4.142,46	5.578,14
Pendapatan <i>Revenues</i>	Rp Miliar <i>Rp Billion</i>	10.573	11.222	11.481
Intensitas Energi Digunakan <i>Energy Intensity Usages</i>	GJ/Rp Miliar <i>GJ/Rp Billion</i>	0,55	0,37	0,49

Upaya Efisiensi Energi [F.7]

Energy Efficiency Effort

Perseroan secara konsisten menerapkan langkah-langkah efisiensi energi dalam seluruh aktivitas operasional, baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang. Upaya tersebut antara lain dilakukan melalui pengendalian penggunaan listrik dengan memastikan lampu dan pendingin ruangan dimatikan ketika tidak lagi digunakan. Sepanjang tahun pelaporan, total konsumsi listrik Perseroan tercatat sebesar 1.630.578 kWh, mengalami peningkatan sebesar 41,7% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1.150.683 kWh.

The Company consistently implements energy efficiency measures across all operational activities, both at the Head Office and Branch Offices. These efforts include controlling electricity usage by ensuring that lighting and air conditioning systems are turned off when not in use. Throughout the reporting year, the Bank's total electricity consumption was recorded at 1.630.578 kWh, decreased by 41,7% compared to the previous year of 1,150,683 kWh.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menyadari adanya berbagai tantangan yang perlu dihadapi. Namun demikian, Perseroan meyakini bahwa penerapan efisiensi energi secara berkelanjutan akan memberikan manfaat yang signifikan, baik dari sisi lingkungan maupun kinerja usaha. Oleh karena itu, Perseroan terus mendorong inovasi serta memperkuat kerja sama dengan berbagai pihak guna mengoptimalkan upaya efisiensi energi, sehingga dapat mendukung pelestarian lingkungan sekaligus meningkatkan kinerja bisnis dalam jangka panjang.

In this implementation, the Company recognizes that various challenges must be addressed. Nevertheless, the Company believes that the continuous application of energy efficiency measures will deliver significant benefits, both in terms of environmental impact and business performance. Accordingly, the Company continues to encourage innovation and strengthen collaboration with various parties to optimize energy efficiency efforts, thereby supporting environmental conservation while enhancing long-term business performance.

Penggunaan Air [F.8]

Water Usage

Perseroan memandang air sebagai sumber daya bersama yang memiliki peran penting bagi keberlangsungan lingkungan dan kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengelola penggunaan air secara bertanggung jawab dengan menerapkan prinsip efisiensi dan kehati-hatian agar pemanfaatannya tidak mengganggu ketersediaan air. Seluruh kebutuhan air untuk mendukung kegiatan operasional pabrik saat ini dipenuhi dari satu sumber, yaitu air yang berasal

The Company regards water as a shared resource that plays a vital role in environmental sustainability and community well-being. Accordingly, the Company consistently manages water usage responsibly by applying principles of efficiency and prudence to ensure that its utilization does not disrupt water availability. All water requirements to support the Company's factory operations are currently sourced from a single provider, namely water supplied by the regional water utility (PDAM), and are managed

dari PDAM, dengan pengelolaan yang mengacu pada upaya optimalisasi penggunaan sumber daya alam serta kepatuhan terhadap ketentuan dan standar pengelolaan lingkungan yang berlaku.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan juga secara aktif melakukan sosialisasi penghematan air kepada karyawan di lingkungan kerja guna meningkatkan kesadaran dalam menggunakan air secara bijak. Berbagai langkah pengelolaan, termasuk upaya penghematan dan pengolahan limbah secara efektif, terus dijalankan untuk mendukung keberlanjutan lingkungan. Informasi mengenai pemakaian air Perseroan hingga tahun 2025 disajikan pada bagian berikutnya.

in line with efforts to optimize the use of natural resources as well as compliance with applicable environmental management regulations and standards.

As part of this commitment, the Company also actively conducts water conservation awareness programs for employees in the workplace to enhance awareness of prudent water use. Various management measures, including water-saving initiatives and effective waste treatment efforts, continue to be implemented to support environmental sustainability. Information on the Company's water consumption up to 2025 is presented in the following section.

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Penggunaan Air	Ribu M ³ Thousands of M ³	11.528	28.329	38.362	Water Usages

Keanekaragaman Hayati [F.9] [F.10]

Keanekaragaman Hayati

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum memiliki program khusus terkait konservasi keanekaragaman hayati. Meskipun demikian, Perseroan memahami bahwa keanekaragaman hayati dan kesehatan ekosistem merupakan aspek penting dalam mendukung keberlanjutan jangka panjang. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat atas dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan usaha Perseroan maupun Perusahaan Anak, mengingat lokasi operasional tidak berada di sekitar kawasan lindung dan tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap lingkungan. Kendati belum memiliki program khusus, Perseroan tetap berkomitmen untuk mendukung berbagai inisiatif dan gerakan kepedulian terhadap pelestarian keanekaragaman hayati yang dilaksanakan oleh lembaga dan komunitas sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan.

As of 31 December 2025, the Company has not established a specific program related to biodiversity conservation. Nevertheless, the Company recognizes that biodiversity and ecosystem health are important aspects in supporting long-term sustainability. In this regard, the Company has not received any complaints from the community regarding environmental impacts arising from the Company's or its Subsidiaries' business activities, as its operational locations are not situated near protected areas and do not generate significant environmental impacts. Despite the absence of a dedicated program, the Company remains committed to supporting various initiatives and movements aimed at biodiversity conservation carried out by institutions and communities as part of its responsibility toward environmental sustainability.

Emisi yang Dihasilkan dan Upaya Pengurangan Emisi [F.11] [F.12]

Generated Emissions and Emission Reduction Efforts

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum melaksanakan penghitungan emisi gas rumah kaca (GRK) untuk Cakupan 1 yang bersumber dari penggunaan bahan bakar minyak maupun Cakupan 3 yang berasal dari aktivitas perjalanan dinas serta sumber tidak langsung lainnya. Hingga saat ini, pengukuran emisi yang dilakukan Perseroan masih terbatas pada emisi GRK Cakupan 2 yang berasal dari konsumsi energi listrik.

As of the end of 2025, the Company has not yet conducted greenhouse gas (GHG) emissions calculations for Scope 1, which are derived from the use of fuel oil, or for Scope 3, which arise from business travel activities and other indirect sources. To date, the Company's emissions measurement efforts remain limited to Scope 2 GHG emissions resulting from electricity consumption.

Perhitungan emisi GRK Cakupan 2 dilakukan dengan menggunakan metode pengalihan antara total pemakaian listrik tahunan dalam satuan kWh dengan faktor emisi jaringan listrik PLN (*grid emission factor*). Faktor emisi yang digunakan mengacu pada Keputusan Menteri ESDM Nomor 163.K/HK.02/MEM.S/2021 tentang Penetapan Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan, yaitu sebesar 0,87 kgCO₂eq/kWh untuk jaringan PLN wilayah Jawa, Madura, dan Bali (Jamali), yang merupakan wilayah dengan porsi konsumsi listrik terbesar Perseroan.

The calculation of Scope 2 GHG emissions is carried out by multiplying the Company's total annual electricity consumption, measured in kWh, by the PLN grid emission factor. The emission factor applied refers to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 163.K/HK.02/MEM.S/2021 on the Determination of GHG Emission Factors for the Electricity System, which stipulates an emission factor of 0.87 kgCO₂eq/kWh for the PLN grid in the Java, Madura, and Bali (Jamali) region, being the area that accounts for the largest portion of the Company's electricity consumption.

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Emisi GRK Cakupan 2	Kg CO ₂ e	1.418.867.723	1.001.094.210	1.348.050.210	Scope 2 GHG Emissions
Penjualan Bersih	Rp Rp	10.572.911.960.755	11.222.388.975.172	11.481.442.110.695	Net Sales
Intensitas Emisi	Kg CO ₂ e/Rp	0,00013	0,00009	0,00012	Emission Intensity

Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasional berpotensi menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK), sehingga secara berkelanjutan menerapkan kebijakan dan inisiatif untuk menurunkan jejak karbon, khususnya melalui peningkatan efisiensi energi. Upaya ini mencerminkan tanggung jawab lingkungan sekaligus memberikan nilai tambah jangka panjang berupa efisiensi biaya dan penguatan reputasi. Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan mengadopsi teknologi ramah lingkungan, meningkatkan kesadaran pemangku kepentingan, serta mendorong penggunaan alat berat berbasis energi listrik guna mendukung mitigasi perubahan iklim dan keberlanjutan lingkungan.

The Company recognizes that its operational activities have the potential to generate greenhouse gas (GHG) emissions, and therefore continuously implements policies and initiatives to reduce its carbon footprint, particularly through improvements in energy efficiency. These efforts reflect the Company's environmental responsibility while also delivering long-term added value in the form of cost efficiency and enhanced corporate reputation. In line with this commitment, the Company adopts environmentally friendly technologies, increases stakeholder awareness, and promotes the use of electric-powered heavy equipment to support climate change mitigation and environmental sustainability.

Aspek Limbah dan Efluen [F.13] [F.14] [F.15]

Waste and Effluent Aspect

Sampai dengan saat ini, kegiatan operasional Perseroan tidak menimbulkan limbah maupun efluen yang dikategorikan berbahaya sehingga tidak memerlukan penanganan atau sistem pengelolaan khusus, termasuk risiko tumpahan yang berasal dari pengelolaan limbah. Meskipun demikian, Perseroan tetap menanamkan prinsip tanggung jawab lingkungan dalam setiap aktivitas operasional dengan mendorong penerapan praktik usaha yang ramah lingkungan kepada seluruh karyawan. Melalui upaya tersebut, Insan Perseroan diharapkan semakin bijak dalam pola konsumsi, mampu mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia, serta memprioritaskan penggunaan kembali material yang masih layak digunakan.

To date, the Company's operational activities do not generate waste or effluent classified as hazardous and therefore do not require special handling or management systems, including risks related to waste spills. Nevertheless, the Company continues to embed principles of environmental responsibility in all operational activities by encouraging the adoption of environmentally friendly business practices among all employees. Through these efforts, Company personnel are expected to become more prudent in their consumption patterns, optimize the use of available resources, and prioritize the reuse of materials that remain suitable for use.

Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima [F.16]

Environmental Complaints Received

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya terkait aspek lingkungan hidup.

As of 31 December 2025, the Company did not receive any complaints from the community or other stakeholders regarding environmental aspects.

Kinerja Sosial

Social Performance

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan usaha hanya dapat dicapai melalui pertumbuhan bisnis yang sejalan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat, sehingga nilai-nilai keberlanjutan diintegrasikan ke dalam seluruh aktivitas usaha untuk memberikan dampak positif bagi karyawan, masyarakat, dan pemangku kepentingan. Dengan memahami peran strategis dukungan para pemangku kepentingan, Perseroan secara berkelanjutan membangun komunikasi dan hubungan yang harmonis melalui berbagai program tanggung jawab sosial, termasuk pemberdayaan masyarakat dan pengembangan keterampilan, guna memperkuat keberlanjutan jangka panjang serta berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

The Company believes that business sustainability can only be achieved through business growth that goes hand in hand with the improvement of community welfare. Accordingly, sustainability values are integrated into all business activities to deliver positive impacts for employees, communities, and stakeholders. By recognizing the strategic role of stakeholder support, the Company continuously fosters effective communication and harmonious relationships through various social responsibility programs, including community empowerment and skills development, to strengthen long-term sustainability and contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Aspek Ketenagakerjaan

Employment Aspects

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Perseroan menerapkan prinsip tata kelola berkelanjutan dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan menjunjung tinggi kesetaraan, keberagaman, dan non-diskriminasi. Seluruh karyawan diperlakukan secara adil tanpa memandang jenis kelamin, latar belakang sosial, suku, agama, ras, maupun perbedaan lainnya, guna menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan kondusif. Penerapan prinsip tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Perseroan memastikan tidak adanya praktik diskriminasi dalam proses perekrutan, promosi, maupun pengembangan karier, dengan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan berdasarkan kompetensi dan kinerja. Melalui penyediaan berbagai program pelatihan dan pengembangan, Perseroan mendorong setiap karyawan untuk tumbuh dan berkontribusi secara optimal dalam mendukung pencapaian tujuan serta visi dan misi Perseroan.

Pencegahan Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Dalam pelaksanaan kegiatan usahanya, Perseroan menjunjung tinggi kepatuhan terhadap Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, khususnya ketentuan Pasal 68 yang mengatur larangan mempekerjakan anak di bawah usia 18 (delapan belas) tahun serta Pasal 32 mengenai penempatan tenaga kerja yang harus dilakukan tanpa paksaan dengan prinsip terbuka, bebas, objektif, adil, dan non-diskriminatif. Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan yang direkrut telah memenuhi persyaratan usia kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain memastikan kepatuhan internal, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan pemerintah dan lembaga terkait untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai perlindungan anak dan pencegahan praktik kerja paksa. Perseroan secara berkala melakukan penilaian terhadap pemasok dan mitra usaha guna memastikan bahwa seluruh pihak yang bekerja sama turut menerapkan prinsip dan standar ketenagakerjaan yang selaras dengan komitmen Perseroan.

Kesesuaian Remunerasi Karyawan dengan Regulasi Upah Minimum Regional (UMR) [F.20]

Perseroan menempatkan kesejahteraan karyawan sebagai salah satu prioritas utama dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, sehat, dan produktif. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan menerapkan skema remunerasi yang adil dan proporsional, serta disusun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Selain pemberian remunerasi, Perseroan juga melengkapi kesejahteraan karyawan dan keluarganya melalui berbagai fasilitas dan program pendukung, antara lain kepesertaan dalam BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, program pensiun, tunjangan hari raya keagamaan, layanan medis, bantuan sosial, kegiatan rekreasi, fasilitas telekomunikasi, serta pemberian penghargaan atas loyalitas dan dedikasi karyawan.

Equal Opportunity to Work [F.18]

The Company applies the principles of sustainable governance in human resource management by upholding equality, diversity, and non-discrimination. All employees are treated fairly regardless of gender, social background, ethnicity, religion, race, or other differences, in order to create an inclusive and conducive work environment. The implementation of these principles is carried out in accordance with the provisions of Law No. 13 of 2003 on Manpower.

The Company ensures that there are no discriminatory practices in recruitment, promotion, or career development processes by providing equal opportunities to all employees based on competence and performance. Through the provision of various training and development programs, the Company encourages each employee to grow and contribute optimally in supporting the achievement of the Company's objectives as well as its vision and mission.

Prevention of Child Labor and Forced Labor [F.19]

In carrying out its business activities, the Company upholds compliance with Law No. 13 of 2003 on Manpower, particularly the provisions of Article 68, which prohibits the employment of children under the age of 18 (eighteen) years, and Article 32, which regulates that the placement of workers must be carried out without coercion and in accordance with the principles of openness, freedom, objectivity, fairness, and non-discrimination. In line with this commitment, the Company ensures that all recruited employees meet the minimum working age requirements as stipulated under applicable regulations.

In addition to ensuring internal compliance, the Company also collaborates with the government and relevant institutions to raise public awareness regarding child protection and the prevention of forced labor practices. The Company periodically conducts assessments of its suppliers and business partners to ensure that all parties involved uphold labor principles and standards that are consistent with the Company's commitments.

Alignment of Employee Remuneration with Regional Minimum Wage (UMR) Regulations [F.20]

The Company places employee welfare as one of its top priorities in creating a conducive, healthy, and productive work environment. To support this commitment, the Company implements a fair and proportional remuneration scheme that is structured in accordance with the applicable laws and regulations in Indonesia.

In addition to remuneration, the Company enhances the welfare of employees and their families through various facilities and supporting programs, including participation in BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan, pension programs, religious holiday allowances, medical services, social assistance, recreational activities, telecommunication facilities, as well as awards in recognition of employee loyalty and dedication.

Di tahun 2025, remunerasi untuk karyawan dengan golongan terendah adalah Rp 5.420.000 atau lebih tinggi 0,43% dari Upah Minimum Regional (UMR) Provinsi Jakarta sebesar Rp5.396.761. Hal ini merupakan langkah Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif bagi semua karyawan.

Lingkungan Kerja yang Kondusif [F.21]

Dalam upaya mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan, Perseroan secara konsisten menanamkan budaya kerja serta kode etik yang mendorong profesionalisme dan sikap saling menghormati. Nilai-nilai tersebut disosialisasikan secara menyeluruh kepada seluruh karyawan, termasuk kepada karyawan baru, agar dapat dipahami dan diterapkan secara konsisten dalam setiap aktivitas kerja.

Selain itu, Perseroan memberikan perhatian terhadap kesejahteraan karyawan dengan menerapkan mekanisme penghargaan dan sanksi sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi dan kinerja. Perseroan juga menempatkan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sebagai prioritas penting guna memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan aman serta tidak menimbulkan dampak negatif bagi karyawan, masyarakat, maupun lingkungan, dengan target tercapainya kondisi tanpa kecelakaan kerja (*zero accident*).

Tanggung Jawab kepada Masyarakat

Responsibility to the Community

Dampak Operasi Perseroan pada Masyarakat Sekitar [F.23]

Perseroan meyakini bahwa pencapaian kinerja dan keberhasilan usaha harus sejalan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang distribusi alat berat, Perseroan memandang tanggung jawab sosial sebagai bagian penting dari peran perusahaan dalam mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat setempat.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan secara berkelanjutan berupaya memberikan kontribusi nyata melalui pelaksanaan berbagai program pengembangan masyarakat yang berlandaskan prinsip keberlanjutan. Melalui inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah yang menyeluruh dengan memperhatikan aspek ketenagakerjaan, pengelolaan lingkungan hidup, serta kegiatan sosial yang berdampak positif bagi masyarakat.

Pengaduan Masyarakat yang Diterima [F.24]

Perseroan meyakini bahwa upaya peningkatan mutu produk dan layanan berperan penting dalam mendorong kepuasan masyarakat sekaligus mencerminkan tanggung jawab Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan telah menyiapkan mekanisme pengaduan sebagai sarana bagi masyarakat untuk menyampaikan laporan atas aktivitas operasional yang berpotensi menimbulkan dampak negatif, yang dapat diakses melalui kanal komunikasi resmi Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat yang berkaitan dengan isu lingkungan, sosial kemasyarakatan, maupun keluhan pelanggan atas produk dan layanan yang disediakan oleh Perseroan.

In 2025, remuneration for employees in the lowest grade amounted to Rp5,420,000 or 0.43% higher than the Jakarta Provincial Minimum Wage (UMR) of Rp5,396,761. This reflects the Company's efforts to create a healthy and productive working environment for all employees.

Conducive Work Environment [F.21]

In its efforts to create a conducive working environment for all employees, the Company consistently instills a work culture and a code of ethics that promote professionalism and mutual respect. These values are comprehensively communicated to all employees, including new hires, to ensure they are well understood and consistently applied in all work-related activities.

In addition, the Company pays close attention to employee welfare by implementing a system of rewards and sanctions as a means to enhance motivation and performance. The Company also places occupational health and safety (OHS) as a key priority to ensure that all operational activities are conducted safely and do not pose adverse impacts on employees, the community, or the environment, with the objective of achieving zero work-related accidents.

Impact of the Company's Operations on Surrounding Communities [F.23]

The Company believes that the achievement of performance and business success must go hand in hand with the improvement of the welfare of communities surrounding its operational areas. As a company engaged in the distribution of heavy equipment, the Company views social responsibility as an integral part of its role in supporting development and empowering local communities.

In line with this commitment, the Company continuously strives to make tangible contributions through the implementation of various community development programs based on sustainability principles. Through its corporate social responsibility (CSR) initiatives, the Company seeks to create comprehensive added value by taking into account labor aspects, environmental management, and social activities that generate positive impacts for the community.

Community Complaints Received [F.24]

The Company believes that efforts to enhance the quality of its products and services play an important role in promoting public satisfaction while reflecting the Company's responsibility to stakeholders. In line with this commitment, the Company has established a grievance mechanism as a means for the public to submit reports regarding operational activities that may potentially cause negative impacts, which can be accessed through the Company's official communication channels.

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints from the public related to environmental issues, social community matters, or customer complaints regarding the products and services provided by the Company.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) [F.25]

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan seluruh kegiatan usahanya dengan mengedepankan nilai-nilai. Komitmen tersebut direalisasikan melalui pelaksanaan program dan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang berfokus pada dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan serta penciptaan dampak positif bagi masyarakat.

Adapun program-program TJSJ yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2025, antara lain:

Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) [F.25]

The Company is committed to conducting all of its business activities by upholding core values. This commitment is realized through the implementation of corporate social responsibility (CSR) programs and activities that focus on supporting sustainable development and creating positive impacts for society.

The CSR programs carried out by the Company during 2025 include, among others:

Kegiatan/Program Activity/Program	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Prima School	Perseroan melalui entitas anaknya, PT Prima Sarana Gemilang, melaksanakan pemberdayaan masyarakat lokal melalui inisiatif CSR yang berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, program ini diselenggarakan dalam dua gelombang di Job Site BMI Taliabu dengan melibatkan total 64 peserta dari kalangan pemuda lokal, melalui kurikulum Basic Operator dan Basic Technician. Melalui program ini, PSG berkomitmen untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, berintegritas, serta mampu bersaing di industri pertambangan modern. <i>Through its subsidiary, PT Prima Sarana Gemilang, the Company is empowering local communities through sustainable CSR initiatives. Throughout 2025, this program was conducted in two phases at the BMI Taliabu Job Site, involving a total of 64 participants from the local youth community, through the Basic Operator and Basic Technician curricula. Through this program, PSG is committed to producing competent, ethical, and competitive human resources for the modern mining industry.</i>
Perbaikan Jalan Desa Tasuk Road Repairs in Tasuk Village	Perseroan melalui entitas anaknya, PT Prima Sarana Gemilang (PSG) berkontribusi dalam perbaikan Jalan Poros Desa Tasuk, Kecamatan Gunung Tabur, sebagai bagian dari komitmen terhadap masyarakat di wilayah Ring 1. Melalui kesepakatan bersama antara pemerintah desa, perwakilan masyarakat, dan perusahaan sekitar pada September 2025, PSG turut memberikan dukungan untuk perbaikan jalan. Bantuan tersebut diserahkan pada 31 Oktober 2025 kepada perwakilan desa dan masyarakat guna mendukung pengadaan material dan kelancaran proses perbaikan jalan. <i>Through its subsidiary, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), the Company contributed to the repair of the main road in Tasuk Village, Gunung Tabur Subdistrict, as part of its commitment to the community in the Ring 1 area. Following a joint agreement between the village government, community representatives, and local businesses in September 2025, PSG provided support for the road repairs. This assistance was handed over on October 31, 2025, to village and community representatives to support the procurement of materials and ensure the smooth progress of the road repair process.</i>
Program Bantuan Sosial dan Ketahanan Pangan Masyarakat Community Social Assistance and Food Security Program	Perseroan melalui anak perusahaannya, PT Prima Sarana Gemilang (PSG) menyalurkan bantuan sosial melalui program ketahanan pangan dan kegiatan keagamaan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Program ini mencakup pemberian bantuan bahan pangan secara berkala, penyaluran hewan kurban, serta santunan bagi anak yatim piatu sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat. <i>Through its subsidiary, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), the Company provides social assistance through food security programs and religious activities for communities in the areas surrounding its operations. These programs include the regular distribution of food supplies, the provision of sacrificial animals, and financial assistance for orphans, reflecting the Company's commitment to the well-being of the community.</i>
CSR Educational Donation	Perseroan melalui anak perusahaannya, PT Indo Traktor Utama menyalurkan dukungan terhadap pendidikan vokasi melalui program CSR berupa pemberian bantuan unit Eicher Diesel Engine dan ZF 9S 1115TD Transmission kepada SMK Kartika V-1 Balikpapan. Bantuan ini bertujuan untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran serta pengembangan kompetensi dan keterampilan siswa sesuai dengan kebutuhan industri. <i>Through its subsidiary, PT Indo Traktor Utama, the Company is supporting vocational education through a CSR program that involves donating an Eicher Diesel Engine and a ZF 9S 1115TD Transmission to SMK Kartika V-1 in Balikpapan. This donation aims to support the improvement of educational quality and the development of students' competencies and skills in line with industry needs.</i>

Kegiatan/Program Activity/Program	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Kegiatan Donor Darah <i>Blood Donation Drive</i>	Perseroan melalui anak perusahaannya, Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) melakukan kegiatan donor darah yang dilakukan sebagai bentuk kepedulian sosial dalam mendukung ketersediaan stok darah bagi masyarakat yang membutuhkan. <i>Through its subsidiary, Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), the Company organized a blood drive as a form of social responsibility to support the availability of blood supplies for those in need.</i>
Healthy Me Fest Indonesia 2025	Perseroan melalui anak perusahaannya, PT Indo Truck Utama (ITU) dan PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) menyelenggarakan Healthy Me Fest Indonesia 2025, festival psikoedukasi kesehatan mental berskala nasional yang berfokus pada kesejahteraan mental generasi muda di era digital. Melalui ruang kolaboratif yang menghadirkan anak muda, komunitas, dan profesional kesehatan mental, acara ini mendorong percakapan bermakna, mengurangi stigma, serta mempromosikan kesadaran dan praktik kesehatan mental yang sehat-baik secara <i>online</i> maupun <i>offline</i> . <i>The Company, through its subsidiaries PT Indo Truck Utama (ITU) and PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), is organizing Healthy Me Fest Indonesia 2025, a nationwide mental health psychoeducation festival focused on the mental well-being of the younger generation in the digital age. Through a collaborative space that brings together young people, communities, and mental health professionals, this event fosters meaningful conversations, reduces stigma, and promotes awareness and healthy mental health practices—both online and offline.</i>

Tanggung Jawab Pengembangan Jasa Berkelanjutan

Responsibility for Sustainable Service Development

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan survei kepuasan pelanggan sebagai sarana evaluasi untuk memastikan kualitas produk dan layanan tetap sesuai dengan kebutuhan serta harapan pelanggan. Melalui survei yang dilakukan secara berkala ini, Perseroan memperoleh umpan balik langsung berdasarkan pengalaman pelanggan, yang selanjutnya dimanfaatkan untuk mengidentifikasi peluang perbaikan, meningkatkan kualitas layanan, dan mendukung pengembangan usaha secara berkesinambungan.

Di tahun 2025, Perseroan mampu meningkatkan kualitas pengalaman pelanggan sekaligus menjaga kepercayaan yang telah terbangun. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus mengupayakan peningkatan kepuasan pelanggan sebagai wujud konsistensi dalam menghadirkan layanan terbaik dengan mengutamakan kebutuhan dan harapan pelanggan.

Customer Satisfaction Survey [F.30]

The Company continuously conducts customer satisfaction surveys as an evaluation tool to ensure that the quality of its products and services remains aligned with customer needs and expectations. Through these periodic surveys, the Company obtains direct feedback based on customer experiences, which is then utilized to identify opportunities for improvement, enhance service quality, and support sustainable business development.

In 2025, the Company succeeded in enhancing the quality of the customer experience while maintaining the trust that has been established. Going forward, the Company is committed to continuously improving customer satisfaction as part of its consistent efforts to deliver excellent services by prioritizing customer needs and expectations.

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Wahana Inti Selaras Tahun Buku 2025. Guna meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan memberi tanda ceklis pada salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you to Ladies and Gentlemen for taking the time to read the 2025 Sustainability Report of PT Wahana Inti Selaras. To improve the content of our Sustainability Report in the coming years, we kindly invite you to complete this Feedback Form by checking the appropriate answer and filling in the provided fields, and then returning it to us.

Identitas Pengirim

Sender Identity

Nama/Name :

Institution/Company :

Surel/Email :

No Hp/Number Phone :

Golongan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Group

☐ Investor / Investor ☐ Karyawan / Employee ☐ Mitra / Partner

☐ Konsumen / Consumer ☐ Pemerintah / Government ☐ Komunitas / Community

☐ Masyarakat / Society ☐ Media / Media ☐ Lainnya / Others :

Mohon Pilih Jawaban yang Paling Sesuai

Please Choose the Most Appropriate Answer

1. Laporan ini bermanfaat bagi anda:

This report is useful to you:

a. Setuju/Agree b. Tidak setuju/Disagree c. Netral/Neutral

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan:

This report describes the Company's performance in sustainability development:

a. Setuju/Agree b. Tidak setuju/Disagree c. Netral/Neutral

3. Laporan ini mudah dimengerti:

This report is easy to understand:

a. Setuju/Agree b. Tidak setuju/Disagree c. Netral/Neutral

4. Laporan ini menarik:

This report is interesting:

a. Setuju/Agree b. Tidak setuju/Disagree c. Netral/Neutral

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan:

This report increases your trust in the Company's sustainability

a. Setuju/Agree b. Tidak setuju/Disagree c. Netral/Neutral

Mohon Berkenan Mengisi*Please Complete the Statements Below*

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:

Which part of this report is most useful to you:

.....

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:

Which part of this report is less useful to you:

.....

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:

Which part of this report is the most interesting to you:

.....

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:

Which part of this report is less interesting to you:

.....

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please give us your advice/suggestions/comments on this report:

.....

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi lembar umpan balik ini. Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada kami, pada alamat berikut:

We appreciate your time in completing this feedback form. Please kindly send the completed form to us through the address provided below:

**Kantor Pusat
Head Office**

Jl. MT. Haryono Kav. 11 Jakarta Timur

Phone : (021) 856 9789

Fax: (021) 851 6579

Website: wiselgroup.indomobil.com

E-mail: wisel.relation@wiselgroup.indomobil.co.id

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 ^[G.4]

List of Disclosures in Accordance with POJK No.51/POJK.03/2017

No	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
A.	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategies	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategies	139
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Highlights of Sustainability Performance	
B.1.	Aspek Ekonomi Economy Aspects	140
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup Environmental aspects	141
B.3.	Aspek Sosial Social Aspects	141
C.	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	36
C.2.	Alamat Perusahaan Company Address	30
C.3.	Skala Usaha Company Scale	31
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	38
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	43
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Organizational Change	33
D.	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	
D.1.	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	25
E.	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	143
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	143
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	144
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	145
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues to the Implementation of Sustainable Finance	145
F.	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activity to Build Sustainability Culture	146

No	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Target, or Investment, Income and Profit Loss</i>	146
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Performance Target and Portfolio, Financing Target, or Investing in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance</i>	146
Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>		
Aspek Umum <i>General Aspects</i>		
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	148
Aspek Material <i>Material Aspect</i>		
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	148
Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>		
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Quantity and Intensity of Energy Used</i>	149
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Energy Efficiency Efforts and Achievements and Renewable Energy Usage</i>	149
Aspek Air <i>Water Aspect</i>		
F.8.	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	149
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Areas with Rich Biodiversity</i>	150
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Effort</i>	150
Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Quantity and Intensity of Emissions Based on Type</i>	150
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Achievements of Emission Reduction</i>	150
Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Quantity and Intensity of Waste and Effluent Based on Type</i>	151
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	151
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) <i>Spill (If Any)</i>	151
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Environmental-Related Complaint Aspect</i>		

No	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	151
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Financial Services Institutions, Issuer, or Public Company Commitment to Providing Equal Products and Services to Consumers</i>	39
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Opportunity to Work</i>	152
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	152
F.20.	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	152
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Favorable and Safe Work Environment</i>	153
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Training and Capacity Building</i>	59
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Community</i>	153
F.24.	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	153
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities</i>	154
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	39
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services that Have been Evaluated for Costumer Safety</i>	40
F.28.	Dampak Produk/Jasa <i>Product/Service Impact</i>	40
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Total of Recalled Products</i>	41
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Survey of Customer Satisfaction with Sustainable Financial Services and/or Products</i>	41
G. Lain-lain: Others		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written verification from an independent party, if any</i>	139
G.2.	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	156
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Responses to the Feedback of Previous Year Report</i>	139
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 <i>List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017</i>	158

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Wahana Inti Selaras

Statement Letter of the Members of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Management's Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Wahana Inti Selaras

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Wahana Inti Selaras tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Wahana Inti Selaras is complete and is fully responsible for its reliability and accuracy.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

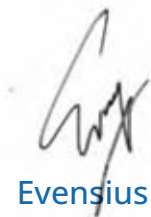
This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2026

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Evensius Go

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Jusak Kertowidjojo

Komisaris Utama
President Commissioner



Istiharini

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors



Novelia Frigita

Direktur
Director



Bambang Prijono SP

Direktur Utama
President Director



Bunyamin Pranoto

Direktur
Director



PT WAHANA INTI SELARAS

Laporan Komite Audit

*Audited Committee
Report*





26 Maret / March 2026

Kepada Yth. Anggota Dewan Komisaris/To the members of the Board of Commissioners:

Bp. Jusak Kertowidjojo
Bp. Evensius Go
Ibu Istiharini

Dengan hormat,

Dear Sirs/Madame,

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan ini kami melaporkan kegiatan kami, berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut :

In compliance with the Regulation of Financial Services Authority ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 dated 23rd December 2015 concerning Formation and Working Guidelines of Audit Committee, we hereby report our activities relating to the following matters :

- | | |
|--|---|
| 1. Pelanggaran yang dilakukan oleh PT Wahana Inti Selaras ("Perseroan") terhadap ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (jika ada). | 1. Violation of the prevailing rules and regulations committed by PT Wahana Inti Selaras (the "Company") (if any). |
| 2. Kekeliruan/kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan, pengendalian internal dan laporan auditor independen Perseroan (jika ada). | 2. Error/mistake in the preparations of financial statements, internal control and the Company's independent auditor's report (if any). |
| 3. Evaluasi pelaksanaan total paket kompensasi Direksi dan Komisaris. | 3. Evaluate the implementation of the total compensation package of the Directors and Commissioners. |

Dalam rangka memenuhi peraturan OJK tersebut di atas, kami telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

To comply with the regulation of OJK as mentioned above, we have performed the following activities :

- | | |
|--|--|
| 1. Memeriksa dokumen-dokumen seperti berikut : | 1. Verified the following documents: |
| a. Ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pasar modal yang berlaku terhadap Perseroan; | a. Rules and regulations pertaining to the capital market that are applicable to the Company; |
| b. Laporan-laporan yang wajib disampaikan oleh Perseroan ke OJK, bursa dan instansi pemerintah lainnya; | b. Reports that must be submitted by the Company to the OJK, stock exchange and other government institutions; |

- | | |
|--|---|
| <p>c. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2025 dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tertanggal 19 November 2025.</p> <p>2. Memeriksa laporan-laporan yang dibuat oleh Departemen Keuangan/Akuntansi, dan melakukan rapat-rapat dengan Departemen Keuangan/Akuntansi.</p> <p>3. Meneliti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penunjukan auditor independen Perseroan, yaitu :</p> <p>a. Risalah RUPS Tahunan tanggal 18 Juni 2025 dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tertanggal 19 November 2025, khususnya sehubungan dengan penunjukan auditor independen Perseroan.</p> <p>b. Surat Perikatan Audit Kantor Akuntan Publik ("KAP") Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang ditandatangani pada tanggal 19 Desember 2025.</p> <p>4. Memeriksa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan, yaitu :</p> <p>a. Laporan keuangan konsolidasian tengah tahun Perseroan dan Entitas Anaknya yang tidak diaudit, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian, yang telah disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia ("BEI").</p> | <p>c. Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of the Company held on 18 June 2025 and the Letter of Approval from the Board of Commissioners dated 19 November 2025.</p> <p>2. Reviewed reports prepared by the Finance/ Accounting Department and conducted meetings with the Finance/Accounting Department.</p> <p>3. Examined documents relating to the appointment of the Company's independent auditors, namely :</p> <p>a. The Minutes of the AGMS of the Company held 18 June 2025 and Letter of Approval from the Board of Commissioners dated 19 November 2025, especially concerning the appointment of the Company's independent auditors.</p> <p>b. The Audit Engagement Letter of the Public Accounting Firm ("KAP") Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan signed on 19 December 2025.</p> <p>4. Reviewed documents relating to the Company's consolidated financial statements, namely :</p> <p>a. The unaudited mid-year consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries, comprising of the consolidated statements of financial position, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statements of changes in equity, and the consolidated statements of cash flows, which has been submitted to the OJK and Indonesia Stock Exchange ("BEI").</p> |
|--|---|



- | | |
|--|--|
| <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan.</p> | <p>b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of 31 December 2025 and for the year then ended, which have been audited by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan.</p> |
| <p>5. Melakukan rapat-rapat dengan anggota Direksi Perseroan, Departemen Keuangan dan Akuntansi, Corporate Secretary, serta wakil-wakil dari KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan.</p> | <p>5. Conducted meetings with the members of the Company's Board of Directors, Finance and Accounting Department, Corporate Secretary as well as the representatives of KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan.</p> |

Berdasarkan hal-hal di atas, kami berpendapat sebagai berikut :

Based on the above-mentioned matters, we are in the view that :

- | | |
|---|--|
| <p>1. Pengoperasian Perseroan telah memenuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap Perseroan.</p> | <p>1. The operation of the Company has complied with the rules and regulations applicable to the Company.</p> |
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian enam bulan Perseroan dan Entitas Anaknya yang tidak diaudit, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian, yang telah disampaikan kepada OJK dan BEI telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p> | <p>2. The unaudited six months consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries, comprising of the consolidated statements of financial position, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statements of changes in equity, and the consolidated statements of cash flows, submitted to the OJK and BEI were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.</p> |
| <p>3. Laporan keuangan audit konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p> | <p>3. The audited consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of 31 December 2025 and for the year then ended were prepared in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.</p> |
| <p>4. KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sebagai auditor independen Perseroan telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada</p> | <p>4. KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan as the Company's independent auditors, has audited the consolidated financial statements of the Company and its</p> |

tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Subsidiaries as of 31 December 2025 and for the year then ended in accordance with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

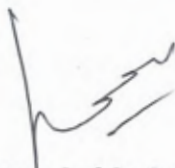
- | | |
|--|--|
| <p>5. Opini auditor atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah wajar tanpa modifikasi.</p> <p>6. Sistem pengawasan internal dalam Perseroan telah berfungsi secara efektif, selanjutnya Komite Audit telah mengusulkan beberapa hal dalam rangka meningkatkan pengawasan internal.</p> | <p>5. The auditor's opinion for the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of 31 December 2025 and for the year then ended is fairly stated without modification.</p> <p>6. The Company's internal control system has been functioning effectively and the Audit Committee has proposed a number of improvements to strengthen further the internal control.</p> |
|--|--|

Hormat kami/With regards,
Komite Audit/Audit Committee
PT Wahana Inti Selaras



Istiharini

Ketua Komite Audit / Audit Committee Chairperson



Laura Lahindah

Anggota Komite Audit /
Member of Audit Committee



David Sangir Lamapuas

Anggota Komite Audit /
Member of Audit Committee



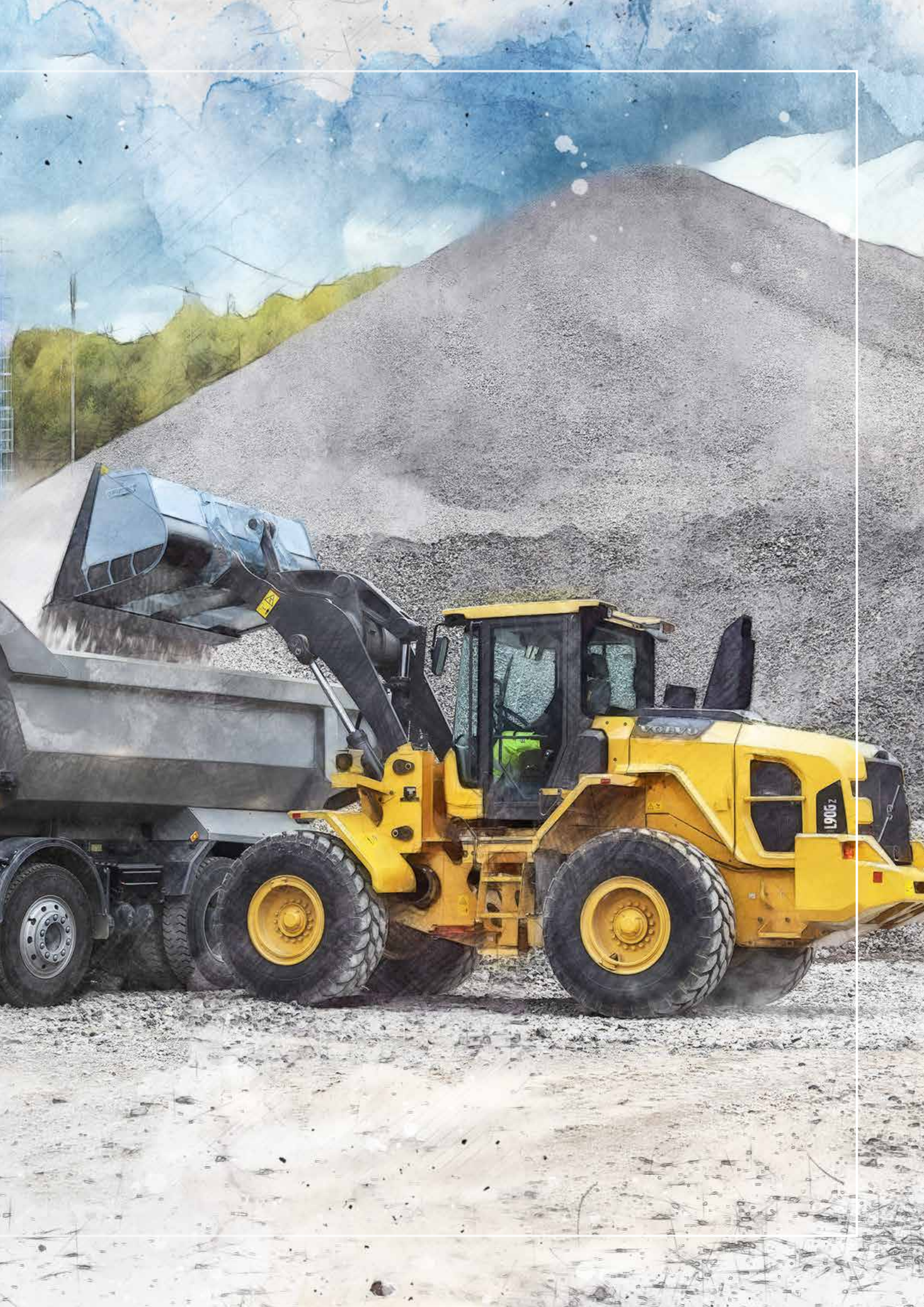


PT WAHANA INTI SELARAS

Laporan Keuangan

Performance Report





**PT Wahana Inti Selaras
dan Entitas Anaknya *and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Kosolidasian
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025
and for the year then ended
with Independent Auditor's Report*

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page	
Pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian		<i>Directors' statement regarding the responsibility for the consolidated financial statements</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditor's report</i>
Laporan keuangan konsolidasian		<i>Consolidated financial statements</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9 - 96	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

PT WAHANA INTI SELARAS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

1. Nama/Name : Bambang Prijono SP
Alamat Kantor/Office Address : Indomobil Tower Lantai 6
JL. MT Haryono Kav.11
Jakarta 13330

Alamat Domisili/Domicile Address : Tower G/Unit AB Lt.23 Apartemen Green Bay, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara
Nomor Telepon/Phone Number : 021-8569789
Jabatan/Position : Presiden Direktur/President Director
2. Nama/Name : Bunyamin Pranoto
Alamat Kantor/Office address : Wisma Indomobil 1 Lantai 6
JL. MT Haryono Kav.8
Jakarta 13330

Alamat Domisili/Domicile Address : Taman Ratu Indah blok EEI/3
Kedoya Selatan, Kebon Jeruk
Nomor Telepon/Phone Number : 021-8564818
Jabatan / Position : Direktur yang membawahi bagian akuntansi dan keuangan/Director incharges for accounting and finance

Menyatakan bahwa/ *state that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; *I/We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; *I/The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; *I/All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;*
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; *I/The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*

PT WAHANA INTI SELARAS

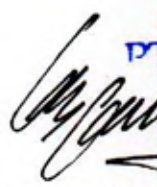
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam PT Wahana Inti Selaras dan Entitas Anaknya. /We are responsible for PT Wahana Inti Selaras and its subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya/This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026/March 27, 2026

Presiden Direktur/President Director

Direktur yang membawahi
bidang akuntansi dan
keuangan /Director incharges
for accounting and finance

 
PT Wahana Inti Selaras
METERAL
TEMPER
017 ANX260872265

(Bambang Priyono SP)

(Bunyamin Pranoto)



Laporan Auditor Independen

Laporan No. : 00695/2.1133/AU.1/05/0305-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Wahana Inti Selaras

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wahana Inti Selaras dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. : 00695/2.1133/AU.1/05/0305-2/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wahana Inti Selaras

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Wahana Inti Selaras and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. : 00695/2.1133/AU.1/05/0305-2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal Audit Utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Estimasi penurunan nilai piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat piutang usaha – bersih sebesar Rp 2.662.913.469.797, dimana jumlah tersebut mencakup 21,56% dari total aset Grup, termasuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha sebesar Rp 280.013.861.600.

Perhitungan yang dilakukan manajemen atas estimasi penurunan nilai piutang usaha melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan. Grup melakukan peninjauan atas estimasi penurunan nilai piutang usaha berdasarkan estimasi probabilitas gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan. Perubahan probabilitas gagal bayar dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. : 00695/2.1133/AU.1/05/0305-2/1/III/2026 (continued)

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The Key Audit Matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Estimation on impairment of trade receivables

On December 31, 2025, the Group recorded trade receivables – net amounted to Rp 2,662,913,469,797, which represents 21.56% of the Group's total assets, including provision for impairment losses reserves of the trade receivables amounted to Rp 280,013,861,600.

The calculation that management performs on the reserves of impairment losses of trade receivables involves significant estimates and judgment. The Group applies a simplified method to measure expected credit losses on such trade receivables. The Group conducts a review of the estimated impairment losses of trade receivables based on the estimated probability of default over a certain period of time, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions. Changes in estimated probability of default may have a material impact on the Group's consolidated financial statements.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. : 00695/2.1133/AU.1/05/0305-2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

1. Estimasi penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam catatan 2p dan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Memperoleh pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan keadaan dan kondisi, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen.
- Mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian penurunan nilai dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai.
- Menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. : 00695/2.1133/AU.1/05/0305-2/1/III/2026 (continued)

Key Audit Matters (continued)

1. Estimation on impairment of trade receivables (continued)

The Group's disclosures on trade receivables are set out in notes 2p and 5 to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management.*
- *Evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *Evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*
- *Review the adequacy of disclosure in the Group's consolidated financial statements accordance with Indonesia Financial Accounting Standards.*



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. : 00695/2.1133/AU.1/05/0305-2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

2. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersihnya dan, jika diperlukan, dibuat penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang lambat pergerakannya. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat persediaan - bersih sebesar Rp 4.555.799.274.861, dimana jumlah tersebut mencakup 36,88% dari total aset Grup, termasuk cadangan penyisihan atas persediaan tersebut sebesar Rp 62.948.632.051. Oleh karena itu kami telah mempertimbangkan penilaian persediaan sebagai hal audit utama.

Pengungkapan Grup mengenai persediaan dijelaskan dalam catatan 2f dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Menilai kepatuhan kebijakan akuntansi Grup terkait persediaan sesuai ketentuan – ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Mengevaluasi asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh Grup dalam menentukan penyisihan persediaan *slow moving* dan usang dengan mengacu pada bukti pendukung terkait dan mendapatkan pemahaman tentang rencana- rencana Grup untuk menjual persediaan yang telah berumur tersebut. Kami menghitung ulang penyisihan untuk memeriksa keakuratan matematis dan perhitungan penyisihan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. : 00695/2.1133/AU.1/05/0305-2/1/III/2026 (continued)

Key Audit Matters (continued)

2. Inventories

Inventories are recognized at the lower of cost and net realizable value and, if necessary, provision is made for obsolete and slow moving inventories. On December 31, 2025, the Group recorded inventories amounted to Rp 4,555,799,274,861, which represents 36.88% of the Group's total asset, including provision for impairment losses reserves of the inventories amounted to Rp 62,948,632,051. We have considered inventory valuation as a key audit matter.

The Group's disclosures on inventories are set out in notes 2f and 7 to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *Assessing the compliance of the Group's accounting policies in relation to with the requirement of the Indonesia Financial Accounting Standard.*
- *Evaluating the key assumptions used by the Group in determining the slow-moving and obsolete inventories provision by reference to supporting evidence and by obtaining an understanding of the Group's plans to sell aged inventories. We recalculated the provision to check the mathematical accuracy of provision calculation.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 00695/2.1133/AU.1/05/0305-
2/1/III/2026 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

2. Persediaan

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit
Utama (lanjutan)

- Menilai realisasi bersih untuk persediaan tertentu dengan membandingkan jumlah tercatat dengan harga jual produk yang sebanding setelah akhir periode.
- Menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. : 00695/2.1133/AU.1/05/0305-
2/1/III/2026 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

2. Inventories

*How our audit addressed the Key Audit Matter
(continued)*

- *Assess the net realizable value for certain inventories by comparing the carrying amounts with selling prices of comparable products after the period end.*
- *Review the adequacy of disclosure in the Group's consolidated financial statements accordance with Indonesia Financial Accounting Standards.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. : 00695/2.1133/AU.1/05/0305-2/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. : 00695/2.1133/AU.1/05/0305-2/1/III/2026 (continued)

Informasi Lain (lanjutan)

Other Information (continued)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 00695/2.1133/AU.1/05/0305-
2/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. : 00695/2.1133/AU.1/05/0305-
2/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements***

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 00695/2.1133/AU.1/05/0305-
2/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. : 00695/2.1133/AU.1/05/0305-
2/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)***

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the Consolidated Financial Statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the Consolidated Financial Statements, including the disclosures, and whether the Consolidated Financial Statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 00695/2.1133/AU.1/05/0305-
2/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. : 00695/2.1133/AU.1/05/0305-
2/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)***

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit we remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No. : 00695/2.1133/AU.1/05/0305-
2/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No. : 00695/2.1133/AU.1/05/0305-
2/1/III/2026 (continued)***

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Santoso Chandra, S.E., M.M., Ak., CPA, CA

Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration* No. AP.0305

27 Maret 2026/ *March 27, 2026*

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 As at December 31, 2025
 (Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	225.391.581.317	2e, 2p, 4	354.971.468.896	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - bersih	2.510.068.883.180	2p, 5	3.015.618.152.401	Third parties - net
Pihak berelasi	144.359.199.327	2o, 2p, 5	183.588.042.437	Related parties
Piutang lain-lain			-	Other receivables
Pihak ketiga - bersih	21.323.599.794	2p, 6	19.175.782.051	Third parties - net
Pihak berelasi	928.754.629.325	2o, 2p, 6	719.152.524.357	Related parties
Piutang derivatif	12.096.760.883	2p, 20	9.133.217.066	Derivative receivables
Persediaan - bersih	4.555.799.274.861	2f, 7	3.563.179.838.327	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	139.215.097.887	2k, 14a	79.778.191.032	Prepaid taxes
Uang muka	354.691.006.481	8	82.310.726.132	Advance payments
Biaya dibayar di muka	51.379.893.190	2g, 9	35.334.656.596	Prepaid expenses
Aset lain - lain	16.519.515.826	2p	588.569.000	Other assets
Jumlah aset lancar	8.959.599.442.071		8.062.831.168.295	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	84.548.334	2p	84.548.335	Investment in share
Piutang usaha tidak lancar - bersih	8.485.387.290	2p, 5	8.485.387.505	Non current trade receivables - net
Aset tetap - bersih	2.727.486.430.403	2h, 10	2.271.888.187.238	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	112.188.550.451	2k, 14d	48.544.176.835	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	233.136.876.792	2k, 14c	100.116.087.681	Estimated claims for tax refund
Aset takberwujud - bersih	718.457.353	2j, 11	2.125.077.141	Intangible assets - net
Aset hak-guna - bersih	10.988.257.879	2i, 12a	27.927.605.130	Right-of-use assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	300.625.740.777	2p, 13	183.982.742.467	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	3.393.714.249.279		2.643.153.812.332	Total non-current assets
JUMLAH ASET	12.353.313.691.350		10.705.984.980.627	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	922.414.067.162	2p, 15	890.470.147.238	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3.008.165.640.961	2p, 16	2.125.509.652.191	Third parties
Pihak berelasi	17.648.460.660	2p, 2o, 16	49.558.776.155	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	103.649.796.512	2p, 17	72.302.164.191	Third parties
Pihak berelasi	6.594.952.515	2p, 2o, 17	7.182.768.519	Related parties
Utang pajak	49.532.548.043	2k, 14b	48.343.340.354	Taxes payable
Beban akrual	128.428.561.545	2p, 18	137.957.644.374	Accrued expenses
Uang muka diterima dari pelanggan	112.289.235.869	2l, 19	118.649.229.585	Advance received from customer
Bagian lancar pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term loans:
Utang pembiayaan konsumen	163.127.877.348	2p, 21	92.034.283.413	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan	67.908.668.092	2i, 2p, 21	49.825.937.880	Finance lease payables
Liabilitas sewa	3.955.751.735	2i, 12b	20.736.251.218	Lease liabilities
Utang obligasi	2.541.015.227.198	2p, 2t, 22	1.466.733.617.837	Bonds payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>7.124.730.787.640</u>		<u>5.079.303.812.955</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurang bagian lancar				Long term loan - net to current maturities
Utang pembiayaan konsumen	396.250.856.547	2p, 21	392.249.139.673	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan	97.056.613.620	2i, 2p, 21	5.643.166.438	Finance lease payables
Liabilitas sewa	-	2i, 12b	3.955.751.738	Lease liabilities
Utang obligasi	1.466.606.290.297	2p, 2t, 22	2.009.665.543.574	Bonds payable
Liabilitas imbalan pasca-kerja	52.127.374.249	2n, 23	51.677.325.649	Post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	44.003.676.201	2k, 14d	85.899.709.695	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2.056.044.810.914</u>		<u>2.549.090.636.767</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u><u>9.180.775.598.554</u></u>		<u><u>7.628.394.449.722</u></u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As at December 31, 2025
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2 0 2 5	Catatan/ Notes	2 0 2 4	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of parent entity
Modal Saham				Share capital
Modal dasar 700.000 saham				Authorized capital
saham dengan nilai nominal				700,000 shares at
Rp1.000.000, modal				Rp1,000,000 par,
ditempatkan dan disetor				186,200 shares issued
penuh 186.200 saham	186.200.000.000	24	186.200.000.000	and fully paid
Tambahan modal disetor	(355.342.163.704)	2m, 2s, 27	(130.041.129.974)	Additional paid in capital
Selisih nilai transaksi dengan				Difference in value of transactions
pihak nonpengendali	9.004.872.590	1d	9.004.872.590	with non-controlling interest
Pendapatan komprehensif lain				Other comprehensif income
Surplus revaluasi				Surplus of fixed assets
aset tetap	176.074.454.264	2h	156.801.654.291	revaluation
Pengukuran kembali				Re-measurement of
liabilitas imbalan				post-employment
pasca- kerja	6.833.874.237	2n	6.037.320.091	benefits obligation
Perubahan nilai wajar lindung				Changes in fair value of
nilai arus kas	233.903.783		8.816.292.140	cash flow hedge
Selisih kurs atas penjabaran				Foreign exchange differences
laporan keuangan dalam				from the translation of foreign
mata uang asing	190.486.958.298		190.486.958.298	currency financial statements
Saldo laba		25		Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.400.000.000		1.300.000.000	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya	1.708.855.920.440		1.520.838.156.834	Unappropriated
	<u>1.923.747.819.908</u>		<u>1.949.444.124.270</u>	
Kepentingan non pengendali	1.248.790.272.888	26	1.128.146.406.635	Non controlling interest
Jumlah ekuitas	<u>3.172.538.092.796</u>		<u>3.077.590.530.905</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>12.353.313.691.350</u>		<u>10.705.984.980.627</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2025
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2 0 2 5	Catatan/ Notes	2 0 2 4	
PENJUALAN BERSIH	10.572.911.960.755	2l, 29	11.222.388.975.172	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(8.411.379.530.997)	2l, 30	(8.741.547.547.488)	COST OF SALES
LABA BRUTO	2.161.532.429.758		2.480.841.427.684	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(597.825.042.360)	2l, 31	(543.310.940.295)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(260.567.501.235)	2l, 32	(238.046.531.964)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs - bersih	(4.474.481.570)	2d	(11.006.707.977)	Loss on foreign exchange - net
Beban lainnya - bersih	(2.648.765.332)	2l, 33	(29.667.268.248)	Other expenses - net
LABA USAHA	1.296.016.639.261		1.658.809.979.200	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan/bunga	134.164.104.873	34	77.457.439.310	Finance/interest income
Beban keuangan/bunga	(441.258.535.052)	35	(460.052.180.811)	Finance/interest expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DAN PAJAK FINAL	988.922.209.082		1.276.215.237.699	PROFIT BEFORE INCOME TAX AND FINAL TAX
Pajak final	(7.101.076.393)	2k	(5.339.949.908)	Final tax
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	981.821.132.689		1.270.875.287.791	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	(177.077.969.241)	2k, 14e	(303.716.494.979)	INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN	804.743.163.448		967.158.792.812	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the year ended December 31, 2025
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	651.277.483	2n, 23	(13.789.790.585)	Re-measurement of post-employment benefits obligation
Surplus revaluasi aset tetap	31.843.302.000	2h, 10	7.950.000.000	Surplus of fixed assets revaluation
	32.494.579.483		(5.839.790.585)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas	(18.823.613.317)	2p	17.045.811.036	Changes in fair value of cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	3.997.913.884		(716.324.499)	Related income tax
Jumlah	(14.825.699.433)		16.329.486.537	Total
	17.668.880.050		10.489.695.952	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	822.412.043.498		977.648.488.764	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Income attributable to:
Pemilik entitas Induk	538.117.763.606		675.512.240.463	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non Pengendali	266.625.399.842		291.646.552.349	Non-controlling interest
	804.743.163.448		967.158.792.812	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas Induk	549.621.917.989		682.553.432.291	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non Pengendali	272.790.125.509		295.095.056.473	Non-controlling interest
	822.412.043.498		977.648.488.764	
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - dasar dan dilusian	2.889.999	2q, 39	5.737.224	Earnings per share attributable to equity holders of the parent entity - basic and diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2025
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to equity holders of the parent entity											Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of transactions with non-controlling interest	Penghasilan(rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)						Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest		
				Komponen ekuitas pada obligasi konversi/ Surplus of fixed convertible bonds	Surplus revaluasi aset tetap/ Surplus of fixed assets revaluation	Pengkuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja/ Remeasurement of post-employment benefit obligation	Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas/ Changes in fair value of cash flow hedge	Selisih kurs atau penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/Foreign exchange differences from the translation of foreign currency financial statements	Saldo laba/ Retained earnings				
									Ditentukan penggunaan modal/ Appropriated				Belum ditentukan penggunaan modal/ Unappropriated
Saldo per 31 Desember 2023	115.000.000.000	(129.918.414.239)	(6.458.646.554)	-	152.018.392.835	12.481.638.464	114.043.395	190.486.958.298	1.200.000.000	995.425.916.371	1.330.349.898.570	2.299.471.200.739	
Labai tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	675.512.240.463	675.512.240.463	967.158.792.812	
Pencadangan saldo laba (catatan 25)	-	-	-	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	
Penambahan modal saham	71.200.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	71.200.000.000	71.200.000.000	
Penghasilan(rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	4.783.281.456	(6.444.318.373)	8.702.248.745	-	-	-	7.041.191.828	3.448.504.124	
Perubahan setoran modal entitas anak	-	(122.715.735)	15.483.519.144	-	-	-	-	-	-	-	15.340.803.409	3.605.307.420	
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(150.000.000.000)	(150.000.000.000)	(289.675.269.427)	
Saldo per 31 Desember 2024	186.200.000.000	(130.041.129.974)	9.004.872.590	-	156.801.654.281	6.037.320.091	8.816.292.140	190.486.958.298	1.300.000.000	1.520.838.156.834	1.949.444.124.270	3.077.590.530.905	
Labai tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	538.117.763.606	538.117.763.606	804.743.163.448	
Pencadangan saldo laba (catatan 25)	-	-	-	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	
Penghasilan(rugi) komprehensif lain	-	17.188.621	-	-	19.272.799.973	796.554.146	(6.592.398.357)	-	-	-	11.504.154.383	6.164.725.667	
Perubahan setoran modal entitas anak	-	(225.318.222.351)	-	-	-	-	-	-	-	-	(225.318.222.351)	(225.269.481.607)	
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(350.000.000.000)	(350.000.000.000)	(502.175.000.000)	
Saldo per 31 Desember 2025	186.200.000.000	(355.342.163.704)	9.004.872.590	-	176.074.454.264	6.833.874.237	233.903.783	190.486.958.298	1.400.000.000	1.708.855.920.440	1.923.747.819.908	3.172.538.092.796	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2025
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2 0 2 5	Catatan/ Notes	2 0 2 4	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	11.035.869.086.023		11.335.617.609.136	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(8.251.862.306.244)		(9.638.623.480.010)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(716.246.263.513)		(498.553.036.795)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(388.253.209.012)		(362.319.012.655)	Payments for operating expenses
Pembayaran pajak	(387.689.078.150)		(405.892.574.447)	Payment for taxes
Penerimaan restitusi pajak	20.130.013.937		-	Receipts from tax restitution
Penerimaan lain-lain - bersih	81.667.408.484		539.418.191.759	Receipts from others - net
Pembayaran lain-lain - bersih	(210.109.141.966)		(36.377.881.545)	Payments for others - net
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1.183.506.509.559</u>		<u>933.269.815.443</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(686.692.228.211)	10, 44	(308.900.433.608)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	4.172.861.736	10	8.343.407.235	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan bunga	178.611.999.905		30.092.260.194	Interest receipt
Transaksi modal entitas anak	-		(490.000.000)	Share transaction of subsidiary
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(503.907.366.570)</u>		<u>(270.954.766.179)</u>	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

(Continued)
 For the year ended December 31, 2025
 (Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	6.323.559.130.254		3.575.850.000.000	Receipt of loans from related parties
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	(6.631.836.553.504)		(3.707.640.714.882)	Payment of loans from related parties
Penerimaan pinjaman pihak ketiga	6.412.371.033.702		7.191.356.380.391	Receipt of loans from related parties
Pembayaran pinjaman pihak ketiga	(6.143.753.043.469)		(7.460.055.847.476)	Payment of loans from related parties
Pembayaran dividen oleh Perusahaan	(650.000.000.000)		(150.000.000.000)	Dividends paid by the Company
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada non pengendali	(152.175.000.000)		(139.675.269.427)	Dividends paid by subsidiary to non-controlling interest
Pembayaran untuk liabilitas sewa	(22.236.092.203)		(17.908.405.718)	Payments for lease liabilities
Penerimaan penerbitan obligasi	1.994.986.000.000		1.377.460.000.000	Proceeds from issuance of bonds
Pembayaran obligasi	(1.468.745.000.000)		(997.575.000.000)	Payments of bonds
Pembayaran biaya emisi obligasi	(8.231.889.039)		(6.378.392.795)	Payment of bonds issuance cost
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(463.117.616.309)		(466.198.027.434)	Payments for interest and other financial charges
Penerimaan dari penambahan modal	-		71.200.000.000	Proceed from additional stock
Penerimaan dari penambahan modal pihak non pengendali	-		800.000.000	Proceed from additional stock from non-controlling interest
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(809.179.030.568)		(728.765.277.341)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(129.579.887.579)		(66.450.228.077)	NET DECREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	354.971.468.896		421.421.696.973	CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	225.391.581.317	4	354.971.468.896	CASH AND BANKS AT THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Wahana Inti Selaras (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 32 tanggal 3 Februari 1997, yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran dasar Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-3695.HT.01.01.TH.97 tanggal 12 Mei 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 31 Mei 2002.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 58 oleh M. Kholid Artha, S.H., tanggal 17 Desember 2024, notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan No. AHU-0083688.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 20 Desember 2024.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang usaha, perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor. Saat ini kegiatan Perusahaan meliputi distribusi dan perawatan kendaraan truk dan traktor beserta suku cadang terkait dengan merek Volvo, Renault dan JohnDeere. Perusahaan berdomisili di Indomobil Tower, lantai 6, Jl. MT Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2006.

PT IMG Sejahtera Langgeng adalah entitas induk langsung Perusahaan dan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk adalah entitas induk tidak langsung Perusahaan.

b. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan (manajemen kunci Perusahaan) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan akta notaris M. Kholid Artha S.H. No. 58 tanggal 17 Desember 2024 sebagai berikut:

Komisaris
Komisaris utama
Wakil komisaris utama
Komisaris Independen

Jusak Kertowidjojo
Evensius Go
Istiharini

Direksi
Direktur utama
Direktur
Direktur

Bambang Prijono SP
Bunyamin Pranoto
Novelia Frigita

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Wahana Inti Selaras (the Company) was established based on notarial deed No. 32 dated February 3, 1997 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C2-3695.HT.01.01.TH.97 dated May 12, 1997 and was published in State Gazette No. 44 dated May 31, 2002.

The Company's article of association has been amended several times, the latest based on the Notarial Deed No. 58 of M. Kholid Artha, S.H., dated December 17, 2024, notary in Jakarta, concerning of increasing the authorized capital, issued and paid-up capital. This amendment was accepted by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through his acceptance letter No. AHU-0083688.AH.01.02.TAHUN 2024 dated December 20, 2024.

Based on article 3 of the Company articles of association, the scope of its activities comprises of wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorbikes. Currently, the Company's activities involve distribution and maintenance of truck and tractor vehicle and related spareparts under the brand name of Volvo, Renault and JohnDeere. The Company is domiciled at Indomobil Tower, 6th floor, Jl. MT Haryono Kav. 8, East jakarta 13330. The Company started its commercial operations in year 2006.

PT IMG Sejahtera Langgeng is the Company's direct parent entity and PT Indomobil Sukses Internasional Tbk is the Company's indirect parent entity.

b. Boards of commissioners, directors and employees

The composition of the Company's board of commissioners and directors (the Company's key management) as of December 31, 2025 and 2024 in accordance with notarial deed M. Kholid Artha S.H. No. 58 dated December 17, 2024 as follows:

*Commissioners
President commissioner
Vice president commissioner
Independent commissioner*

*Directors
President director
Director
Director*

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**b. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan
(Lanjutan)**

Berdasarkan keputusan Secara Sirkulasi di Luar Rapat Dewan Komisaris tanggal 31 Maret 2022, Dewan Komisaris Grup menyetujui untuk menunjuk dan mengangkat Komite Audit dengan masa tugas 5 (lima) tahun dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	Istiharini	Chief
Anggota	Laura Lahindah	Member
Anggota	David Sangir Lamapuas	Member

Jumlah karyawan Grup dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing 4.521 dan 4.045 orang (tidak diaudit).

c. Penyelesaian laporan keuangan

Dewan direksi telah menyelesaikan laporan keuangan konsolidasian PT Wahana Inti Selaras dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut pada tanggal 27 Maret 2026 serta bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

d. Penawaran umum

Pada bulan Juli 2022, Grup menerbitkan Obligasi I Wahana Inti Selaras Tahun 2022 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp2.000.000.000.000 (lihat catatan 22) yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan surat keputusan No. S-146/D.04/2022 tanggal 28 Juli 2022. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Agustus 2022.

Pada bulan Juli 2023, Grup menerbitkan Obligasi II Wahana Inti Selaras Tahun 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp2.433.600.000.000 (lihat catatan 22) yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan surat keputusan No. S-190/PM.02/2023 tanggal 11 Juli 2023. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Agustus 2023.

Pada bulan Juli 2024, Grup menerbitkan Obligasi III Wahana Inti Selaras Tahun 2024 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.377.460.000.000 (lihat catatan 22) yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan surat keputusan No. S-84/D.04/2024 tanggal 27 Juni 2024. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2024.

Pada bulan Juli 2025, Grup menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Wahana Inti Selaras Tahun 2025 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp4.000.000.000.000 (lihat catatan 22) yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan surat keputusan No. S-66/D.04/2025 tanggal 26 Juni 2025.

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of commissioners, directors, audit committee and employees (Continued)

Based on Circular Resolution Outside Commissioners Meeting dated March 31, 2022, Board of commissioners of the Group agree to appoint Audit Committee for 5 (five) years period as follows:

		Chief
		Member
		Member

Number of employees of the Group and Subsidiaries as at December 31, 2025 and 2024 are 4,521 and 4,045 employees, respectively (unaudited).

c. Completion of the financial statements

The board of directors completed the consolidated financial statements of PT Wahana Inti Selaras and Its Subsidiaries as at December 31, 2025 and for the year then ended on March 27, 2026 and was responsible for the consolidated financial statements.

d. Public offering

In July 2022, the Group issued Obligasi I Wahana Inti Selaras Tahun 2022 with nominal value of Rp2,000,000,000,000 (see note 22), which became effective on July 28, 2022 based on OJK decision letter No. S-146/D.04/2022. On August 8, 2022, the Group listed these bonds on the Indonesia stock exchange.

In July 2023, the Group issued Obligasi II Wahana Inti Selaras Tahun 2023 with nominal value of Rp2,433,600,000,000 (see note 22), which became effective on July 11, 2023 based on OJK decision letter No. S-190/PM.02/2023. On August 8, 2023, the Group listed these bonds on the Indonesia stock exchange.

In July 2024, the Group issued Obligasi III Wahana Inti Selaras Tahun 2024 with nominal value of Rp1,377,460,000,000 (see note 22), which became effective on June 27, 2024 based on OJK decision letter No. S-84/D.04/2024. On July 8, 2024, the Group listed these bonds on the Indonesia stock exchange.

In July 2025, the Group issued Sustainable Bond I of Wahana Inti Selaras Tahun 2025 with nominal value of Rp4,000,000,000,000 (see note 22), which became effective on June 26, 2025 based on OJK decision letter No. S-66/D.04/2025.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anaknya, dimana Perusahaan mempunyai pemilikan hak suara lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung yang terdiri dari:

	Tahun komersial/ Year of commercial	Bidang usaha/ Line of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/Total asset	
			2025	2024	2025	2024
<u>Langsung/Direct</u>						
PT Prima Sarana Gemilang	2011	Kontraktor pertambangan/ Mining contractor	99,60%	99,60%	1.763.298.311.983	2.090.166.907.004
PT Indo Traktor Utama	2007	Perdagangan/ Trading	75,00%	75,00%	1.418.208.687.085	1.130.143.344.203
PT Indotruck Utama	1988	Perdagangan/ Trading	60,65%	60,65%	4.870.550.164.437	4.486.083.512.893
PT Eka Dharma Jaya Sakti	1984	Perdagangan/ Trading	60,00%	60,00%	2.956.756.600.356	2.743.874.114.576
PT Prima Sarana Mustika	2014	Kontraktor perkebunan/ Plantation contractor	60,00%	60,00%	697.393.285.415	468.128.377.916
<u>Tidak langsung/Indirect</u>						
PT Fluid Service Solution	2025	Perdagangan/ Trading	60,00%	60,00%	112.161.313.894	10.323.034.556
PT Sentra Trada Indostation	2018	Perdagangan/ Trading	60,00%	-	123.368.857.143	-

Seluruh entitas anak berdomisili di Jakarta kecuali PT Eka Dharma Jaya Sakti yang berdomisili di Balikpapan, Kalimantan Timur.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

PT Prima Sarana Gemilang

Berdasarkan akta notaris No. 34 tanggal 29 April 2010 oleh Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 60% di PT Prima Sarana Gemilang. Selanjutnya Berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 9 Desember 2016 dari M. Kholid Artha, S.H., notaris di Jakarta, kepemilikan Perusahaan di PSG terdilusi menjadi 1,50%.

Selanjutnya berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa dengan Akta Notaris No. 52 tanggal 9 Juli 2019 dari M. Kholid Artha, S.H., Perusahaan membeli 292.500 saham PT Prima Sarana Gemilang dari PT Tritunggal Inti Permata, pihak berelasi, sebesar Rp295.000.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan di PT Prima Sarana Gemilang berubah menjadi sebesar 99,00%. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No AHU-AH.01.03-0299096 tanggal 17 Juli 2019.

1. GENERAL (Continued)

e. Company's and its Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, where the Company owns more than 50.00% of the voting shares of the Subsidiaries, either directly or indirectly, consisting of:

All subsidiaries domiciled in Jakarta except PT Eka Dharma Jaya Sakti domiciled in Balikpapan, East Kalimantan.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as "Group".

PT Prima Sarana Gemilang

Based on notarial deed No. 34 dated April 29, 2010 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., notary in Jakarta, the Company has ownership of 60% in PT Prima Sarana Gemilang. Based on the notarial deed No. 31 dated December 9, 2016 of M. Kholid Artha, S.H., notary in Jakarta, the Company ownership in PSG diluted to 1.50%.

Futhermore based on the minutes of extraordinary general meeting of shareholders with notarial deed No. 52 dated July 9, 2019 of M. Kholid Artha, S.H., the Company purchased 292,500 shares of PT Prima Sarana Gemilang from PT Tritunggal Inti Permata, related party, amounted to Rp295,000,000,000, as a result the Company ownership on PT Prima Sarana Gemilang changed to 99.00%. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No AHU-AH.01.03-0299096, dated July 17, 2019.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya (Lanjutan)

PT Prima Sarana Gemilang (Lanjutan)

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa dengan Akta Notaris No. 87 tanggal 17 Maret 2022 dari M. Kholid Artha, S.H., pemegang saham PT Prima Sarana Gemilang menyetujui peningkatan modal dasar dari 300.000 saham menjadi 742.000 saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 442.000 lembar saham yang seluruhnya diambil dan dibayar penuh oleh Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0020690.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 23 Maret 2022, sehingga kepemilikan menjadi 99,60%.

PT Indo Traktor Utama

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 19 Juli 2013 antara PT IMG Sejahtera Langgeng dengan Perusahaan, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indo Traktor Utama dan diaktakan dalam Akta No. 453 tertanggal 22 Juli 2013, Notaris M. Kholid Artha, S.H., masing-masing ke dua belah pihak setuju untuk mengalihkan 6.150 saham PT Indo Traktor Utama milik PT IMG Sejahtera Langgeng kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp6.150.000.000. Setelah transaksi tersebut Perusahaan memiliki kepemilikan di PT Indo Traktor Utama sebesar 60,00%.

Selanjutnya berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indo Traktor Utama yang dinyatakan dalam akta No. 166 oleh Notaris M. Kholid Artha, S.H., tanggal 26 Februari 2014, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp10.250.000.000 menjadi Rp16.400.000.000. Semua saham baru yang dikeluarkan oleh PT Indo Traktor Utama telah diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan, sementara pemegang saham lainnya mengabaikan haknya untuk membeli saham terlebih dahulu, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di PT Indo Traktor Utama menjadi 75,00%. Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali yang sehubungan dengan peningkatan modal tersebut adalah sebesar Rp78.892.258.

1. GENERAL (Continued)

e. Company's and its Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Prima Sarana Gemilang (Continued)

Based on the minutes of extraordinary general meeting of shareholders with notarial deed No. 87 dated March 17, 2022 of Kholid Artha, S.H., the shareholders of PT Prima Sarana Gemilang have approved to increase authorized capital from 300,000 shares to 742,000 shares and to increase the issued and paid up capital of 442,000 shares all of which are taken and paid by the Company. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No.AHU-0020690.AH.01.02.Tahun 2022, dated March 23, 2022, therefore the investment become 99.60%.

PT Indo Traktor Utama

Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated July 19, 2013 between PT IMG Sejahtera Langgeng and the Company, which was approved in the extraordinary shareholders meeting of PT Indo Traktor Utama and also notarized by notarial deed No. 453 of M. Kholid Artha, S.H., dated July 22, 2013, each party agreed to transfer 6,150 shares of PT Indo Traktor Utama owned by PT IMG Sejahtera Langgeng to the Company with a transfer price of Rp6,150,000,000. After the transaction, the Company's ownership in PT Indo Traktor Utama became 60.00%.

Furthermore based on the Extraordinary Shareholders Meeting of PT Indo Traktor Utama, which was notarized by notarial deed No. 166 dated February 26, 2014 of M. Kholid Artha, S.H., the shareholders agreed to increase the issued and paid up capital from Rp10,250,000,000 to Rp16,400,000,000. All new shares issued by PT Indo Traktor Utama were fully subscribed and paid by the Company, while the other shareholders waived their pre-emptive right to subscribe the said shares, consequently the Company effective ownership in PT Indo Traktor Utama of 75.00%. Difference in value of transactions with non-controlling interest related to increase of share amounted to Rp78,892,258.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya (Lanjutan)

PT Indo Traktor Utama (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indo Traktor Utama yang telah diaktakan dengan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 57 tanggal 11 November 2015, para pemegang saham menyetujui meningkatkan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp8.000.000.000 (8.000 saham) dari Rp16.400.000.000 (16.400 saham) menjadi Rp24.400.000.000 (24.400 saham). Peningkatan modal disetor dan ditempatkan diambil oleh Perusahaan sebesar Rp6.000.000.000 (6.000 saham) dan Maria Kristina sebesar Rp2.000.000.000 (2.000 saham). Perubahan ini telah diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan No. AHU-AH-01.03-0981144.Tahun 2015 tanggal 18 November 2015.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indo Traktor Utama yang telah diaktakan dengan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 42 tanggal 18 Januari 2018, para pemegang saham menyetujui meningkatkan modal dasar sebesar Rp270.000.000.000 (270.000 saham) dari Rp30.000.000.000 (30.000 saham) menjadi Rp300.000.000.000 (300.000 saham) dan meningkatkan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp57.600.000.000 (57.600 saham) dari Rp24.400.000.000 (24.400 saham) menjadi Rp82.000.000.000 (82.000 saham). Peningkatan modal disetor dan ditempatkan diambil oleh para pemegang saham secara proporsional. Perubahan ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan No. AHU-0001696.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 25 Januari 2018.

Terakhir, berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 13 tanggal 9 Januari 2020, para pemegang saham PT Indo Traktor Utama menyetujui meningkatkan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp36.000.000.000 (36.000 saham) dari Rp82.000.000.000 (82.000 saham) menjadi Rp118.000.000.000 (118.000 saham). Peningkatan modal disetor dan ditempatkan diambil oleh para pemegang saham secara proporsional.

PT Indotruck Utama

Berdasarkan Akta no. 37 tanggal 11 Juni 2012 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Perusahaan menyetorkan modal sebesar 45.000 saham di PT Indotruck Utama atau senilai Rp45.000.000.000 dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 60,65%.

1. GENERAL (Continued)

e. Company's and its Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Indo Traktor Utama (Continued)

Based on the minutes of extraordinary general meeting of shareholders of PT Indo Traktor Utama with notarial deed No. 57 dated November 11, 2015 of M. Kholid Artha, S.H., notary in Jakarta, the shareholders have approved to increase issued and fully paid capital amounting of Rp8,000,000,000 (8,000 shares) from Rp16,400,000,000 (16,400 shares) to Rp24,400,000,000 (24,400 shares). The increase in issued and fully paid capital were taken by the Company amounting as Rp6,000,000,000 (6,000 shares) and Maria Kristina amounting of Rp2,000,000,000 (2,000 shares). These amendments was accept by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his acceptance No. AHU-AH-01.03-0981144.Tahun 2015 dated November 18, 2015.

Based minutes of extraordinary general meeting of shareholders of PT Indo Traktor Utama with notarial deed No. 42 dated January 18, 2018 of M. Kholid Artha, S.H., notary in Jakarta, the shareholders have approved to increase authorized capital amounting of Rp270,000,000,000 (270,000 shares) from Rp30,000,000,000 (30,000 shares) to Rp300,000,000,000 (300,000 shares) and increase issued and paid up capital amounting of Rp57,600,000,000 (57,600 shares) from Rp24,400,000,000 (24,400 shares) to Rp82,000,000,000 (82,000 shares). The increase in all issued and fully paid capital were taken by previous shareholders by proportionally. This changes has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia get on January 25, 2018 through letter No. AHU-0001696.AH.01.02.Tahun 2018.

The latest, based on notarial deed No. 13 dated January 9, 2020 of M. Kholid Artha, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of PT Indo Traktor Utama have approved to increase issued and paid up capital amounting of Rp36,000,000,000 (36,000 shares) from Rp82,000,000,000 (82,000 shares) to Rp118,000,000,000 (118,000 shares). The increase in all issued and fully paid capital were taken by previous shareholders by proportionally.

PT Indotruck Utama

Based on Notarial Deed no. 37 dated June 11, 2012, from Notary Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., the Company owned 45,000 shares of PT Indotruck Utama amounting to Rp45,000,000,000 with the Company's ownership percentage amounting to 60.65%.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)
As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya (Lanjutan)

PT Indotruck Utama (Lanjutan)

Terakhir, Berdasarkan Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indotruck Utama yang diaktakan dengan akta Notaris M. Kholid Artha S.H., No. 9 tanggal 14 Januari 2021, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp30.000.000.000 (30.000 saham) dari Rp75.780.000.000 (75.780 saham) menjadi Rp105.780.000.000 (105.780 saham) yang diambil oleh para pemegang saham secara proporsional dan telah disetor pada tanggal 22 Desember 2020.

PT Eka Dharma Jaya Sakti

Berdasarkan akta notaris No. 20 tanggal 7 Oktober 2010 oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 60,00% di PT Eka Dharma Jaya Sakti.

PT Prima Sarana Mustika

Berdasarkan akta pendirian perseroan No. 131 tanggal 30 Januari 2014, Notaris Popie Savitri M.P., S.H., Perusahaan dan PT Salim Ivomas Pratama Tbk., pihak berelasi, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas dengan nama PT Prima Sarana Mustika, dengan kepemilikan Perusahaan sebesar Rp9.000.000.000 atau 60,00%. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-04521.AH.01.01 Tahun 2014 tanggal 4 Februari 2014.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa dengan Akta Notaris No. 65 tanggal 27 Juli 2018 dari Wiwik Condro, S.H., pemegang saham PT Prima Sarana Mustika menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 12.000 (dua belas ribu) saham yang diambil dan dibayar penuh secara proposional oleh Perusahaan dan PT Salim Ivomas Pratama Tbk masing-masing sebanyak 7.200 (tujuh ribu dua ratus) dan 4.800 (empat ribu delapan ratus) saham.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 9 Mei 2022 oleh Notaris M. Kholid Artha, S.H. PT Prima Sarana Mustika meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula 27.000 saham menjadi 37.000 saham yang diambil secara proporsional oleh masing-masing Pemegang saham dengan nilai sebesar Rp1.000.000 per saham.

1. GENERAL (Continued)

e. Company's and its Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Indotruck Utama (Continued)

The Latest, based on the Decision Statement Outside of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indotruck Utama, notarized by notarial deed of M. Kholid Artha S.H., No. 9 dated January 14, 2021, the shareholders approved to increase in the issued and paid-up capital amounting of Rp30,000,000,000 (30,000 shares) from Rp75,780,000,000 (75,780 shares) to Rp105,780,000,000 (105,780 shares) which was subscribed by the shareholders shares proportionally and was paid on December 22, 2020.

PT Eka Dharma Jaya Sakti

Based on notarial deed notarial deed No. 20 dated October 7, 2010 of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company has ownership interest of 60.00% on PT Eka Dharma Jaya Sakti.

PT Prima Sarana Mustika

Based on the deed of establishment of limited liability companies No. 131 dated January 30, 2014 by Popie Savitri M.P., S.H., notary, the Company and PT Salim Ivomas Pratama Tbk., related party, have agreed to establish a limited liability Company namely PT Prima Sarana Mustika. Company's ownership of Rp9,000,000,000 or 60.00%. The deed of establishment has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No.AHU-04521.AH.01.01 Year 2014 dated February 4, 2014.

Based on the minutes of extraordinary general meeting of shareholders with notarial deed No. 65 dated July 27, 2018 of Wiwik Condro, S.H., the shareholders of PT Prima Sarana Mustika have approved to increase the issued and paid up capital of 12,000 (twelve thousand) shares all of which are taken and paid propotionally by the Company and PT Salim Ivomas Pratama Tbk 7,200 (seven thousand two hundreds) and 4,800 (four thousands eight hundreds) shares, respectively.

Based on Deed No. 12 dated May 9, 2022 by Notary M. Kholid Artha, S.H. PT Prima Sarana Mustika increased its issued and fully paid from 27,000 shares to 37,000 shares owned proportionally by each Shareholders with nominal value of Rp 1,000,000 per share.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya (Lanjutan)

PT Fluid Service Solution

Berdasarkan akta pendirian No. 42 tanggal 13 Februari 2013, Notaris Popie Savitri M.P., S.H., Perusahaan dan PT Sugiron Citra sepakat dan setuju untuk sama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas dengan nama PT Indomobil Sugiron Energi, dengan kepemilikan Perusahaan sebesar 51,00%. Akta pendirian telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat keputusan No. AHU-06996.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 18 Februari 2013.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 4 Juli 2024 antara PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) dan PT Sugiron Citra (SC), Pihak Ketiga, seluruh saham milik SC di PT Indomobil Sugiron Energi (ISE) dijual kepada EDJS sebanyak 490 lembar saham senilai Rp490.000.000. Transaksi Jual Beli Saham ini telah dilakukan dan berlaku efektif pada tanggal 4 Juli 2024.

Transaksi jual beli saham ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham ISE sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 78 tanggal 5 Juli 2024 oleh Notaris M. Kholid Artha, S.H. yang juga menyetujui hal-hal berikut ini (a) Perubahan nama ISE menjadi PT Fluid Service Solution (FSS). (b) Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Seluruh transaksi tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat AHU-0045314.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 25 Juli 2024.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Fluid Service Solution (FSS) yang dituangkan dalam Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 21 tanggal 6 September 2024, para pemegang saham FSS menyetujui pengalihan 20 lembar saham milik FSS senilai Rp20.000.000 dari Perusahaan ke EDJS.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Fluid Service Solution (FSS) yang dituangkan dalam Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 57 tanggal 13 September 2024, para pemegang saham menyetujui penambahan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor FSS sebesar Rp9.000.000.000 yang diambil oleh Perusahaan, EDJS, Ny. Lauw Lie In, Ny. Eka Clarawati dan Ny. Meila Dharmayanti. Akibatnya, kepemilikan efektif Perusahaan di FSS terdilusi menjadi 60,00%. Penambahan modal FSS telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Nomor AHU-0059422.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 20 September 2024 dan mulai berlaku pada tanggal tersebut.

1. GENERAL (Continued)

e. Company's and its Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Fluid Service Solution

Based on the deed of establishment No. 42 dated February 13, 2013 by Notary Popie Savitri M.P., S.H., the Company and PT Sugiron Citra have agreed to establish a limited liability Company namely PT Indomobil Sugiron Energi, with the Company's ownership of 51.00%. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-06996.AH.01.01 Year 2013 dated February 18, 2013.

Based on Share Sale and Purchase Agreement dated July 4, 2024, between PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) and PT Sugiron Citra (SC), Third Party, all shares owned by SC in PT Indomobil Sugiron Energi (ISE) was sold to EDJS in amount of 490 shares or Rp490,000,000. This Share Sale and Purchase transaction was done and became effective on July 4, 2024.

This share sale and purchase transaction has been approved in the General Meeting of Shareholders of ISE as stated in the Notary Deed No. 78 dated July 5, 2024 by Notary M. Kholid Artha, S.H. which was also agreed the following (a) Change of ISE name to PT Fluid Service Solution (FSS). (b) Change of the purposes and objectives and business activities. The entire transactions has obtained approval from the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter AHU-0045314.AH.01.02.YEAR 2024 dated July 25, 2024.

Based on the Circular Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Fluid Service Solution (FSS) as stated in the Notarial Deed of M. Kholid Artha, S.H., No. 21 dated September 6, 2024, the FSS shareholders approved the transfer of 20 shares owned by FSS amounted to Rp20,000,000 from the Company to EDJS.

Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Fluid Service Solution (FSS), which was notarized by Notarial Deed No. 57 of M. Kholid Artha, S.H., dated September 13, 2024 the shareholders agreed to increase FSS authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp9,000,000,000 which was taken by the Company, EDJS, Mrs. Lauw Lie In, Mrs. Eka Clarawati and Mrs. Meila Dharmayanti. As a result, the Company's effective ownership in FSS was diluted to 60.00%. The capital increase of FSS was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0059422.AH.01.02.Year 2024 dated September 20, 2024 and became effective on that date.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya (Lanjutan)

PT Sentra Trada Indostation

PT Sentra Trada Indostation (STI) didirikan berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro S.H. No. 55 tanggal 26 Agustus 2016, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0039499.AH.01.01.Tahun 2016.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. M. Kholid Artha, S.H., M.Kn., No. 128 tanggal 31 Oktober 2025 dan telah ditegaskan kembali dalam Akta No. 117 tanggal 21 Januari 2026, para pemegang saham PT Sentra Trada Indostation menyetujui mengalihkan seluruh saham atas nama PT Central Sole Agency sebanyak 19.950 saham dan menyetujui mengalihkan seluruh saham atas nama PT Indomobil Sukses Energi sebanyak 110.000 saham kepada PT Eka Dharma Jaya Sakti. Perubahan ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan No. AHU-AH.01.09-0068761 Tanggal 18 Februari 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Suatu ikhtisar informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Grup yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (Continued)

e. Company's and its Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Sentra Trada Indostation

PT Sentra Trada Indostation (STI) was established based on the Notarial Deed No. 55 of Wiwik Condro S.H. dated August 26, 2016, which has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0039499.AH.01.01.Tahun 2016.

Then based on notarial deed No. 128 dated October 31, 2025 and were subsequently reaffirmed by Deed No. 117 dated January 21, 2026 of Dr. M. Kholid Artha, S.H., M.Kn., the shareholders of PT Sentra Trada Indostation have approved to transfer all shares from PT Central Sole Agency amounting to 19,950 shares and approved to transfer all shares from PT Indomobil Sukses Energi amounting to 110,000 shares to PT Eka Dharma Jaya Sakti. Meanwhile the approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia get on February 18, 2026 through letter No. AHU-AH.01.09-0068761.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

A summary of material accounting policies information adopted by the Group, which affect the determination of its financial position and results of its operations is presented below:

a. Basis for the preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and regulation of Capital Market regulator namely Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Reports of Emiten or Public Companies.

The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared of the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for the certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of those accounts. The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method which classified cash flows into operating, investing and financing activities.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(Lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen dan penyesuaian berikut, yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 yang relevan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketukaran.

Standar akuntansi revisian berikut telah diterbitkan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti yang disebutkan pada catatan 1d yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas Anaknya dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anaknya, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

a. Basis for the preparation of the consolidated financial statements
(Continued)

The statements of cash flows have been prepared using the direct method which classified cash flows into operating, investing and financing activities.

Changes in SFAS and IFAS

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants has issued the following amendments and improvements, which are effective for the financial year starting January 1, 2025 which are relevant but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements.

- SFAS 117 "Insurance Contract";
- Amendment to SFAS 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" related to Lack of Exchangeability.

The following revised accounting standard has been issued and will be effective from January 1, 2026 and has not been early adopted by the Group:

- Amendment to SFAS 109, "Financial Instruments" and SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosure".

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the the Company and its Subsidiaries mentioned in note 1d, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant interCompany transactions and accounts balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through its Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Noncontrolling Interests (NCI) even if that results in a deficit balance.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak; dan
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP; dan
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada; dan
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima; dan
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya; dan
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Entitas Anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas Entitas Anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi bisnis

PSAK No. 103 menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

b. Principles of consolidation (Continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognises the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognises the carrying amount of any NCI;*
- *derecognises the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognises the fair value of the consideration received;*
- *recognises the fair value of any investment retained;*
- *recognises any surplus or deficit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to a parent, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of parent entity.

Changes in the Company's ownership in Subsidiaries that do not result in loss of control accounted for as equity transactions. The carrying amount of the controlling and noncontrolling interest are adjusted to reflect changes in the relative portion Subsidiaries. Any difference between the amount of noncontrolling interest adjusted and the fair value of the consideration given or received is recognized directly in equity and attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Business combination

SFAS No. 103 stipulates the nature of transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 109. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

c. Business combination (Continued)

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss which is generated in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit or loss or and other comprehensive income in accordance with SFAS No. 109. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan dan menyajikan pembukuannya dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia sebagai berikut:

	2025	2024	
1 Dolar AS (USD 1)	16.782	16.162	1 US Dollar (USD 1)
1 Euro (EUR 1)	19.753	16.851	1 Euro (EUR 1)
1 Dolar Singapura (SGD 1)	13.069	11.919	1 Singapore Dollar (SGD 1)
1 Krona Swedia (SEK 1)	1.829	1.470	1 Swedish Krona (SEK 1)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi

e. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "aset tidak lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

c. Business combination (Continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Foreign currency transactions

The books of accounts of the Group are maintained and presented in Rupiah which is the Group's functional currency. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into Rupiah at the middle rate of Bank Indonesia at that date as follows:

Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

e. Cash and banks

Cash and banks consist of cash on hand and in banks that is not pledged as collateral or restricted.

Cash in banks and time deposits that were pledged as collateral for loans or restricted are presented as a part of "non-current assets" in the consolidated statements of financial position.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk kendaraan dan metode harga rata-rata (*average*) untuk suku cadang, aksesoris dan persediaan lainnya yang meliputi seluruh biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Penyisihan untuk persediaan usang ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar di muka yang masa manfaatnya lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "aset tidak lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Aset tetap

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

f. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by using the specific identification method for vehicles and average method for spare-parts, accessories and other inventories which comprises all the costs incurred to acquire the inventory and bring it to the present location and condition.

Allowance for inventory obsolescence is based on the periodic review of the physical condition of inventories.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method. Prepaid expenses which benefits more than 1 (one) year are presented as a part of "non-current asset" in the consolidated statement of financial position.

h. Fixed assets

Initially, an item of fixed assets is measured at its cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and also include the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to Group, but give the rights to use the underlying assets, Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216. "Fixed assets".

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Aset tetap (Lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Efektif 31 Desember 2020, tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dalam ekuitas. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan dalam ekuitas, maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Grup telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetap kecuali tanah. Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali alat-alat berat dan truk yang digunakan Entitas Anak untuk jasa pertambangan dan perkebunan, dimana penyusutannya dihitung dengan menggunakan metode jam kerja dan tanah yang tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Masa manfaat/Useful lives</u>	
Bangunan	10 - 20 tahun/years	Buildings
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 8 tahun/years	Furniture, fixtures and office equipment
Alat berat, mesin dan peralatan produksi	4 - 8 tahun/years	Heavy equipment, machineries and production equipment
Kendaraan	4 - 8 tahun/years	Vehicles

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direvisi setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

h. Fixed assets (Continued)

Subsequent expenditures such as replacement and major inspection are added to the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of those parts that are replaced or any remaining carrying amounts of the cost of the previous inspection is derecognized. The costs of day-to-day servicing of an asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Effective December 31, 2020, land is shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land is recorded in "Surplus on Revaluation of Fixed Assets" account in equity. Decreases in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expense in the current year. If the asset has a balance on its "Surplus on Revaluation of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Surplus on Revaluation of Fixed Assets" which is presented in equity and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

Group have chosen the cost model for the measurement of its fixed assets except land. Depreciation is recognized on a straight-line basis to write down the cost, except for heavy equipments and trucks used by Subsidiaries for mining and plantation services wherein depreciation is calculated by using the operating hours method and land which is not depreciated. The estimated useful lives are as follows:

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting date to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Aset tetap (Lanjutan)

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset tetap dalam pembangunan disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan mulai disusutkan sejak beroperasi.

i. Sewa

Grup menerapkan PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup mempertimbangkan apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

Pada tanggal dimulainya kontrak atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap unsur sewa berdasarkan harga relatif dari unsur sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

h. Fixed assets (Continued)

When an asset is disposed of, or is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal, the cost and accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts and any resulting gain or loss from the retirement or disposal is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Assets under completion are presented as part of the fixed assets and stated at cost. All costs, including borrowing costs, incurred in connection with the construction/completion of the assets are capitalized as part of the cost of fixed asset under completion. Accumulated cost will be transferred to each of the related fixed assets when the assets are substantially completed or ready for use and depreciated since the operation began.

i. Leases

Group has adopted SFAS 116, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended on or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- The contract involves the use of an identified asset;*
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- The Group has the right to direct the use of the asset.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dinilai untuk penurunan nilai dan disesuaikan atas pengukuran kembali dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa di masa depan yang timbul dari perubahan suatu indeks atau tingkat, jika ada perubahan dalam estimasi Grup dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau pemutusan kontrak. Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara tersebut, penyesuaian dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak-guna, atau diakui dalam laba rugi jika jumlah tercatat dari aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol.

Grup menyajikan aset hak-guna yang tidak memenuhi definisi properti investasi sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

i. Leases (Continued)

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate.

The lease liability is measured at amortised cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option. When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group presents right-of-use assets that do not meet the definition of investment property as right of use assets and lease liabilities in the consolidated statements of financial position.

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Sewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika: (a) modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan (b) imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: (a) mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian; (b) menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; (c) mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi; (d) menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan (e) membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari aset takberwujud yang berasal lisensi, dan peranti lunak komputer. Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Grup harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

i. Leases (Continued)

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both: (a) the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and (b) the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group: (a) remeasures and allocates the consideration in the modified contract; (b) determines the lease term of the modified lease; (c) remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right of use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification; (d) decreases the carrying amount of the right of use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and (e) makes a corresponding adjustment to the right of use asset for all other lease modifications.

j. Intangible assets

Intangible assets consist of intangible assets from licensed, and computer software. Intangible assets are recognized if the Group is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets are amortized based on estimated useful lives. The Group must estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is revealed to be recoverable value.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Aset takberwujud (Lanjutan)

Ketika aset takberwujud dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset takberwujud, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat yaitu selama 4 tahun.

k. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan. Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan jumlah penuh, dengan menggunakan metode liabilitas. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

j. Intangible assets (Continued)

When an intangible asset is disposed or is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal, the cost and accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts and any resulting gain or loss from the retirement or disposal is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life is 4 years.

k. Income tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the statement of financial position date. Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Changes to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed filed, when the results of the appeal is decided.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

Tax regulations in Indonesia regulate several types of income subject to final tax. The final tax levied on the gross value of the transaction is still imposed even though the transaction has caused loss.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

1. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi: (a) Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau (b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

1. Revenue and expenses recognition

The Group has adopted SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1. Identify contract(s) with a customer;*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- 3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*
- 5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or service to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or service).*

A performance obligation may be satisfied: (a) At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or (b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Sales of the products are recognised at a point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- the amount of revenue can be measured reliably;*
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

l. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui pada suatu periode waktu dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- Tahap penyelesaian transaksi saat akhir periode penyelesaian dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

m. Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Grup menerapkan PSAK No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menerapkan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Berdasarkan PSAK No. 338, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*Pooling-of-interests*).

Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian, sedangkan penggabungan bisnis sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

l. Revenue and expenses recognition (Continued)

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised over time with reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- the amount of revenue can be measured reliably;*
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group ;*
- the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Restructuring transactions of entities under common control

The Group applies SFAS No. 338, "Business Combination of Entities Under Common Control" which accounts for the restructuring transaction among entities under common control.

Under the revised SFAS No. 338, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional Paid in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Imbalan pasca-kerja

Grup menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Undang-Undang Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui pendapatan komprehensif lainnya dalam periode keterjadiannya. Pengukuran kembali tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon.

o. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK 224 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo-saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

p. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan, dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah seperti tercantum dibawah ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

n. Post-employment benefits

Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with prevailing labour laws or the Group's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The post-employment benefits obligation is calculated by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method.

The present value of the post-employment benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service cost is recognized as an expense on an earlier date between when the amendment/curtailment program occurs or when the entity recognizes related restructuring costs or severance.

o. Related party transactions

Group applied SFAS 224 "Related party disclosures". This SFAS requires disclosure of related parties relationship, transactions and balances, including commitments in the consolidated financial statements.

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the relevant notes to consolidated the financial statements.

p. Financial instruments

The Group has adopted SFAS 109, which sets the requirements for classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as described below.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

p. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Aset keuangan yang dimiliki Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Penyertaan saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara material sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

p. Financial instruments (Continued)

Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets measured at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows – whether from solely payments of principal and interest ("SPPI"). Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group's financial assets include cash and banks, trade receivables and other receivables, and other asset are classified as financial assets at amortised cost. Derivative are classified as Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Investment in share are classified as Financial assets at fair value through other comprehensive income. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Derecognition of financial assets

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased materially since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of material increases in credit risk since initial recognition.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

p. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai kategori: (i) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi dengan mendiskontokan nilai liabilitas menggunakan suku bunga efektif, kecuali dampak dari pendiskontoan tidak material. Suku bunga efektif adalah tingkat diskonto yang menghasilkan arus kas di masa datang dari nilai tercatat, saat pengakuan awal. Dampak bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang dimiliki Grup meliputi pinjaman jangka pendek, utang obligasi, utang usaha dan lain-lain dan beban akrual diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan jangka pendek dan pinjaman diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan liabilitas yang ada secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

p. Financial instruments (Continued)

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as category: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Cost is amortized by discounting the value of the liability using the effective interest rate, unless the impact of the discount is immaterial. The effective interest rate is the discount rate that generates future cash flows from the carrying amount, upon initial recognition. The interest effect of applying the effective interest method is recognized in profit or loss.

The Group's financial liabilities include short-term loan, bonds payable, trade and other payables and accrued expenses are classified as financial liabilities at amortised cost. Derivative are classified as Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

At initial recognition, short-term financial liabilities and loans are measured at fair value less direct attributable transaction costs. After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

q. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan rata - rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar entitas, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan deemed cost dan menjadi dasar bagi entitas dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal. Liabilitas pengampunan pajak pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Grup mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

t. Biaya emisi obligasi

Biaya- biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi dan dicatat sebagai pengurang terhadap saldo obligasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

q. Earnings (loss) per share

Earnings (loss) per share is computed by divide earnings (loss) for the year attributable to parent entity by the weighted average number of shared during the year.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares for the years ended December 31, 2025 and 2024, accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Segment information

A segment is a distinguishable component of The Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segments of revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between entities, are eliminated as part of the consolidation process.

s. Tax amnesty

Tax amnesty asset are measured at cost, the cost of acquisition of the tax amnesty asset is deemed cost and the basis for the entity in measuring after initial recognition. Tax amnesty liabilities are measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle liabilities relating directly with the acquisition of tax amnesty assets.

Group recognizes the difference between assets and liabilities of tax amnesty on shareholders' equity in the post additional paid-in capital. The amount can not recognized to realized profit or loss and reclassified to retained earnings. Group recognized the redemption money paid is charged to current profit or loss when Tax Amnesty Approval Letter submitted.

t. Bonds issuance cost

Cost incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and amortized using the effective interest method over the term of the bonds and presented as a deduction from outstanding bonds.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode dan tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

- Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period and year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future years.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

- *Estimated useful lives of fixed assets and intangible assets*

Group estimates the useful life of fixed assets and intangible assets based on the utilization of assets that are expected to be supported by business plans and strategies are also considering the development of future technologies and market behavior. Estimates of the useful life of fixed assets and intangible assets is based on a review of the Group are collectively in accordance with industry practice, internal technical evaluation and experience equivalent to that asset.

Estimated useful lives are reviewed at least every year-end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets. However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the useful lives and the residual values of these assets, and therefore, depreciation charges could be revised.

- *Leases*

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

- Sewa (Lanjutan)

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa asset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 116, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Penentuan suku bunga pinjaman inkremental

Grup tidak dapat menentukan suku bunga implisit dalam sewa, karenanya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah suku bunga yang akan dibayar Grup untuk meminjam selama masa yang serupa dan dengan jaminan yang serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomik yang serupa. Oleh karena itu, IBR merefleksikan suku bunga yang akan dibayar Grup di mana penentuannya memerlukan estimasi jika suku bunga yang dapat diobservasi tidak tersedia atau jika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan kondisi sewa. Grup mengestimasi IBR dengan menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan yang diperlukan untuk membuat estimasi yang spesifik untuk entitas.

Penentuan jangka waktu sewa

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa material atau perubahan material dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

- Penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang

Grup memiliki dua jenis pelanggan, pihak ketiga dan pihak berelasi. Grup melakukan penilaian kerugian kredit ekspektasian atas piutang berdasarkan masing-masing jenis pelanggan. Grup menerapkan penilaian kolektif untuk pelanggan pihak ketiga. Selain itu, Grup melakukan penilaian individual terhadap pelanggan pihak berelasi dengan mempertimbangkan kondisi keuangan pelanggan, hubungan dengan pelanggan dan perkiraan jangka waktu pembayaran kembali.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

- Leases (Continued)

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 116, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Determining the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Determining the lease period

In determining the lease period, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a material event or a material change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.

- Allowance for expected credit losses ("ECL") of receivables

The Group has two types of customers, third parties, and related parties. The Group performs the expected credit losses assessment for its receivables based on each type of customer. The Group applies a collective assessment for third-party customers. Additionally, the Group performs individual assessments for related-party customers, taking into account the financial conditions of the customers, the relationship with the customers, and the estimated repayment period.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

- Penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang (Lanjutan)

Grup akan menyesuaikan pengalaman historis kerugian yang dapat diobservasi dengan perkiraan informasi masa depan. Sebagai contoh, jika perkiraan kondisi ekonomi terkait erat dengan historis kerugian yang dapat diobservasi, diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya, dimana dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar dalam sektor sektor dimana pelanggan beroperasi, maka historis kerugian yang dapat diobservasi akan disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat historis kerugian yang dapat diobservasi diperbarui dan perubahan estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar awal yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

- Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar jumlah kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar jumlah kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

- Allowance for expected credit losses ("ECL") of receivables (Continued)

The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year and thereby potentially lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. On each reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of correlation between the initially observed historical default rates, forecasted economic conditions, and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in conditions and forecasts of economic conditions. Historical credit loss experiences of the Group and forecasts of economic conditions may also not represent the actual customer default rates in the future.

- Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information the amount estimated.

The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce the value by as much as possible those assets that could not be realized, where the taxable income that is available allows for the use of all or part of the deferred tax assets.

- Deferred tax assets

The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce the value by as much as possible those assets that could not be realized, where the taxable income that is available allows for the use of all or part of the deferred tax assets.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

- Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dan beda temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

- Imbalan manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun/periode pelaporan) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Grup menggunakan tingkat diskonto tunggal yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalitas yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Grup yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan oleh Grup dapat mempengaruhi liabilitas diestimasi atas pensiun dan beban imbalan kerja.

- Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

- Deferred tax assets (Continued)

Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses and deductible temporary difference to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the tax losses and deductible temporary difference can be utilised.

Significant estimation by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

- Defined benefit and other employees' benefits

The cost of defined benefit pension plans and other long-term employees' benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turnover rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year end.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yield (at year/period end) on Indonesian Rupiah government bonds. The Group uses a single discount rate that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on mortality tables available in publications. The future salary increase is determined by the Group's long-term work plan, which is also influenced by the expected future inflation rate in a country.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits expense.

- Uncertainty of the tax liability

In certain circumstances, Group cannot determine the exact amount of their tax liability on current or future due to the examination process by the tax authorities. Uncertainty arises relating to interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of taxable income in the future.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

- Ketidakpastian liabilitas perpajakan (Lanjutan)

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

- Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2p.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

- Uncertainty of the tax liability (Continued)

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applied the same consideration that they will use in determining the amount of reserves that must be recognized in accordance with SFAS 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if the tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

- Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

- Determination of functional currency

The Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which Group operates. The currency is a currency that affects the revenues and expenses of the services rendered.

- Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2p.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANKS

	2025	2024	
K a s	2.372.771.482	2.286.227.946	Cash
Bank			Banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
MUFG Bank Ltd.	71.572.880.865	2.326.037.338	MUFG Bank Ltd.
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	68.232.862.292	1.510.695.516	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.676.478.038	136.147.632.814	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	15.769.024.140	21.914.924.289	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	8.069.145.009	83.987.315.781	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.588.755.938	50.783.436.116	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.688.765.233	745.161.893	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.815.118.398	1.505.037	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.389.076.487	13.118.796.450	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.855.888.251	1.008.529.597	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	276.028.608	269.321.740	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	5.521.717	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Artha Graha International Tbk	-	7.835.724	PT Bank Artha Graha International Tbk
Dolar AS			US Dollar
MUFG Bank Ltd.	8.428.270.305	578.681.703	MUFG Bank Ltd.
PT Bank UOB Indonesia	2.031.780.268	5.984.326.690	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.907.796.823	23.645.010.525	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	678.254.767	8.888.130	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	455.162.243	1.549.594.136	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	37.895.602	273.572.235	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	27.465.253	11.727.309	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	26.784.881	28.692.884	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.551.179	55.433.236	PT Bank Central Asia Tbk
Euro			Euro
PT Bank DBS Indonesia	6.184.101.157	3.398.935.004	PT Bank DBS Indonesia
MUFG Bank Ltd.	302.173.124	235.484.221	MUFG Bank Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	267.308.423	1.550.712.896	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	66.098.556	619.610.735	PT Bank UOB Indonesia
Krona Swedia			Swedish Krona
PT Bank UOB Indonesia	1.581.504.053	1.285.602.080	PT Bank UOB Indonesia
MUFG Bank Ltd.	1.569.693.117	1.075.981.719	MUFG Bank Ltd.
PT Bank DBS Indonesia	250.298.725	79.029.867	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	210.211.774	43.251.014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pihak berelasi - Rupiah			Related party - Rupiah
PT Bank Ina Perdana Tbk	43.914.609	439.514.271	PT Bank Ina Perdana Tbk
Jumlah bank	223.018.809.835	352.685.240.950	Total banks
Jumlah kas dan bank	225.391.581.317	354.971.468.896	Total cash and banks

Kas pada bank dapat ditarik setiap saat.

Cash at banks can be withdrawn anytime.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

Rincian bank berdasarkan mata uang adalah sebagai
berikut:

	2025	2024
Rupiah	198.983.459.585	312.260.706.566
Dolar AS	13.603.961.321	32.135.926.848
Euro	6.819.681.260	5.804.742.856
Krona Swedia	3.611.707.669	2.483.864.680
Jumlah bank	223.018.809.835	352.685.240.950

4. CASH AND BANKS (Continued)

Details of banks by original currencies are as follows:

Rupiah
US Dollar
Euro
Swedish Krona
Total banks

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah
sebagai berikut:

	2025	2024
Piutang usaha lancar - pihak ketiga		
PT Samudera Mulia Abadi	404.474.539.837	123.106.860.093
PT Pamapersada Nusantara	143.783.999.875	10.419.996.518
PT Saptaindra Sejati	139.101.924.983	160.849.455.668
PT Indo Global Karya Mulia	123.203.952.500	-
PT Petrosea Tbk	110.328.814.524	330.771.573.975
PT Artha Tunggal Mandiri	108.365.680.965	-
PT Karunia Armada Indonesia	93.475.374.841	123.660.414.076
PT Kaltim Prima Coal	82.191.091.085	58.281.565.085
PT Kalimantan Prima Persada	66.564.855.859	23.682.973.032
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	62.096.675.523	75.410.846.091
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	58.940.806.685	81.402.816.715
PT Hillcon Jayasakti	52.952.845.781	178.384.699.703
PT Ariano Bintang Cemerlang	52.509.119.552	-
PT Sarana Sukses Sejahtera	36.607.974.139	26.582.809.873
PT Allied Indo Coal Jaya	28.212.869.375	-
PT Talenta Putra Utama	26.042.530.064	22.638.222.747
PT Cipta Hasil Sugiarto	24.748.011.763	15.799.671.832
PT Macmahon Mining Services	24.358.395.582	6.430.894.556
PT Banjarmasin Bangkit	22.159.850.000	10.761.450.000
PT Berau Batu Bara Terminal	21.565.080.000	-
PT Sentosa Laju Sejahtera	19.179.051.428	96.869.350.537
PT Bintang Sukses Energi	17.163.468.889	21.952.394.148
PT Prima Transportasi Servis Indonesia	15.405.034.636	30.024.076.266
PT Pelsart Tambang Kencana	11.770.793.411	42.273.444.599
PT Kumala Bahtera Utama	8.808.001.879	21.828.877.204
PT Titian Trans Energy	8.794.686.550	79.819.317.087
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	8.737.061.758	38.683.205.110
PT Riau Andalan Pulp & Paper	5.774.092.534	50.097.503.836
PT Graha Prima Energy	5.208.046.858	73.029.363.957
PT Indo Muro Kencana	3.115.444.106	33.735.085.189
PT Merdeka Mining Indonesia	2.511.154.448	122.308.634.901
PT Nusantara Inti Pratama	435.806.983	38.230.712.128
PT Pada Idi	-	167.920.120.099
PT Anugerah Sakti Konstruksi Utama	-	81.585.000.000
PT Five Star Indonesia	-	44.355.600.000
PT Infitek Solusi Mandiri	-	38.642.502.588
PT Pinggan Wahana Pratama	-	24.154.732.200
PT Uniteda Arkato	-	23.350.077.466
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20 milyar)	922.429.674.993	928.433.503.127
Jumlah (dipindahkan)	2.711.016.711.406	3.205.477.750.406

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables by customer are as follows:

Current trade receivables - third parties
PT Samudera Mulia Abadi
PT Pamapersada Nusantara
PT Saptaindra Sejati
PT Indo Global Karya Mulia
PT Petrosea Tbk
PT Artha Tunggal Mandiri
PT Karunia Armada Indonesia
PT Kaltim Prima Coal
PT Kalimantan Prima Persada
PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
PT Hillcon Jayasakti
PT Ariano Bintang Cemerlang
PT Sarana Sukses Sejahtera
PT Allied Indo Coal Jaya
PT Talenta Putra Utama
PT Cipta Hasil Sugiarto
PT Macmahon Mining Services
PT Banjarmasin Bangkit
PT Berau Batu Bara Terminal
PT Sentosa Laju Sejahtera
PT Bintang Sukses Energi
PT Prima Transportasi Servis Indonesia
PT Pelsart Tambang Kencana
PT Kumala Bahtera Utama
PT Titian Trans Energy
PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Riau Andalan Pulp & Paper
PT Graha Prima Energy
PT Indo Muro Kencana
PT Merdeka Mining Indonesia
PT Nusantara Inti Pratama
PT Pada Idi
PT Anugerah Sakti Konstruksi Utama
PT Five Star Indonesia
PT Infitek Solusi Mandiri
PT Pinggan Wahana Pratama
PT Uniteda Arkato
Others (each below
Rp20 billion)
Total (carried forward)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2025	2024	
Jumlah piutang usaha lancar - pihak ketiga (pindahan)	2.711.016.711.406	3.205.477.750.406	Total current trade receivables - third parties (brought forward)
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	(200.947.828.226)	(189.859.598.005)	Less allowance for expected credit loss - third parties
Jumlah pihak ketiga - bersih	2.510.068.883.180	3.015.618.152.401	Total third parties - net
Pihak berelasi (lihat catatan 36c)	144.359.199.327	183.588.042.437	Related parties (see note 36c)
Piutang usaha tidak lancar			Non-current trade receivables
Pihak ketiga			Third parties
PT Kapuas Tunggal Persada	66.519.095.826	68.919.095.826	PT Kapuas Tunggal Persada
PT Hero Krida Utama	12.546.937.548	12.546.937.548	PT Hero Krida Utama
PT Asmin Koalindo Tuhup	-	71.123.265.738	PT Asmin Koalindo Tuhup
Lain - lain	8.485.387.290	8.485.387.505	Others
Jumlah piutang usaha tidak lancar	87.551.420.664	161.074.686.617	Total non-current trade receivables
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	(79.066.033.374)	(152.589.299.112)	Less allowance for expected credit loss - third parties
Jumlah piutang usaha tidak lancar Pihak ketiga - bersih	8.485.387.290	8.485.387.505	Total non-current receivables Third parties - net
Jumlah piutang usaha - bersih	2.662.913.469.797	3.207.691.582.343	Total trade receivable - net

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Lancar	1.729.693.781.193	2.077.166.567.704	Current
Telah jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	308.781.120.368	402.758.557.990	1 - 30 days
31 - 60 hari	208.307.104.363	285.134.494.469	31 - 60 days
61 - 90 hari	78.359.697.097	91.210.020.563	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	617.785.628.376	693.870.838.734	More than 90 days
Jumlah	2.942.927.331.397	3.550.140.479.460	Total
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian - Pihak ketiga	(280.013.861.600)	(342.448.897.117)	Less allowance for expected credit loss - Third parties
Jumlah - bersih	2.662.913.469.797	3.207.691.582.343	Total - net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah
sebagai berikut:

Details of trade receivables by original currencies are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	2.886.796.249.734	3.500.653.453.770	Rupiah
Dolar AS	53.946.917.314	48.240.767.446	US Dollar
Euro	2.184.164.349	1.246.258.244	Euro
Jumlah	2.942.927.331.397	3.550.140.479.460	Total

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian piutang
usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	342.448.897.117
Penghapusan	(64.372.625.146)
Penyesuaian kerugian kredit	35.137.038.557
Pemulihan	(33.199.448.928)
Saldo akhir	<u>280.013.861.600</u>

Grup menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur
kerugian kredit ekspektasian ("ECL") yang menggunakan
penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk
semua piutang usaha.

Grup tidak membentuk cadangan kerugian kredit
ekspektasian atas piutang usaha pada pihak berelasi karena
manajemen berkeyakinan bahwa pihak berelasi memiliki
risiko kredit yang rendah dan seluruh piutang usaha tersebut
akan terpulihkan seluruhnya.

Berdasarkan pengukuran yang dilakukan manajemen,
manajemen berpendapat bahwa estimasi kerugian kredit
("ECL") sudah memadai untuk menutup kemungkinan
kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha
tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang
dimiliki oleh Grup.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The movements in allowance for expected credit losses of
trade receivables - third parties are as follows:

	2024	
	317.149.440.065	Beginning balances
	(56.434.949)	Write off
	25.355.892.001	Adjustment credit loss
	-	Recovery
	<u>342.448.897.117</u>	Ending balance

The Group applies the simplified approach to measuring
expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime
expected loss allowance for all trade receivables.

The Group does not provide a provision for expected credit
losses on trade receivables from related parties because
management believes the related parties have low credit
risk and all the trade receivables are fully recoverable.

Based on management's measurement, management
believes that the expected credit losses ("ECL") is adequate
to cover possible losses from uncollectible receivables.

As at December 31, 2025 and 2024, trade receivables were
not used as collateral for loans held by Group.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2025
Pihak ketiga	
Volvo Truck Corporation	6.197.691.990
PT Volvo Indonesia	2.782.348.121
PT Cipta Hasil Sugiarto	2.512.331.276
Renault Trucks SAS	2.028.219.502
Kalmar Pte. Ltd.	942.105.877
John Deere Asia Pte Ltd	212.209.229
PT Samudra Mulia Abadi	-
Lain-lain	6.648.693.799
	<u>21.323.599.794</u>

Dikurangi penyisihan kerugian kredit
ekspektasian - pihak ketiga

Jumlah pihak ketiga - bersih

Pihak berelasi

Pinjaman (catatan 36e)

Lain - lain (catatan 36d)

Jumlah pihak berelasi

Jumlah piutang lain-lain - bersih

	2024
	6.797.069.746
	6.883.419.942
	1.546.605.600
	-
	1.323.457.480
	1.292.966.838
	1.378.228.561
	4.918.197.891
	<u>24.139.946.058</u>

Third parties
Volvo Truck Corporation
PT Volvo Indonesia
PT Cipta Hasil Sugiarto
Renault Trucks SAS
Kalmar Pte. Ltd.
John Deere Asia Pte Ltd
PT Samudra Mulia Abadi
Others

Less allowance for expected
credit loss - third parties

Total third parties - net

Related parties

Due from (note 36e)

Others (note 36d)

Total related parties

Total other receivables - net

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Lancar	33.533.736.350	120.933.092.846
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	15.721.864.459	9.780.271.502
31 - 60 hari	12.355.485.396	7.016.518.365
61 - 90 hari	9.686.233.667	5.838.739.427
Lebih dari 90 hari	178.130.909.247	153.123.848.275
Jumlah	249.428.229.119	296.692.470.415
Pinjaman	700.650.000.000	446.600.000.000
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian - Pihak ketiga	-	(4.964.164.007)
Jumlah - bersih	950.078.229.119	738.328.306.408

Piutang lain-lain pihak ketiga merupakan tagihan ke
prinsipal atas klaim warranty.

Grup tidak membentuk cadangan kerugian kredit
ekspektasian atas piutang lain-lain pada pihak berelasi
karena manajemen berkeyakinan bahwa pihak berelasi
memiliki risiko kredit yang rendah dan seluruh piutang lain-
lain tersebut akan terpulihkan seluruhnya.

Berdasarkan pengukuran yang dilakukan manajemen,
manajemen berpendapat bahwa estimasi kerugian kredit
("ECL") sudah memadai untuk menutup kemungkinan
kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain pihak ketiga
tersebut.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The aging analysis of other receivables are as follows:

	Current Overdue
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
More than 90 days	
Total	
Due from	
Less allowance for expected credit loss - Third parties	
Total - net	

Other receivables from third parties are bills to the principal
for warranty claims.

The Group does not provide a provision for expected credit
losses on other receivables from related parties because
management believes the related parties have low credit
risk and all the other receivables are fully recoverable.

Based on management's measurement, management
believes that the expected credit losses ("ECL") is adequate
to cover possible losses from uncollectible other receivables
third parties.

7. PERSEDIAAN

	2025	2024
Unit truk dan alat berat	3.036.377.427.027	2.090.000.152.301
Suku cadang dan Attachment	1.452.253.944.829	1.478.434.778.707
Bahan bakar dan pelumas	19.810.296.536	26.462.388.454
Lain-lain	110.306.238.520	38.235.318.129
	4.618.747.906.912	3.633.132.637.591
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai dan persediaan usang	(62.948.632.051)	(69.952.799.264)
Jumlah persediaan - bersih	4.555.799.274.861	3.563.179.838.327

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah
sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	69.952.799.264	66.494.104.330
Penghapusan	(15.931.383.850)	(2.094.259.693)
Penyisihan tahun berjalan	10.616.250.392	5.552.954.627
Pemulihan	(1.689.033.755)	-
Saldo akhir	62.948.632.051	69.952.799.264

Unit of trucks and heavy equipment
Spare-parts and attachment
Fuel and lubricants
Others

Less provision for inventories
impairment and obsolescence

Total inventories - net

Movement of allowance for inventories impairment and
obsolescence are as follows:

Beginning balance
Write off
Provision for the year
Recovery
Ending balance

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2025, persediaan telah diasuransikan di PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi, PT Lippo General Insurance, PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Cakrawala Proteksi dan PT Great Eastern General Insurance Indonesia, pihak - pihak ketiga, terhadap kerugian yang mungkin timbul dari seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp2.444.269.637.058. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tersebut di atas cukup untuk menutupi kerugian atas risiko tersebut.

7. INVENTORIES (Continued)

As at December 31, 2025, inventories were insured on PT Asuransi Central Asia, related party, PT Lippo General Insurance, PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Cakrawala Proteksi and PT Great Eastern General Insurance Indonesia, third parties, against losses from fire or theft under blanket policies with sum insured amounting to Rp2,444,269,637,058. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

Based on review of the market prices and physical condition of the inventories at reporting date, management believes that provisions for inventories obsolescence and impairment is adequate to cover possible losses arising from the risk.

8. UANG MUKA

	2025	2024
Uang muka untuk proyek	30.760.509.758	45.094.462.785
Pembelian unit dan suku cadang	17.946.402.681	29.027.235.590
Operasional	2.337.440.577	1.776.468.360
Bea balik nama kendaraan	482.635.000	2.794.695.000
Lain-lain	303.164.018.465	3.617.864.397
Jumlah	354.691.006.481	82.310.726.132

Advances for project
Purchases of units and spareparts
Operational
Vehicle registrations
Others
Total

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2025	2024
Pemeliharaan	29.102.225.408	10.307.896.875
Asuransi	13.232.457.610	11.985.605.080
Sewa	2.718.855.249	2.435.545.668
Mobilisasi	2.376.657.600	1.653.409.574
Lain-lain	3.949.697.323	8.952.199.399
Jumlah	51.379.893.190	35.334.656.596

Maintenance
Insurances
Rent
Mobilization
Others
Total

8. ADVANCE PAYMENTS

9. PREPAID EXPENSES

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Rincian mutasi aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details of movement of the Group's fixed assets are as follows:

2 0 2 5							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	660.926.511.322	46.713.900.000	-	-	31.843.302.000	739.483.713.322	Land
Bangunan	449.882.712.036	40.526.750.299	-	48.844.985.134	-	539.254.447.469	Buildings
Peralatan dan perlengkapan kantor	175.655.068.915	36.205.559.442	(453.546.779)	998.816.506	-	212.405.898.084	Furniture, fixture and office equipment
Alat berat, mesin dan peralatan produksi	1.922.868.124.900	214.009.192.086	(152.833.279.827)	232.986.661.916	-	2.217.030.699.075	Heavy equipment, machineries and production equipment
Kendaraan	141.896.416.399	35.247.536.239	(2.681.176.933)	(18.863.657.065)	-	155.599.118.640	Vehicles
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leases</u>
Alat berat, mesin dan peralatan produksi	341.423.614.608	117.305.610.989	-	(152.210.747.036)	-	306.518.478.561	Heavy equipment, machineries and production equipment
<u>Aset dalam pembangunan</u>	105.620.120.226	194.317.609.568	-	(111.756.059.455)	-	188.181.670.339	<u>Construction in progress</u>
Jumlah	3.798.272.568.406	684.326.158.623	(155.968.003.539)	-	31.843.302.000	4.358.474.025.490	Total
Akumulasi penyusutan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(226.341.750.338)	(22.652.378.048)	-	-	-	(248.994.128.386)	Buildings
Peralatan dan perlengkapan kantor	(114.246.320.513)	(14.757.880.731)	452.230.567	11.267.066	-	(128.540.703.611)	Furniture, fixture and office equipment
Alat berat, mesin dan peralatan produksi	(973.360.414.531)	(164.965.138.201)	144.193.935.505	(79.819.846.922)	-	(1.073.951.464.149)	Heavy equipment, machineries and production equipment
Kendaraan	(68.194.102.180)	(14.591.958.248)	2.564.448.336	959.003.354	-	(79.262.608.738)	Vehicles
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leases</u>
Alat berat, mesin dan peralatan produksi	(144.150.749.826)	(34.924.184.053)	-	78.849.576.502	-	(100.225.357.377)	Heavy equipment, machineries and production equipment
Jumlah	(1.526.293.337.388)	(251.891.539.281)	147.210.614.408	-	-	(1.630.974.262.261)	
Penurunan nilai							Impairment
Alat berat, mesin dan peralatan produksi	(91.043.780)	-	77.710.954	-	-	(13.332.826)	Heavy equipment, machineries and production equipment
Nilai buku	2.271.888.187.238					2.727.486.430.403	Book value
2 0 2 4							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	473.289.818.359	179.686.692.963	-	-	7.950.000.000	660.926.511.322	Land
Bangunan	435.807.570.048	10.302.469.188	-	3.772.672.800	-	449.882.712.036	Buildings
Peralatan dan perlengkapan kantor	121.197.330.018	55.061.965.394	(604.226.497)	-	-	175.655.068.915	Furniture, fixture and office equipment
Alat berat, mesin dan peralatan produksi	1.580.820.502.422	393.347.614.808	(88.080.883.580)	36.780.891.250	-	1.922.868.124.900	Heavy equipment, machineries and production equipment
Kendaraan	100.119.900.839	48.173.909.339	(7.433.558.643)	1.036.164.864	-	141.896.416.399	Vehicles
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leases</u>
Alat berat, mesin dan peralatan produksi	375.556.499.778	639.586.877	(890.580.797)	(33.881.891.250)	-	341.423.614.608	Heavy equipment, machineries and production equipment
<u>Aset dalam pembangunan</u>	110.252.357.829	3.075.600.061	-	(7.707.837.664)	-	105.620.120.226	<u>Construction in progress</u>
Jumlah	3.197.043.979.293	690.287.838.630	(97.009.249.517)	-	7.950.000.000	3.798.272.568.406	Total

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian mutasi aset tetap Grup adalah sebagai berikut
(Lanjutan):

2024							
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Akumulasi penyusutan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(206.486.255.322)	(19.855.495.016)	-	-	(226.341.750.338)		Buildings
Peralatan dan perlengkapan kantor	(104.019.638.112)	(10.991.238.047)	604.226.830	160.328.816	(114.246.320.513)		Furniture, fixture and office equipment
Alat berat, mesin dan peralatan produksi	(824.373.954.113)	(152.565.990.946)	10.276.197.815	(6.696.667.287)	(973.360.414.531)		Heavy equipment, machineries and production equipment
Kendaraan	(65.874.951.523)	(9.638.312.301)	7.319.161.644	-	(68.194.102.180)		Vehicles
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leases</u>
Alat berat, mesin dan peralatan produksi	(117.078.365.197)	(34.070.342.387)	461.619.287	6.536.338.471	(144.150.749.826)		Heavy equipment, machineries and production equipment
	<u>(1.317.833.164.267)</u>	<u>(227.121.378.697)</u>	<u>18.661.205.576</u>	<u>-</u>	<u>(1.526.293.337.388)</u>		
<u>Penurunan nilai</u>							<u>Impairment</u>
Alat berat, mesin dan peralatan produksi	(23.912.399.720)	-	23.821.355.940	-	(91.043.780)		Heavy equipment, machineries and production equipment
Nilai buku	<u>1.855.298.415.306</u>				<u>2.271.888.187.238</u>		Book value

	2025	2024	
Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada:			Depreciation expenses of fixed assets are allocated to:
Beban pokok penjualan	198.614.522.899	175.835.450.821	Cost of sales
Beban penjualan (lihat catatan 31)	22.566.145.572	21.631.377.886	Selling expenses (see note 31)
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 32)	30.710.870.810	29.654.549.990	General and administrative expenses (see note 32)
Jumlah	<u>251.891.539.281</u>	<u>227.121.378.697</u>	Total

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, aset dalam pembangunan dengan biaya perolehan sebesar Rp111.756.059.455 telah direklasifikasi ke aset tetap bangunan sebesar Rp48.844.985.134 dan aset tetap alat berat, mesin, dan peralatan produksi sebesar Rp62.911.074.321.

For the year ended December 31, 2025, construction in progress with acquisition cost amounting to Rp111,756,059,455 have been reclassified to fixed assets of buildings amounting to Rp48,844,985,134 and fixed assets of heavy equipment, machinery, and production equipment amounting to Rp62,911,074,321.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, aset sewa pembiayaan dengan biaya perolehan sebesar Rp177.055.654.101 telah direklasifikasi ke aset tetap alat berat, mesin dan peralatan produksi.

For the year ended December 31, 2025, finance lease assets with acquisition cost amounting to Rp177,055,654,101 have been reclassified to fixed assets of heavy equipment, machineries and production

Per 31 Desember 2025, aset tetap Grup berupa alat berat, mesin dan peralatan produksi dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan (lihat catatan 21).

As at December 31, 2025, the Group's fixed assets of heavy equipment, machineries and production equipment and vehicles are used as collateral for a financing payable (see note 21).

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Per 31 Desember 2025, semua aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan di PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Raksa Praktikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, dan PT Asuransi Ramayana, pihak - pihak ketiga, terhadap semua jenis resiko dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.871.926.423.232. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Sesuai dengan PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset" nilai aset ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset apabila adanya suatu perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Berdasarkan penelaahan manajemen, selama tahun 2025 tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap sehingga manajemen tidak melakukan penambahan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2025.

Efektif 31 Desember 2020, tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Rincian revaluasi aset tetap tanah untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (Continued)

As at December 31, 2025, all of fixed assets except land were insured on PT Asuransi Central Asia, related party, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Raksa Praktikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, and PT Asuransi Ramayana, third parties, against losses from property all risks and earthquake with sum insured amounting to Rp1,871,926,423,232. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

In compliance with SFAS No. 236, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Based on management's evaluation, during the year 2025 no events or changes in circumstances indicate that impairment of fixed assets, hence the management did not make an additional allowance for impairment of fixed assets on December 31, 2025.

Effective December 31, 2020, land is shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers with certain qualification. Detail of revaluation of fixed assets land for the years 2025 and 2024 are as follows:

2025					
Penilai/ Appraisal	Tanggal laporan/ Report date	Nomor laporan/ Report number	Nilai buku/ Book value	Nilai pasar per 31 Des. 2025/ Market value Dec. 31, 2025	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus
Muhammad Taufik dan Rekan	11-Feb-26	00030/2.0175-00/PI/04/0459/II/2026	157.733.730.000	174.774.132.000	17.040.402.000
Muhammad Taufik dan Rekan	11-Feb-26	00033/2.0175-00/PI/04/0459/II/2026	49.220.000.000	57.967.000.000	8.747.000.000
Tri Santi dan Rekan	7-Jan-26	00001/2.0040-00/PI/05/0105/II/2026	14.890.000.000	16.442.600.000	1.552.600.000
Tri Santi dan Rekan	7-Jan-26	00002/2.0040-00/PI/05/0105/II/2026	1.410.000.000	1.477.500.000	67.500.000
Tri Santi dan Rekan	7-Jan-26	00003/2.0040-00/PI/05/0105/II/2026	54.960.000.000	59.041.600.000	4.081.600.000
Tri Santi dan Rekan	7-Jan-26	00004/2.0040-00/PI/05/0105/II/2026	4.190.000.000	4.412.600.000	222.600.000
Tri Santi dan Rekan	7-Jan-26	00005/2.0040-00/PI/05/0105/II/2026	830.000.000	895.800.000	65.800.000
Tri Santi dan Rekan	7-Jan-26	00006/2.0040-00/PI/05/0105/II/2026	830.000.000	895.800.000	65.800.000
Jumlah/Total			284.063.730.000	315.907.032.000	31.843.302.000

2025		
Penilai/ Appraisal	Nomor laporan/ Report number	Nama penilai/ Appraisal name
Muhammad Taufik dan Rekan	00030/2.0175-00/PI/04/0459/II/2026	Wibiantoro Dayanto Tirtoprojo M.Ec. Dev, MAPPI (Cert)
Muhammad Taufik dan Rekan	00033/2.0175-00/PI/04/0459/II/2026	Wibiantoro Dayanto Tirtoprojo M.Ec. Dev, MAPPI (Cert)
Tri Santi dan Rekan	00001/2.0040-00/PI/05/0105/II/2026	Ir. Y. Tri Sunindyo, MAPPI (Cert.)
Tri Santi dan Rekan	00002/2.0040-00/PI/05/0105/II/2026	Ir. Y. Tri Sunindyo, MAPPI (Cert.)
Tri Santi dan Rekan	00003/2.0040-00/PI/05/0105/II/2026	Ir. Y. Tri Sunindyo, MAPPI (Cert.)
Tri Santi dan Rekan	00004/2.0040-00/PI/05/0105/II/2026	Ir. Y. Tri Sunindyo, MAPPI (Cert.)
Tri Santi dan Rekan	00005/2.0040-00/PI/05/0105/II/2026	Ir. Y. Tri Sunindyo, MAPPI (Cert.)
Tri Santi dan Rekan	00006/2.0040-00/PI/05/0105/II/2026	Ir. Y. Tri Sunindyo, MAPPI (Cert.)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

2024					
Penilai/ Appraisal	Tanggal laporan/ Report date	Nomor laporan/ Report number	Nilai buku/ Book value	Nilai pasar per 31 Des. 2024/ Market value Dec. 31, 2024	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus
KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan	12-Feb-25	00190/2.0004-01/PI/10/0378/1/II/2025	23.990.000.000	26.040.000.000	2.050.000.000
KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan	12-Feb-25	00162/2.004-01/PI/10/0378/1/II/2025	20.048.000.000	25.948.000.000	5.900.000.000
Jumlah/Total			44.038.000.000	51.988.000.000	7.950.000.000

2024		
Penilai/ Appraisal	Nomor laporan/ Report number	Nama penilai/ Appraisal name
KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan	00190/2.0004-01/PI/10/0378/1/II/2025	Fahmi Hassan M.Ec. Dev, MAPPI (Cert)
KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan	00162/2.004-01/PI/10/0378/1/II/2025	Fahmi Hassan M.Ec. Dev, MAPPI (Cert)

Penilaian telah dilakukan oleh penilai terdaftar di Pasar Modal. Metode yang digunakan untuk penilaian adalah sesuai dengan POJK No.28/POJK.04/2021 yaitu pendekatan pasar (*market approach*), yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari aset yang dinilai, dengan mengadakan penyesuaian perbedaan - perbedaan yang ada diantara yang dinilai dengan data jual beli yang ada.

The appraisal has been carried out by a registered appraiser on the Capital Market. The method used for appraisal in accordance with POJK No.28/POJK.04/2021 were market approach, comparing some sale and purchase data of asset assessed, and making adjustment on differences between the asset assessed and the available sale and purchase data.

Revaluasi aset tetap ini hanya berlaku untuk kepentingan komersial dan tidak diaplikasikan untuk kepentingan fiskal.

This fixed asset revaluation only applies for commercial purposes and is not applied for fiscal purposes.

Nilai tercatat aset tetap tanah jika menggunakan metode biaya per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing - masing adalah Rp455.865.630.995 dan Rp409.151.730.995.

Carrying cost of fixed assets land if using cost method as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp455,865,630,995 and Rp409,151,730,995, respectively.

Per 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai.

As at December 31, 2025, there were no unused fixed assets.

Per 31 Desember 2025, tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As at December 31, 2025, no fixed assets have been retired from active use and are not classified as held for sale.

Nilai perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp545.270.938.086.

Acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still in use as at December 31, 2025 are Rp545,270,938,086.

Aset tetap dalam pembangunan terdiri atas alat berat dan mesin, serta bangunan dengan persentase penyelesaian per 31 Desember 2025 sebesar 5% - 95% dengan perkiraan waktu penyelesaian di tahun 2026.

Construction in progress consist of heavy equipment and machineries and builidngs with completion percentage as at December 31, 2025 at 5% - 95% with estimated time of completion on year 2026.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD

	2025	2024	
Piranti lunak			Software
Biaya perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	25.877.289.853	25.558.108.053	Beginning balance
Penambahan	146.195.000	319.181.800	Additions
	<u>26.023.484.853</u>	<u>25.877.289.853</u>	
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	(23.752.212.712)	(21.961.098.952)	Beginning balance
Penambahan	(1.552.814.788)	(1.791.113.760)	Addition
	<u>(25.305.027.500)</u>	<u>(23.752.212.712)</u>	
Jumlah - bersih	<u>718.457.353</u>	<u>2.125.077.141</u>	Total - net

12. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

12. LEASES

a. Right-of-use assets

The details of right-of-use assets are as follows:

	2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah dan bangunan	34.906.729.236	6.751.499.838	(6.297.010.492)	35.361.218.582	Land and buildings
Alat berat	81.269.109.786	-	-	81.269.109.786	Heavy equipment
Jumlah	<u>116.175.839.022</u>	<u>6.751.499.838</u>	<u>(6.297.010.492)</u>	<u>116.630.328.368</u>	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah dan bangunan	(30.759.591.579)	(8.568.580.170)	6.297.010.492	(33.031.161.257)	Land and buildings
Alat berat	(57.488.642.313)	(15.122.266.919)	-	(72.610.909.232)	Heavy equipment
Jumlah	<u>(88.248.233.892)</u>	<u>(23.690.847.089)</u>	<u>6.297.010.492</u>	<u>(105.642.070.489)</u>	Total
Nilai buku	<u>27.927.605.130</u>			<u>10.988.257.879</u>	Book value
	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah dan bangunan	32.619.030.116	4.488.469.641	(2.200.770.521)	34.906.729.236	Land and buildings
Alat berat	81.269.109.786	-	-	81.269.109.786	Heavy equipment
Jumlah	<u>113.888.139.902</u>	<u>4.488.469.641</u>	<u>(2.200.770.521)</u>	<u>116.175.839.022</u>	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah dan bangunan	(20.644.735.642)	(12.315.626.458)	2.200.770.521	(30.759.591.579)	Land and buildings
Alat berat	(45.226.878.384)	(12.261.763.929)	-	(57.488.642.313)	Heavy equipment
Jumlah	<u>(65.871.614.026)</u>	<u>(24.577.390.387)</u>	<u>2.200.770.521</u>	<u>(88.248.233.892)</u>	Total
Nilai buku	<u>48.016.525.876</u>			<u>27.927.605.130</u>	Book value

Beban penyusutan aset hak guna dialokasikan pada beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban administrasi dan umum.

Depreciation expenses of right-of-use assets are allocated to cost of sales, selling expenses and general and administrative expenses.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

12. SEWA (Lanjutan)

b. Liabilitas sewa

	2025	2024	
Saldo awal	24.692.002.956	42.600.408.674	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Beban bunga	1.499.840.982	2.755.374.040	Interest expenses
Pembayaran	(22.236.092.203)	(20.663.779.758)	Payments
Saldo akhir	3.955.751.735	24.692.002.956	Ending balance
Bagian jangka pendek	3.955.751.735	20.736.251.218	Current portion
Bagian jangka panjang	-	3.955.751.738	Long-term portion

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut
berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss show the
following amounts related to leases:

	2025	2024	
Beban bunga	1.499.840.982	2.755.374.040	Interest expense
Beban terkait sewa jangka pendek	68.165.647.025	45.720.702.345	Expenses related to short term lease
Jumlah	69.665.488.007	48.476.076.385	Total

Jumlah yang terkait dengan sewa jangka pendek, sewa atas
aset bernilai rendah, dan sewa variabel tidak dimasukkan
sebagai liabilitas sewa berdasarkan sifatnya sebagaimana
dibahas pada catatan 2i.

Amounts related to short-term leases, leases of low-value
assets and variable leases are not required to be included
as lease liabilities based on their nature as discussed in
note 2i.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut
berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of cash flows show the
following amounts related to leases:

	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities:
Pembayaran pada beban keuangan	1.499.840.982	2.755.374.040	Payment for finance charges
Pembayaran kepada pemasok	68.165.647.025	45.720.702.345	Payment to suppliers
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities:
Pembayaran atas liabilitas sewa	22.236.092.203	17.908.405.718	Repayments of lease liabilities

Grup menandatangani perjanjian sewa tanah, bangunan
dengan PT Multicentral Aryaguna, pihak berelasi dan alat
berat dengan PT CSM Corporatama, pihak berelasi dengan
periode sewa 3 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan
secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang
berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan
apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan
sebagai jaminan atas pinjaman. Suku bunga inkremental
yang digunakan adalah 8,96% untuk sewa tanah, bangunan
dan alat berat.

The Group entered into land, building lease agreements
with PT Multicentral Aryaguna, related party and heavy
equipment lease agreements with PT CSM Corporatama,
related party with 3 years period. Lease terms are
negotiated on an individual basis and contain a wide range
of different terms and conditions. The lease agreements do
not impose any covenants, but leased assets may not be
used as security for borrowing purposes. Incremental rate
used is 8.96% for lease of land, building and heavy
equipment.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2025	2024	
Uang muka pembelian aset tetap	100.000.000.000	42.740.855.124	Advance for purchases of fixed assets
Uang jaminan	85.629.423.670	12.914.609.706	Security deposit
Biaya tangguhan proyek - bersih	51.221.760.007	65.199.611.443	Deferred project costs - net
Uang muka investasi (catatan 36m)	34.100.000.000	34.100.000.000	Advance for investment (note 36m)
Asuransi	13.785.766.706	13.329.487.349	Insurances
Klaim waranti	7.160.704.889	4.950.455.931	Warranty claim
Mobilisasi	6.307.146.527	5.911.445.667	Mobilization
Fasilitas penunjang transportasi	912.000.077	2.454.915.875	Transportation supporting facility
Pemeliharaan	-	1.405.405.360	Maintenance
Lain-lain	1.508.938.901	975.956.012	Other
Jumlah	300.625.740.777	183.982.742.467	Total

Biaya tangguhan proyek merupakan pengeluaran yang berkaitan dengan pengembangan proyek pertambangan. Pengeluaran tersebut diamortisasi sesuai dengan jangka periode kontrak yaitu dari 4 (empat) sampai 5 (lima) tahun.

Deferred project costs are the expenditures relating to development of mining project. The expenditure is amortized according to the contract term of 4 (four) to 5 (five) years.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2025	2024	
Pajak pertambahan nilai - bersih	139.215.097.887	79.487.491.500	Value added tax - net
Pajak penghasilan pasal 21	-	290.699.532	Income tax article 21
Jumlah	139.215.097.887	79.778.191.032	Total

b. Utang pajak

	2025	2024	
Pajak penghasilan pasal 21	9.170.696.000	3.239.059.179	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 22	666.477.000	469.719.000	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23/26	15.354.639.238	2.960.326.301	Income tax article 23/26
Pajak penghasilan pasal 25	8.481.623.790	8.834.254.679	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 4(2)	345.891.263	229.125.491	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 29	340.734.074	13.823.900.245	Income tax article 29
Pajak pertambahan nilai - bersih	15.128.814.107	18.786.955.459	Value added tax - net
Surat ketetapan pajak	43.672.571	-	Tax assessment letters
Jumlah	49.532.548.043	48.343.340.354	Total

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	981.821.132.689	1.270.875.287.791
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum manfaat pajak penghasilan-bersih	(642.853.496.292)	(884.006.808.667)
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	338.967.636.397	386.868.479.124
Penyesuaian fiskal terdiri dari:		
Beda tetap		
Beban yang tidak diperkenankan/ (penghasilan tidak kena pajak):		
Representasi dan jamuan	942.609.567	663.200.172
Beban pajak	701.399.758	771.452.036
Dividen	(247.825.000.000)	(210.324.730.573)
Pendapatan bunga	(3.798.051.115)	(2.228.522.558)
Beban bunga	-	(3.604.266.667)
Jumlah beda tetap	(249.979.041.790)	(214.722.867.590)
Beda waktu		
Penyusutan aset tetap	299.385.047	125.627.467
Penurunan nilai persediaan	-	3.924.000.000
Kewajiban imbalan pasca-kerja	444.879.000	(2.033.172.000)
Sewa - PSAK 116	(155.527.940)	4.542.062
Jumlah beda waktu	588.736.107	2.020.997.529
Taksiran laba fiskal tahun berjalan		
Perusahaan	89.577.330.714	174.166.609.063
Entitas Anak	342.925.777.694	939.467.112.599
Jumlah	432.503.108.408	1.113.633.721.662
Pajak penghasilan kini		
Perusahaan	19.707.012.600	38.316.653.994
Entitas Anak	189.819.707.596	212.056.567.568
Jumlah	209.526.720.196	250.373.221.562
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	94.687.697.886	82.507.813.736
Entitas Anak	258.185.336.299	241.013.205.187
Jumlah	352.873.034.185	323.521.018.923

14. TAXATION (Continued)

c. Corporate income tax

A reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income which were calculated by the Group for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Deducted by:
Profit before income tax of subsidiaries-net
Income before tax expenses attributable to Company
Fiscal adjustments consist of:
Permanent differences
Non deductible expenses/ (non taxable income):
Representation and entertainment
Tax expense
Dividends
Interest income
Interest expenses
Total permanent differences
Temporary differences
Depreciation of fixed assets
Impairment of inventories
Post-employment benefits obligations
Lease - SFAS 116
Total temporary differences
Taxable income for current year
The Company
Subsidiaries
Total
Current income tax
The Company
Subsidiaries
Total
Prepaid income tax
The Company
Subsidiaries
Total

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

c. Corporate income tax (Continued)

	2025	2024	
Estimasi kurang/(lebih) bayar			Estimated under/(over) payment
Perusahaan			The Company
Kurang/(lebih) bayar	(74.980.685.286)	(44.191.159.742)	Under/(over) payment
Entitas Anak			Subsidiaries
Kurang bayar	340.734.074	13.823.900.025	Under payment
Lebih bayar	(68.706.362.934)	(42.780.537.644)	Over payment
Jumlah	<u>(143.346.314.146)</u>	<u>(73.147.797.361)</u>	Total
Estimasi taksiran lebih bayar pajak			Estimated claim tax refunds
Perusahaan			The Company
Tahun 2025	74.980.685.286	-	Year 2025
Tahun 2024	42.645.619.096	44.191.159.742	Year 2024
Tahun 2023	-	357.947.928	Year 2023
Entitas Anak			Subsidiaries
Tahun 2025	68.706.362.934	-	Year 2025
Tahun 2024	42.417.317.287	42.780.537.644	Year 2024
Tahun 2023	-	12.786.442.367	Year 2023
Tahun 2021	4.386.892.189	-	Year 2021
Jumlah	<u>233.136.876.792</u>	<u>100.116.087.681</u>	Total

Menurut ketentuan perpajakan yang berlaku, liabilitas pajak penghasilan dihitung oleh wajib pajak sendiri. Namun demikian, pihak fiskus dapat memeriksa liabilitas pajak dihitung sendiri tersebut dalam jangka waktu lima tahun.

According to tax regulations, corporate income tax payable is computed by taxpayer. However, the tax authority may conduct tax audit on the Group within five years.

d. Taksiran pajak penghasilan tangguhan

d. Estimated deferred income tax

Jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2025				
	Dikreditkan/(dibebankan) ke:/				
	Credited/(charged) to:				
			Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Penyesuaian/Adjustment	
	31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024	Laba rugi/ Profit or loss			31 Des. 2025/ Dec. 31, 2025
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets/ (liabilities)
Perusahaan					The Company
Imbalan pasca kerja	392.699.340	97.873.380	(70.487.780)	11.739.640	431.824.580
Penyusutan aset tetap	205.226.466	65.864.710	-	-	271.091.176
Penurunan nilai persediaan	863.280.000	-	-	-	863.280.000
Penyisihan kerugian kredit	403.077.410	-	-	-	403.077.410
Lindung nilai arus kas	908.852.887	-	(230.772.380)	-	678.080.507
Sewa - PSAK 116	34.216.150	(34.216.150)	-	-	-
Jumlah	<u>2.807.352.253</u>	<u>129.521.940</u>	<u>(301.260.160)</u>	<u>11.739.640</u>	<u>2.647.353.673</u>
Entitas anak	<u>45.736.824.582</u>	<u>5.287.082.422</u>	<u>4.655.444.039</u>	<u>53.861.845.735</u>	<u>109.541.196.778</u>
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>48.544.176.835</u>	<u>5.416.604.362</u>	<u>4.354.183.879</u>	<u>53.873.585.375</u>	<u>112.188.550.451</u>
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak	<u>(85.899.709.695)</u>	<u>36.183.690.842</u>	<u>(356.269.995)</u>	<u>6.068.612.647</u>	<u>(44.003.676.201)</u>
					Deferred tax liabilities Subsidiaries

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Taksiran pajak penghasilan tangguhan (Lanjutan)

d. Estimated deferred income tax (Continued)

2 0 2 4						
Dikreditkan/(dibebankan) ke:/ Credited/(charged) to:						
			Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment		
	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	Laba rugi/ Profit or loss			31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets/ (liabilities)	
Perusahaan					The Company	
Imbalan pasca kerja	860.018.280	(447.297.840)	(22.174.460)	2.153.360	392.699.340	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	177.588.423	27.638.043	-	-	205.226.466	Depreciation fixed assets
Penurunan nilai persediaan	-	863.280.000	-	-	863.280.000	Impairment of inventories
Penyisihan kerugian kredit	403.077.410	-	-	-	403.077.410	Allowance credit loss
Lindung nilai arus kas	1.425.108.185	-	(516.255.298)	-	908.852.887	Cash flow hedging
Sewa - PSAK 116	33.216.896	999.254	-	-	34.216.150	Leases - SFAS 116
Jumlah	2.899.009.194	444.619.457	(538.429.758)	2.153.360	2.807.352.253	Total
Entitas anak	46.978.544.099	(2.808.009.695)	(180.739.781)	1.747.029.959	45.736.824.582	Subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan	49.877.553.293	(2.363.390.238)	(719.169.539)	1.749.183.319	48.544.176.835	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak	(46.364.456.556)	(37.795.188.380)	2.845.040	(1.742.909.799)	(85.899.709.695)	Deferred tax liabilities Subsidiaries

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between tax expense and the amount computed using applied tax rate are as follows:

	2 0 2 5	2 0 2 4	
Laba Grup sebelum beban pajak penghasilan	981.821.132.689	1.270.875.287.791	Income Group before tax expenses
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif yang berlaku			Corporate income tax expense using applied tax rate
Perusahaan	74.572.880.007	85.111.065.407	The Company
Entitas anak	141.427.769.185	194.481.497.907	Subsidiaries
	216.000.649.192	279.592.563.314	
Pengaruh pajak atas beban yang tidak diperkenankan/(penghasilan tidak kena pajak)			Tax influence on non deductible expense/(non taxable income)
Representasi dan jamuan	207.374.105	145.904.038	Representation and entertainment
Beban pajak	154.307.947	169.719.448	Tax expense
Dividen	(54.521.500.000)	(46.271.440.726)	Dividends
Pendapatan bunga	(835.571.245)	(490.274.963)	Interest income
Beban bunga	-	(792.938.667)	Interest expenses
	(54.995.389.193)	(47.239.030.870)	
Jumlah beban pajak			Total income expense
Perusahaan	19.577.490.814	37.872.034.537	The Company
Entitas anak	157.500.478.427	265.844.460.442	Subsidiaries
Jumlah	177.077.969.241	303.716.494.979	Total

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Taksiran pajak penghasilan tangguhan (Lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini untuk tahun 2025 dan 2024 yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan dan akan dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan PPh badan tahun 2025 ke kantor pajak.

e. Beban pajak

	2025	2024
Pajak penghasilan kini	(209.526.720.196)	(250.373.221.562)
Penyesuaian tahun sebelumnya		
Surat ketetapan pajak (catatan 14f)	(9.151.544.249)	(13.184.694.799)
Pajak tangguhan	41.600.295.204	(40.158.578.618)
Jumlah	<u>(177.077.969.241)</u>	<u>(303.716.494.979)</u>

f. Surat ketetapan pajak dan surat permintaan penjelasan atas data dan/atau keterangan

Selama tahun 2025 dan 2024, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak dan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") atas Pajak Penghasilan Badan sebagai berikut:

14. TAXATION (Continued)

d. Estimated deferred income tax (Continued)

The amount of taxable income and current income tax expenses for the year 2025 and 2024, as stated in the foregoing, and related tax payables become the basis of filling Annual Income Tax return and will be reported in its 2025 Annual Income Tax Return submitted to the tax office.

e. Tax expenses

	2025	2024
Pajak penghasilan kini	(209.526.720.196)	(250.373.221.562)
Penyesuaian tahun sebelumnya		
Surat ketetapan pajak (catatan 14f)	(9.151.544.249)	(13.184.694.799)
Pajak tangguhan	41.600.295.204	(40.158.578.618)
Jumlah	<u>(177.077.969.241)</u>	<u>(303.716.494.979)</u>

f. Tax assessment letters and letter of request for explanation of data and/or information

During year 2025 and 2024, Group received Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax and Implementation Minutes on the Letter of Request for Explanation of Data and/or Information ("SP2DK") as follows:

2025					
Wajib pajak/ Tax payer	Tahun pajak/ Fiscal year	Tanggal/ Date	Labal(rugi) fiskal/ Taxable income/ (fiscal loss)	Lebih/(kurang) bayar/ Over/(under) payment	Penyesuaian pajak tahun sebelumnya/ Prior year adjustment
PT Wahana Inti Selaras	2023	7-May-25	424.793.864.064	6.214.467.194	6.572.415.328
PT Indotruck Utama*	2021	13-Jan-26	-	(1.571.177.825)	1.571.177.825
PT Indotruck Utama	2022	6-Jan-26	228.127.443.277	(1.404.875.835)	1.404.875.835
PT Indotruck Utama*	2023	2-Dec-25	-	(368.959.437)	368.959.437
PT Indotruck Utama**	2024	-	-	-	363.220.200
PT Prima Sarana Gemilang	2023	24-Jun-25	95.454.787.856	12.260.913.528	(1.129.104.376)
PT Prima Sarana Mustika	2023	23-Apr-25	(24.811.054.414)	1.654.633.215	-
Jumlah/Total					<u>9.151.544.249</u>

2024					
Wajib pajak/ Tax payer	Tahun pajak/ Fiscal year	Tanggal/ Date	Labal(rugi) fiskal/ Taxable income/ (fiscal loss)	Lebih/(kurang) bayar/ Over/(under) payment	Penyesuaian pajak tahun sebelumnya/ Prior year adjustment
PT Wahana Inti Selaras*	2022	24-Apr-24	-	(5.762.075.000)	5.762.075.000
PT Wahana Inti Selaras***	2019	4-Nov-23	120.245.437.871	(5.202.307.968)	5.202.307.968
PT Indotruck Utama*	2022	11-Dec-24	-	(1.879.300.150)	1.879.300.150
PT Indotruck Utama**	2023	-	-	-	276.806.246
PT Prima Sarana Mustika	2022	17-Apr-24	(5.857.147.527)	1.594.507.387	64.205.435
PT Prima Sarana Gemilang	2022	21-Feb-24	196.203.253.484	14.665.726.975	-
Jumlah/Total					<u>13.184.694.799</u>

*Berdasarkan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK")/
Based on Implementation Minutes on the Letter of Request for Explanation of Data and/or Information ("SP2DK")

**Berdasarkan penyesuaian atas surat pemberitahuan tahunan pajak
Based on adjustment of reporting of annual corporate income tax assessment letter

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- f. Surat ketetapan pajak dan surat permintaan penjelasan
atas data dan/atau keterangan (Lanjutan)

***Pada tanggal 20 November 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas Pajak Penghasilan ("PPh") Badan tahun buku 2019, yang menetapkan bahwa laba fiskal Perusahaan adalah sebesar Rp120.245.437.871 dan kurang bayar Pajak Penghasilan ("PPh") Badan sebesar Rp3.620.760.000 serta bunga sebesar Rp1.581.547.968. Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut, dan telah membayar atas SKPKB tersebut pada tanggal 19 Desember 2023 dan dicatat sebagai aset lain - lain - lancar. Pada tahun 2024 keberatan atas SKPKB tersebut ditolak dan Perusahaan mencatat "beban/manfaat pajak - penyesuaian pajak tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain 2024.

14. TAXATION (Continued)

- f. Tax assessment letters and letter of request for
explanation of data and/or information (Continued)

***On November 20, 2023, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") from the tax office for Corporate Income Tax ("PPh") for the 2019 financial year, which determined that the Company's fiscal profit was Rp120,245,437,871 and underpayment of Tax Corporate income ("PPh") amounting to Rp3,620,760,000 and interest amounting to Rp1,581,547,968. The Company submitted an objection to the SKPKB and already paid for those SKPKB on December 19, 2023 and recorded as other asset - current. In 2024, the objection to the SKPKB was rejected and the Company recorded "tax expense/benefit - prior year adjustment" in the 2024 statement of profit or loss and other comprehensive income.

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	2025
Rupiah	
Perusahaan	
MUFG Bank Ltd.	167.250.000.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-
Entitas anak	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	445.216.663.031
MUFG Bank Ltd.	190.526.917.150
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63.911.704.690
PT Bank CIMB Niaga Tbk	55.508.782.291
PT Bank UOB Indonesia	-
PT Bank DBS Indonesia	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-
Jumlah	922.414.067.162

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 10 Oktober 2023, Perusahaan bersama dengan ITU, EDJS dan ITR, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk berupa *Non Cash Financing (Line Facility - Kafalah bil Ujroh atau Hawalah bil Ujroh)* dengan plafon sebesar AS\$30.000.000, fasilitas *Cash Financing (Line Facility - Musyarakah)* dengan plafon sebesar Rp200.000.000.000 dan fasilitas *Treasury Line* dalam bentuk *Tom, Spot* dan *Forward* dengan plafon sebesar AS\$30.000.000.

15. SHORT-TERM LOANS

	2024	
Rupiah		Rupiah
The Company		The Company
MUFG Bank Ltd.	-	MUFG Bank Ltd.
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1.081.189.591	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Subsidiaries		Subsidiaries
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	41.590.981.396	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
MUFG Bank Ltd.	130.000.354.111	MUFG Bank Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	624.168.595.054	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	47.764.545.243	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	45.864.481.843	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Total	890.470.147.238	Total

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On October 10, 2023, the Company together with ITU, EDJS and ITR, subsidiaries, obtained a loan facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk in the form of *Non Cash Financing (Line Facility - Kafalah bil Ujroh or Hawalah bil Ujroh)* with limit amounting of US\$30,000,000, *Cash Financing facility (Line Facility - Musyarakah)* with limit amounting of Rp200,000,000,000 and *Treasury Line facility in form of Tom, Spot and Forward* with limit amounting of US\$30,000,000.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini telah diubah pada tanggal 9 Januari 2025 dengan perubahan fasilitas pinjaman menjadi fasilitas Modal Kerja *Line Facility - Kafalah bil Ujroh sublimit* fasilitas LC/SKBDN/Deferred Payment, SBLC/Bank Garansi dan Buyer Financing dengan plafon AS\$43.200.000 dan Treasury Line - Al Tahawwuth Al Islami dalam bentuk Tom/Spot/Lindung Nilai dengan plafon sebesar AS\$4.500.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2027.

Saldo per tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp445.216.663.031 (2024: Rp41.590.981.396) untuk entitas anak.

Pinjaman ini tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak preferen.

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh bank kreditur, antara lain, merger atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, dan perubahan pada kepemilikan mayoritas.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu diantaranya EBITDA ratio to interest dan menjaga ekuitas tetap positif selama masa pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi batasan yang diwajibkan, dan Grup tidak dalam keadaan default.

15. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Continued)

This loan agreement has been amended on January 9, 2025 with change of facilities to Working Capital Line Facility - Kafalah bil Ujroh sublimit LC/SKBDN/Deferred Payment Facility, SBLC/Bank Guarantee and Buyer Financing with limit amounting of US\$43,200,000 and Treasury Line - Al Tahawwuth Al Islami in the form of Tom/Spot/Hedge with limit amounting of US\$4,500,000. This loan will due on March 9, 2027.

The balance as at December 31, 2025 is amounted to Rp445,216,663,031 (2024: Rp41,590,981,396) for subsidiaries.

This loan was not guaranteed specifically or without preferential rights.

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, and change in majority ownership.

The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios such as EBITDA ratio to interest and to keep positive equity during financing period.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group was in compliance with the covenant required, and the Group is not in the event of default.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

MUFG Bank Ltd.

Pada tanggal 8 Desember 2023, Perusahaan bersama dengan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("IMSI"), pemegang saham, ITU, ITR dan EDJS, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari MUFG Bank Ltd. berupa fasilitas *revolving loan*, fasilitas perdagangan 1 (impor/lokal LC (*sight, usance*)), fasilitas perdagangan 2 (penyelesaian impor), fasilitas perdagangan 3 (pembiayaan tagihan), fasilitas perdagangan 4 (*bank guarantee* dan/atau *SBLC (advance payment bond, bid bond, performance bond, warrant bond)*) dan fasilitas risiko pasar (*spot, options, forward*). Perjanjian pinjaman ini telah diamandemen pada tanggal 13 Desember 2024 dengan penambahan Perusahaan peserta yaitu PT National Assemblers (NA), pihak berelasi. Pada tanggal 15 Desember 2025, terdapat perubahan plafon menjadi AS\$110.000.000 untuk *revolving loan* dan fasilitas perdagangan 1-4 dan akan tersedia berdasarkan permintaan tertulis untuk risiko pasar, serta plafon gabungan untuk seluruh fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$110.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2026.

Saldo per tanggal 31 Desember 2025 untuk Perusahaan adalah sebesar Rp167.250.000.000 (2024: nihil) dan untuk entitas anak adalah sebesar Rp190.526.917.150 (2024: Rp130.000.354.111).

Pinjaman ini tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak preferen.

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh bank kreditur, antara lain, merger atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, dan perubahan pada kepemilikan mayoritas.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu diantaranya *EBITDA ratio to interest* dan menjaga ekuitas tetap positif selama masa pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi batasan yang diwajibkan, dan Grup tidak dalam keadaan default.

15. SHORT-TERM LOANS (Continued)

MUFG Bank Ltd.

On December 8, 2023, the Company together with PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("IMSI"), shareholder, ITU, ITR and EDJS, subsidiaries, obtained a short-term loan facility from MUFG Bank Ltd. in the form of a revolving loan facility, trade facility 1 (import/local LC (*sight, usance*)), trade facility 2 (import settlement), trade facility 3 (bill financing), trade facility 4 (bank guarantee and/or SBLC (advance payment bond, bid bond, performance bond, warrant bond) and market risk facility (*spot, options, forward*). This loan agreement has been amended on December 13, 2024, with the addition of the name of the participating Company, namely PT National Assemblers (NA), a related party. On December 15, 2025, changing limit of facility to US\$110,000,000 for revolving loan and for trade 1-4 respectively, and unadvised and will available based on written request for market risk, and a combined limit of all these facilities amounting of US\$110,000,000. This loan will due on November 30, 2026.

The balance as at December 31, 2025 for the Company amounted to Rp167,250,000,000 (2024: nil) and for subsidiaries amounted to Rp190,526,917,150 (2024: Rp130,000,354,111).

This loan was not guaranteed specifically or without preferential rights.

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, and change in majority ownership.

The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios such as *EBITDA ratio to interest* and to keep positive equity during financing period.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group was in compliance with the covenant required, and the Group is not in the event of default.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 27 April 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dapat digunakan oleh ITU, PSG, ITR, EDJS dan PSM, entitas anak, berupa fasilitas *AP Financing* (TR Non-LC) dengan plafon sebesar Rp200.000.000.000, fasilitas *Non Cash Loan* dalam bentuk LC, SKBDN, BG dan TR dengan plafon sebesar AS\$75.000.000 dan fasilitas *Treasury Line* dalam bentuk *Tom*, *Spot*, *Forward* dan *Swap* dengan plafon sebesar AS\$50.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga mengambang sebesar JIBOR+0,50% - JIBOR+2,25% per tahun untuk pinjaman Rupiah dan sesuai ketentuan Bank untuk pinjaman AS Dolar. Perjanjian pinjaman ini telah diamandemen beberapa kali, terakhir pada tahun 2024, dengan penambahan Perusahaan peserta yaitu NA, pihak berelasi. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 31 Oktober 2025 dengan perubahan jatuh tempo menjadi pada tanggal 26 April 2026.

Saldo per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp63.911.704.690 (2024: nihil) untuk entitas anak.

Pinjaman ini tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak preferen.

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh bank kreditur, antara lain, merger atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, dan perubahan pada kepemilikan mayoritas.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu diantaranya *EBITDA ratio to interest* dan menjaga ekuitas tetap positif selama masa pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi batasan yang diwajibkan, dan Grup tidak dalam keadaan default.

15. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On April 27, 2021, the Company obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk that can be used by ITU, PSG, ITR, EDJS and PSM, subsidiaries, in the form of *AP Financing* (TR Non-LC) facility with limit amounting of Rp200,000,000,000, Non Cash Loan facility in form of LC, SKBDN, BG and TR with limit amounting of US\$75,000,000 and Treasury Line facility in form of *Tom*, *Spot*, *Forward* and *Swap* with limit amounting of US\$50,000,000. These loan bear floating interest rate of JIBOR+0.50% - JIBOR+2.25% per annum for loan in Rupiah and in accordance with Bank regulations for loan in US Dollar. The loan agreement has been amended several times, latest in 2024, with the addition of the participating Company, namely NA, a related party. The loan agreement has been amended on October 31, 2025 with the changing of due on April 26, 2026.

The balance as at December 31, 2025 is amounted to Rp63,911,704,690 (2024: nil) for subsidiaries.

This loan was not guaranteed specifically or without preferential rights.

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, and change in majority ownership.

The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios such as *EBITDA ratio to interest* and to keep positive equity during financing period.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group was in compliance with the covenant required, and the Group is not in the event of default.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 26 Februari 2025, Perusahaan bersama dengan ITU, ITR, EDJS, PSG dan PSM, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berupa fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Trade Account Payable (PTK Trade AP), *Letter of Credit* (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *Trust Receipt* (TR), Bank Garansi (BG)/ *Stand by Letter of Credit* (SBLC) dan Transaksi Valuta Asing (FX). Plafon untuk masing-masing fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$30.000.000 untuk LC/SKBDN, TR, dan BG/SBLC, AS\$2.500.000 untuk FX dan pembiayaan maksimum sebesar 100% dari nilai invoice untuk PTK Trade AP serta plafon gabungan untuk seluruh fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$30.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2026 dan telah diperpanjang sampai dengan 26 Februari 2027.

Saldo per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp55.508.782.291 (2024: nihil) untuk entitas anak.

Pinjaman ini tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak preferen.

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh bank kreditur, antara lain, merger atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, dan perubahan pada kepemilikan mayoritas.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu diantaranya *EBITDA ratio to interest* dan menjaga ekuitas tetap positif selama masa pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi batasan yang diwajibkan, dan Grup tidak dalam keadaan default.

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan bersama dengan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Entitas Anak, yaitu EDJS, ITU dan ITR, entitas anak, menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank UOB Indonesia, dimana perubahan terakhir adalah pada tanggal 29 Mei 2023, memperoleh fasilitas pinjaman berupa; (a) *Uncommitted Letter of Credit* (LC) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), dengan *sublimit Trust Receipt* (TR), *Import Invoice Financing* (IIF), Bank Garansi (BG) dan *Export Invoice Financing* (EIF), (b) pinjaman rekening koran/*overdraft* (OD), (c) *Uncommitted Revolving Credit* (RCF), dan (d) *Uncommitted* Transaksi Valuta Asing (FX).

15. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On February 26, 2025, the Company, together with ITU, ITR, EDJS, PSG and PSM, subsidiaries, obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk consisting of Special Transaction Loan Trade Account Payable (PTK Trade AP), *Letter of Credit* (LC)/Domestic Documentary Credit (SKBDN), *Trust Receipt* (TR), *Bank Guarantee* (BG)/*Standby Letter of Credit* (SBLC), and *Foreign Currency Transactions* (FX). The credit limits are US\$30,000,000 for LC/SKBDN, TR, and BG/SBLC, US\$2,500,000 for FX, and up to 100% of the invoice value for PTK Trade AP, with a combined plafond of US\$30,000,000 for all facilities. This loan will due on February 26, 2026 and has been extended until February 26, 2027.

The balance as at December 31, 2025 is amounted to Rp55,508,782,291 (2024: nil) for subsidiaries.

This loan was not guaranteed specifically or without preferential rights.

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, and change in majority ownership.

The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios such as *EBITDA ratio to interest* and to keep positive equity during financing period.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group was in compliance with the covenant required, and the Group is not in the event of default.

PT Bank UOB Indonesia

The Company together with PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its Subsidiaries, namely EDJS, ITU and ITR, subsidiaries, signed a Credit Agreement with PT Bank UOB Indonesia, which the last amendment was on May 29, 2023, obtained a loan facility from PT Bank UOB Indonesia in the form of; (a) *Uncommitted Letter of Credit* (LC) and/or *Domestic Letters of Credit* (SKBDN), sub facilities of *Trust Receipt* (TR), *Import Invoice Financing* (IIF), *Bank Guarantee* (BG) and *Export Invoice Financing* (EIF), (b) *overdraft* (OD), (c) *Uncommitted Revolving Credit* (RCF), and (d) *Uncommitted Foreign Currency Transaction* (FX).

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

Plafon gabungan untuk masing-masing fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$160.000.000 untuk LC/SKBDN, AS\$70.000.000 untuk BG, AS\$100.000.000 untuk EIF, Rp30.000.000.000 untuk OD, Rp230.000.000.000 untuk RCF1, Rp200.000.000.000 untuk RCF2 dan AS\$65.000.000 untuk FX dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2025. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 3 Juni 2025 dengan perubahan jatuh tempo menjadi pada tanggal 3 Juni 2026.

Pinjaman ini dikenakan bunga mengambang sebesar 2,75% - 3,75% diatas *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR) dan/atau *London Interbank Offered Rate* (LIBOR) per tahun.

Saldo per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar nihil (2024: nihil) untuk Perusahaan dan nihil (2024: Rp624.168.595.054) untuk entitas anak.

Pinjaman ini tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak preferen.

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh bank kreditur, antara lain, merger atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, dan perubahan pada kepemilikan mayoritas.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu diantaranya *EBITDA ratio to interest* dan menjaga ekuitas tetap positif selama masa pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi batasan yang diwajibkan, dan Grup tidak dalam keadaan default.

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan bersama dengan ITU, EDJS, dan PSM, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dalam bentuk *Uncommitted Omnibus* dari PT Bank DBS Indonesia yang terakhir diubah pada tanggal 3 Desember 2024, dengan plafon gabungan sebesar AS\$23.750.000 dan dapat digunakan oleh Perusahaan maksimum sebesar AS\$15.000.000 dengan sublimit berupa *Uncommitted L/C*, *Uncommitted Purchase Invoice Financing* (PIF), *Uncommitted SKBDN*, *Uncommitted TR*, *Uncommitted BG* dan *Uncommitted RCF*. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 1 Desember 2025 dengan perubahan jatuh tempo menjadi pada tanggal 30 September 2026.

15. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

The combined limits for each loan facilities are US\$160,000,000 for LC/SKBDN, US\$70,000,000 for BG, US\$100,000,000 for EIF, Rp30,000,000,000 for OD, Rp230,000,000,000 for RCF1, Rp200,000,000,000 for RCF2 and US\$65,000,000 for FX and will mature within on June 3, 2025. The loan agreement has been amended on June 3, 2025 with the changing of due on June 3, 2026.

The loan bears a floating interest of 2.75% - 3.75% above Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) and/or London Interbank Offered Rate (LIBOR) per annum.

The balance as at December 31, 2025 is amounted to nil (2024: nil) for the Company and nil (2024: Rp624,168,595,054) for subsidiaries .

This loan was not guaranteed specifically or without preferential rights.

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, and change in majority ownership.

The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios such as *EBITDA ratio to interest* and to keep positive equity during financing period.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group was in compliance with the covenant required, and the Group is not in the event of default.

PT Bank DBS Indonesia

The Company together with ITU, EDJS and PSM, subsidiaries, obtained loan facilities in the form of *Uncommitted Omnibus* from PT Bank DBS Indonesia which was last amended on December 3, 2024, with a combined limit of US\$23,750,000 and can be used by the Company for a maximum of US\$15,000,000 with sublimit in the form of *Uncommitted L/C*, *Uncommitted Purchase Invoice Financing* (PIF), *Uncommitted SKBDN*, *Uncommitted TR*, *Uncommitted BG* and *Uncommitted RCF*. The loan agreement has been amended on December 31, 2025 with the changing of due on September 30, 2026.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan atas perjanjian pinjaman akan ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu dengan jangka waktu maksimum adalah 6 bulan.

Saldo per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar nihil (2024: Rp47.764.545.243) untuk entitas anak.

Pinjaman ini tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak preferen.

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh bank kreditur, antara lain, merger atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, dan perubahan pada kepemilikan mayoritas.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu diantaranya EBITDA ratio to interest dan menjaga ekuitas tetap positif selama masa pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi batasan yang diwajibkan, dan Grup tidak dalam keadaan default.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Juli 2018 dan diubah terakhir pada tanggal 24 November 2025, Perusahaan dan PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk, berupa fasilitas *revolving loan dan trade* dengan plafon maksimum sebesar AS\$30.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 1,35% + *cost of fund*. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 30 November 2026. Saldo per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar nihil (2024: Rp1.081.189.591) untuk Perusahaan dan nihil (2024: Rp45.864.481.843) untuk EDJS.

Pinjaman ini tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak preferen.

15. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

The annual interest rate of the said loan facility will be determined by bank frequently with maximum period 6 months.

The balance as at December 31, 2025 is amounted to nil (2024: Rp47,764,545,243) for subsidiaries.

This loan was not guaranteed specifically or without preferential rights.

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, and change in majority ownership.

The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios such as EBITDA ratio to interest and to keep positive equity during financing period.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group was in compliance with the covenant required, and the Group is not in the event of default.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

On July 30, 2018 and with latest amendment on November 24, 2025, the Company and PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), subsidiary, obtained a loan facility from PT Bank SMBC Indonesia Tbk, a revolving loan and trading facility with a maximum amount of US\$30,000,000 with interest rate 1.35% + cost of fund. This facility will mature on November 30, 2026. The balance as at December 31, 2025 is nil (2024: Rp1,081,189,591 for the Company and nil (2024: Rp45,864,481,843) for EDJS.

This loan was not guaranteed specifically or without preferential rights.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh bank kreditur, antara lain, merger atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, dan perubahan pada kepemilikan mayoritas.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu diantaranya *EBITDA ratio to interest* dan menjaga ekuitas tetap positif selama masa pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi batasan yang diwajibkan, dan Grup tidak dalam keadaan default.

15. SHORT-TERM LOANS (Continued)

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, and change in majority ownership.

The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios such as *EBITDA ratio to interest* and to keep positive equity during financing period.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group was in compliance with the covenant required, and the Group is not in the event of default.

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Volvo Construction Equipment Singapore	1.949.031.904.786	1.111.735.087.049	Volvo Construction Equipment Singapore
Volvo Truck Corporation	406.083.651.789	251.986.049.691	Volvo Truck Corporation
Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd.	175.389.473.742	162.093.661.950	Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd.
PT Volvo Indonesia	131.181.134.486	132.491.987.148	PT Volvo Indonesia
PT Korindo Heavy industry	71.095.500.000		PT Korindo Heavy industry
Volvo Bus Corporation	45.302.376.000	43.588.914.000	Volvo Bus Corporation
Kalmar Finland OY	25.681.494.600	34.409.706.100	Kalmar Finland OY
PT SDLG Indonesia Machinery	15.143.745.288		PT SDLG Indonesia Machinery
Renault Truck SAS	12.703.380.766	111.016.513.011	Renault Truck SAS
Manitou Asia Pte Ltd	12.051.698.598	16.868.739.431	Manitou Asia Pte Ltd
John Deere Asia Pte Ltd	11.629.897.618	27.547.542.514	John Deere Asia Pte Ltd
PT Blesindo Prima Sarana	10.659.139.001	12.992.456.189	PT Blesindo Prima Sarana
PT JSG International	7.014.166.500	17.881.170.033	PT JSG International
PT Bandang Mining Coal	5.148.131.040		PT Bandang Mining Coal
PT Galleon Cahaya Investama	2.775.042.746	11.541.695.903	PT Galleon Cahaya Investama
PT Donaldson Filtration Indonesia	1.840.517.095	5.110.010.665	PT Donaldson Filtration Indonesia
PT Multidaya Mitra Sinergi	-	9.225.876.000	PT Multidaya Mitra Sinergi
PT Infiniti Wahana	-	7.397.216.803	PT Infiniti Wahana
PT Porter Rekayasa Unggul	-	5.339.100.000	PT Porter Rekayasa Unggul
Lain-lain (masing-masing Rp5 milyar)	125.434.386.906	164.283.925.704	Others (each below Rp5 billion)
Jumlah pihak ketiga	3.008.165.640.961	2.125.509.652.191	Total third parties
Pihak berelasi (lihat catatan 36f)	17.648.460.660	49.558.776.155	Related parties (see note 36f)
Jumlah utang usaha	3.025.814.101.621	2.175.068.428.346	Total trade payables

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Lancar	1.896.175.807.786	2.045.128.145.368
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	487.692.104.235	60.072.016.998
31 - 60 hari	120.006.000.320	33.537.424.384
61 - 90 hari	166.701.424.198	9.943.470.493
Lebih dari 90 hari	355.238.765.082	26.387.371.103
Jumlah	<u>3.025.814.101.621</u>	<u>2.175.068.428.346</u>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dolar AS	2.034.340.548.380	1.293.133.583.065
Krona Swedia	406.089.357.041	252.096.723.143
Rupiah	372.469.293.890	407.228.613.603
Euro	33.989.064.033	133.474.588.022
Lain - lain	178.925.838.277	89.134.920.513
Jumlah	<u>3.025.814.101.621</u>	<u>2.175.068.428.346</u>

16. TRADE PAYABLES (Continued)

The aging analysis of trade payables are as follows:

	2025	2024
Current		
Overdue		
1 - 30 days		
31 - 60 days		
61 - 90 days		
More than 90 days		
Total		

Details of trade payables by original currencies are as follows:

	2025	2024
US Dollar		
Swedish Krona		
Rupiah		
Euro		
Others		
Total		

17. UTANG LAIN-LAIN

	2025	2024
Pihak ketiga		
PT Abuhadha	12.914.461.500	1.527.360.000
Kopkar Simpatik	4.532.069.929	4.339.258.163
PT Liotec Mitra Utama	3.139.191.000	-
PT Eka Karya Cipta Simpatik	2.464.962.982	5.332.372.570
PT Alfa Logistic Indonesia	1.239.255.192	2.238.233.873
PT Mudajaya Niaga Perkasa	1.226.910.000	1.183.859.760
PT Sumber Nusa Sejahtera	882.869.368	1.505.329.392
PT Dipo Star Finance	832.078.200	1.151.665.799
PT Spil Toll Indonesia	437.181.902	1.137.144.884
CV Detail Anugrah Mandiri	399.841.856	1.297.202.597
Fajar Teknik	213.419.000	3.896.174.470
PT KSB Indonesia	90.695.880	1.875.467.100
PT Intecs Teknikatam Industri	-	1.232.100.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 milyar)	75.276.859.703	45.585.995.583
Jumlah pihak ketiga	<u>103.649.796.512</u>	<u>72.302.164.191</u>
Pihak berelasi (lihat catatan 36g)	<u>6.594.952.515</u>	<u>7.182.768.519</u>
Jumlah utang lain-lain	<u>110.244.749.027</u>	<u>79.484.932.710</u>

17. OTHER PAYABLES

	2025	2024
Third parties		
PT Abuhadha		
Kopkar Simpatik		
PT Liotec Mitra Utama		
PT Eka Karya Cipta Simpatik		
PT Alfa Logistic Indonesia		
PT Mudajaya Niaga Perkasa		
PT Sumber Nusa Sejahtera		
PT Dipo Star Finance		
PT Spil Toll Indonesia		
CV Detail Anugrah Mandiri		
Deposit of vehicle registration		
PT KSB Indonesia		
PT Intecs Teknikatam Industri		
Others (each below Rp1 billion)		
Total third parties		
Related parties (see note 36g)		
Total other payables		

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

18. BEBAN AKRUAL

	2025	2024	
Unit dan suku cadang	51.554.899.756	43.991.886.413	Units and parts
Bunga	49.600.196.362	54.470.343.936	Interest
Sewa	10.272.854.841	17.441.644.062	Rental
Lain- lain	17.000.610.586	22.053.769.963	Others
Jumlah	128.428.561.545	137.957.644.374	Total

18. ACCRUED EXPENSES

19. UANG MUKA DITERIMA DARI PELANGGAN

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Global Papua Abadi	12.675.533.556	41.649.975.000	PT Global Papua Abadi
PT Truba Jaga Citra	3.953.190.495	-	PT Truba Jaga Citra
Patimban Global Gateway Terminal	3.644.500.000	-	Patimban Global Gateway Terminal
PT Anugerah Tambang Persada	2.034.000.000	-	PT Anugerah Tambang Persada
PT Indochicken Fortuna Nusantara	-	6.103.681.171	PT Indochicken Fortuna Nusantara
Sabar Ganda Leonardo Sitorus	-	3.920.000.000	Sabar Ganda Leonardo Sitorus
PT Kinerja Prima Makmur Sentosa	-	2.807.427.300	PT Kinerja Prima Makmur Sentosa
PT Orica Mining Services	-	2.218.525.776	PT Orica Mining Services
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 milyar)	44.957.578.673	39.459.985.618	Others (each below Rp2 billion)
Jumlah pihak ketiga	67.264.802.724	96.159.594.865	Total third parties
Pihak berelasi			Related parties
PT Wahana Wirawan	28.690.720.000	-	PT Wahana Wirawan
PT Indomobil Prima Niaga	7.122.076.978	-	PT Indomobil Prima Niaga
PT Rodamas Makmur Motor	5.787.716.974	-	PT Rodamas Makmur Motor
PT Mentari Subur Abadi	1.442.636.177	5.469.877.500	PT Mentari Subur Abadi
PT CSM Corporatama	957.576.432	-	PT CSM Corporatama
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	448.561.851	448.561.851	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Indofood Sukses Makmur	250.000.000	250.000.000	PT Indofood Sukses Makmur
PT Indofood CBP Sukses Makmur	217.000.000	217.000.000	PT Indofood CBP Sukses Makmur
PT Hijau Pertiwi Indah Plantation	104.195.369	104.195.369	PT Hijau Pertiwi Indah Plantation
PT Indo Global Traktor	3.949.364	-	PT Indo Global Traktor
PT Bintani Megahindah	-	16.000.000.000	PT Bintani Megahindah
Jumlah pihak berelasi	45.024.433.145	22.489.634.720	Total related parties
Jumlah	112.289.235.869	118.649.229.585	Total

Merupakan uang muka yang diterima sehubungan dengan
kontrak penjualan yang kewajiban pelaksanaannya belum
dipenuhi.

Represents of advance received in relation to sales contract
which the performance obligation has not been fulfilled.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

20. DERIVATIF

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup mengadakan kontrak mata uang asing jangka pendek dan jangka panjang untuk meminimalkan eksposur risiko kurs atas transaksi dalam mata uang selain Rupiah. Nilai wajar dari kontrak adalah sebagai berikut:

	2025		2024		
	Jumlah nosional/ Notional amount	Perubahan nilai wajar/Changes in fair value (Rupiah)/ (Rupiah)	Jumlah nosional/ Notional amount	Perubahan nilai wajar/Changes in fair value (Rupiah)/ (Rupiah)	
Krona Swedia					Swedish Krona
MUFG Bank Ltd.	192.369.000	9.665.578.971	119.225.000	(2.028.222.324)	MUFG Bank Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.990.000	(804.849.121)	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	-	45.800.000	(3.002.485.941)	PT Bank UOB Indonesia
Dolar AS					Dolar AS
PT Bank UOB Indonesia	8.268.170	2.945.681.694	29.576.452	161.621.726	PT Bank UOB Indonesia
MUFG Bank Ltd.	32.372.941	1.617.462.583	38.898.877	15.437.083.615	MUFG Bank Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	845.430	49.581.947	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	27.444.163	(1.397.150.082)	8.652.635	(794.767.014)	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.440.852	(192.639.803)	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Yuan China					Chinese Yuan
MUFG Bank Ltd.	8.547.696	318.944.964	31.056.570	(998.728.940)	MUFG Bank Ltd.
PT Bank UOB Indonesia	-	-	1.347.945	(29.047.760)	PT Bank UOB Indonesia
Euro					Euro
MUFG Bank Ltd.	251.776	49.305.517	1.667.264	(350.373.497)	MUFG Bank Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	367.145	(50.671.281)	3.372.200	947.845.755	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	531.265	(104.484.506)	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	-	1.946.000	(209.708.554)	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah	302.428.438	12.096.760.883	281.542.943	9.133.217.066	Total

Perubahan nilai wajar dan penyelesaian transaksi derivatif dicatat sebagai akun "Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas" di pendapatan komprehensif lain konsolidasian. Saldo piutang derivatif per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp12.096.760.883 (2024: Rp9.133.217.066).

The net changes in fair value and settlement of derivative instruments are recorded as account of "Changes in fair value of cash flow hedge" in consolidated other comprehensive income. Derivative receivables balances as at December 31, 2025 amounted to Rp12,096,760,883 (2024: Rp9,133,217,066).

21. UTANG PEMBIAYAAN

Utang pembiayaan konsumen

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third party
PT Mandiri Tunas Finance	522.239.552.128	473.887.688.752	PT Mandiri Tunas Finance
Pihak berelasi			Related parties
PT Indomobil Finance Indonesia	35.740.133.641	7.423.267.986	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Shinhan Indo Finance	1.399.048.126	2.972.466.348	PT Shinhan Indo Finance
Dikurangi bagian jangka pendek	(163.127.877.348)	(92.034.283.413)	Less: Current portion
Jumlah bagian jangka panjang	396.250.856.547	392.249.139.673	Total long-term portion

21. FINANCE PAYABLE

Consumer financing payables

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

21. UTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Grup menerima fasilitas utang pembiayaan konsumen untuk pembelian alat berat dan kendaraan operasional dengan periode pinjaman selama 12 - 60 bulan dan dikenakan bunga efektif 7,80% - 12,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan penyerahan hak milik atas kendaraan yang bersangkutan secara fidusia (catatan 10).

Utang sewa pembiayaan

	2025	2024
Pihak ketiga		
PT Mandiri Tunas Finance	159.322.115.274	-
PT SMFL Leasing Indonesia	-	5.208.567.636
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	-	2.797.302.010
Pihak berelasi		
PT Indomobil Finance Indonesia	5.643.166.438	47.463.234.672
Jumlah	164.965.281.712	55.469.104.318
Dikurangi bagian jangka pendek	67.908.668.092	49.825.937.880
Bagian jangka panjang	97.056.613.620	5.643.166.438

PSG menerima fasilitas utang sewa pembiayaan dari PT Indomobil Finance Indonesia (pihak berelasi) dan PT SMFL Leasing Indonesia (pihak ketiga) untuk pembelian alat berat dan peralatan produksi dengan periode pinjaman selama 36 bulan dan dikenakan bunga efektif 10,50% - 12,50% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah. Pinjaman ini dijamin dengan penyerahan hak milik atas beberapa alat berat dan peralatan produksi yang bersangkutan secara fidusia (catatan 10).

PSM menerima fasilitas utang sewa pembiayaan untuk pembelian alat berat dan kendaraan dengan periode pinjaman selama 36 bulan dan dikenakan bunga efektif 7,10% - 7,31% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan penyerahan hak milik atas alat berat dan kendaraan yang bersangkutan secara fidusia (catatan 10).

22. UTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai wali amanat atas Obligasi I Wahana Inti Selaras 2022, Obligasi II Wahana Inti Selaras 2023, Obligasi III Wahana Inti Selaras 2024 dan Obligasi Berkelanjutan I Wahana Inti Selaras Tahap I dan II Tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:

21. FINANCE PAYABLE (Continued)

Group received a consumer financing loan facilities for the purchases of heavy equipments and vehicles for operational, with period of 12 - 60 months and bears an effective interest rate 7.80% - 12.50% per annum. This loans pledged with property rights of related vehicle fiduciary (note 10).

Finance lease payables

	2025	2024
Third party		
PT Mandiri Tunas Finance	-	
PT SMFL Leasing Indonesia	5.208.567.636	
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	2.797.302.010	
Related parties		
PT Indomobil Finance Indonesia	5.643.166.438	47.463.234.672
Total	164.965.281.712	55.469.104.318
Less current maturities	67.908.668.092	49.825.937.880
Non current portion	97.056.613.620	5.643.166.438

PSG received a lease payable facilities from PT Indomobil Finance Indonesia (related party) and PT SMFL Leasing Indonesia (third party) for the some purchases of heavy equipment and production equipment respectively, with a period 36 months and bears an effective interest rate 10.50% - 12.50% per annum for loan denominated in Rupiah. This loans pledged with property rights of related heavy equipment and production equipment fiduciary (note 10).

PSM received a lease payable facilities for heavy equipment and vehicles, with a period 36 and bears an effective interest rate 7.10% - 7.31%. This loans pledged with property rights of related heavy equipment and vehicle fiduciary (note 10).

22. BONDS PAYABLE

This account represents bonds issued by the Company with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk as trustees for Bond I Wahana Inti Selaras 2022, Bond II Wahana Inti Selaras 2023, Bond III Wahana Inti Selaras 2024 and Sustainable Bond I Wahana Inti Selaras Phase I and II 2025 with details and as follows:

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

22. BONDS PAYABLE (Continued)

	2025	2024	
Obligasi Seri A	1.700.000.000.000	868.745.000.000	Serial A Bond
Obligasi Seri B	1.453.430.000.000	1.853.430.000.000	Serial B Bond
Obligasi Seri C	862.310.000.000	762.310.000.000	Serial C Bond
Jumlah	4.015.740.000.000	3.484.485.000.000	Total
Dikurangi biaya emisi obligasi yang ditangguhkan	(8.118.482.505)	(8.085.838.589)	Less deferred bonds issuance cost
Utang obligasi - bersih	4.007.621.517.495	3.476.399.161.411	Bonds - payable net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less current maturities
Obligasi Seri A	1.700.000.000.000	868.745.000.000	Serial A Bond
Obligasi Seri B	845.505.000.000	600.000.000.000	Serial B Bond
Biaya emisi yang ditangguhkan	(4.489.772.802)	(2.011.382.163)	Deferred issuance cost
Jumlah bagian jangka pendek	2.541.015.227.198	1.466.733.617.837	Total current maturities
Bagian jangka panjang	1.466.606.290.297	2.009.665.543.574	Non current portion

Sampai dengan 31 Desember 2025, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025, bonds issued by the Company are as follows:

Efek utang/ Debt securities	Tanggal emisi/ Issuance date	Jumlah/ Amount	Nomor surat OJK/ OJK letter number	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date
Obligasi I Wahana Inti Selaras 2022/ Bond I Wahana Inti Selaras 2022	5-Agu-22/ 5-Aug-22	2.000.000.000.000	S-146/D.04/2022	Triwulan/ Quarterly	5-Nov-22/ 5-Nov-22
Obligasi II Wahana Inti Selaras 2023/ Bond II Wahana Inti Selaras 2023	8-Agu-23/ 8-Aug-23	2.433.600.000.000	S-195/D.04/2023	Triwulan/ Quarterly	8-Nov-23/ 8-Nov-23
Obligasi III Wahana Inti Selaras 2024/ Bond III Wahana Inti Selaras 2024	5-Jul-24/ 5-Jul-24	1.377.460.000.000	S-84/D.04/2024	Triwulan/ Quarterly	5-Okt-24/ 5-Oct-24
Obligasi Berkelanjutan I Wahana Inti Selaras Tahap I Tahun 2025/ Sustainable Bond I of Wahana Inti Selaras Phase I 2025	8-Jul-25/ 8-Jul-25	1.500.000.000.000	S-66/D.04/2025	Triwulan/ Quarterly	8-Okt-25/ 8-Oct-25
Obligasi Berkelanjutan I Wahana Inti Selaras Tahap II Tahun 2025/ Sustainable Bond I of Wahana Inti Selaras Phase II 2025	7-Nov-25/ 7-Nov-25	500.000.000.000	S-66/D.04/2025	Triwulan/ Quarterly	7-Feb-26/ 7-Feb-26

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi I Wahana Inti Selaras 2022, Obligasi II Wahana Inti Selaras 2023, Obligasi III Wahana Inti Selaras 2024 dan Obligasi Berkelanjutan I Wahana Inti Selaras Tahap I dan II 2025 diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara nasabah dan bank.

The interest of investors in the issuance of Bond I Wahana Inti Selaras 2022, Bond II Wahana Inti Selaras 2023, Bond III Wahana Inti Selaras 2024 and Sustainable Bond I Wahana Inti Selaras Phase I and II 2025 are represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri
efek utang yang diterbitkan:

Efek utang/ Debt securities	Tanggal emisi/ Issuance date	Cicilan pokok utang/ Debt securities installment	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date
Obligasi I Wahana Inti Selaras 2022/ Bond I Wahana Inti Selaras 2022					
Seri/Serial A	15 Agu/Aug 2022	Pembayaran penuh pada saat	-	5,80%	15 Agu/Aug 2023
Seri/Serial B	15 Agu/Aug 2022	jatuh tempo/Bullet payment on	-	7,75%	5 Agu/Aug 2025
Seri/Serial C	15 Agu/Aug 2022	due date	71.000.000.000	8,75%	5 Agu/Aug 2027
Obligasi II Wahana Inti Selaras 2023/ Bond I Wahana Inti Selaras 2023					
Seri/Serial A	8 Agu/Aug 2023	Pembayaran penuh pada saat	-	6,75%	18 Agu/Aug 2024
Seri/Serial B	8 Agu/Aug 2023	jatuh tempo/Bullet payment on	845.505.000.000	8,00%	8 Agu/Aug 2026
Seri/Serial C	8 Agu/Aug 2023	due date	590.520.000.000	8,50%	8 Agu/Aug 2028
Obligasi III Wahana Inti Selaras 2024/ Bond I Wahana Inti Selaras 2024					
Seri/Serial A	5 Jul/Jul 2024	Pembayaran penuh pada saat	-	7,95%	15 Jul/Jul 2025
Seri/Serial B	5 Jul/Jul 2024	jatuh tempo/Bullet payment on	407.925.000.000	8,75%	5 Jul/Jul 2027
Seri/Serial C	5 Jul/Jul 2024	due date	100.790.000.000	9,00%	5 Jul/Jul 2029
Obligasi Berkelanjutan I Wahana Inti Selaras Tahap I dan II Tahun 2025/ Sustainable Bond I Wahana Inti Selaras Phase I and II 2025					
Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	5 Jul/Jul 2025		1.200.000.000.000	7,00%	18 Jul/Jul 2026
Seri/Serial B	5 Jul/Jul 2025	Pembayaran penuh pada saat	200.000.000.000	7,50%	18 Jul/Jul 2028
Seri/Serial C	5 Jul/Jul 2025	jatuh tempo/Bullet payment on	100.000.000.000	8,50%	18 Jul/Jul 2030
Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	7 Nov/Nov 2025	due date	500.000.000.000	5,85%	17 Nov/Nov 2026

Masing-masing obligasi ini tidak ada jaminan khusus, tetapi
dijamin dengan seluruh harta kekayaan Grup baik barang
bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah
ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi
jaminan bagi pemegang obligasi sesuai dengan ketentuan
undang-undang hukum perdata.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan debt
to equity tidak lebih dari 5 kali, debt service coverage paling
sedikit 1 kali, dan interest coverage ratio paling sedikit 1,1
kali.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta
pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan
sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan tanpa
persetujuan tertulis dari wali amanat tidak diperkenankan
melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan
atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha
utama, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau
sebagian besar aset tetap (dengan nilai buku lebih dari 20%
dari ekuitas) dan memberikan pinjaman atau kredit kepada
pihak ketiga selain entitas anak (dengan jumlah pinjaman
lebih dari 50% dari ekuitas).

Details of interest rates and over due of each series of debt
securities issued:

Each of these bonds has no specific collateral, but is
guaranteed by all of the Group's assets, both movable and
immovable property, both existing and those that will exist in
the future as collateral for the bondholders in accordance
with civil law provisions.

The Company is also instructed to keep debt to equity no
higher than 5 times, debt service coverage no lower than 1
time, and interest coverage ratio no lower than 1.1 times.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest
and other charges which are the responsibility of the
Company in connection with the issuance of bonds, the
Company is not allowed, without the trustee's written
consent, including those related to business mergers or
acquisitions, changes to the Company's primary line of
business, sales, transfers, or disposals of all or nearly all of
its fixed assets (with book value more than 20% from
equity), and grant loan to third parties, except to the
subsidiaries (with total loan more than 50% from equity).

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga dan pokok obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi akan dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Seluruh obligasi mendapat peringkat idA (*Single A*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), biro pemeringkat efek independen yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2027.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi I Wahana Inti Selaras 2022, Obligasi II Wahana Inti Selaras 2023, Obligasi III Wahana Inti Selaras 2024 dan Obligasi Berkelanjutan I Wahana Inti Selaras Tahap I dan II Tahun 2025 dan setelah dikurangi biaya emisi, digunakan untuk keperluan modal kerja, pembayaran utang usaha dan pembelian persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, beban bunga obligasi yang terutang sebesar Rp47.588.061.599 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga obligasi sebesar Rp288.822.457.811 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, disajikan sebagai bagian dari akun "beban keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasian.

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca-kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-443/KM.17/1995 tanggal 19 Desember 1995, telah diperbaharui dengan Surat Keputusan No. KEP-064/KM.17/1997 tertanggal 17 Maret 1997. Pendiri Dana Pensiun Indomobil Group adalah PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, dan Grup adalah mitra pendiri.

Pendanaan Dana Pensiun Indomobil Group terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja. Kontribusi Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar 9% dari penghasilan pokok karyawan yang bersangkutan.

Grup menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi.

22. BONDS PAYABLE (Continued)

Until December 31, 2025, the Company has paid the bond interest and principal according to the maturity date specified in the trustee agreement and has complied with all the requirements stated in the trustee agreement. The principal amount of the bonds payable will be paid according to the maturity date of the related bonds.

All of bonds are rated idA (Single A) from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), an independent credit rating agency, which will be valid until February 1, 2027.

The fund obtained from the issuance of Bond I Wahana Inti Selaras 2022, Bond II Wahana Inti Selaras 2023, Bond III Wahana Inti Selaras 2024 and Sustainable Bond I Wahana Inti Selaras Phase I and II 2025, after deducted by the emission cost, used for working capital, payment of trade payables and inventory purchase.

On December 31, 2025, the accrued interest expense on bonds amounted to Rp47,588,061,599 and is presented as part of the 'Accrual expenses' account on the consolidated statement of financial position. The interest expense on bonds amounted to Rp288,822,457,811 for the year ended December 31, 2025, is presented as part of the "finance expenses" account on the consolidated statement of profit and loss.

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company and subsidiaries has a defined contribution pension plan for all permanent employees. The program provides post-retirement benefits based on pensionable earnings and years of service of employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Indomobil Group which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. KEP-443/KM.17/1995 dated December 19, 1995, and was amended by Decree No. KEP-064/KM.17/1997 dated March 17, 1997. Founder of Dana Pensiun Indomobil Group is PT.Indomobil Sukses Internasional Tbk, and the Group is a partner of founder.

Funding of Dana Pensiun Indomobil Group primarily comes from employer contributions. The Group contributions for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to 9% of employee's basic salary.

Group provide a minimum amount of pension benefits in accordance with prevailing labour laws or the Group's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja
tersebut adalah 2.148 karyawan pada tahun 2025.

Nilai yang diakui dilaporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan
imbalan kerja adalah:

	2025	2024
Perusahaan		
Biaya jasa kini	423.494.000	404.755.000
Biaya jasa lalu	(75.829.000)	-
Biaya bunga	115.750.000	149.253.000
	<u>463.415.000</u>	<u>554.008.000</u>
Entitas anak		
Biaya jasa kini	6.431.477.990	5.292.768.529
Biaya jasa lalu	(2.618.669.818)	(2.946.993.280)
Biaya bunga	2.625.808.539	2.742.376.553
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	1.369.710.742	275.607.247
	<u>7.808.327.453</u>	<u>5.363.759.049</u>
Jumlah	<u>8.271.742.453</u>	<u>5.917.767.049</u>

The Company
Current service cost
Past service cost
Interest cost

Subsidiaries
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Remeasurement of
other long term benefits

Total

Liabilitas imbalan pasca kerja yang termasuk dalam laporan
posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits obligation are included in the
consolidated statement of financial position are as follows:

	2025	2024
Nilai kini liabilitas imbalan		
Perusahaan	1.962.839.000	1.784.997.000
Entitas anak	50.164.535.249	49.892.328.649
Liabilitas bersih	<u>52.127.374.249</u>	<u>51.677.325.649</u>

The present value of benefits obligations
The Company
Subsidiaries
Net liability

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan
konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated
statements of financial position are as follows:

	2025	2024
Perusahaan		
Saldo awal	1.784.997.000	3.909.174.000
Beban manfaat karyawan	463.415.000	554.008.000
Penghasilan komprehensif lain	(320.399.000)	(100.793.000)
Mutasi masuk	53.362.000	9.788.000
Pembayaran manfaat	(18.536.000)	(2.587.180.000)
Saldo akhir	<u>1.962.839.000</u>	<u>1.784.997.000</u>
Entitas anak		
Saldo awal	49.892.328.649	40.932.989.958
Beban manfaat karyawan	7.808.327.453	5.363.759.049
Penghasilan komprehensif lain	(249.157.483)	13.890.583.585
Mutasi masuk	(56.941.000)	18.728.000
Pembayaran manfaat	(8.079.096.370)	(10.313.731.943)
Perolehan pengendalian entitas anak	849.074.000	-
Saldo akhir	<u>50.164.535.249</u>	<u>49.892.328.649</u>
Saldo akhir Grup	<u>52.127.374.249</u>	<u>51.677.325.649</u>

The Company
Beginning balance
Post-employment benefits expenses
Other comprehensive income
Transfer in
Benefit payment

Ending balance

Subsidiaries
Beginning balance
Post-employment benefits expenses
Other comprehensive income
Transfer in
Benefit payment
Control on subsidiary

Ending balance

Ending balance Group

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independent Yusi dan Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Tingkat diskonto	4,76% - 7,06%
Tingkat kenaikan gaji	4,00%
Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat kematian	TMI *) 2019

*) = Tabel mortalita Indonesia

Analisis sensitivitas terhadap perubahan asumsi aktuarial signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	
	Naik/increase 1%	Turun/decrease 1%
Liabilitas imbalan pasca-kerja akan menjadi:		
Perubahan tingkat diskonto	47.931.875.434	57.522.943.076
Perubahan tingkat kenaikan gaji	57.367.968.263	48.002.773.653

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary Yusi dan Rekan. The actuarial valuation as at December 31, 2025 and 2024 was carried out using the following key assumptions:

	2024	
6,31% - 7,04%		Discount rate
5,00%		Salary increment rate
55 tahun/years		Normal retirement age
TMI *) 2019		Disability rate

*) = Indonesian mortality table

The sensitivity analysis of changes in significant actuarial assumptions as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024		
	Naik/increase 1%	Turun/decrease 1%	
Post-employment benefits obligation will be			
Change in discount rate	47.094.260.602	57.258.903.741	
Change in salary increase rate	57.048.476.103	47.222.236.818	

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H. No. 58 tanggal 17 Desember 2024, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar menjadi sebesar Rp700.000.000.000 (700.000 saham) dari Rp140.000.000.000 (140.000 saham) dan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp186.200.000.000 (186.200 saham) dari Rp115.000.000.000 (115.000 saham). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan No. AHU-0083688.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 20 Desember 2024.

Pemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Rupiah/ Total
PT IMG Sejahtera Langgeng PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	169.442	91,00%	169.442.000.000
	16.758	9,00%	16.758.000.000
Jumlah	186.200	100,00%	186.200.000.000

24. SHARE CAPITAL

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized by Notary Deed M. Kholid Artha, S.H. No. 58 dated December 17, 2024, the shareholders agreed to increase the authorized capital to Rp700,000,000,000 (700,000 shares) from Rp140,000,000,000 (140,000 shares) and the issued and paid-up capital to Rp186,200,000,000 (186,200 shares) from Rp115,000,000,000 (115,000 shares). This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter of acceptance No. AHU-0083688.AH.01.02.TAHUN 2024 dated December 20, 2024.

The compositions of shareholders as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Shareholders
PT IMG Sejahtera Langgeng PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	
Total	

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

25. SALDO LABA

Berdasarkan keputusan secara sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juni 2024, Perusahaan melakukan penyisihan cadangan umum sebesar Rp100.000.000 sebagaimana disyaratkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Jumlah saldo laba pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp1.710.255.920.440 terdiri dari yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.708.855.920.440 dan yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.400.000.000 untuk cadangan umum.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	2025				31 Des. 2025/ Dec. 31, 2025	
	31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024	Bagian laba/ (rugi) bersih/ Share in net income/(loss)	Bagian pendapatan komprehensif lain/ Share in other comprehensive income	Perubahan ekuitas entitas anak/ Change in equity on subsidiary		
PT Eka Dharma Jaya Sakti	705.622.769.600	167.824.359.280	1.484.042.521	(120.000.000.000)	754.931.171.401	PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Indotruck Utama	318.189.642.156	83.467.702.483	4.549.964.296	(19.675.000.000)	386.532.308.935	PT Indotruck Utama
PT Indo Traktor Utama	66.938.665.517	10.809.849.688	108.030.989	(12.500.000.000)	65.356.546.194	PT Indo Traktor Utama
PT Prima Sarana Mustika	39.799.307.487	4.204.349.092	26.253.958	-	44.029.910.537	PT Prima Sarana Mustika
PT Prima Sarana Gemilang	(3.229.820.890)	163.210.659	3.324.061	-	(3.063.286.170)	PT Prima Sarana Gemilang
PT Fluid Service Solution	825.842.765	117.365.838	10.298.463	-	953.507.066	PT Fluid Service Solution
PT Sentra Trada Indostation	-	38.562.802	(17.188.621)	28.740.744	50.114.925	PT Sentra Trada Indostation
Jumlah	1.128.146.406.635	266.625.399.842	6.164.725.667	(152.146.259.256)	1.248.790.272.888	Total

	2024				31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024	
	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	Bagian laba/ (rugi) bersih/ Share in net income/(loss)	Bagian pendapatan komprehensif lain/ Share in other comprehensive income	Perubahan ekuitas entitas anak/ Change in equity on subsidiary		
PT Eka Dharma Jaya Sakti	663.574.890.715	163.835.886.308	(1.788.007.423)	(120.000.000.000)	705.622.769.600	PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Indotruck Utama	231.004.074.788	101.393.569.627	5.467.267.168	(19.675.269.427)	318.189.642.156	PT Indotruck Utama
PT Indo Traktor Utama	44.970.756.616	22.175.915.626	(208.006.725)	-	66.938.665.517	PT Indo Traktor Utama
PT Prima Sarana Mustika	35.560.960.739	4.261.284.676	(22.937.928)	-	39.799.307.487	PT Prima Sarana Mustika
PT Makmur Karsa Mulia	(3.361.605.821)	(60.591.750)	-	3.422.197.571	-	PT Makmur Karsa Mulia
PT Indomobil Sugiron Energi	636.582.725	5.480.267	-	(642.062.992)	-	PT Indomobil Sugiron Energi
PT Prima Sarana Gemilang	(3.264.347.593)	34.337.671	189.032	-	(3.229.820.890)	PT Prima Sarana Gemilang
PT Fluid Service Solution	-	670.306	-	825.172.459	825.842.765	PT Fluid Service Solution
Jumlah	969.121.312.169	291.646.552.731	3.448.504.124	(136.069.962.389)	1.128.146.406.635	Total

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2025	2024
Agio saham	140.000.000.000	140.000.000.000
Selisih nilai transaksi dengan pihak sepengendali	(496.992.377.938)	(271.691.344.208)
Pengampunan pajak	1.650.214.234	1.650.214.234
Jumlah	(355.342.163.704)	(130.041.129.974)

Premium on share capital
Difference in value of transaction
with controlling interest
Tax amnesty
Total

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Agio saham

Merupakan selisih antara nilai tercatat dengan nilai yang diterima saat peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan di tahun 2012 berdasarkan Akta Notaris Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 90 tanggal 31 Mei 2012 dari Popie Savitri Martosuhardjo, S.H. dan Akta Pernyataan Keputusan secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan akta notaris No. 2 tanggal 3 September 2012 dari Popie Savitri Martosuhardjo, S.H.

Selisih nilai transaksi dengan pihak sepengendali

Berdasarkan Akta no. 37 tanggal 11 Juni 2012 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo, S.H., Perusahaan menyetorkan modal sebesar 45.000 saham di ITU atau senilai Rp45.000.000.000 dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 60,65%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 9 Desember 2016 dari M. Kholid Artha, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham PSG menyetujui peningkatan modal dasar PSG, entitas anak, sebesar Rp 270.000.000.000 (270.000 saham) dari Rp30.000.000.000 (30.000 saham) menjadi Rp300.000.000.000 (300.000 saham) dan modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp292.500.000.000 (292.500 saham) dari Rp7.500.000.000 (7.500 saham) menjadi Rp300.000.000.000 (300.000 saham) yang seluruhnya diambil oleh PT Tritunggal Inti Permata, pihak berelasi. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024281.AH.01.02, Tahun 2016 tanggal 19 Desember 2016. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di PSG terdilusi dari 60% menjadi 1,50% dengan nilai wajar Rp3.330.548.774.

Selanjutnya berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa dengan Akta Notaris No. 52 tanggal 9 Juli 2019 dari M. Kholid Artha, S.H., Perusahaan membeli 292.500 saham PSG dari PT Tritunggal Inti Permata, pihak berelasi, sebesar Rp295.000.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan di PT Prima Sarana Gemilang berubah menjadi sebesar 99,00%. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No AHU-AH.01.03-0299096 tanggal 17 Juli 2019.

27. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (Continued)

Premium on share capital

Representing differencens of carrying value and receiving value of the Company's authorized share capital and issued and fully paid capital on year 2012 based on the minutes of extraordinary general meeting of shareholders with notarial deed No. 90 dated May 31, 2012 of Popie Savitri Martosuhardjo, S.H., and Deed in Circulation of Extraordinary General Meeting of Shareholders with notarial deed No. 2 dated September 3, 2012 of Popie Savitri Martosuhardjo, S.H.

Difference in value of transaction with controlling interest

Based on Notarial Deed no. 37 dated June 11 ,2012, from Notary Popie Savitri Martosuhardjo, S.H., the Company owned 45,000 shares of ITU amounting to Rp45,000,000,000 with the Company's ownership percentage amounting to 60.65%.

Based on the notarial deed No. 31 dated December 9, 2016 of M. Kholid Artha, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of PSG have approved to increase authorized capital in PSG, subsidiary, amounting to Rp270,000,000,000 (270,000 shares) from Rp30,000,000,000 (30,000 shares) to Rp300,000,000,000 (300,000 shares) and increase issued and fully paid capital amounting to Rp292,500,000,000 (292,500 shares) from Rp7,500,000,000 (7,500 shares) to Rp300,000,000,000 (300,000 shares) which all taken by PT Tritunggal Inti Permata, related party. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0024281.AH.01.02, Tahun 2016 dated December 19, 2016. As result, the Company ownership in PSG diluted from 60% to 1.50% with fair value amounted to Rp3,330,548,774.

Furthermore based on the minutes of extraordinary general meeting of shareholders with notarial deed No. 52 dated July 9, 2019 of M. Kholid Artha, S.H., The Company purchased 292,500 shares of PSG from PT Tritunggal Inti Permata, related party, amounted to Rp295,000,000,000, as a result The Company ownership on PT Prima Sarana Gemilang changed to 99.00%. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No AHU-AH.01.03-0299096, dated July 17, 2019.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Selisih transaksi entitas sepengendali yang muncul akibat
transaksi diatas adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT Prima Sarana Gemilang		
Selisih nilai transaksi dengan pihak sepengendali saat kehilangan pengendalian	77.084.479.507	77.084.479.507
Selisih nilai transaksi dengan pihak sepengendali saat peningkatan kepemilikan	(458.948.377.248)	(458.948.377.248)
	(381.863.897.741)	(381.863.897.741)
PT Indotruck Utama	110.295.269.268	110.295.269.268
PT Fluid Service Solution	(122.715.735)	(122.715.735)
PT Sentra Trada Indostation	(225.301.033.730)	-
Jumlah	(496.992.377.938)	(271.691.344.208)

Pengampunan pajak

Pengampunan pajak terdiri atas:

	2025	2024
Perusahaan	975.000.000	975.000.000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	750.000.000	750.000.000
PT Indotruck Utama	371.353.248	371.353.248
Kepentingan non pengendali	(446.139.014)	(446.139.014)
Jumlah	1.650.214.234	1.650.214.234

28. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Di Luar Rapat
Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Juni 2025,
para pemegang saham menyetujui untuk membagikan
dividen tunai tahun buku 2024 sebesar Rp350.000.000.000.
Dividen tersebut telah dibayarkan kepada para pemegang
saham pada tanggal 20 Juni 2025.

Berdasarkan keputusan sirkulasi Rapat Umum Pemegang
Saham Perusahaan tanggal 6 Juni 2024 para pemegang
saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dari laba
bersih 2023 sebesar Rp350.000.000.000, yang mana
sebesar Rp200.000.000.000 telah dibagikan sebagai dividen
interim pada tahun 2023 dan sisanya sebesar
Rp150.000.000.000 dibagikan pada tahun 2024. Dividen
tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham pada
tanggal 25 dan 28 Juni 2024.

Berdasarkan keputusan sirkulasi Rapat Umum Pemegang
Saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 para
pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian
dividen interim dari laba bersih tahun 2023 sebesar
Rp200.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayarkan
kepada pemegang saham pada tanggal 28 Desember 2024.

27. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (Continued)

Difference in value of transaction with controlling interest
from transaction above are as follows:

	2025	2024
PT Prima Sarana Gemilang		
Difference in value of transaction with controlling interest at loss of control	77.084.479.507	77.084.479.507
Difference in value of transaction with controlling interest at increase of ownership	(458.948.377.248)	(458.948.377.248)
	(381.863.897.741)	(381.863.897.741)
PT Indotruck Utama	110.295.269.268	110.295.269.268
PT Fluid Service Solution	(122.715.735)	(122.715.735)
PT Sentra Trada Indostation	(225.301.033.730)	-
Total	(496.992.377.938)	(271.691.344.208)

Tax amnesty

Tax amnesty consist of:

	2025	2024
The Company	975.000.000	975.000.000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	750.000.000	750.000.000
PT Indotruck Utama	371.353.248	371.353.248
Non-controlling interest	(446.139.014)	(446.139.014)
Total	1.650.214.234	1.650.214.234

28. DIVIDENDS

Based on Circular Resolution Outside the Annual General
Meeting of Shareholders on June 18, 2025, the
shareholders agreed to distribute cash dividends for the
year 2024 amounting to Rp350,000,000,000. The dividends
was fully paid to the shareholders on June 20, 2025.

Based on Circular Resolutions of General Meeting of
Shareholders dated June 6, 2024 the shareholders
approved the distribution of dividends from the net income
year 2023 amounting to Rp350,000,000,000, which
Rp200,000,000,000 has been distributed as dividends
interim in 2023 and the remaining Rp150,000,000,000
distributed in 2024. The dividends was paid to shareholders
on June 25 and 28, 2024.

Based on Circular Resolutions of General Meeting of
Shareholders dated December 31, 2023 the shareholders
approved the distribution of dividends interim from the net
income year 2023 amounting to Rp200,000,000,000. The
dividends was paid to shareholders on December 28, 2024.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

29. PENJUALAN BERSIH

29. NET SALES

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Truk dan alat berat	5.746.650.472.549	6.836.573.770.295	Trucks and heavy equipment
Suku cadang	3.078.653.313.232	2.933.156.258.618	Spareparts
Kontraktor	829.742.639.501	322.327.728.635	Contractor
Jasa	431.903.869.381	395.179.635.654	Services
Jumlah pihak ketiga	10.086.950.294.663	10.487.237.393.202	Total third parties
Pihak berelasi			Related parties
Kontraktor	452.145.051.372	662.199.386.075	Contractor
Suku cadang	18.943.795.794	15.539.984.000	Spareparts
Truk dan alat berat	11.929.112.400	54.461.965.614	Trucks and heavy equipment
Jasa	2.943.706.526	2.950.246.281	Services
Jumlah pihak berelasi	485.961.666.092	735.151.581.970	Total related parties
Jumlah	10.572.911.960.755	11.222.388.975.172	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penjualan ke pelanggan di mana jumlah penjualan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, sales to customers cumulative annual amounts exceeding 10% of the consolidated sales are as follows:

	2025	2024	
PT Saptaindra Sejati	972.536.281.232	698.329.338.074	PT Saptaindra Sejati

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

30. COST OF SALES

	2025	2024	
Truk dan alat berat	5.122.492.743.419	5.839.264.873.238	Trucks and heavy equipment
Suku cadang	2.047.355.531.207	1.942.781.895.043	Spareparts
Kontraktor	1.007.296.790.558	761.768.609.808	Contractor
Jasa	234.234.465.813	197.732.169.399	Services
Jumlah	8.411.379.530.997	8.741.547.547.488	Total

Pembelian dengan pemasok di mana jumlah pembelian kumulatif tahunannya melebihi 10% dari pembelian konsolidasian adalah sebagai berikut:

Purchase made from suppliers with cumulative annual amounts exceeding 10% of the consolidated purchases are as follows:

	2025	2024	
Volvo Construction Equipment Singapore	2.603.354.684.909	2.362.538.587.967	Volvo Construction Equipment Singapore
Volvo Truck Corporation	1.493.086.501.308	1.067.508.789.989	Volvo Truck Corporation
PT Volvo Indonesia	1.318.528.846.510	2.177.654.045.154	PT Volvo Indonesia

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

31. BEBAN PENJUALAN

	2025	2024
Gaji dan kesejahteraan karyawan	260.268.892.511	250.088.402.091
Pengepakan dan pengiriman	62.509.565.800	49.111.390.910
Sewa	59.490.946.281	42.257.907.780
Perjalanan dinas	45.141.895.550	41.858.304.622
Jasa profesional	29.304.975.188	27.411.263.040
Penyusutan aset tetap (catatan 10)	22.566.145.572	21.631.377.886
Alihdaya	10.420.027.897	36.410.029.983
Alat tulis kantor	9.401.020.150	7.113.588.645
Promosi dan iklan	8.933.233.532	9.475.293.462
Perbaikan dan pemeliharaan	8.498.581.060	5.928.542.338
Asuransi	8.402.213.502	6.484.285.903
Langganan perangkat lunak	7.886.058.067	2.985.214.196
Komunikasi	6.534.198.555	6.995.463.297
Penyusutan aset hak guna	5.764.068.454	6.117.368.219
Komisi	5.703.327.082	7.050.261.755
Representasi dan jamuan	5.250.745.761	4.924.795.856
Klaim warranty	3.468.100.009	2.752.262.746
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.365.683.623	1.012.348.750
Utilitas	1.159.802.055	943.406.307
Pajak dan perizinan	1.127.685.307	1.612.311.295
Jasa manajemen	605.000.000	550.000.000
Lain-lain	34.022.876.404	10.597.121.214
Jumlah	<u>597.825.042.360</u>	<u>543.310.940.295</u>

Salaries and allowances
Packing and shipping
Rental
Business travel expense
Professional fee
Depreciation of fixed assets (note 10)
Outsourcing
Office supplies
Promotions and advertising
Repair and maintenance
Insurance
Software subscription
Communication
Depreciation of right of use assets
Comission
Representation and entertainment
Claim warranty
Provision for employee benefits
Utilities
Tax and licenses
Management fee
Others
Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024
Gaji dan kesejahteraan karyawan	136.854.764.482	127.410.915.222
Penyusutan aset tetap (catatan 10)	30.710.870.810	29.654.549.990
Perjalanan dinas	22.263.855.034	25.296.632.381
Sewa	8.674.700.744	3.462.794.566
Perbaikan dan pemeliharaan	7.031.729.888	5.036.402.756
Pajak dan perizinan	6.929.633.459	3.844.208.038
Penyisihan imbalan kerja karyawan	6.906.058.830	4.905.418.299
Jasa profesional	5.523.042.611	4.891.722.325
Keamanan	5.383.121.881	3.561.946.451
Alat tulis kantor	5.126.094.432	5.001.715.786
Jasa manajemen	4.269.277.439	3.881.015.766
Utilitas	4.220.634.966	4.144.433.028
Penyusutan aset hak guna	3.506.058.882	4.614.794.219
Komunikasi	2.452.910.257	2.217.222.067
Representasi dan jamuan	1.635.935.679	1.045.173.489
Asuransi	745.078.506	593.824.933
Lain-lain	8.333.733.335	8.483.762.648
Jumlah	<u>260.567.501.235</u>	<u>238.046.531.964</u>

Salaries and allowances
Depreciation of fixed assets (note 10)
Business travel expenses
Rental
Repair and maintenance
Taxes and licenses
Provision for employee benefits
Professional fee
Security
Office supplies
Management fee
Utilities
Depreciation of right of use assets
Communication
Representation and entertainment
Insurance
Others
Total

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN DAN (BEBAN) LAINNYA

	2025	2024
Pendapatan lainnya		
Komisi	60.653.964.284	36.151.908.043
Laba klaim asuransi	856.563.551	4.714.703.092
Laba penjualan aset tetap (catatan 10)	-	2.295.574.294
Lain- lain - bersih	4.205.148.887	7.830.680.735
Jumlah	65.715.676.722	50.992.866.164
Beban lainnya		
Administrasi bank	(25.089.599.783)	(22.518.549.707)
Beban provisi	(19.133.774.827)	(16.684.974.572)
Beban pajak	(9.161.665.817)	(9.978.583.898)
Penurunan nilai persediaan (catatan 7)	(8.927.216.637)	(5.552.954.627)
Rugi penjualan aset tetap (catatan 10)	(4.584.527.395)	-
Penghapusan piutang	(3.274.045.119)	-
Denda keterlambatan/komitmen	(787.942.015)	(569.179.607)
Penghapusan nilai persediaan	(432.244.839)	-
Penyesuaian kerugian kredit (catatan 5 dan 6)	3.026.574.378	(25.355.892.001)
Jumlah	(68.364.442.054)	(80.660.134.412)
Jumlah - bersih	(2.648.765.332)	(29.667.268.248)

Other income
Commissions
Gain on insurance claim
Gain on sales of fixed assets (note 10)
Others - net
Total
Other expenses
Bank charges
Provision expenses
Tax expenses
Impairment of inventory (note 7)
Loss on sales of fixed assets (note 10)
Write off receivable
Late penalties/commitment
Write off inventories
Adjustment of credit loss (note 5 and 6)
Total
Total - net

34. PENDAPATAN KEUANGAN/BUNGA

	2025	2024
Pihak ketiga		
Pendapatan bunga jasa giro dan deposito	11.967.646.767	10.216.623.856
Lain - lain	1.480.345.782	1.820.409.932
Jumlah pihak ketiga	13.447.992.549	12.037.033.788
Pihak berelasi (lihat catatan 36h)	120.716.112.324	65.420.405.522
Jumlah	134.164.104.873	77.457.439.310

Third parties
Interest income current accounts and time deposits
Others
Total third parties
Related parties (see note 36h)
Total

35. BEBAN KEUANGAN/BUNGA

	2025	2024
Bunga obligasi	288.822.457.811	269.921.268.438
Pihak ketiga		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	27.726.512.963	20.039.828.044
PT Bank UOB Indonesia	25.799.933.293	82.936.284.796
MUFG Bank, Ltd.	19.169.567.720	17.388.381.902
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.596.624.123	14.609.764.508
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	11.018.136.629	29.075.178.983
PT Bank DBS Indonesia	3.571.541.923	2.376.769.516
Lain - lain	47.548.898.150	9.187.665.781
Jumlah	146.431.214.801	175.613.873.530
Pihak berelasi (lihat catatan 36i)	6.004.862.440	14.517.038.843
Jumlah beban keuangan/bunga	441.258.535.052	460.052.180.811

Interest from obligation
Third parties
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia
Others
Total
Related parties (see note 36i)
Total finance/interest expense

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)
As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

**36. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi
usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.
Transaksi dan saldo tersebut meliputi antara lain:

- a. Penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT Anugerah Bangun Makmur	165.706.555.451	14.094.480.541
PT Bintani Megahindah	121.576.312.488	142.355.041.092
PT CSM Corporatama	62.194.990.603	-
PT Mentari Subur Abadi	26.278.996.448	27.914.288.548
PT Laju Perdana Indah	21.215.703.333	43.560.550.972
PT Wahana Wirawan	20.757.342.343	-
PT Indobuana Auto Raya	14.363.640.000	-
PT Swadaya Bhakti Negaramas	11.602.710.000	8.598.305.000
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	8.030.397.031	23.035.892.190
PT Indomobil Emotor International	4.712.491.055	-
PT Indomobil Prima Energi	3.867.068.140	2.087.899.242
PT Kilau Indah Cemerlang	3.622.567.269	8.931.314.475
PT Wahana Indo Trada Mobilindo	2.218.148.407	4.650.205.065
PT Indo Global Traktor	1.837.652.780	324.774.080
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	1.583.611.035	7.946.728.264
PT Kebun Mandiri Sejahtera	1.007.863.500	6.669.641.251
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	359.222.625	1.491.951.739
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	188.802.628	24.390.551.631
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	127.995.500	17.901.170.494
PT Indofood Fortuna Makmur	2.158.000	2.817.395.576
PT Artha Tunggal Mandiri	-	387.429.442.250
Lain - lain	14.707.437.456	10.951.949.560
Jumlah	485.961.666.092	735.151.581.970
Persentase terhadap penjualan konsolidasian	4,60%	6,55%

- b. Pembelian dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah
sebagai berikut:

	2025	2024
PT CSM Corporatama	42.096.691.165	34.126.610.809
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia	41.736.500.000	85.492.635.000
PT Indomobil Prima Energi	23.814.404.446	40.636.292.947
PT National Assemblers	13.160.302.000	90.343.610
PT Multicentral Aryaguna	1.455.945.512	2.311.447.506
PT Furukawa Indomobil Battery Sales	1.271.116.073	1.653.068.640
Lain - lain	173.523.830	195.583.767
Jumlah	123.708.483.026	164.505.982.279
Persentase terhadap pembelian konsolidasian	1,48%	1,71%

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES

In conducting its normal business, the Group entered into
certain business and financial transactions with its related
parties. The transactions and account balance are as
follows:

- a. Sales to related parties for the years ended December
31, 2025 and 2024 consist of:

PT Anugerah Bangun Makmur
PT Bintani Megahindah
PT CSM Corporatama
PT Mentari Subur Abadi
PT Laju Perdana Indah
PT Wahana Wirawan
PT Indobuana Auto Raya
PT Swadaya Bhakti Negaramas
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk
PT Indomobil Emotor International
PT Indomobil Prima Energi
PT Kilau Indah Cemerlang
PT Wahana Indo Trada Mobilindo
PT Indo Global Traktor
PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Kebun Mandiri Sejahtera
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Indofood Fortuna Makmur
PT Artha Tunggal Mandiri
Others
Total
Percentage of consolidated sales

- b. Purchases from related parties for the years ended
December 31, 2025 and 2024 consist of:

PT CSM Corporatama
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia
PT Indomobil Prima Energi
PT National Assemblers
PT Multicentral Aryaguna
PT Furukawa Indomobil Battery Sales
Others
Total
Percentage of consolidated purchases

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

**36. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

c. Saldo piutang usaha dengan pihak berelasi pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari:

	2025	2024
PT Bintani Megahindah	39.281.750.905	50.125.463.002
PT Mentari Subur Abadi	30.172.685.394	12.987.289.829
PT Laju Perdana Indah	14.293.317.715	7.527.504.388
PT Swadaya Bhakti Negaramas	11.618.636.620	7.076.444.940
PT Anugerah Bangun Makmur	9.567.279.764	14.287.525.966
PT CSM Corporatama	8.194.273.472	-
PT Indomobil Prima Niaga	7.905.505.446	-
PT Wahana Wirawan	7.673.765.601	-
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	3.721.276.685	6.359.745.766
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	2.278.583.792	10.170.233.783
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	2.065.750.177	2.113.134.635
PT Kebun Mandiri Sejahtera	1.742.488.646	5.731.939.143
PT Sumalindo Alam Lestari	1.366.585.036	1.366.585.036
PT National Assemblers	1.032.300.000	-
PT Kilau Indah Cemerlang	866.014.171	5.033.414.353
PT Artha Tunggal Mandiri	-	58.975.999.079
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 milyar)	2.578.985.903	1.832.762.517
Jumlah (lihat catatan 5)	144.359.199.327	183.588.042.437
Persentase terhadap aset konsolidasian	1,17%	1,71%

d. Saldo piutang lain-lain dengan pihak berelasi pada
tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari:

	2025	2024
PT Wahana Inti Sela	59.195.246.801	105.863.176.661
PT Indo Global Traktor	33.814.660.454	32.517.528.381
PT Indobuana Pangsaraya	32.095.836.525	22.995.099.026
PT Indomobil Trada Nasional	25.572.397.568	-
PT Indomobil Manajemen Corpora	20.907.272.331	20.907.272.331
PT Hamfred Technology Indonesia	19.411.488.111	58.233.106.321
PT National Assemblers	17.942.389.298	22.833.047.229
PT Asuransi Cnetral Asia	13.216.436.842	-
PT Wahana Wirawan	-	9.080.665.104
Lain - lain	5.948.901.395	122.629.304
Jumlah (lihat catatan 6)	228.104.629.325	272.552.524.357
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	1,85%	2,55%

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES
(Continued)

c. Trade receivable from related parties as at December 31,
2025 and 2024 consist of:

PT Bintani Megahindah
PT Mentari Subur Abadi
PT Laju Perdana Indah
PT Swadaya Bhakti Negaramas
PT Anugerah Bangun Makmur
PT CSM Corporatama
PT Indomobil Prima Niaga
PT Wahana Wirawan
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk
PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Kebun Mandiri Sejahtera
PT Sumalindo Alam Lestari
PT National Assemblers
PT Kilau Indah Cemerlang
PT Artha Tunggal Mandiri
Others (each below Rp1 billion)
Total (see note 5)
Percentage of consolidated total assets

d. Other receivable from related parties as at December 31,
2025 and 2024 consist of:

PT Wahana Inti Sela
PT Indo Global Traktor
PT Indobuana Pangsaraya
PT Indomobil Trada Nasional
PT Indomobil Manajemen Corpora
PT Hamfred Technology Indonesia
PT National Assemblers
PT Asuransi Cnetral Asia
PT Wahana Wirawan
Others
Total (see note 6)
Percentage of consolidated total assets

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

**36. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

e. Saldo pinjaman dengan pihak berelasi pada tanggal 31
Desember 2025 dan 2024, terdiri dari:

	2025	2024
PT IMG Cash Management	250.000.000.000	-
PT Wahana Inti Sela	132.400.000.000	210.000.000.000
PT Indobuana Pangsaraya	101.700.000.000	101.700.000.000
PT National Assemblers	89.000.000.000	76.800.000.000
PT Hamfred Technology Indonesia	52.050.000.000	49.350.000.000
PT Indomobil VKTR Transportasi	50.000.000.000	-
PT Indo Global Traktor	25.500.000.000	8.750.000.000
Jumlah (lihat catatan 6)	700.650.000.000	446.600.000.000

Pinjaman kepada pihak berelasi tersebut dikenakan
bunga sebesar 8,75% - 10,25% per tahun dan akan
jatuh tempo dalam satu tahun.

f. Saldo utang usaha dengan pihak berelasi pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari:

	2025	2024
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia	8.417.685.000	35.851.890.000
PT Indomobil Prima Energi	2.858.207.735	4.735.441.280
PT CSM Corporatama	2.831.323.744	990.464.000
PT Makmur Karsa Mulia	2.563.325.305	2.563.325.305
PT Furukawa Indomobil Battery Sales	254.795.452	301.560.870
PT National Assemblers	246.253.500	2.452.835.448
PT Indo Global Traktor	202.015.994	2.125.294.518
PT Indomarco Adi Prima	-	458.756.593
Lain - lain	274.853.930	79.208.141
Jumlah (lihat catatan 16)	17.648.460.660	49.558.776.155

Persentase terhadap jumlah
liabilitas konsolidasian

	0,19%	0,65%
--	-------	-------

g. Saldo utang lain-lain dengan pihak berelasi pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari:

	2025	2024
PT CSM Corporatama	3.174.610.441	2.355.162.496
PT Indomobil National Assemblers	938.382.372	-
PT Indomobil Bussan Trucking	740.555.760	439.559.927
PT Indo Global Traktor	606.253.623	597.408.003
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	577.448.100	1.378.221.000
PT Intikom Berlian Mustika	2.357.141	950.408.317
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	-	512.103.016
Lain - lain	555.345.078	949.905.760
Jumlah (lihat catatan 17)	6.594.952.515	7.182.768.519

Persentase terhadap jumlah
liabilitas konsolidasian

	0,07%	0,09%
--	-------	-------

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES
(Continued)

e. Due from related parties as at December 31, 2025 and
2024 consist of:

PT IMG Cash Management	-
PT Wahana Inti Sela	210.000.000.000
PT Indobuana Pangsaraya	101.700.000.000
PT National Assemblers	76.800.000.000
PT Hamfred Technology Indonesia	49.350.000.000
PT Indomobil VKTR Transportasi	-
PT Indo Global Traktor	8.750.000.000
Total (see note 6)	446.600.000.000

Due from related parties bear interest 8.75% - 10.25%
per annum and will be due within one year.

f. Trade payable to related parties as at December 31,
2025 and 2024 consist of:

PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia	35.851.890.000
PT Indomobil Prima Energi	4.735.441.280
PT CSM Corporatama	990.464.000
PT Makmur Karsa Mulia	2.563.325.305
PT Furukawa Indomobil Battery Sales	301.560.870
PT National Assemblers	2.452.835.448
PT Indo Global Traktor	2.125.294.518
PT Indomarco Adi Prima	458.756.593
Others	79.208.141
Total (see note 16)	49.558.776.155

Percentage of consolidated
total liabilities

g. Other payables to related parties as at December 31,
2025 and 2024 consist of:

PT CSM Corporatama	2.355.162.496
PT Indomobil National Assemblers	-
PT Indomobil Bussan Trucking	439.559.927
PT Indo Global Traktor	597.408.003
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	1.378.221.000
PT Intikom Berlian Mustika	950.408.317
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	512.103.016
Others	949.905.760
Total (see note 17)	7.182.768.519

Percentage of consolidated
total liabilities

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

**36. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

h. Pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT Indomobil Trada Nasional	64.568.996.526	-
PT Wahana Inti Sela	17.596.690.975	21.718.177.434
PT Indobuana Pangsaraya	10.706.750.000	12.711.079.164
PT National Assemblers	8.344.060.928	8.038.394.445
PT Hamfred Technology Indonesia	5.327.507.989	8.519.166.670
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	7.459.496.528	-
PT Wahana Wirawan	2.122.847.222	10.683.135.417
PT Indo Global Traktor	1.478.651.043	1.216.982.637
PT Indomobil Manajemen Corpora	-	2.407.954.166
Lain - lain	3.111.111.113	125.515.589
	<u>120.716.112.324</u>	<u>65.420.405.522</u>
Persentase terhadap pendapatan bunga konsolidasian	<u>89,98%</u>	<u>84,46%</u>

PT Indomobil Trada Nasional
PT Wahana Inti Sela
PT Indobuana Pangsaraya
PT National Assemblers
PT Hamfred Technology Indonesia
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT Wahana Wirawan
PT Indo Global Traktor
PT Indomobil Manajemen Corpora
Others

i. Beban bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT Indomobil Finance Indonesia	4.201.905.265	11.785.783.308
PT CSM Corporatama	1.349.017.864	2.235.247.499
PT Shinhan Indo Finance	176.379.356	196.186.560
Lain - lain	277.559.955	299.821.476
	<u>6.004.862.440</u>	<u>14.517.038.843</u>
Persentase terhadap beban bunga konsolidasian	<u>1,36%</u>	<u>3,16%</u>

*i. Interest expenses from related parties for the years
ended December 31, 2025 and 2024 consist of:*

PT Indomobil Finance Indonesia
PT CSM Corporatama
PT Shinhan Indo Finance
Others

*Percentage of consolidated
Interest expenses*

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

**36. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

j. Perjanjian jasa manajemen dan IT

Grup yang terkait/ Involved Group	Isi perjanjian/ Content of agreement	Jumlah/ Amount
Perusahaan dan/The Company and PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)	IMSI memberikan jasa IT, administrasi dan usaha/IMSI provide IT, administration and business services	Rp1.733.839.988 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025/for the year ended December 31, 2025 (2024: Rp1.627.400.000)
ITU dan/and PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)	IMSI memberikan jasa IT, administrasi dan usaha/IMSI provide IT, administration and business services	Rp605.000.000 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025/for the year ended December 31, 2025 (2024: Rp550.000.000)
ITR dan/and PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)	IMSI memberikan jasa IT, administrasi dan usaha/IMSI provide IT, administration and business services	Rp798.600.000 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025/for the year ended December 31, 2025 (2024: Rp726.000.000)
EDJS dan/and PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)	IMSI memberikan jasa IT, administrasi dan usaha/IMSI provide IT, administration and business services	Rp2.574.662.800 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025/for the year ended December 31, 2025 (2024: Rp2.607.200.000)

k. Perjanjian sewa

Perusahaan telah mengadakan perjanjian sewa dan layanan dengan PT Multicentral Aryaguna ("MCA"), untuk ruang kantor di Indomobil Tower, Jakarta. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, sewa yang timbul berdasarkan perjanjian ini sebesar Rp2.756.334.504 (2024: Rp2.193.469.363) yang disajikan sebagai bagian dari "Beban penjualan dan Beban umum dan administrasi".

l. Kompensasi kepada anggota manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan direksi Grup adalah sebesar Rp19.893.147.000 dan Rp20.437.509.600 masing - masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

m. Pada tahun 2022, Perusahaan memberikan uang muka investasi Saham ke PT Indo Global Traktor, pihak berelasi, sebesar Rp 34.100.000.000.

n. Berdasarkan perjanjian tanggal 16 Juni 2022, Perusahaan menempatkan uang jaminan atas tanah pada PT Jasa Kencana Utama sebesar Rp310.000.000.000. Jaminan ini telah dikembalikan pada tahun 2024.

Komitmen dengan pihak berelasi

Tidak terdapat jaminan, dan sifat imbalan yang akan diberikan, untuk penyelesaian; dan rincian garansi yang diberikan atau diterima atas komitmen dengan pihak berelasi.

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES
(Continued)

j. Management fee agreement and IT

Grup yang terkait/ Involved Group	Isi perjanjian/ Content of agreement	Jumlah/ Amount
Perusahaan dan/The Company and PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)	IMSI memberikan jasa IT, administrasi dan usaha/IMSI provide IT, administration and business services	Rp1.733.839.988 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025/for the year ended December 31, 2025 (2024: Rp1.627.400.000)
ITU dan/and PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)	IMSI memberikan jasa IT, administrasi dan usaha/IMSI provide IT, administration and business services	Rp605.000.000 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025/for the year ended December 31, 2025 (2024: Rp550.000.000)
ITR dan/and PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)	IMSI memberikan jasa IT, administrasi dan usaha/IMSI provide IT, administration and business services	Rp798.600.000 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025/for the year ended December 31, 2025 (2024: Rp726.000.000)
EDJS dan/and PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)	IMSI memberikan jasa IT, administrasi dan usaha/IMSI provide IT, administration and business services	Rp2.574.662.800 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025/for the year ended December 31, 2025 (2024: Rp2.607.200.000)

k. Management fee agreement and IT

The Company has entered into rental and service agreement with PT Multicentral Aryaguna ("MCA"), for the office space at Indomobil Tower, Jakarta. For the years ended December 31, 2025 and 2024, rental incurred under this agreements amounted to Rp2,756,334,504 (2024: Rp2,193,469,363) which is presented as part of "Selling expenses and General and administrative expenses".

l. Compensation of key management personnels consisting of board of commissioners and directors of the Group amounted to Rp19,893,147,000 and Rp20,437,509,600 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

m. In 2022, the Company made an advance payment for investment in shares to PT Indo Global Traktor, a related party, amounting to Rp 34,100,000,000.

n. Based on agreement dated June 16, 2022, the Company placed land deposit on PT Jasa Kencana Utama amounted to Rp310,000,000,000. This deposit was refunded in 2024.

Commitment with related parties

There is no guarantee, and the nature of the consideration to be given, for completion; and details of guarantees given or received for commitments with related parties.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. PT IMG Sejahtera Langgeng adalah entitas induk langsung Perusahaan dan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk adalah entitas induk tidak langsung Perusahaan.

b. Perusahaan yang merupakan entitas sepengendali adalah:

- PT CSM Corporatama
- PT Indomobil Finance Indonesia
- PT Multicentral Aryaguna
- PT Wahana Indo Trada
- PT Indomobil Trada Nasional
- PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia
- PT Wahana Lestari Balikpapan
- PT Indomobil Prima Niaga
- PT National Assemblers
- PT Indomobil Energi Lestari
- PT Indomobil Prima Energi
- PT Central Sole Agency
- PT Indomobil Bussan Trucking

c. Selain yang disebut pada huruf (a) dan (b) diatas adalah pihak berelasi lainnya.

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES (Continued)

The nature of relationship with related parties are as follows:

a. PT IMG Sejahtera Langgeng is the Company's direct parent entity and PT Indomobil Sukses Internasional Tbk is the Company's indirect parent entity.

b. Companies belonging to entities under common control are:

- PT Furukawa Indomobil Battery Sales
- PT Seino Indomobil Logistics
- PT MCA Jasa Utama
- PT Indomobil Multi Trada
- PT Wahana Wirawan
- PT Wahana Indo Trada Mobilindo

c. Except the companies as mentioned in point (a) and (b) are other related parties.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Lisensi dan Kerjasama

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS

License and Cooperation Agreement

Grup/ Group	Keterangan mengenai perjanjian utama/ Nature of key agreement	Principal/ Principal
PT Wahana Inti Selaras	Importir untuk truk dengan merek "Volvo" di Indonesia yang berlaku sejak Juli 2018 dan berlanjut untuk periode yang tidak terbatas./ <i>Importir of "Volvo" trucks in Indonesia which is valid from July 19, 2018 and to continue for indefinite period.</i> Importir truk dengan merek "Renault" di Indonesia yang berlaku sejak 4 Januari 2019 dan berlanjut untuk periode yang tidak terbatas./ <i>Importir of "Renault" trucks in Indonesia which is valid from January 4, 2019 and to continue for indefinite period.</i> Dealer untuk produk pertanian komersial dengan merek "John Deere" di Indonesia efektif sejak 18 Februari 2016 sampai dengan 31 Desember 2017 dan telah diperpanjang sampai 31 Desember 2028./ <i>Dealer of "John Deere" commercial agricultural products in Indonesia effective from February 18, 2016 up to December 31, 2017 and has been extended up to December 31, 2028.</i> Dealer Peralatan, Suku Cadang dan Jasa merek "HIAB" di Indonesia yang berlaku sejak 15 Mei 2017 sampai dengan 31 Desember 2025 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2029./ <i>Dealer of "HIAB" Equipment, Parts and Service in Indonesia effective from May 15, 2017 to December 31, 2025 and has been extended until December 31, 2029.</i>	Volvo Truck Corporation Renault Truck Sas John Deere Asia (Singapura) Pte Ltd. Cargotec CHS Pte. Ltd., Singapura

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Perjanjian Lisensi dan Kerjasama (Lanjutan)

License and Cooperation Agreement (Continued)

Grup/ Group	Keterangan mengenai perjanjian utama/ Nature of key agreement	Principal/ Principal
PT Wahana Inti Selaras	Dealer Peralatan dan Jasa Perhutanan merek "BANDIT" di Indonesia yang berlaku sejak 7 Agustus 2017 dan terakhir diperbaharui pada 7 Februari 2023 yang berlaku 1 tahun dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya./ <i>Dealer of "BANDIT" Forestry Equipment and Service in Indonesia effective from August 7, 2017 and latest amend on February 7, 2023 for the period of 1 year and shall automatically be extended for period of 1 year.</i> Distributor alat berat merek "MOROOKA" di Indonesia yang berlaku sejak 1 Mei 2021 sampai dengan 30 April 2023 dan diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2027./ <i>Distributor of "MOROOKA" heavy equipment in Indonesia which is valid from May 1, 2021 until April 30, 2023 and extended until March 31, 2027.</i> Distributor Rice Harverters merek "LOVOL" di Indonesia yang berlaku sejak 31 Oktober 2023 sampai dengan 31 Oktober 2024 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2026./ <i>Distributor of "LOVOL" Rice Harvester in Indonesia which is valid from October 31, 2023 until October 31, 2024 and has been extended until December 31, 2026.</i>	Bandit Industries, Inc., Amerika Morooka Co., Ltd Shandong Weichai Lovol International Trading Co., Ltd
PT Indotruck Utama	Dealer eksklusif untuk suku cadang alat berat merek Volvo CE di Indonesia, yaitu pulau Sumatera dan Jawa serta Dealer non-eksklusif untuk alat berat merek Volvo CE di pulau Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku./ <i>Exclusive Dealer for spareparts of Volvo CE heavy equipments in Indonesia, for Sumatera and Java and Non-Exclusive Dealer of Volvo CE equipment for the islands of Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku.</i> Dealer eksklusif untuk alat berat merek Volvo CE (termasuk Volvo Rigid Dump Truck) di Indonesia, yaitu pulau Sumatera dan Jawa, serta Dealer non-eksklusif untuk alat berat merek Volvo CE di pulau Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku./ <i>Dealer eksklusif untuk alat berat merek Volvo CE (termasuk Volvo Rigid Dump Truck) di Indonesia, yaitu pulau Sumatera dan Jawa, serta Dealer non-eksklusif untuk alat berat merek Volvo CE di pulau Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku.</i> Dealer untuk truk merek "Volvo Trucks" di seluruh Indonesia selain Kalimantan/ <i>Dealer of "Volvo Trucks" in all Indonesia, except Kalimantan.</i>	Volvo Construction Equipment Singapore (PTE) Ltd. (VCE) PT Volvo Indonesia PT Wahana Inti Selaras
PT Indo Traktor Utama	Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "KALMAR" untuk wilayah Indonesia sejak 28 Februari 2014 sampai dengan 28 Februari 2017 dan diperbaharui pada tanggal 4 Juli 2017 yang berlaku 1 tahun dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya./ <i>Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "KALMAR" untuk wilayah Indonesia sejak 28 Februari 2014 sampai dengan 28 Februari 2017 dan diperbaharui pada tanggal 4 Juli 2017 yang berlaku 1 tahun dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya.</i> Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "MANITOU" dan "GEHL" untuk wilayah Indonesia, mulai 14 Februari 2014./ <i>Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "MANITOU" dan "GEHL" untuk wilayah Indonesia, mulai 14 Februari 2014.</i>	Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura Manitou Asia Pte. Ltd., Singapura

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Perjanjian Lisensi dan Kerjasama (Lanjutan)

License and Cooperation Agreement (Continued)

Grup/ Group	Keterangan mengenai perjanjian utama/ Nature of key agreement	Principal/ Principal
PT Indo Traktor Utama	Dealer untuk truk merek "Renault Trucks" di Indonesia, mulai 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya. <i>Dealer of "Renault Trucks" in Indonesia starting January 1, 2014 to December 31, 2016 and shall automatically be extended.</i> Distributor untuk material <i>handling machinery</i> dengan merek "Mantsinen" untuk wilayah Indonesia, mulai 27 Oktober 2014 sampai akhir 2015 dan terus menerus diperpanjang. <i>Distributor for "Mantsinen" material handling machinery for Indonesia, starting on October 27, 2014 until the end of 2015 and continuously extended.</i> Dealer eksklusif untuk peralatan SDLG di Indonesia, yaitu pulau Sumatera, Jawa dan Bali, serta Dealer non-eksklusif untuk peralatan SDLG di pulau Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku. <i>Exclusive Dealer of SDLG equipment in Indonesia, namely; Sumatera, Java, and Bali and Non-Exclusive Dealer of SDLG equipment for the islands of Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku.</i>	PT Wahana Inti Selaras Mantsinen Group Ltd Oy, Finlandia Shandong Lingong Construction Machinery CO., Ltd
PT Eka Dharma Jaya Sakti	Distributor eksklusif untuk produk <i>Marine Engines</i> dan <i>Industrial Engines</i> , suku cadang dan aksesoris merk "Volvo Penta" untuk wilayah Kalimantan. <i>Exclusive Distributor for Marine Engines and Industrial Engines, spareparts, and accessories product under the brand name "Volvo Penta" for Kalimantan.</i> Dealer untuk kendaraan merek "Volvo Trucks" di Kalimantan dan Sulawesi. <i>Dealer of "Volvo Trucks" in Kalimantan, and Sulawesi.</i> Distributor untuk peralatan industri merek LINCOLN, GLEASON, FAST FILL, OUTSET, JSG, E.T.I, COBRA, dan COMATRA di wilayah Indonesia. <i>Distributor of industrial equipments under the brand name LINCOLN, GLEASON, FAST FILL, OUTSET, JSG, E.T.I, COBRA, and COMATRA for Indonesia region.</i>	Volvo Group Singapore PT Wahana Inti Selaras JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia

Perjanjian kontraktor

Contractor agreement

PT Prima Sarana Gemilang, entitas anak, mengadakan perjanjian kontraktor pertambangan dengan rincian sebagai berikut:

PT Prima Sarana Gemilang, Subsidiary, entered into agreements for mining contractors as follows:

Nama kontraktor/ Contractor's name	Tanggal kontrak/ Contract date	Periode/ Period	Lokasi/ Site	Jasa/ Service
PT Sarana Sukses Sejahtera	1 Agu./Aug. 2024	4 tahun/years	Tanjung Ulie, Maluku	Jasa pengangkutan/ Hauling services
PT Anugerah Bangun Makmur	22 Jul./Jul. 2024	3 tahun/years	Halmahera, Sulawesi	Pertambangan dan jasa pengangkutan nikel/ Nickel mining and hauling services
PT Bintani Megahindah	17 Apr./Apr. 2023	5 tahun/years	Taliabu, Maluku	Pertambangan biji besi/ Iron ore mining
PT Pada Idi	1 Okt./Oct. 2020	5 tahun/years	Barito, Kalimantan	Pertambangan/ Full mining
PT Artha Tunggal Mandiri	1 Okt./Oct. 2020	7 tahun/years	Barito, Kalimantan	Pertambangan/ Full mining

Kontrak dengan PT Pada Idi tidak diperpanjang.

The contract with PT Pada Idi was not renewed.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Perjanjian pinjaman

- Pada tanggal 4 September 2025, Perusahaan bersama dengan ITU, EDJS, dan ITR, memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank of China (Hong Kong) Limited dengan plafon gabungan sebesar AS\$30.000.000 dan dapat digunakan oleh Grup maksimum sebesar AS\$5.000.000 untuk *Revolving Credit Facility* (RCF), AS\$30.000.000 untuk masing-masing LC/SKBDN, TR, BG/SBLC dan IIF. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Grup belum menggunakan fasilitas pinjaman ini.
- Pada tanggal 1 Oktober 2025, Perusahaan bersama dengan IMSI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk berupa fasilitas *Loan on Note* dengan plafon sebesar Rp600.000.000.000, *Loan on Note Trust Receipt, Commercial Letter of Credit, Acceptance* dan *Bank Guarantee* dengan plafon masing-masing sebesar Rp800.000.000.000 dan batas plafon gabungan sebesar Rp800.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2026. Tidak ada jaminan atas fasilitas pinjaman ini. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Grup belum menggunakan fasilitas pinjaman ini.

38. SEGMENT OPERASI

Sesuai dengan PSAK No. 108, "Pelaporan Segmen", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Segmen usaha

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi otomotif, jasa dan kontraktor. Informasi segmen usaha tersebut adalah sebagai berikut:

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Agreement loans

- In September 4, 2025, the Company together with ITU, EDJS, and ITR, obtained loan facilities from Bank of China (Hong Kong) Limited with a combined limit of US\$30,000,000 and can be used by the Group for a maximum of US\$5,000,000 in the form of *Revolving Credit Facility* (RCF), US\$30,000,000 for LC/SKBDN, TR, BG/SBLC and IIF, respectively. As at December 31, 2025, the Group has not used this loan facility.
- On October 1, 2025, the Company together with IMSI, obtained a loan facility from PT Bank SMBC Indonesia Tbk in the form of *Loan on Note* facility with limit amounting of Rp600,000,000,000, *Loan on Note Trust Receipt, Commercial Letter of Credit, Acceptance* and *Bank Guarantee* with limit amounting of Rp800,000,000,000, respectively, and combined limit amounting of Rp800,000,000,000. This loan will due on September 30, 2026. There is no asset collateral for this loan facility. As at December 31, 2025, the Group has not used this loan facility.

38. OPERATING SEGMENTS

In accordance with SFAS No. 108, "Segment Reporting", the following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and determining the allocation of resources.

Business segment

The Company and Subsidiaries classify their business activities into automotive, services and contractor. Information concerning these primary business segments is as follows:

	2025						
	Otomotif/ Automotive	Kontraktor/ Contractor	Jasa/ Services	Jumlah/ Total	Eliminasi Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Hasil usaha							Business Operation
<u>Pendapatan dari pelanggan</u>							<u>Revenue of customers</u>
Truk dan alat berat							Trucks and heavy equipment
alat berat	7.903.674.418.999	-	-	7.903.674.418.999	(2.145.094.834.050)	5.758.579.584.949	equipment
Suku cadang	3.261.415.183.937	-	-	3.261.415.183.937	(163.818.074.911)	3.097.597.109.026	Spareparts
Kontraktor	-	1.419.622.886.601	-	1.419.622.886.601	(137.735.195.728)	1.281.887.690.873	Contractor
Jasa	440.858.867.167	-	35.374.805.410	476.233.672.577	(41.386.096.670)	434.847.575.907	Services
Penjualan bersih	11.605.948.470.103	1.419.622.886.601	35.374.805.410	13.060.946.162.114	(2.488.034.201.359)	10.572.911.960.755	Net sales
Laba bruto	1.965.759.789.962	140.333.934.232	35.374.805.410	2.141.468.529.604	20.063.900.154	2.161.532.429.758	Gross profit
<u>Beban yang tidak dapat dialokasikan</u>							<u>Unallocated expenses</u>
Laba usaha	-	-	-	-	-	1.296.016.639.261	Operating income
Pajak final	-	-	-	-	-	(7.101.076.393)	Final tax
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(177.077.969.241)	Income tax
Laba/rugi yang diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	-	-	-	-	-	538.117.763.606	Income/(loss) attributable to Equity holders of parent entity
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	266.625.399.842	Non-controlling interest

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

38. OPERATING SEGMENTS (Continued)

	2024						
	Otomotif/ Automotive	Kontraktor/ Contractor	Jasa/ Services	Jumlah/ Total	Eliminasi Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Hasil usaha							Business Operation
Pendapatan dari pelanggan							Revenue of customers
Truk dan alat berat							Trucks and heavy equipment
alat berat	9.249.959.537.822	-	-	9.249.959.537.822	(2.358.923.801.913)	6.891.035.735.909	
Suku cadang	3.075.618.478.781	-	-	3.075.618.478.781	(126.922.236.163)	2.948.696.242.618	Spareparts
Kontraktor	-	1.022.797.796.774	-	1.022.797.796.774	(38.270.682.064)	984.527.114.710	Contractor
Jasa	401.911.363.372	-	40.057.919.280	441.969.282.652	(43.839.400.717)	398.129.881.935	Services
Penjualan bersih	12.727.489.379.975	1.022.797.796.774	40.057.919.280	13.790.345.096.029	(2.567.956.120.857)	11.222.388.975.172	Net sales
Laba bruto	2.262.681.657.039	155.667.732.170	34.905.189.429	2.453.254.578.638	27.586.849.046	2.480.841.427.684	Gross profit
Beban yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated expenses
Laba usaha	-	-	-	-	-	1.658.809.979.200	Operating income
Pajak final	-	-	-	-	-	(5.339.949.908)	Final tax
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(303.716.494.979)	Income tax
Laba/rugi yang diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	-	-	-	-	-	675.512.240.463	Income/(loss) attributable to Equity holders of parent entity
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	291.646.552.349	Non-controlling interest

Segmen geografis

Geographic segment

Informasi mengenai segmen usaha berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

Information on business segments based on geographic area are as follows:

	2025	2024	
Penjualan bersih			Net sales
Pulau Jawa	3.686.912.416.694	3.721.970.350.335	Java Island
Luar Pulau Jawa	6.885.999.544.061	7.500.418.624.837	Outside Java
Jumlah	10.572.911.960.755	11.222.388.975.172	Total
Laba bruto tahun berjalan			Gross profit for the year
Pulau Jawa	571.774.698.044	662.970.897.730	Java Island
Luar Pulau Jawa	1.589.757.731.714	1.817.870.529.954	Outside Java
Jumlah	2.161.532.429.758	2.480.841.427.684	Total
Jumlah aset			Total assets
Pulau Jawa	7.633.258.779.001	5.878.624.912.725	Java Island
Luar Pulau Jawa	4.720.054.912.349	4.827.360.067.902	Outside Java
Jumlah	12.353.313.691.350	10.705.984.980.627	Total

39. LABA PER SAHAM

39. EARNINGS PER SHARE

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	538.117.763.606	675.512.240.463	Income for the year attributable to equity holders of parent entity
Rata - rata tertimbang saham	186.200	117.742	Weighted average of shares
Laba per saham dasar dan dilusian	2.889.999	5.737.224	Earnings per share basic and diluted

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

40. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at December 31, 2025 and 2024, the group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. This values of the monetary assets and liabilities as consolidated statement of financial position date are as follows:

	2025		2024		
	Dalam Mata Uang Asing/ <i>In Original Foreign Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	Dalam mata uang asing/ <i>In Original Foreign Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	
Kas					Cash
Dalam Euro	6.639	131.145.726	6.648	112.024.037	In Euro
Dalam China Yuan	34.633	83.142.404	3.123	6.914.853	In Chinese Yuan
Dalam Dolar AS	4.623	77.588.563	956	15.450.864	In US Dollar
Dalam Krona Swedia	1.362	2.492.354	1.812	2.673.660	In Swedish Krona
Dalam Dolar Australia	100	1.125.486	100	1.008.188	In Australian Dollar
Dalam India Rupee	4.050	870.750	4.016	883.650	In Indian Rupee
Dalam Dolar Singapura	30	390.641	30	358.176	In Singapore Dollar
Dalam Won Korea	18.648	216.410	19.000	208.620	In Korean Won
Dalam Thailand Baht	34	17.949	37	17.611	In Thailand Baht
Bank				883.650	Banks
Dalam Dolar AS	810.628	13.603.961.321	1.988.363	32.135.922.806	In US Dollar
Dalam Euro	345.243	6.819.681.260	344.468	5.804.742.857	In Euro
Dalam Krona Swedia	1.974.361	3.611.707.669	1.689.746	2.483.864.680	In Swedish Krona
Piutang usaha					Trade receivables
Dalam Dolar AS	3.214.570	53.946.917.314	2.984.827	48.240.773.974	In US Dollar
Dalam Euro	110.572	2.184.164.349	73.956	1.246.258.244	In Euro
Piutang lain - lain					Other receivables
Dalam Dolar AS	888.024	14.902.818.068	133.206	2.152.883.342	In US Dollar
Dalam Euro	211.090	4.169.719.377	22.353	376.680.084	In Euro
Dalam Dolar Singapura	71.952	940.315.237	111.034	1.323.457.480	In Singapore Dollar
Dalam Dolar Kanada	1.133	13.894.900	-	-	In Canadian Dollar
Dalam Krona Swedia	-	-	83.345	122.510.600	In Swedish Krona
Jumlah aset	7.697.694	100.490.169.778	7.467.021	94.027.517.375	Total assets
Utang usaha					Trade payables
Dalam Dolar AS	121.221.580	2.034.340.548.380	80.010.740	1.293.133.583.065	In US Dollar
Dalam Krona Swedia	221.991.061	406.089.357.041	171.503.703	252.096.723.143	In Swedish Krona
Dalam China Yuan	73.086.884	175.457.490.688	39.318.003	87.056.743.145	In Chinese Yuan
Dalam Euro	1.720.682	33.989.064.033	7.920.453	133.474.588.022	In Euro
Dalam Dolar Singapura	158.906	2.076.677.452	142.638	1.700.151.892	In Singapore Dollar
Dalam Dolar Australia	123.651	1.391.670.136	34.344	346.257.027	In Australian Dollar
Dalam Yen Jepang	-	-	3.104	31.768.450	In Japan Yen
Utang lain - lain					Other payables
Dalam Dolar AS	12.620	211.792.206	47.522	768.537.202	In US Dollar
Dalam Euro	390	7.702.784	3.576	60.259.470	In Euro
Dalam Krona Swedia	-	-	3.461.685	5.088.676.460	In Swedish Krona
Jumlah liabilitas	418.315.773	2.653.564.302.720	302.445.769	1.773.757.287.875	Total liabilities

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, lain-lain dan beban akrual. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan piutang lain-lain, kas dan bank, dan aset lain-lain yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Grup melakukan lindung nilai ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, MUFG Bank Ltd. dan PT Bank CIMB Niaga Tbk terkait risiko nilai tukar.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dari pihak ketiga. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga untuk pinjaman modal kerja.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat liabilitas keuangan Perusahaan yang memiliki risiko suku bunga, berdasarkan periode jatuh temponya masing-masing:

	Jumlah/ <i>Total</i>	Dalam 1 tahun/ <i>In 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>more than 1 year</i>	
Per tanggal 31 Desember 2025				As at December 31, 2025
Pinjaman jangka pendek	922.414.067.162	922.414.067.162	-	Short-term loans
Utang pembiayaan konsumen	559.378.733.895	163.127.877.348	396.250.856.547	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	164.965.281.712	67.908.668.092	97.056.613.620	Finance lease payables
Utang obligasi	4.007.621.517.495	2.541.015.227.198	1.466.606.290.297	Bond payable
Jumlah	5.654.379.600.264	3.694.465.839.800	1.959.913.760.464	Total
Per tanggal 31 Desember 2024				As at December 31, 2024
Pinjaman jangka pendek	890.470.147.238	890.470.147.238	-	Short-term loans
Utang pembiayaan konsumen	484.283.423.086	92.034.283.413	392.249.139.673	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	55.469.104.318	49.825.937.880	5.643.166.438	Finance lease payables
Utang obligasi	3.476.399.161.411	1.466.733.617.837	2.009.665.543.574	Bond payable
Jumlah	4.906.621.836.053	2.499.063.986.368	2.407.557.849.685	Total

Untuk setiap pergerakan suku bunga sebesar 0,50% pada tahun 2025 dan 2024, jumlah dampak pada laba/(rugi) sebelum pajak masing-masing adalah sebesar Rp4.909.105.663 dan Rp7.151.113.373.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities comprise short term loans and long term loans, trade and other payables and accrued expenses. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables, cash and banks and other assets, which arise directly from its operations.

During the year ended December 31, 2025, Group hedged to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan MUFG Bank Ltd. and PT Bank CIMB Niaga Tbk related to foreign currency risk.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Fair value and cash flow interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital from third parties. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for the risk of interest rate for working capital loans.

The table below presents the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

For each 0.50% movement in the interest rate for the year of 2025 and 2024, the impact on profit/(loss) before income tax to approximately Rp4,909,105,663 and RpRp7,151,113,373, respectively.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selain itu, Grup memiliki risiko kredit sehubungan dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan ditarik.

Grup tidak memiliki agunan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit terkait dengan seluruh aset keuangan milik Grup.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan tidak memiliki kerugian kredit yang material.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/ Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/12-month ECL
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak >30 hari atau kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/Lifetime ECL – credit-impaired

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

At the consolidated statements of financial position date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called on.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks associated with its financial assets.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called on.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to follow up on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Kategori/ Category	Deskripsi/ Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak >90 hari atau kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat atau jika ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit. <i>Amount is >90 days past due or unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criteria is more appropriate or if there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL – credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika debitur dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery, e.g. when the debtor has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written-off</i>

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan bank yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan kesempatan melakukan penggalangan dana utang bank.

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and banks, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and, seeks opportunities to raising funds by obtaining bank loans.

42. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, piutang usaha lancar dan piutang lain-lain lancar, utang usaha lancar dan utang lain-lain lancar serta beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, piutang usaha lancar dan piutang lain-lain lancar, utang usaha lancar dan utang lain-lain lancar serta beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan

	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Niali wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Per 31 Desember 2025				
Aset				
Kas dan bank	225.391.581.317	-	-	225.391.581.317
Piutang usaha - bersih	2.662.913.469.797	-	-	2.662.913.469.797
Piutang lain-lain - bersih	950.078.229.119	-	-	950.078.229.119
Piutang derivatif	-	12.096.760.883	-	12.096.760.883
Penyertaan saham	-	-	84.548.334	84.548.334
Aset lainnya	102.148.939.496	-	-	102.148.939.496
Jumlah	3.940.532.219.729	12.096.760.883	84.548.334	3.952.713.528.946
Liabilitas				
Pinjaman jangka pendek	922.414.067.162	-	-	922.414.067.162
Utang usaha	3.025.814.101.621	-	-	3.025.814.101.621
Utang lain - lain	110.244.749.027	-	-	110.244.749.027
Beban akrual	128.428.561.545	-	-	128.428.561.545
Pembiayaan konsumen	559.378.733.895	-	-	559.378.733.895
Utang sewa pembiayaan	164.965.281.712	-	-	164.965.281.712
Utang obligasi	4.007.621.517.495	-	-	4.007.621.517.495
Jumlah	8.918.867.012.457	-	-	8.918.867.012.457
Per 31 Desember 2024				
Aset				
Kas dan bank	354.971.468.896	-	-	354.971.468.896
Piutang usaha - bersih	3.207.691.582.343	-	-	3.207.691.582.343
Piutang lain-lain - bersih	738.328.306.408	-	-	738.328.306.408
Piutang derivatif	-	9.133.217.066	-	9.133.217.066
Penyertaan saham	-	-	84.548.335	84.548.335
Aset lainnya	14.908.584.066	-	-	14.908.584.066
Jumlah	4.315.899.941.713	9.133.217.066	84.548.335	4.325.117.707.114
Liabilitas				
Pinjaman jangka pendek	890.470.147.238	-	-	890.470.147.238
Utang usaha	2.175.068.428.346	-	-	2.175.068.428.346
Utang lain - lain	79.484.932.710	-	-	79.484.932.710
Beban akrual	137.957.644.374	-	-	137.957.644.374
Pembiayaan konsumen	484.283.423.086	-	-	484.283.423.086
Utang sewa pembiayaan	55.469.104.318	-	-	55.469.104.318
Utang obligasi	3.476.399.161.411	-	-	3.476.399.161.411
Jumlah	7.299.132.841.483	-	-	7.299.132.841.483

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

43. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Hirarki nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada: (1) Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau (2) Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1

Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

- Tingkat 2

Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

- Tingkat 3

Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, selain itu, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan yield yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

43. CLASSIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

Fair value hierarchy

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either (1) In the principal market for the asset or liability, or (2) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1

Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

- Level 2

Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

- Level 3

Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not observable, either directly or indirectly.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The fair values of financial assets available-for-sale are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

**43. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN
LIABILITAS (Lanjutan)**

Hirarki nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah suku bunga dan nilai tukar mata uang asing. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini.

Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka dan kurva tingkat suku bunga.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*). Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut.

Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

**43. CLASSIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND
LIABILITIES (Continued)**

Fair value hierarchy (Continued)

The fair values of derivative instruments are valued using valuation techniques by using components that can be observed in the market, primarily such as interest rate and foreign currency exchange rate. Valuation techniques which are widely used include forward and swap valuation models that use the present value calculation.

The models combine various components which include the credit quality of the counterparty, the value of spot and forward contracts and interest rate curve.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models. If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

43. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS (Lanjutan)

Hirarki nilai wajar (Lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

43. CLASSIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

Fair value hierarchy (Continued)

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

2 0 2 5					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang diukur berdasarkan nilai wajar				Assets measured at fair value	
Aset tetap - tanah	-	-	739.483.713.322	739.483.713.322	Fixed assets - land
Piutang derivatif	-	12.096.760.883	-	12.096.760.883	Derivative receivables
Jumlah	-	12.096.760.883	739.483.713.322	751.580.474.205	Total
2 0 2 4					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang diukur berdasarkan nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset tetap - tanah	-	-	660.926.511.322	660.926.511.322	Fixed assets - land
Piutang derivatif	-	9.133.217.066	-	9.133.217.066	Derivative receivables
Jumlah	-	9.133.217.066	660.926.511.322	670.059.728.388	Total

44. TRANSAKSI NON KAS

44. NON CASH TRANSACTIONS

	2 0 2 5	2 0 2 4	
Penambahan aset tetap melalui pembiayaan dan utang lain-lain	-	381.387.405.022	Addition of fixed assets through lease and other payable
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	2.366.069.588	-	Addition of fixed assets from inventory reclassification
Penambahan aset tetap melalui revaluasi	31.843.302.000	7.950.000.000	Addition of fixed assets through revaluation
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	6.751.499.838	4.488.469.641	Addition of right-of-use assets through lease liabilities

45. REKONSILIASI UTANG BERSIH YANG MUNCUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

45. NET DEBT RECONCILIATION THAT ARISES FROM FINANCING ACTIVITIES

Keterangan/ Remarks	Arus kas/Cash flows			Transaksi non kas/ Non-cash transactions	31 Des. 2025/ Dec. 31, 2025
	31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payments		
Pinjaman bank jangka pendek/ Short term bank loans	890.470.147.238	6.412.371.033.702	(6.422.571.954.923)	42.144.841.145	922.414.067.162
Utang sewa/ Lease liabilities	24.692.002.956	-	(20.736.251.221)	-	3.955.751.735
Utang obligasi/ Bonds payable	3.476.399.161.411	1.994.986.000.000	(1.468.745.000.000)	4.981.356.084	4.007.621.517.495

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTI SELARAS DAN ENTITAS ANAKNYA
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025 and for the year
then ended
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

45. REKONSILIASI UTANG BERSIH YANG MUNCUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN (Lanjutan)

Keterangan/ Remarks	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	Arus kas/Cash flows		Transaksi non kas/ Non-cash transactions	31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payments		
Pinjaman bank jangka pendek/ Short term bank loans	1.619.113.249.120	6.717.468.691.639	(7.446.111.793.521)	-	890.470.147.238
Utang sewa/ Lease liabilities	42.600.408.674	-	(17.908.405.718)	-	24.692.002.956
Utang obligasi/ Bonds payable	3.095.595.754.148	1.373.706.421.500	(997.575.000.000)	4.671.985.763	3.476.399.161.411

46. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

46. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of the the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group and subsidiaries to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 25 Maret 2026, Grup menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Wahana Inti Selaras Tahun 2026 Tahap III dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.826.580.000.000.

47. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On March 25, 2026, the Group issued Sustainable Bond I of Wahana Inti Selaras Tahun 2026 Phase III with nominal value of Rp1,826,580,000,000.

2025

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report



PT WAHANA INTI SELARAS

PT Wahana Inti Selaras

Indomobil Tower
Jl. MT. Haryono Kav. 11
Jakarta Timur

 (021) 856 9789

 (021) 851 6579

 wisel.relation@wiselgroup.indomobil.co.id

 wiselgroup.indomobil.com